

Akselerasi Kemampuan dalam Membangun Kesehatan yang Merata

Advancement of Capabilities
in Building Equitable Health

2022

Laporan Tahunan
Annual Report





2022

Akselerasi Kemampuan dalam Membangun Kesehatan yang Merata

Advancement of Capabilities in Building Equitable Health

Tantangan tidak membuat PT Metro Healthcare Indonesia Tbk mundur, melainkan tetap fokus mempersiapkan pertumbuhan jangka panjang. Di tahun 2022 yang menantang, Perseroan tetap mengembangkan dan memperluas usaha melalui peresmian Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha yang berlokasi di Tangerang serta akuisisi PT Nusa Karya Loka dan PT Dana Nusa Berkarya melalui Entitas Anak. Pengembangan ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menghadirkan sarana kesehatan yang memadai dan mudah dijangkau dalam rangka mendukung pemerataan akses kesehatan masyarakat.

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk has not given in to challenges; instead, it has continued to concentrate on planning for long-term growth. Through the opening of Metro Hospitals M Toha in Tangerang and the purchase of PT Nusa Karya Loka and PT Dana Nusa Berkarya through Subsidiaries, the Company continues to grow and extend its business in the challenging year of 2022. This development is consistent with the Company's objective of offering sufficient and accessible medical facilities to support equitable access to public health care.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2022 PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan dan Entitas Anak selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan

dr. Dedi Tedjakusnadi
Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa,
Kab. Tangerang, 15710
T : (021) 5964 7937
F : (021) 5964 7871
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

The 2022 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance and Subsidiaries during the period of 1 January 2022 to 31 December 2022, complete with a performance comparison of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision-making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Corporate Secretary

dr. Dedi Tedjakusnadi
Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa,
Kab. Tangerang, 15710
T : (021) 5964 7937
F : (021) 5964 7871
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id



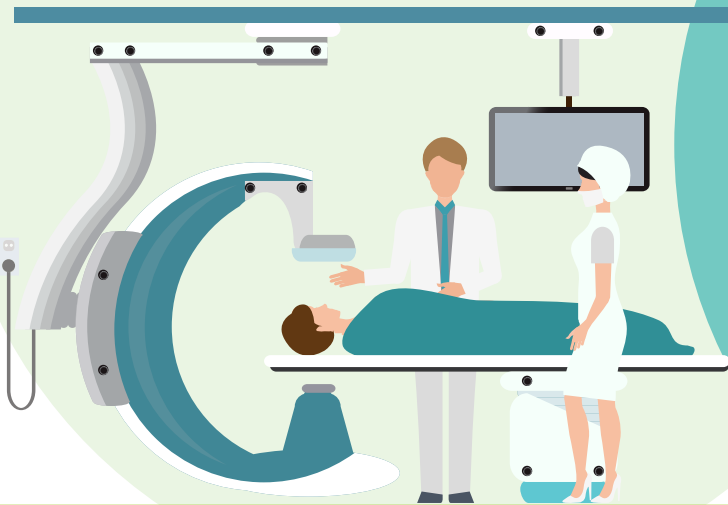


Tentang Metro

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk merupakan grup yang mengelola Rumah Sakit Umum (RSU) dan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) yang tergabung dalam Metro Hospital Grup. Saat ini, Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan 6 rumah sakit yang memiliki lebih dari 600 staf medis dan lebih dari 500 tempat tidur operasional yang berada di beberapa daerah potensial. Perseroan bersama Entitas Anak terus berkembang dengan inovasi dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang terpadu secara *onsite* maupun *online*.

About Metro

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk is a group of companies that manages General Hospitals (RSU) and Mother and Child Hospitals (RSIA), both are members of Metro Hospital Group. The Company owns and operates 6 hospitals with more than 600 medical staff and more than 500 operational beds located in several potential areas. The Company and its subsidiaries continue to develop with innovation and technology to meet the community's needs for onsite and online integrated healthcare services.



6

Rumah Sakit
Hospitals



616

Staf Medis
Medical Staffs



581

Tempat Tidur Operasional
Operational Beds





Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages



Rumah sakit tersebar di berbagai lokasi di seluruh Indonesia.
Hospitals spread at various location throughout Indonesia.



Menerima pasien jaminan, baik korporasi maupun pemerintah.
Accept insured patients, either corporate or government.



Menggunakan sistem yang modern.
Use modern system.



Peningkatan kapasitas tempat tidur di setiap rumah sakit yang diakuisisi atau dibangun dilakukan secara konsisten.
Consistently increasing bed capacity in every acquired or built hospital.



Menempati posisi sebagai rumah sakit dengan jaringan di daerah yang sedang bertumbuh dan potensial.
Taking a position as a hospital with a regional network in growing and potential areas.



Pelayanan kesehatan yang luas dan fasilitas yang lengkap, mulai dari poliklinik hingga ruang ICU dan ruang rawat inap kelas III hingga Super VIP, akan mampu menarik pasien yang beragam.
Healthcare service with a wide range of services and facilities including polyclinic, ICU room, class III inpatient room, and Super VIP room ready to cater to various types of patients.



Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan

Pemetaan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan mempunyai hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa menjaga hubungan yang baik, profesional, dan bermanfaat dengan para pemangku kepentingan sangat diperlukan dalam membangun usaha pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan mutu terbaik. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan melakukan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan guna ketepatan sasaran dari kebijakan dan program yang ditempuh perusahaan. Hasil identifikasi ini dijadikan fokus isi dan topik material pada Laporan Tahunan. Adapun hasil identifikasi pemangku kepentingan serta rencana strategis dijelaskan sebagai berikut.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan investor Shareholders and investors	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Paparan Publik; serta Akses Informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan; Keberlanjutan usaha; serta Akuntabilitas dari kinerja terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan; Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; Mengadakan RUPS; serta Memuat berbagai informasi pada kolom "Relasi Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. 	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Pemerintah dan regulator Government and regulator	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta Pembayaran dan pelaporan pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta Pemenuhan kewajiban perpajakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. 	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Dokter Doctors	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan rutin dengan para dokter; Partisipasi dokter dalam pengelolaan rumah sakit melalui berbagai komite; Program magang bagi dokter yang baru lulus; Pendidikan profesional rutin; serta Dukungan beasiswa bagi para dokter. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kualitas layanan dan keselamatan pasien; Pemenuhan kesehatan dan keselamatan tenaga dokter dan staf medis; Tersedianya akses ke fasilitas dan peralatan medis; Rekrutmen dan retensi tenaga dokter berpengalaman dan potensial; serta Pengembangan profesional yang berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar operasional prosedur yang telah ditentukan; Memastikan kecukupan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier. 	Sepanjang tahun.
	<ul style="list-style-type: none"> Routine meetings with the doctors; Doctors' participation in hospital management through various committees; Internship program for newly graduated doctors; Routine professional education; and Scholarship support for doctors. 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfillment of service quality and patient safety; Fulfillment of health and safety of doctors and medical staff; Availability of access to medical facilities and equipment; Recruitment and retention of experienced and potential doctors; and Continuous professional development. 	<ul style="list-style-type: none"> Ensuring that the services provided have met the set standard operational procedure; Ensuring the adequacy of Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructures; and Conducting competence development, performance assessment, and career development. 	Throughout the year.

Determination of Content and Material Topic of the Annual Report

Stakeholders Mapping [E.4]

The Company has a close relationship with its stakeholders. The Company believes maintaining a good, professional, and beneficial relationship with its stakeholders is essential in building a high-quality healthcare business. Based on this, the Company identifies the needs of stakeholders to target the policies and programs pursued by the Company. The results of this identification are used as the focus of content and material topics in the Annual Report. The results of stakeholder identification and strategic plans are described below.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Praktik kerja yang adil; Pengembangan kompetensi dan karier; serta Sarana pengaduan karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak ketenagakerjaan; Pemenuhan aspek K3; Pengembangan kompetensi dan karier; serta Kepuasan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; Menyiapkan <i>whistleblowing system</i> sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja; Menyampaikan kebijakan terbaru Perseroan kepada seluruh karyawan; serta Menyelenggarakan program beasiswa bagi anak karyawan. 	Sepanjang tahun. Throughout the year.
Pasien Patients	<ul style="list-style-type: none"> Informasi terkait layanan kesehatan yang disediakan melalui berbagai media; Prosedur kondisi darurat dan Tim Kode Biru; Meja layanan pasien; Survei kepuasan pasien; serta Sarana pengaduan pasien. 	<ul style="list-style-type: none"> Akses ke fasilitas dan teknologi kesehatan terbaik dengan harga terjangkau; Ketersediaan informasi yang akurat dan mudah dipahami; serta Privasi data pribadi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi layanan kesehatan yang disediakan melalui brosur, situs web, serta media <i>online</i> lainnya; Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan; serta Mengelola laporan keluhan pelayanan oleh pasien. 	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.





Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Rapat rutin dengan pihak pemasok; serta Negosiasi kontrak yang transparan. 	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip dan kode etik terkait pengadaan Perseroan; Kepatuhan pada ketentuan persyaratan yang berlaku; Negosiasi yang adil dan transparan; serta Pembayaran yang tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha. 	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Routine meetings with suppliers; and Transparent contract negotiation. 	<ul style="list-style-type: none"> Principles and code of ethics related to the Company's procurement; Compliance with the applicable requirements; Fair and transparent negotiation; and On-time payment. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting fair and transparent cooperation following the applicable regulation and work contract; and Building harmonious work relations with business partners. 	Throughout the year or as needed.
Masyarakat lokal	<ul style="list-style-type: none"> Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR); dan Sarana pengaduan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat; serta Penanganan dampak sosial dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan; Melakukan berbagai program CSR dan konservasi terhadap lingkungan; Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan; serta Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. 	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.
Local communities	<ul style="list-style-type: none"> Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program; and Community complaint facility. 	<ul style="list-style-type: none"> Community economic and social empowerment; and Handling the social and environmental impacts. 	<ul style="list-style-type: none"> Hosting meetings with local communities to be implemented; Conducting various CSR programs and environmental conservation; Conducting various innovations in operational activities to reduce environmental impact; and Providing complaint facility for the community. 	As per program implementation plan or as needed.
Media massa	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan.	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan; serta Melaksanakan siaran pers dan/atau media gathering. 	Sesuai kebutuhan.
Mass media	Information development regarding the Company's performance.	Providing relevant, honest, and timely information.	<ul style="list-style-type: none"> Updating the information on the Company's website periodically; and Conducting press releases and/or media gatherings. 	As needed.
Asosiasi industri	<ul style="list-style-type: none"> Keanggotaan dalam asosiasi industri; serta Partisipasi dalam pertemuan dengan pemerintah dan regulator. 	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan dan regulasi yang mempengaruhi industri kesehatan; serta Hubungan masyarakat terkait kondisi dan tantangan yang dihadapi sektor kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti keanggotaan asosiasi dan program yang diselenggarakan asosiasi; serta Memutakhirkan kepatuhan terhadap industri terkait. 	Sepanjang tahun.
Industry associations	<ul style="list-style-type: none"> Membership in industry association; and Participation in meetings with the government and regulator. 	<ul style="list-style-type: none"> Rules and regulations impacting the health industry; and Public relations related to the conditions and challenges faced by the health sector. 	<ul style="list-style-type: none"> Participating in the association's membership and program organized by the association; and Updating the compliance against the related industry. 	Throughout the year.





Penentuan Topik Material

Penentuan topik material untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan didasarkan oleh isu-isu penting yang relevan bagi para pemangku kepentingan maupun Perseroan. Topik-topik yang dianggap material berdasarkan hasil diskusi manajemen Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Determination of Material Topic

The determination of material topics to be presented in the Annual Report is based on critical issues relevant to stakeholders and the Company. The topics considered material based on the Company's management discussion are described below.

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons
Aspek Ekonomi Economic Aspect	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pertumbuhan keuangan dan kinerja operasional penting untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dan manfaat yang diberikan kepada pemangku kepentingan. The financial growth and operational performance are important to keep the business sustainability of the Company and the benefits provided to the stakeholders.
Tata Kelola Keberlanjutan • Anti-korupsi; serta • Anti-persaingan usaha tidak sehat. Sustainable Governance • Anti-corruption; and • Anti-unfair business competition.	Keberlanjutan usaha Perseroan dipengaruhi oleh kualitas penerapan tata kelola, khususnya dalam mengendalikan korupsi dan persaingan usaha yang sehat. The sustainability of the Company's business is affected by the implementation quality of governance, especially in controlling corruption and fair business competition.
Aspek Sosial Social Aspect	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kegiatan operasional yang dijalankan memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. The operational activities conducted possess risks to the health and safety of the employees.
Kepuasan Pasien • Kesehatan dan keselamatan pasien; serta • Keamanan data dan informasi pasien. Patient's Satisfaction • Patient's health and security; and • Security of data and patient information.	Layanan yang berkualitas dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) merupakan faktor penting untuk mempertahankan keberlangsungan operasional Perseroan. Quality services following the Standard Operational Procedure (SOP) is an important factor to maintain the Company's operational continuity.
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang harus diberdayakan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. The community is one of the strategic stakeholders that should be empowered through various community development and empowerment programs.
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	
Pengendalian Lingkungan • Penggunaan energi dan air; • Pengendalian emisi; serta • Pengolahan limbah padat dan efluen medis dan non-medis. Environmental Control • Energy and water use; • Emission control; and • Management of solid waste, as well as medical and non-medical effluent.	Aktivitas bisnis Perseroan berpotensi mengganggu kelestarian lingkungan sehingga diperlukan upaya pengendalian untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. The Company's business activities have the potential to disrupt environmental sustainability, so it requires control to minimize the negative impact on the environment.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from an Independent Party [G.1]

This annual report is not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all of the information presented in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada Visi Perseroan "Menjadi Penyedia Layanan Kesehatan Terpadu, Terkemuka, dan Terpercaya". Visi ini lahir dari kepedulian untuk membangun

Sustainability Strategy [A.1]

The Company's sustainability strategy is based on the Company's Vision "To be an Integrated, Leading, and Trusted Healthcare Provider." This Vision emerges from the concern to build a





masyarakat yang sehat dan sejahtera sebagai modal penting dari pembangunan nasional.

Fokus Perseroan terhadap keberlanjutan telah diintegrasikan dengan strategi dan prioritas korporasi. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa semua kegiatan usaha yang dilakukan akan dapat memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat, memberi manfaat bagi para Pemegang Saham, serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Penyusunan strategi dan target keberlanjutan Perseroan dihubungkan dengan 5 prioritas SDGs yang paling relevan dengan bisnis Perseroan, terutama terkait Kehidupan Sehat dan Sejahtera (SDG 3).

healthy and prosperous society as an essential factor of national development.

The Company's focus on sustainability has been integrated with corporate strategies and priorities. This is done to ensure that all business activities will positively impact and reduce negative effects on the environment and society, give benefit Shareholders, and support the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's sustainability strategy and targets are linked to the 5 SDGs priorities most relevant to the Company's business, particularly those that relate to a Healthy and Prosperous Life (SDG 3).

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2022 2022 Achievement
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability		
 <p>8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. 8.1 Maintaining economic growth per capita that is in line with the national condition.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas operasional dan keuangan Perseroan; • Perekrutan masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan; serta • Pelaksanaan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan. • Increasing the Company's operational and financial productivity; • Recruitment of local communities to become the Company's employees; and • Cooperating with local suppliers to support the Company's operational activities. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kepuasan pasien dan permintaan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan; • Pertumbuhan pendapatan; • Peningkatan pemberdayaan tenaga kerja lokal; • Peningkatkan kemitraan dengan pemasok lokal; serta • Pertumbuhan nilai yang didistribusikan kepada pemerintah. • Increased patient satisfaction and demand for required health service; • Revenue growth; • Increased empowerment of local workforce; • Increased partnership with local suppliers; and • Value growth distributed to the government. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan pasien mencapai kategori "puas"; • Pelibatan tenaga kerja lokal sebanyak 532 orang atau 75,68% dari total karyawan; serta • Kerja sama dengan 408 entitas pemasok lokal yang mencapai 75,00% dari total nilai kerja sama dengan pemasok. • Patient satisfaction reaches the "satisfied" category; • The involvement of 532 people or 75,68% local workers of the total employees; and • Cooperation with 408 local supplier entities went up to 75.00% of the total value of cooperation with suppliers.
Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability		
 <p>3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. 3.8 Achieving universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, quality, and affordable basic medicines and vaccines for all.</p> <p>Penyediaan layanan kesehatan yang dapat diakses masyarakat.</p> <p>Provision of health service that is accessible by the community.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan layanan kesehatan esensial; serta • Peningkatan akses layanan kesehatan bagi pasien BPJS dan non-BPJS. • Increased essential health services; and • Improved access to health services for BPJS and non-BPJS patients. 	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan kesehatan esensial yang diberikan meliputi layanan kesehatan rumah sakit umum serta ibu dan anak; serta • Jumlah pasien BPJS dan pasien umum masing-masing meningkat sebesar 9,34% dan 19,89%. • Essential health services provided include general hospital health services as well as mother and child; and • The number of BPJS patients and general patients increased by 9.34% and 19.89%, respectively.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved

Pencapaian 2022 2022 Achievement



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.

8.8 Protecting labor rights and promoting a safe and secure work environment for all workers, including migrant workers, especially female migrant workers, and those working in dangerous jobs.

- | | | |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kompetensi serta keahlian karyawan sesuai bidang tugasnya; • Pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat; serta • Pemenuhan hak-hak karyawan. • Competency and skills development of the employee according to his/her field of work; • Strict implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management; and • Fulfillment of employee rights. | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keahlian dan kompetensi bagi karyawan; • Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal; • Tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai; serta • Peningkatan kepuasan kerja karyawan. • Improvement of skills and competency for employees; • No fatal work accident; • Availability of adequate OHS facility and infrastructure; and • Improved employee job satisfaction. | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pengembangan kompetensi di tahun 2022; • Kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2022 menurun sebesar 74,46% dan tanpa kecelakaan kerja fatal; serta • Survei kepuasan karyawan meningkat dari tahun sebelumnya. • Implementation of competency development in 2022; • Work accidents that occurred in 2022 decreased by 74.46% and without fatal work accidents; and • Employee satisfaction surveys increased from the previous year. |
|---|---|---|

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Sustainability



6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.

6.3 Improve water quality by reducing pollution, eliminating discharge, and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the safe reuse of recyclables globally.

6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.

6.4 Improve the efficiency of water use across all sectors and ensure the use and supply of sustainable fresh water to address water scarcity, and significantly reduce the number of people suffering from water scarcity.



12.4 Mengelola bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

12.4 Manage chemicals and all types of waste in an environmentally sound manner, along their life cycle, according to agreed international frameworks, and significantly reduce the pollution of the chemicals and wastes into the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.

12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

12.5 Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

- | | | |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan limbah padat dan cair yang dihasilkan dari operasional rumah sakit; • Penggunaan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL); serta • Efisiensi penggunaan energi dan air. • Management of solid and liquid waste generated from hospital operations; • Use of waste water management installation (IPAL); and • Efficient use of energy and water. | <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan bahan kimia dan limbah berbahaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku; • Kandungan efluen berada di bawah standar baku mutu lingkungan; serta • Tercapainya efisiensi penggunaan energi dan air secara signifikan. • Management of hazardous chemicals and waste according to the applicable regulations; • The effluent content is under the environmental quality standards; and • Achieved efficiency of energy and water significantly. | <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan limbah padat dan efluen telah dilaksanakan secara mandiri dan bekerja sama dengan pihak ketiga; • Kandungan efluen telah berada di bawah standar baku mutu lingkungan; • Efisiensi penggunaan energi dan air mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya; serta • Tidak adanya sanksi dari regulator atau keluhan masyarakat terkait pencemaran lingkungan hidup. • Management of solid waste and effluent has been conducted independently and working together with a third party; • The effluent content is under the environmental quality standards; • Energy and water use efficiency has increased from the previous year; and • There are no sanctions from regulators or public complaints related to environmental pollution. |
|--|--|--|

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [E.5]

Dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi beragam tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal. Adapun tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut.

Challenges of Implementing Sustainability Principles and Future Strategies [E.5]

In implementing the sustainability principle, the Company faces internal and external challenges. The challenges encountered and the strategies taken in implementing sustainability principles are described below.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges of Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Coping Strategy
Internal Internal	
<p>Pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang masih terbatas mempengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan.</p> <p>Limited understanding of the concept and scope of social and environmental sustainability affects the policies and programs prepared by the Company.</p>	<p>Mengikutsertakan insan Perseroan dalam kegiatan pengembangan kompetensi guna meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan.</p> <p>Enrolling the Company's personnel in competency development activities to improve understanding of the business's sustainability principles carried out, as well as evaluating policies and programs to be directed towards sustainability principles.</p>
<p>Informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan masih terbatas.</p> <p>Information on alternatives to measuring the social and environmental impacts of the Company's business activities is still limited.</p>	<p>Melaksanakan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bidang usaha penyedia layanan kesehatan, serta pengukurannya.</p> <p>Carry out comparative studies on implementing best practices in managing social and environmental aspects in the health service provider business field and its measurement.</p>
Eksternal External	
<p>Masih berlanjutnya pandemi Covid-19 di tahun 2022 cukup memberikan tantangan bagi perjalanan keberlanjutan Perseroan.</p> <p>The prolonged Covid-19 pandemic in 2022 is quite a challenge for the Company's sustainability journey.</p>	<p>Melakukan kerja sama yang erat dan partisipasi aktif dari para investor, korporasi, organisasi penentu kebijakan, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan prinsip keberlanjutan.</p> <p>Close cooperation and active participation from investors, corporations, policy-making organizations, academics, and other stakeholders in implementing sustainability principles.</p>
<p>Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan.</p> <p>The emergence of climate change impacts increased the unplanned energy use in the Company's operations.</p>	<p>Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, termasuk upaya efisiensi ataupun penggunaan energi alternatif.</p> <p>Provide anticipation plans related to climate change, including efficiency efforts or the use of alternative energy.</p>
<p>Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha.</p> <p>Changes in government policies due to the development of sustainability aspects for business actors.</p>	<p>Aktif mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang.</p> <p>Actively follow the regulations development and conduct assessments related to the impact of regulatory changes on the Company in the present and future.</p>

Daftar Isi

Table of Contents

KILAS KINERJA 2022 2022 Performance at a Glance	14	Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile	66
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	16	Profil Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Profile	67
Skala Organisasi / Organization Scale	20	Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information	68
Ikhtisar Saham / Shares Highlights	20	Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Structure of Main and Controlling Shareholders	70
Peristiwa Penting / Significant Events	22	Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing	71
Penghargaan dan Sertifikasi / Award and Certification	24	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing	71
Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations	26	Struktur Korporasi / Corporate Structure	72
LAPORAN MANAJEMEN Management Reports	28	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiaries, Associated Company, and Joint Venture	73
Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners	30	Informasi Entitas Anak / Information on Subsidiaries	73
Laporan Direksi / Report of the Directors	34	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Markets Supporting Profession and Institution	77
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	39	Akses Informasi / Information Access	79
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	40	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	80
Identitas Perusahaan / Company Identity	42	Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	82
Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan / Significant Changes that Happened to the Company	43	Tinjauan Industri / Industrial Overview	82
Jejak Langkah / Milestone	44	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operational Overview per Business Segment	73
Sekilas Perseroan / The Company at a Glance	45	Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	86
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Values	46	Tinjauan Keuangan / Financial Overview	87
Kegiatan Usaha / Line of Business	48	Struktur Modal / Capital Structure	94
Produk dan Jasa / Products and Services	49	Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	94
Wilayah Operasional / Operational Areas	52	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / Material Commitments Related to Capital Goods Investment	95
Struktur Organisasi / Organization Structure	54	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	95
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	55		
Profil Direksi / Profile of the Directors	57		
Profil Komite Audit / Audit Committee Profile	60		
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Profile	63		



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan / Material Transaction Containing Conflict of Interest	96	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Competence Development of the Board of Commissioners and Directors	117
Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Transaction with Affiliated Parties	96	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	118
Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transaction with Related Parties	96	Komite Audit / Audit Committee	120
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution	96	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	123
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen / Employees and/or Management Stock Ownership Program	97	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	126
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of Public Offering Proceeds	97	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	128
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 / Comparison of Targets and Actual Results in 2022	98	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	130
Prospek Usaha / Business Prospects	98	Manajemen Risiko / Risk Management	131
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date	100	Teknologi Informasi / Information Technology	136
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendments to Accounting Principles	101	Kode Etik / Code of Ethics	137
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company	101	Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi / Anti-Corruption and Gratification Culture	138
		Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Significant Cases and Administrative Sanctions	138
		Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	139
		Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company	141
TATA KELOLA PERUSAHAAN	102	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP	146
Corporate Governance		Social and Environmental Responsibilities	
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	104	Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility	148
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	108	Tanggung Jawab Lingkungan Hidup / Environmental Responsibility	166
Direksi / Directors	111	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback	173
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organ of the Directors	113	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	174
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Directors	116	Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017	176
		Laporan Keuangan Audited / Audited Financial Statements	



KILAS KINERJA 2022

2022 Performance at a Glance



Total Aset
Total Assets

Rp4.23

Triliun / Trillion



Total Ekuitas
Total Equity

Rp3.21

Triliun / Trillion



Pendapatan Neto
Net Revenue

Rp233.97

Miliar / Billion



Pelibatan Pihak Lokal
Involvement of the Local Product

408

Unit Usaha / Business Unit



Total Karyawan
Total Employee

703

Orang / People



Efisiensi Penggunaan Energi
Energy Use Efficiency

0.35

GJ/Hari Rawat / GJ/Inpatient Days





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Aspek Ekonomi [B.1]

Ikhtisar Keuangan

Economic Aspect Performance [B.1]

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2022	2021*	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	4,234,621	4,211,212	3,445,671	Total Assets
Total Aset Lancar	881,622	1,254,261	781,853	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	3,352,999	2,956,951	2,663,818	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	1,027,729	912,944	154,914	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	213,002	77,659	48,429	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	814,727	835,285	106,485	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	3,206,892	3,298,268	3,290,757	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	4,234,621	4,211,212	3,445,671	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Neto	233,971	290,934	216,296	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(137,738)	(145,000)	(113,405)	Cost of Revenue
Laba Bruto	96,232	145,934	102,891	Gross Profit
Beban Usaha	(156,824)	(131,836)	(118,409)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	(60,591)	14,098	(15,518)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	(32,724)	(7,591)	29,309	Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(93,316)	6,507	13,793	Profit (loss) before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(288)	(333)	375	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada:	(93,604)	6,174	14,168	Net Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(93,544)	6,099	14,313	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(61)	74	(145)	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	2,228	1,337	166	Other Comprehensive Income – After Tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto yang dapat Diatribusikan kepada:	(91,376)	7,510	14,334	Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(91,343)	7,416	14,481	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(33)	94	(147)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(2.81)	0.18	0.507	Profit (Loss) per Basic Share (Full Rupiah)
Laporan Arus Kas Konsolidasian				
Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(48,836)	47,129	50,303	Net Cash Flow Derived from (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	39,827	(760,313)	(502,268)	Net Cash Flow from (Used in) Investing Activities



Keterangan	2022	2021*	2020	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	249	727,452	970,496	Net Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas	(8,760)	14,268	518,530	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Diakuisisi	194	2,653	-	Cash and Cash Equivalents of the Acquired Subsidiaries
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Didivestasi	(627)	-	-	Cash and Cash Equivalents of the Divested Subsidiaries
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	542,400	525,480	6,949	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	533,208	542,400	525,480	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	41.13	50.16	47.57	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	(25.90)	4.85	(7.17)	Operating Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan	(39.05)	2.58	6.63	Comprehensive Income (Loss) to Revenue
Rasio Laba Bruto terhadap Total Ekuitas	3.00	4.42	3.13	Gross Profit to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas	(1.89)	0.43	(0.47)	Operating Profit (Loss) to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (ROE)	(2.92)	0.19	0.43	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset	(1.43)	0.33	(0.45)	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (ROA)	(2.21)	0.15	0.41	Return on Assets
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	5.53	6.91	6.28	Revenue on Assets
Rasio Lancar	413.90	1,615.08	1,614.43	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	32.05	27.68	4.71	Total Liability to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	24.27	21.68	4.50	Total Liability to Total Assets

* Disajikan kembali.

Re-presented.

Total Aset

Total Assets

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



Total Liabilitas

Total Liabilities

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)





Total Ekuitas

Total Equity

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



Pendapatan Neto

Net Revenue

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



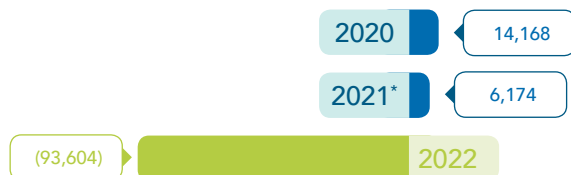
* Disajikan kembali. / Re-presented.



Laba (Rugi) Neto

Profit (Loss)

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

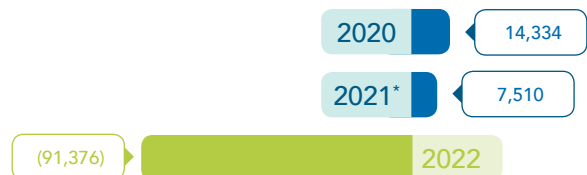


* Disajikan kembali. / Re-presented.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto

Net Comprehensive Income (Loss)

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



* Disajikan kembali. / Re-presented.

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan				Income
Rawat Inap	173,583	227,741	194,209	Inpatient
Rawat Jalan	86,842	97,988	45,382	Outpatient
Rate Package Difference (Discount)	(26,455)	(34,795)	(23,295)	Rate Package Difference (Discount)
Produk Ramah Lingkungan	-	-	-	Eco-Friendly Products
Pelibatan Pihak Lokal (Unit Usaha)	408	519	363	Involment of the Local Product (Business Unit)

Kinerja Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect Performance [B.3]

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja					Employment, Occupational Health and Safety
Total Karyawan	Orang / People	703	1,018	1,002	Total Employee
Karyawan Wanita	Orang / People	500	654	798	Female Employee



Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Tenaga Kerja Lokal	Orang / People	532	987	959	Local Workforce
Tingkat Kecelakaan Kerja	Kejadian / Events	59	231	127	Occupational Accident Rate
Survei Kepuasan Karyawan	%	88	87	85	Employee Satisfaction Survey
Program Pengembangan Masyarakat			Community Development Program		
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Jenis Program / Program Type	6	1	1	Community Development Activities
Biaya Investasi Sosial	Rp	484,601,558	125,000,000	75,000,000	Social Investment Cost
Pasien / Patients			Patient		
Survei Kepuasan Pasien	%	94	94	92	Patient Satisfaction Survey
Mitra Usaha / Business Partners			Business Partners		
Nilai Kontrak	Juta Rp / Million Rp	41,597,478,556	44,726,935,799	30,637,660,195	Contract Value
Survei Kepuasan Pemasok	%	82.50	77.50	79.00	Supplier Satisfaction Survey

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Aspect Performance [B.2]

Uraian	Unit	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Energi			Energy Usage		
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Hari Rawat GJ/Inpatient Days	0.30	0.20	0.15	Energy Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	GJ/Hari Rawat GJ/Inpatient Days	(0.10)	0.05*	0.25*	Energy Usage Efficiency
Penggunaan Air			Water Usage		
Intensitas Penggunaan Air	m ³ /Hari Rawat m ³ /Inpatient Days	475	502	482	Water Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m ³ /Hari Rawat m ³ /Inpatient Days	27	(20)*	(25)*	Water Usage Efficiency
Pengendalian Emisi			Emission Control		
Emisi dari Kendaraan	CO ₂	9	9	7	Emissions from Vehicles
Emisi dari Genset	CO ₂	260	284	320	Emissions from Generator
Gas Rumah Kaca Tidak Langsung dari Pemakaian Listrik	kg CO ₂ eq	1,619.59	1,109.10	624.51	Indirect Green House Gases from Electricity Usage
Pengurangan Limbah			Waste Reduction		
Limbah Padat B3	kg	1,580	18,976	17,297	B3 Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	kg	43	43,800	37,376	Non-B3 Solid Waste
Efluen	m ³	1,525	1,701	1,652	Effluent

Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation

Perseroan melakukan upaya penghijauan di sekitar lingkungan rumah sakit yang dimiliki dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang asri dan dapat dinikmati oleh seluruh pihak.

The Company strives to improve the eco-friendliness of its hospital surroundings in order to establish a beautiful and enjoyable environment for everyone.

* Disajikan kembali. / Re-presented.



Skala Organisasi

Organization Scale



Jumlah Rumah Sakit

Number of Hospitals

2022	2021	2020
6	8	7



Jumlah Pasien Rawat Inap yang Dilayani

Number of Inpatients Served

2022	2021	2020
37,049	32,476	34,273



Jumlah Pasien Rawat Jalan yang Dilayani

Number of Outpatients Served

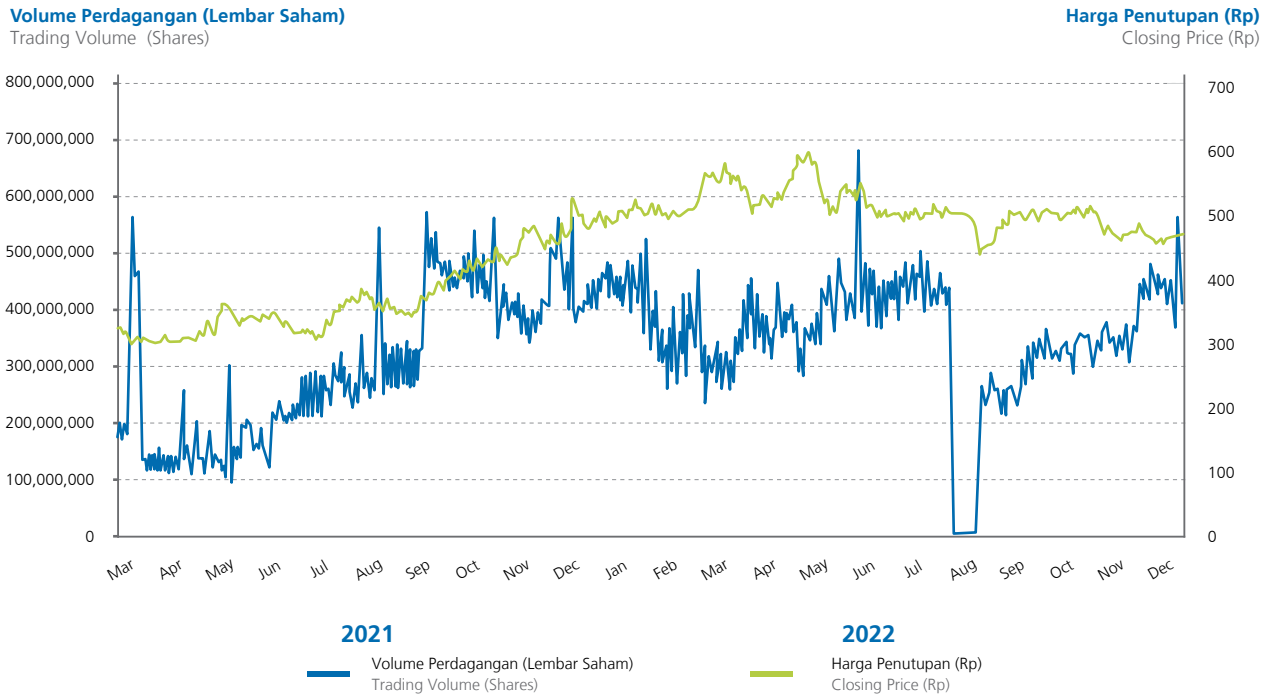
2022	2021	2020
229,889	202,279	212,802

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) Average Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2022						
Q1	566	502	540	7,037,174,167	33,250,000,000	17,955,000,000,000
Q2	570	493	522	7,522,064,500	33,250,000,000	17,356,500,000,000
Q3	513	463	494	5,957,288,900	33,250,000,000	16,425,500,000,000
Q4	510	457	489	8,060,335,000	33,250,000,000	16,259,250,000,000
2021						
Q1	334	292	318	3,564,364,200	33,250,000,000	10,573,500,000,000
Q2	361	310	329	4,641,035,333	33,250,000,000	10,939,250,000,000
Q3	422	364	407	8,639,258,766	33,250,000,000	13,532,750,000,000
Q4	523	450	483	9,127,584,800	33,250,000,000	16,059,750,000,000





Aksi Korporasi

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga dan kinerja saham. Dengan demikian, tidak tersedia informasi mengenai pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action

Throughout 2022, the Company did not conduct any corporate actions that impacted the composition of share ownership, share price, and performance. As such, no information is available regarding stock splits, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases.

Aktivitas Perdagangan Saham

Pada 1 Agustus 2022, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham di pasar reguler dan pasar tunai yang disebabkan oleh keterlambatan dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021. Untuk mengatasi hal tersebut, pada 13 Agustus 2022, Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan Efek Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai, mulai sesi II perdagangan pada 15 Agustus 2022.

Selain mengalami penghentian sementara perdagangan saham, Perseroan tidak mengalami pembatalan pencatatan saham di tahun 2022.

Stock Trading Activities

The Company encountered a brief suspension of its stock trading in both the regular and cash markets on 1 August 2022. This was due to delays in submitting its Audited Annual Financial Statements that ended on 31 December 2021. To overcome this, on 13 August 2022, the Company submitted an Audited Annual Financial Report per 31 December 2021. The Indonesia Stock Exchange also lifted the temporary suspension of trading of the Company's Securities in the regular and cash markets, starting from 15 August 2022, during the second trading session.

Despite facing a temporary suspension of its stock trading, the Company managed to avoid the cancellation of its stock listing in 2022.



Peristiwa Penting Significant Events



11 Mei 2022 / 11 May 2022

Peresmian Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha / Inauguration of Metro Hospitals M Toha

Perseroan meresmikan Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha yang berlokasi di Tangerang. Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha merupakan rumah sakit umum tipe B dengan 200 tempat tidur operasional. Peresmian dilakukan oleh Gubernur Banten, Bapak Wahidin Halim.

The Company inaugurates Metro Hospitals M Toha located in Tangerang. Metro Hospitals M Toha is a General Hospital Type B with 200 operational beds. Banten Governor, Mr. Wahidin Halim, officiated the new hospital.



30 September 2022

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2022 / Implementation of 2022 Annual and Extraordinary GMS

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang bertempat di Narcisuss Room, Hotel Mulia, Jakarta.

The Company held the Annual and Extraordinary GMS at the Narcisuss Room, Hotel Mulia, Jakarta.



30 September 2022

Pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) / Implementation of Public Expose

Perseroan menyelenggarakan paparan publik di Hotel Mulia, Jakarta.
The Company held the public expose at Hotel Mulia, Jakarta.



15 Agustus 2022 / 15 August 2022

Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangann Saham Perseroan / Lifting of Temporary Suspension of Company Share Trading

Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai, mulai sesi II perdagangan hari Senin, 15 Agustus 2022.

The Indonesia Stock Exchange has decided to lift the temporary suspension imposed on the trading of Company's shares on regular and cash markets, on the second trading session on Monday, 15 August 2022.



28 & 29 Desember 2022 / 28 & 29 December 2022**Akuisisi PT Nusa Karya Loka /
Acquisition of PT Nusa Karya Loka**

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana, mengakuisisi PT Nusa Karya Loka dengan membeli 25.500 saham setara Rp2.550.000.000,- dan 25.499 saham setara Rp2.549.900.000,- masing-masing dari PT Arda Tunggal Perkasa, PT Bimala Surya Internasional, dan PT Wahana Citra Bersama. Kemudian, PT Metro Mitra Sarana kembali membeli 1 saham setara Rp100.000,- dari PT Bimala Surya Internasional.

The Company through its Subsidiary, PT Metro Mitra Sarana, acquired PT Nusa Karya Loka by buying 25,500 shares equal to Rp2,550,000,000 and 25,499 shares equal to Rp2,549,900,000, respectively from PT Arda Tunggal Perkasa, PT Bimala Surya Internasional, and PT Wahana Citra Bersama. Then, PT Metro Mitra Sarana bought 1 share equal to Rp100,000 from PT Bimala Surya Internasional.

29 & 30 Desember 2022 / 29 & 30 December 2022**Akuisisi PT Dana Nusa Berkarya /
Acquisition of PT Dana Nusa Berkarya**

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana, mengakuisisi PT Dana Nusa Berkarya dengan membeli 1.250 saham setara Rp125.000.000,- dan 1.249 saham setara Rp124.900.000,- dari PT Usada Mitra Sejahtera dan PT Wahana Citra Bersama. Selain itu, PT Metro Mitra Sarana juga membeli 1 saham setara Rp100.000,- dari PT Griya Medika Internusa.

The Company through its Subsidiary, PT Metro Mitra Sarana, acquired PT Dana Nusa Berkarya by buying 1,250 shares equal to Rp125,000,000 and 1,249 shares equal to Rp124,900,000 from PT Usada Mitra Sejahtera and PT Wahana Citra Bersama. PT Metro Mitra Sarana also bought 1 share equal to Rp100,000 from PT Griya Medika Internusa.

29 & 30 Desember 2022 / 29 & 30 December 2022**Divestasi PT Paramudya Dasa Sakti /
Divestment of PT Paramudya Dasa Sakti**

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, setuju untuk mengalihkan kepemilikan saham di PT Paramudya Dasa Sakti kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar 509 saham setara Rp50.900.000,- dan 100 saham setara Rp100.000,-.

The Company through Subsidiaries, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, agreed to transfer ownership of shares in PT Paramudya Dasa Sakti to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, of 509 shares each, equal to Rp50,900,000 and 100 shares equal to Rp100,000.



29 & 30 Desember 2022 / 29 & 30 December 2022

Divestasi PT Eka Tunggal Jaya /

Divestment of PT Eka Tunggal Jaya

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, setuju untuk mengalihkan kepemilikan saham di PT Eka Tunggal Jaya kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar 509 saham setara Rp50.900.000,- dan 100 saham setara Rp100.000,-.

The Company through its Subsidiaries, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, agreed to transfer ownership of shares in PT Eka Tunggal Jaya to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, of 509 shares each, equal to Rp50,900,000 and 100 shares equal to Rp100,000.



29 & 30 Desember 2022 / 29 & 30 December 2022

Divestasi PT Sehat Karunia Utama /

Divestment of PT Sehat Karunia Utama

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, setuju untuk mengalihkan kepemilikan saham di PT Sehat Karunia Utama kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar 509 saham setara Rp50.900.000,- atau dan 100 saham setara Rp100.000,-.

The Company through Subsidiaries, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, agreed to transfer ownership of shares in PT Sehat Karunia Utama to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, of 509 shares each, equal to Rp50,900,000 or and 100 shares equal to Rp100,000.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Nama Sertifikasi
Name of Certification

Akreditasi RSU Metro Hospitals Cikupa Peringkat Paripurna

Accreditation of RSU Metro Hospitals Cikupa Plenary Level



Masa Berlaku
Validity Period

22 Agustus 2022- 7 Agustus 2026

22 August 2022- 7 Agustus 2026



Penyelenggara
Organizer

Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Hospital Accreditation Commission





Nama Sertifikasi
Name of Certification

Akreditasi RSIA Bunda Sejahtera Peringkat Paripurna
Accreditation of RSIA Bunda Sejahtera Plenary Level



Masa Berlaku
Validity Period

30 September 2022-19 September 2026
30 September 2022-19 September 2026



Penyelenggara
Organizer

Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Hospital Accreditation Commission



Nama Sertifikasi
Name of Certification

Akreditasi RSIA Santo Yusuf Peringkat Paripurna
Accreditation of RSIA Santo Yusuf Plenary Level



Masa Berlaku
Validity Period

12 Oktober 2022-3 Oktober 2026
12 October 2022-3 October 2026



Penyelenggara
Organizer

Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Hospital Accreditation Commission



Nama Sertifikasi
Name of Certification

Akreditasi Ruma Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang Peringkat Paripurna
Accreditation of RSU Metro Hospitals Cikarang Plenary Level



Masa Berlaku
Validity Period

24 Oktober 2022-11 Oktober 2026
24 October 2022-11 October 2026



Penyelenggara
Organizer

Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Hospital Accreditation Commission



Nama Sertifikasi
Name of Certification

Akreditasi Rumah Sakit Bunda Mulia Peringkat Paripurna
Accreditation of Bunda Mulia Hospital Plenary Level



Masa Berlaku
Validity Period

23 November 2022-15 November 2026
23 November 2022-15 November 2026



Penyelenggara
Organizer

Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Hospital Accreditation Commission





Keanggotaan pada Asosiasi [C.5]

Membership in Associations [C.5]

Nama Asosiasi Association Name	Skala Organisasi Organization Scale	Posisi Perseroan Company Position	Unit Unit
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	Nasional National	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> - RSU Metro Hospitals Cikarang - RSU Metro Hospitals Cikupa - RSIA Bunda Sejahtera - RSIA Santo Yusuf - RSU Bunda Mulia - RSIA Bunda Sejahtera
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (Purwakasi) Indonesian Private Hospital Association (Purwakasi)	Nasional National	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> - RSU Bunda Mulia - RSIA Bunda Sejahtera

Selain bergabung dengan asosiasi tersebut, rumah sakit Perseroan juga bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan yang memadai.

In addition to joining the association, the Company's hospitals also cooperate with Healthcare BPJS (BPJS Kesehatan) and Social Security BPJS (BPJS Ketenagakerjaan) to facilitate the community in obtaining adequate health services.

Nama Asosiasi Association Name	Skala Organisasi Organization Scale	Posisi Perseroan Company Position	Unit Unit
BPJS Kesehatan Healthcare BPJS	Nasional National	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> - RSU Metro Hospitals Cikarang - RSU Metro Hospitals Cikupa - RSU Bunda Mulia - RSIA Bunda Sejahtera - RSIA Santo Yusuf
BPJS Ketenagakerjaan Social Security BPJS	Nasional National	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> - RSU Metro Hospitals Cikarang - RSU Metro Hospitals Cikupa - RSU Bunda Mulia - RSIA Bunda Sejahtera - RSIA Santo Yusuf







LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports





Laporan Dewan Komisaris [D.1]

Report of the Board of Commissioners [D.1]



Dalam menghadapi tantangan bisnis selama tahun 2022, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara terbuka kepada Direksi untuk terus meningkatkan kualitas sistem manajemen mutu rumah sakit guna keberlanjutan usaha Perseroan.

In facing business challenges during 2022, the Board of Commissioners has been consistently performing its supervisory and advisory roles to continuously improve the hospital quality management system for the Company's sustainable business.

dr. Agustinus Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kinerja bisnis PT Metro Healthcare Indonesia Tbk mengalami tantangan yang terbilang cukup berat pada tahun 2022. Kondisi ekonomi global yang fluktuatif turut memengaruhi stabilitas ekonomi nasional sehingga berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. Namun, angka kasus pandemi Covid-19 yang menurun sebagai bukti keberhasilan penanganan secara tepat menjadi suatu hal yang patut disyukuri bersama.

Dalam menghadapi kondisi yang demikian, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara terbuka kepada Direksi melalui rapat gabungan atau saluran dan forum lainnya yang sesuai kebutuhan. Hal ini termasuk langkah antisipatif terhadap potensi risiko yang dapat timbul dari berbagai dinamika yang terjadi. Dengan ini, kami pun menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjelaskan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap setiap inisiatif dan strategi yang diterapkan dalam mengatasi tantangan dan menjaga posisi perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Situasi iklim bisnis yang tidak mudah mendorong Perseroan mencatatkan kerugian pada tahun 2022. Meski begitu, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengupayakan yang terbaik dalam menghadapi setiap tantangan. Selama tahun tersebut, Direksi telah berupaya menjalankan strategi dan rencana usaha perusahaan dengan baik, termasuk langkah-langkah seputar pengembangan usaha dan perluasan pangsa pasar melalui aktivitas Perseroan maupun Entitas Anak. Demikian pula divestasi saham pada beberapa Entitas Anak juga dipandang baik, setelah mempertimbangkan manfaat-biaya yang terkait. Adapun upaya lainnya yang ditempuh melalui peningkatan kualitas layanan kepada pasien serta upaya menjaga kesehatan seluruh karyawan sebagai tumpuan utama operasional perusahaan dipandang sangat bijaksana.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi yang telah dilakukan Direksi dengan selalu mempertimbangkan risiko yang dapat ditanggung oleh Perseroan, serta pandangan dan rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan. Baik perumusan maupun pelaksanaannya telah dilakukan secara hati-hati untuk meminimalisir potensi kerugian.

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

The business performance of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk encountered several challenges in 2022. The unstable global economic situation also impacted the stability of the national economy, which had an adverse effect on the Company's financial performance. Nonetheless, the fact that the number of Covid-19 pandemic cases decreased is a positive outcome of proper management.

Despite these circumstances, the Board of Commissioners has been consistently performing its supervisory and advisory roles. This is done openly through joint meetings with the Directors or other communication channels and forums as necessary. This includes taking preventive measures against potential risks arising from various factors. We present the Board of Commissioners' Report for the financial year ended 31 December 2022, which elaborates on the implementation of the supervisory function in every initiative and strategy aimed at tackling challenges and maintaining the Company's position.

Assessment of the Performance of the Directors

Due to the difficult economic conditions, the Company suffered a loss in 2022. Nevertheless, the Board of Commissioners believes that the Directors has effectively confronted each obstacle. Throughout the year, the Directors made an effort to successfully execute the Company's strategy and business plan, which included expanding the Company's market share and developing its business through various activities carried out by both the Company and its Subsidiaries. Additionally, the decision to sell off shares in certain Subsidiaries was seen as beneficial after considering the associated costs and benefits. Furthermore, prioritizing the quality of service to patients and maintaining the health of all employees, which is the core foundation of the Company's operations, was also deemed prudent.

Supervision for the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners acknowledges and values the careful approach taken by the Directors in formulating and executing strategies while taking into account the Company's risk tolerance, as well as the feedback and recommendations provided by the Board of Commissioners during joint meetings. This has been done with great care to minimize the possibility of incurring losses.





Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Kondisi ekonomi Indonesia yang berdaya tahan diperkirakan akan tetap berlanjut di tahun 2023. Selain itu, kasus pandemi Covid-19 yang semakin melandai mendorong fokus transformasi industri kesehatan nasional pada penguatan 6 pilar utama, yaitu transformasi layanan primer, layanan rujukan, sistem ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia, serta teknologi kesehatan. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menangkap dan memahami kondisi tersebut, sebagaimana terlihat dari rencana dan strategi yang dipersiapkan, dan kami pun mendukungnya. Dewan Komisaris pun terus mengingatkan bahwa peningkatan kualitas sistem manajemen mutu rumah sakit perlu menjadi perhatian sebagai kunci keberlanjutan usaha, sebagaimana optimalisasi aset yang dimiliki Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa tata kelola perusahaan telah semakin diterapkan dengan baik oleh Perseroan, selama pengawasan di tahun 2022. Setiap organ dalam Perseroan terus berkomunikasi dengan intensif dan solid untuk mengatasi setiap isu strategis dengan baik dan tepat. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga terus diperhatikan guna memastikan kualitas penerapannya maksimal dan meminimalkan risiko yang ditanggung Perseroan. Hal ini diupayakan untuk menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Outlook on the Company's Business Prospects

It is anticipated that Indonesia's resilient economic situation will persist in 2023. Furthermore, the decreasing impact of the Covid-19 pandemic has encouraged the focus on enhancing six main pillars of the national health sector transformation, which include primary care transformation, referral services, health resilience system, health financing system, human resources, and health technology. The Board of Commissioners recognizes that the Directors has acknowledged and comprehended these developments, as evident from their formulated plans and strategies, and we extend our support. Additionally, the Board of Commissioners continually stresses the importance of prioritizing the improvement of the hospital's quality management system as a crucial factor for business continuity, along with optimizing the Company's assets.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Overall, the Board of Commissioners views that the Company has made significant progress in implementing corporate governance during its oversight in 2022. All organ within the Company have been communicating thoroughly and efficiently to address each strategic issue properly and suitably. The internal control system and risk management are also continuously assessed to ensure maximum implementation quality and to minimize the risks undertaken by the Company. These efforts aim to sustain trust and deliver added value to shareholders and other stakeholders.



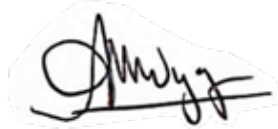
Penutup

Menutup laporan ini, kami menyampaikan terima kasih sekaligus apresiasi kepada seluruh pihak, baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, regulator, hingga mitra strategis yang telah mendukung dan menjalin kerja sama berlandaskan profesionalisme. Telah menjadi komitmen kami untuk terus memperkuat fungsi pengawasan serta memberikan dukungan dan rekomendasi yang diperlukan guna memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. Semoga hubungan kerja sama yang telah terjalin dapat terus terjaga dan menciptakan kinerja yang kuat di masa depan.

Closing

As we conclude this report, we extend our gratitude and appreciation to all individuals and entities, including Shareholders, Board of Commissioners, employees, regulators, and strategic partners, who have supported and cooperated with the utmost professionalism. We remain committed to enhancing our supervisory role and offering the requisite support and recommendations to ensure consistent business continuity. We aspire to preserve our collaborative relationship and foster robust performance in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



dr. Agustinus Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Directors



Perseroan terus berupaya untuk menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau oleh seluruh masyarakat pada lokasi-lokasi yang strategis, khususnya bagi wilayah yang memiliki keterbatasan akses, disertai dengan peningkatan sistem manajemen mutu. Di tahun 2022, Perseroan juga memperluas jangkauan melalui akuisisi PT Nusa Karya Loka dan PT Dana Nusa Berkarya melalui Entitas Anak.

The Company strives to offer affordable healthcare services to the wider community in strategic locations, particularly those with limited access, alongside an enhanced quality management system. In 2022, the Company also expand the reach through the acquisition of PT Nusa Karya Loka and PT Dana Nusa Berkarya through Subsidiaries.

Henry Kembaren

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Direksi dan manajemen PT Metro Healthcare Indonesia Tbk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ketahanan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama tahun 2022. Perseroan terus menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip stabilitas ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini membahas tentang penerapannya, termasuk tantangan, strategi, dan kinerja yang dicapai pada tahun 2022. Penyampaian ini dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban yang sah kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pasca pandemi Covid-19, proses pemulihan ekonomi dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan dari dalam maupun luar negeri. Beberapa di antaranya mencakup isu geopolitik, peningkatan harga komoditas, fluktuasi harga saham, tekanan inflasi, serta peningkatan suku bunga. Meski demikian, perekonomian Indonesia di tahun 2022 berhasil mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, yaitu mencapai 5,31%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, pembentukan modal tetap bruto, serta ekspor barang dan jasa masing-masing sebesar 4,93%, 3,87%, dan 16,28%. Demikian pula dengan sektor ekonomi yang tumbuh positif, meskipun beberapa di antaranya mengalami perlambatan, seperti pada sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang hanya mampu tumbuh 2,74% dari pertumbuhan sebesar 10,46% di tahun sebelumnya. Perlambatan ini terutama dipengaruhi menurunnya kasus pandemi Covid-19 yang mempengaruhi pencairan insentif kesehatan.

Strategi Keberlanjutan yang Ditempuh

Sebagaimana visi Perseroan untuk menjadi penyedia layanan kesehatan terpadu, terkemuka, dan terpercaya, maka dibutuhkan tindakan strategis dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. Setiap strategi yang diambil senantiasa mempertimbangkan sudut pandang dan preferensi pasien sebagai faktor utama keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya untuk menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau oleh seluruh masyarakat pada lokasi-lokasi yang strategis, khususnya bagi wilayah yang memiliki keterbatasan akses, dengan disertai peningkatan sistem manajemen mutu. Begitu pun dari sisi sumber daya manusia yang ahli, andal, dan terampil menjadi fokus yang perlu terus ditingkatkan Perseroan, sambil menjaga pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada pihak tersebut, terutama terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk's Directors and management express their gratitude to God Almighty for the company's ability to withstand the challenges faced in 2022. The company remains committed to sustainable business practices that prioritize economic, social, and environmental stability. This report provides details on the implementation of these practices, as well as the challenges, strategies, and performance achieved in 2022. It serves as a transparent means of accountability to the company's shareholders and stakeholders.

Economic and Industrial Review

After the Covid-19 pandemic, the economic recovery process has encountered several significant challenges, both domestically and internationally. These challenges comprise geopolitical issues, escalating commodity prices, volatile stock prices, inflationary pressures, and increasing interest rates. However, despite these challenges, the Indonesian economy experienced higher growth in 2022 than in 2021, reaching 5.31%. This growth was mainly due to increases in household consumption, gross fixed capital formation, and exports of goods and services, which grew by 4.93%, 3.87%, and 16.28%, respectively. Although most economic sectors experienced positive growth, some sectors, such as health services and social activities, experienced a slowdown, growing only 2.74% compared to 10.46% in the previous year. This slowdown was largely due to the decline in Covid-19 cases, which affected the disbursement of health incentives.

Sustainability Strategy Taken

To achieve its vision of being a trusted, leading healthcare provider, the Company must implement strategic actions across all operational activities. These strategies always prioritize the patient's perspective and preferences as the key factor in ensuring long-term business sustainability. As such, the Company strives to offer affordable healthcare services to the wider community in strategic locations, particularly those with limited access, alongside an enhanced quality management system. Furthermore, the Company places a strong emphasis on developing expert, reliable, and skilled human resources while maintaining its obligations to all stakeholders, particularly in regards to occupational health and safety.



Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Setiap strategi dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi dengan melibatkan organ-organ tata kelola perusahaan guna memperoleh rekomendasi dan pertimbangan yang matang. Hal ini dilakukan melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris ataupun dengan unit-unit kerja di bawah Direksi.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Perseroan

Pada tahun 2022, jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan yang dilayani masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 14,08% dan 13,65%. Walau demikian, total pendapatan neto atas kinerja tersebut masih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 19,58% menjadi Rp233,97 miliar. Beban usaha Perseroan pun meningkat 18,95% menjadi Rp156,82 miliar. Keduanya memberikan dampak signifikan pada kerugian neto tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp93,60 miliar dari perolehan laba di tahun sebelumnya.

Di sisi lain, strategi perluasan pangsa pasar Perseroan telah ditempuh melalui akuisisi PT Nusa Karya Loka dan PT Dana Nusa Berkarya melalui Entitas Anak. Selain itu, Perseroan juga telah meresmikan Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha yang berlokasi di Tangerang. Diharapkan fasilitas ini dapat memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang mumpuni.

Dalam hal tanggung jawab sosial, selain kepada pasien, Perseroan juga telah berhasil menjaga keamanan dan kesehatan karyawan sebagaimana ditunjukkan dari tidak adanya kecelakaan kerja fatal atau kematian akibat kegiatan operasional perusahaan. Begitu pun dalam lingkup pelestarian lingkungan, telah dilakukan penghematan penggunaan energi serta pengelolaan limbah medis secara ketat, sesuai dengan standar yang berlaku.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian nasional akan tetap tumbuh pada kisaran 4,5% hingga 5,3%. Pencapaian ini didukung oleh aktivitas konsumsi dan investasi yang diperkirakan pulih dengan cepat di masa yang akan datang. Hal ini merupakan kabar baik bagi setiap sektor industri, termasuk industri jasa kesehatan sekali pun. Meski demikian, anggaran pemerintah tahun 2023 terhadap sektor jasa kesehatan akan diturunkan pada kisaran Rp85 triliun, seiring dengan menurunnya kasus positif Covid-19. Walau begitu, pemerintah akan tetap memonitor perkembangan kasus Covid-19 di tahun 2023 guna mengetahui

Role of the Directors in Formulating and Implementing Strategy

The Company formulates, implements, and evaluates each strategy by engaging its corporate governance organs to obtain recommendations and thorough considerations. This collaborative effort is achieved through regular joint meetings between the Directors and the Board of Commissioners or working units under the Directors.

Achievement of the Company's Sustainability Performance

The Company experienced an increase in the number of inpatients and outpatients served in 2022 by 14.08% and 13.65%, respectively. Despite this, the total net revenue declined by 19.58% to Rp233.97 billion compared to the previous year, with operating expenses rising to Rp156.82 billion, an increase of 18.95%. As a result, the Company suffered a net loss of Rp93.60 billion, in contrast to the profit made in the previous year, with both factors playing a significant role in this outcome.

On the other hand, the Company has implemented its expansion strategy to increase market share by acquiring PT Nusa Karya Loka and PT Dana Nusa Berkarya through its subsidiaries. Additionally, Metro Hospitals M Toha Hospital, located in Tangerang, has been inaugurated to provide wider community access to high-quality health services.

In regards to social responsibility, the Company has not only maintained the safety and health of its patients but has also ensured the safety of its employees by avoiding fatal work accidents or deaths resulting from operational activities. In terms of environmental preservation, the Company has implemented energy savings and medical waste management practices in strict compliance with applicable standards.

Business Sustainability Prospects

According to Bank Indonesia, the national economy is expected to grow between 4.5% to 5.3%. This projection will be achieved through the anticipated quick recovery of consumption and investment activities in the future. This is positive news for various industry sectors, including healthcare. However, the 2023 government budget for the healthcare sector will be reduced to approximately Rp85 trillion in line with the decrease in Covid-19 cases. Nonetheless, the government will closely monitor the Covid-19 situation in 2023 to assess the risk of new variants and maintain national resilience. On the other hand, the Company



apakah ada kemungkinan risiko munculnya varian baru terhadap ketahanan nasional. Di sisi lain, penguatan aktivitas *primary care*, seperti program bayi sehat, pencegahan *stunting*, hingga perbaikan kualitas rumah sakit akan difokuskan. Selaras dengan langkah strategis pemerintah, Perseroan telah melakukan penelaahan secara menyeluruh guna menyempurnakan rencana kebijakan yang akan ditempuh dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang diharapkan dapat mencatatkan pertumbuhan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan sangat berarti dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Setiap komponen tata kelola diharuskan bertanggung jawab dan menjalankan perannya dengan baik. Untuk mencapai tata kelola yang berkualitas, Perseroan senantiasa memperkuat pengendalian internal dan manajemen risiko. Setiap risiko yang terkait dengan keberlanjutan usaha diatur dengan tepat guna menghindari dampak negatif yang mungkin terjadi. Upaya perbaikan sistem manajemen mutu, manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen lingkungan, juga pengadaan kerap dilakukan sesuai dengan penerapan praktik terbaik yang ada di sektor jasa kesehatan.

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada tahun 2022, seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, hingga pasien yang berada dalam tanggung jawab Perseroan. Ungkapan syukur ini juga akan kami wujudkan dalam bentuk inovasi dan pengembangan pada berbagai aspek fundamental dalam rangka memberikan jasa kesehatan terpadu, terkemuka, dan terpercaya di Indonesia.

will prioritize enhancing primary care initiatives such as the healthy baby program, stunting prevention, and hospital quality improvement. The Company has also undertaken a comprehensive review of its policy plans to align with the government's strategic initiatives, with the aim of achieving growth in both the short and long term.

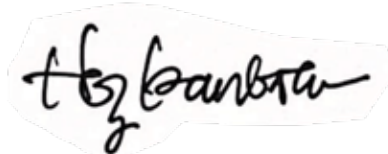
Implementation of Sustainable Corporate Governance

Establishing a strong and sustainable corporate governance system is crucial for navigating a complex and uncertain future. Each component of the governance framework must assume responsibility and perform its role effectively. The Company prioritizes the enhancement of internal controls and risk management to attain high-quality governance. Risks associated with business sustainability are carefully managed to prevent potential negative consequences. Additionally, the Company frequently undertakes initiatives to upgrade the quality management system, occupational health and safety management, environmental management, and procurement, in line with the best practices observed in the healthcare industry.

Closing

We extend our appreciation to all those who have contributed to our success in 2022, including Shareholders, Board of Commissioners, employees, business partners, and patients who have entrusted us with their care. Our expression of gratitude will be manifested through innovation and advancement in various fundamental areas, to offer comprehensive, innovative, and reliable healthcare services that are trusted by people across Indonesia.

Atas nama Direksi PT Metro Healthcare Indonesia Tbk,
On behalf of the Directors of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk,



Henry Kembaren

Direktur Utama
President Director



Rumah Sakit Metro Hospitals



4

1 **dr. Agustinus Widjaja**
Komisaris Utama
President Commissioner

1

2 **dr. Rico Novyanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2

3 **Henry Kembaren**
Direktur Utama
President Director

3

3 **dr. Dedi Tedjakusnadi**
Direktur
Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Statement of Members of the Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

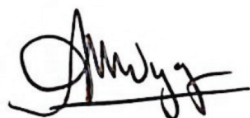
We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk for the year of 2022 has already contained a complete information and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang, 26 April 2023

Tangerang, 26 April 2023

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



dr. Agustinus Widjaja


Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Rico Novyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi, Directors,



Henry Kembaren

Direktur Utama
President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi

Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Rumah Sakit Umum
General Hospitals

4



Rumah Sakit Ibu dan Anak
Mother and Child Hospitals

2

Jumlah Dokter
Total Practitioners



Dokter Umum
General Practitioners

34



Dokter Spesialis
Medical Specialist

109



Bidan
Midwife

61



Perawat
Nurse

265



Staff Penunjang Medis
Medical Support Staff

147





Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 67 tanggal 7 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn Notaris di Jakarta Utara.

Established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed of Establishment No. 67 dated 7 October 2015, made before Humbert Lie, SH, SE, MKn Public Notary in North Jakarta.

Bidang Usaha
Line of Business
Jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak.
Management consultation service and conduct investment in the Subsidiaries.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp9,300,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital
Rp3,325,000,000,000

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Institution
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

Alasan Perubahan Nama
Reason for Name Change
Menciptakan *image* baru yang sesuai dengan arah Visi dan Misi Perseroan.
Creating a new image that is in line with the direction of the Company's Vision and Mission.



Alamat [C.2]
Address [C.2]
Jl. Raya Serang
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, 15710
T : (021) 5964 7937
F : (021) 5964 7871
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id



Tahun Pendirian
Year of Establishment
7 Oktober 2015
7 October 2015



Kepemilikan Saham
Share Ownership
PT Metro Healthcare International (dahulu / before) : 49.92%
PT Anugerah Kasih Rajawali Masyarakat / Public <5% : 50.08%



Jumlah Karyawan (termasuk Entitas Anak)
Total Employees (including Subsidiaries)
703
Pria : 146 orang / people
Wanita : 557 orang / people



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
13 Maret 2020
13 March 2020



Kode Saham
Stock Code
CARE



Alasan Perubahan Status
Reason for Status Change
Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) sehingga mengubah status badan hukum menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
The Company officially conduct its initial public offering (IPO) so it changes the status of the legal entity to a public company (Tbk) with trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.





Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status

Legal Basis of the Company Name and Status Change

PT Aruna Anjaya Perkasa

Didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 tanggal 5 November 2015.

Established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Notary Deed No. 67 dated 7 October 2015 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 dated 5 November 2015.

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

Based on Deed No. 182 dated 30 August 2019 from Yulia, SH, Notary in South Jakarta.

PT Century Healthcare

Menjadi PT Century Healthcare berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 423 tanggal 30 November 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Yulia, SH Notaris di Jakarta Selatan.

Changed to PT Century Healthcare based on Deed of Shareholders Resolutions No. 423 dated 30 November 2016, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Yulia, SH Public Notary in South Jakarta.

PT Metro Healthcare Indonesia

Menjadi PT Metro Healthcare Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 8 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara.

Changed to PT Metro Healthcare Indonesia based on Deed of Shareholders Resolutions No. 38 dated 8 July 2019, made before Humberg Lie, SH, SE, MKn Public Notary in North Jakarta.

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [C.6]

Significant Changes that Happened to the Company [C.6]

Perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan selama tahun 2022 meliputi:

1. Perseroan meresmikan Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha yang berlokasi di Tangerang;
2. Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana, mengakuisisi PT Nusa Karya Loka;
3. Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana, mengakuisisi PT Dana Nusa Berkarya;
4. Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, melakukan divestasi terhadap PT Paramudya Dasa Sakti;
5. Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, melakukan divestasi terhadap PT Eka Tunggal Jaya; serta
6. Perseroan melalui Entitas Anak, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, melakukan divestasi terhadap PT Sehat Karunia Utama.

Significant changes that occurred in the Company during 2022 include:

1. The Company inaugurated Metro Hospitals MT oha Hospital located in Tangerang;
2. The Company through its Subsidiary, PT Metro Mitra Sarana, acquired PT Nusa Karya Loka;
3. The Company through its Subsidiary, PT Metro Mitra Sarana, acquired PT Dana Nusa Berkarya;
4. The Company through its Subsidiaries, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, sold its share ownership of PT Paramudya Dasa Sakti;
5. The Company through its Subsidiaries, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, sold its share ownership of PT Eka Tunggal Jaya; and
6. The Company through its subsidiaries, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, sold its share ownership of PT Sehat Karunia Utama.



Jejak Langkah

Milestone



2015

Perseroan didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa pada 7 Oktober 2015.

The Company was established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa on 7 October 2015.



2016

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Century Healthcare pada 30 November 2016.

The Company experienced a name change into PT Century Healthcare on 30 November 2016.



2019

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Metro Healthcare Indonesia pada 8 Juli 2019, dengan disertai perubahan tempat kedudukan perusahaan ke Kabupaten Tangerang.

The Company experienced a name change into PT Metro Healthcare Indonesia on 8 July 2019, as well as a change in the domicile of the company to Tangerang Regency.



2021

Perseroan melalui Entitas Anak melakukan akuisisi terhadap Rumah Sakit Bunda Mulia Medika yang berlokasi di Cikarang.

The Company through its Subsidiaries acquired Rumah Sakit Bunda Mulia Medika located in Cikarang.

Perseroan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) I Tahun 2021 sebesar Rp650.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2021 with the face value of Rp650,000,000,000 with a coupon interest rate of 8.5% per year and tenor 3 years since the issuance date.



2020

Perseroan melakukan penawaran umum efek perusahaan sebanyak 10.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp103,- per saham pada 28 Februari 2020.

The Company conducted a public offering of company securities of 10,000,000,000 shares or Rp103 per share on 28 February 2020.



2022

Perseroan meresmikan Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha yang berlokasi di Tangerang. Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha merupakan rumah sakit umum tipe B dengan 200 tempat tidur operasional.

The Company inaugurated Metro Hospitals M Toha Hospital located in Tangerang. Metro Hospitals M Toha is a type B general hospital with 200 operational beds.

Perseroan melalui Entitas Anak mengakuisisi PT Dana Nusa Berkarya dan PT Dana Nusa Berkarya.

The Company through its Subsidiaries acquired PT Dana Nusa Berkarya and PT Dana Nusa Berkarya.

Perseroan melepaskan Entitas Anak PT Paramudya Dasa Sakti, PT Eka Tunggal Jaya, dan PT Sehat Karunia Utama yang membawahi RSU Bina Sehat Mandiri, RSU Kartini Mojokerto, dan RSIA Mitra Husada Sidoarjo.

The Company released its subsidiaries PT Paramudya Dasa Sakti, PT Eka Tunggal Jaya, and PT Sehat Karunia Utama which oversee Bina Sehat Mandiri General Hospital, Kartini Mojokerto General Hospital, and RSIA Mitra Husada Sidoarjo.



Sekilas Perseroan

The Company at a Glance

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 67 tanggal 7 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara. Perseroan beberapa kali mengalami perubahan nama. Perubahan terakhir menjadi PT Metro Healthcare Indonesia melalui Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang layanan kesehatan terpadu dengan 6 rumah sakit yang tergabung dalam Metro Hospital Grup. Rumah sakit yang dimiliki Perseroan terdiri dari rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit umum tipe B, tipe C, dan tipe D yang tersebar di beberapa daerah potensial.

Selain rumah sakit, Perseroan juga memiliki rencana pengembangan usaha di bidang teknologi layanan kesehatan melalui Entitas Anak. Ke depannya, akan dibangun aplikasi yang bertujuan memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan secara online maupun secara konvensional di jaringan Metro Hospital Grup. Saat ini, Perseroan juga sedang mengembangkan pusat pelatihan untuk mendidik tenaga layanan kesehatan yang akan melayani masyarakat di jaringan Metro Hospital Grup ataupun di tempat lainnya.

Melalui pengembangan usaha yang dilakukan, Perseroan berupaya untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan organisasi dan meningkatkan kualitas modal insani yang berkapabilitas tinggi yang dapat memberikan layanan kesehatan yang kompeten.

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on the Company's Deed of Establishment No. 67 dated 7 October 2015, made before Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in North Jakarta. The Company has changed its name several times. The latest name change to PT Metro Healthcare Indonesia through Deed No. 38 dated 8 July 2019 made before Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in North Jakarta.

According to the Articles of Association, the Company is engaged in integrated healthcare services with 6 hospitals that are members of the Metro Hospital Group. The Company's hospitals consist of mother and child hospitals and type B, type C, and type D general hospitals spread across several potential areas.

In addition to hospitals, the Company also has business development plans in healthcare technology through its Subsidiary. In the future, an application will be built to facilitate the public in getting health services via online and conventionally in Metro Hospital Group network. The Company is also developing a training center to educate healthcare personnel who will serve the public in Metro Hospital Group network or elsewhere.

Through business development, the Company seeks to maintain the continuity of organizational growth and improve the quality of competent human capital that can provide competent health services.





Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values [C.1]



VISION

visi

Menjadi penyedia layanan kesehatan terpadu, terkemuka, dan terpercaya.

To be an integrated, leading, and trusted healthcare provider.



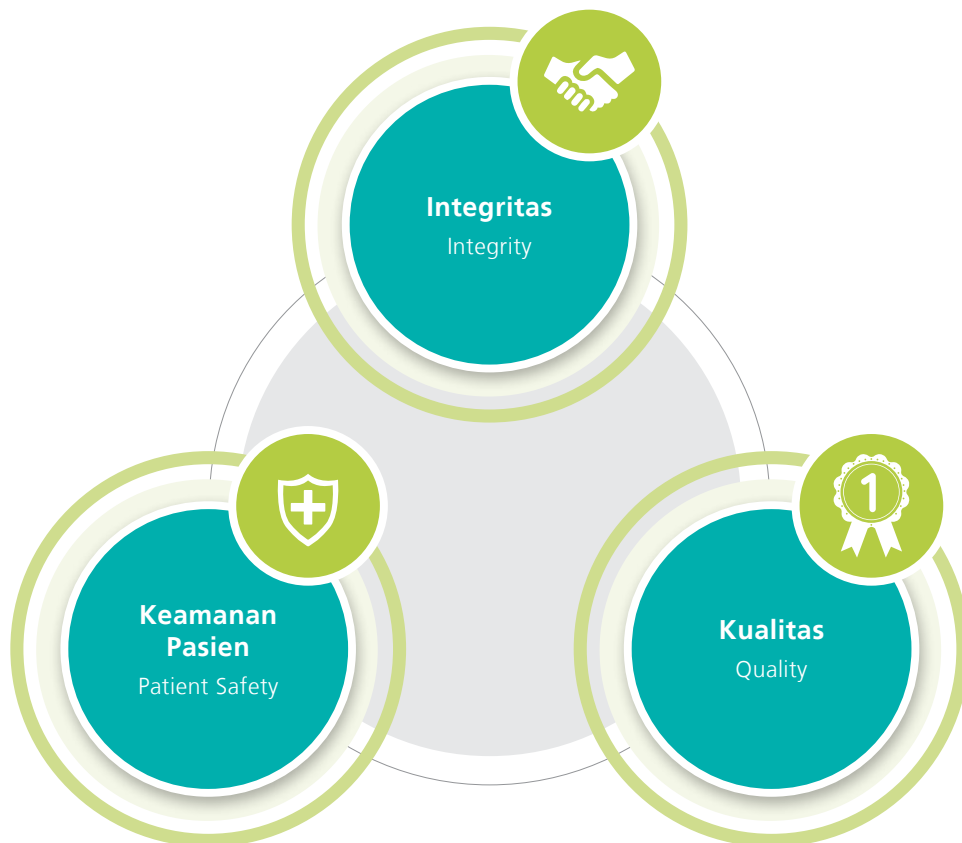
MISSION

misi

- Menjadi penyedia layanan kesehatan yang berfokus kepada pelanggan;
 - Mengembangkan layanan kesehatan ke daerah-daerah potensial;
 - Mengembangkan layanan kesehatan dengan inovasi dan teknologi;
 - Mengembangkan sumber daya manusia untuk layanan kesehatan yang kompeten; dan
 - Menjadi perusahaan yang terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
- To be a customer-focused healthcare provider;
 - To develop health services to potential areas;
 - To develop health services with innovation and technology;
 - To develop human resources for competent health services; and
 - To be a company that continuously grows and provides added value for stakeholders.



Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values



Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan bersamaan dengan evaluasi rencana kerja Perseroan untuk tahun 2022. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Board of Commissioners and the Directors have reviewed the Company's Vision, Mission, and Values and the Company's working plan for 2022. According to that review, the Company's Vision, Mission, and Values are still relevant to the current condition.



Kegiatan Usaha [C.4]

Line of Business [C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Pasal 3, kegiatan usaha yang dilakukan meliputi jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak. Berikut uraian kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

According to the Company's Articles of Association and Notary Act No. 182 dated 30 August 2019 Article 3, business activities conducted by the Company consist of management consultation services and investment in the Subsidiaries. Described below are the business activities run by the Company.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Conducted	
	Sudah Yes	Belum No
Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activities		
Aktivitas Konsultasi Manajemen / Management Consultation Activities		
Bantuan nasihat, bimbingan, serta operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Provide advice, guidance, business operations as well as other organizational and management issues such as strategic and organizational planning; finance-related decision; marketing objective and policy; planning; human resources practice and policy; planning and scheduling; as well as production control.	√	
Kegiatan Usaha Penunjang / Supporting Business Activities		
Aktivitas Perusahaan Holding / Holding Company Activities		
Kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. The activities of holding companies are the companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity are the ownership of the group.	√	
Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kesehatan / Retail Trade of Laboratory, Pharmaceutical, and Health Equipment		
<ul style="list-style-type: none"> Alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kas sorong mikroskop, cuvet, serta botol serum/infus); Alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, serta cawan); dan Alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, perawatan gigi, aparat elektro medis, termometer, serta pengukuran tekanan darah). <ul style="list-style-type: none"> Laboratory glassware (test tubes, beakers, microscope, cuvette, and laboratory/infusion bottle); Laboratory porcelainware (chemical tubes, filter disc, mortar and pestle, and porcelain evaporating dish); and Medical tools and equipment (surgical instruments, dental instruments, medical electrical equipment, thermometer, and blood pressure equipment). 		√
Perdagangan Besar Farmasi / Pharmaceutical Wholesalers		
Perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan alat-alat kesehatan. Wholesalers of pharmaceuticals for household purposes, such as medicines and health equipment.		√
Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran Wholesalers of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment		
		√
Aktivitas Kantor Pusat / Head Office Activities		
Pengawasan dan pengelolaan unit-unit Perseroan yang lain atau <i>enterprise</i> ; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau <i>enterprise</i> . Monitoring and managing other units of the company or <i>enterprise</i> ; strategic management or organization planning and decision-making on the regulation of the company or <i>enterprise</i> .	√	



Produk dan Jasa [C.4]

Products and Services [C.4]

Perseroan mengelola 6 rumah sakit yang telah beroperasi dan tersebar di beberapa daerah potensial melalui Entitas Anak. Berikut informasi rumah sakit yang dikelola Perseroan melalui Entitas Anak.

The Company managed 6 hospitals that operated and spread in several potential areas through its Subsidiaries. Following is the information on hospitals managed by the Company through its Subsidiaries.

Rumah Sakit Umum

General Hospitals

RSU Metro Hospitals Cikarang			
Tahun Pendirian Year of Establishment	2013	Fasilitas dan Layanan Facilities and Services	Laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif. Laboratories, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.
Klasifikasi Rumah Sakit Hospital Classification	Kelas C C class		
Pemilik dan Pengelola Owners and Management	PT Kasih Karunia Bapa		
Luas Area Area	1,516 m ²	Tempat Tidur Bed	Kelas SVIP / SVIP class : - Kelas VIP / VIP class : 2 Kelas 1 / Grade 1 : 22 Kelas 2 / Grade 2 : 20 Kelas 3 / Grade 3 : 34 Ruang isolasi / Isolation Room : 7 HCU : - ICU : 6 NICU : 2 PICU : 2 Perina : 5 Lainnya / Others : -
Tenaga Medis dan Staf Penunjang Medis Healthcare Workers and Medical Support Staffs	Dokter umum : 6 General practitioners Dokter spesialis : 17 Medical specialist Perawat : 43 Nurse Bidan : 10 Midwife Staf penunjang medis : 23 Medical support staff		
RSU Metro Hospitals Cikupa			
Tahun Pendirian Year of Establishment	9 September 2009	Fasilitas dan Layanan Facilities and Services	Laboratorium, farmasi, radiologi, fisioterapi, hemodialisa, unit gawat darurat, unit perawatan intensif, serta CT scan. Laboratories, pharmacy, radiology, physiotherapy, emergency room, intensive care unit, and CT Scan.
Klasifikasi Rumah Sakit Hospital Classification	Kelas C C class		
Pemilik dan Pengelola Owners and Management	PT Mulia Insani Bersama		
Luas Area Area	Luas lantai bangunan : 9,836 m ² Building floor area Luas tanah : 9,425 m ² Surface area	Tempat Tidur Bed	Kelas SVIP / SVIP class : - Kelas VIP / VIP class : 6 Kelas 1 / Grade 1 : 44 Kelas 2 / Grade 2 : 48 Kelas 3 / Grade 3 : 39 Ruang Isolasi / Isolation room : 3 PICU : 4 ICU : 9 Perina : 4 Lainnya / Others : -
Tenaga Medis dan Staf Penunjang Medis Healthcare Workers and Medical Support Staffs	Dokter umum : 10 General practitioners Dokter spesialis : 37 Medical specialist Perawat : 88 Nurse Bidan : 17 Midwife Staf penunjang medis : 39 Medical support staff		



RSU Metro Hospitals Cikarang



RSU Metro Hospitals Cikupa



RSU Bunda Mulia			
Tahun Pendirian Year of Establishment	2015	Fasilitas dan Layanan Facilities and Services	Laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif. Laboratories, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.
Klasifikasi Rumah Sakit Hospital Classification	Kelas D D class		
Pemilik dan Pengelola Owners and Management	PT Bunda Melia Medika		
Luas Area Area	2,424 m ²	Tempat Tidur Bed	Kelas SVIP / SVIP class : - Kelas VIP / VIP class : 1 Kelas 1 / Grade 1 : 14 Kelas 2 / Grade 2 : 11 Kelas 3 / Grade 3 : 12 Ruang isolasi / Isolation room : 7 HCU : - ICU : 3 Perina : 3 Lainnya / Others : 2
Tenaga Medis dan Staf Penunjang Medis Healthcare Workers and Medical Support Staffs	Dokter umum : 4 General practitioners Dokter spesialis : 10 Medical specialist Perawat : 18 Nurse Bidan : 8 Midwife Staf penunjang medis : 11 Medical support staff		
RSU Metro Hospitals M Toha			
Tahun Pendirian Year of Establishment	2022	Fasilitas dan Layanan Facilities and Services	Laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif. Laboratories, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.
Klasifikasi Rumah Sakit Hospital Classification	Kelas B B class		
Pemilik dan Pengelola Owners and Management	PT Bintang Langit		
Luas Area Area	24,342 m ²	Tempat Tidur Bed	Kelas SVIP / SVIP class : - Kelas VIP / VIP class : 12 Kelas 1 / Grade 1 : 30 Kelas 2 / Grade 2 : 45 Kelas 3 / Grade 3 : 69 Ruang isolasi / Isolation room : 20 HCU : - ICU : 12 Perina : 4 Lainnya / Others : 8
Tenaga Medis dan Staf Penunjang Medis Healthcare Workers and Medical Support Staffs	Dokter umum : 5 General practitioners Dokter spesialis : 17 Medical specialist Perawat : 60 Nurse Bidan : 7 Midwife Staf penunjang medis : 30 Medical support staff		



RSU Bunda Mulia



RSU Metro Hospitals M Toha



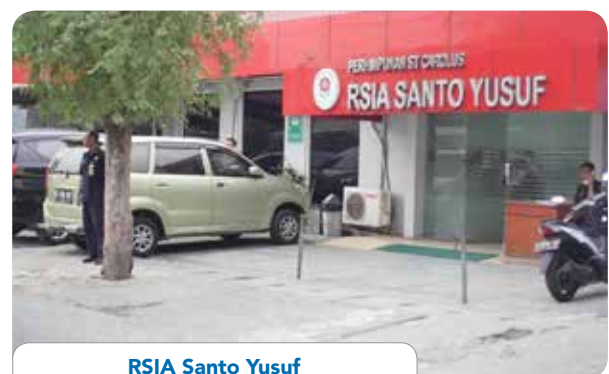
Rumah Sakit Ibu dan Anak

Mother and Child Hospitals

RSIA Bunda Sejahtera			
Tahun Pendirian Year of Establishment	2009	Fasilitas dan Layanan Facilities and Services	Laboratorium, farmasi, radiologi, gizi, rekam medis, instalasi gawat darurat, IGD PONEK 24 jam, rawat jalan, rawat inap, perinatologi, kamar bedah, serta unit perawatan intensif (ICU dan NICU).
Klasifikasi Rumah Sakit Hospital Classification	Kelas C C class		Laboratories, pharmacy, radiology, nutrition, medical records, emergency unit, 24-hour IGD PONEK, outpatient, inpatient, perinatology, operating room, and intensive care unit (ICU and NICU).
Pemilik dan Pengelola Owners and Management	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera		
Luas Area Area	3,500 m ²	Tempat Tidur Bed	Kelas SVIP / SVIP class : - Kelas VIP / VIP class : 1 Kelas 1 / Grade 1 : 6 Kelas 2 / Grade 2 : 5 Kelas 3 / Grade 3 : 11 Ruang isolasi / Isolation room : 1 HCU : - ICU : 2 Perina : 4 NICU : 1
Tenaga Medis dan Staf Penunjang Medis Healthcare Workers and Medical Support Staffs	Dokter umum : 4 General practitioners Dokter spesialis : 13 Medical specialist Perawat : 36 Nurse Bidan : 7 Midwife Staf penunjang medis : 28 Medical support staff		
RSIA Santo Yusuf			
Tahun Pendirian Year of Establishment	2019	Fasilitas dan Layanan Facilities and Services	Laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif.
Klasifikasi Rumah Sakit Hospital Classification	Kelas C C class		Laboratories, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.
Pemilik dan Pengelola Owners and Management	PT Indah Nusa Indonesia		
Luas Area Area	4,654 m ²	Tempat Tidur Bed	Kelas SVIP / SVIP class : - Kelas VIP / VIP class : 1 Kelas 1 / Grade 1 : 6 Kelas 2 / Grade 2 : 5 Kelas 3 / Grade 3 : 13 Ruang isolasi / Isolation room : 1 HCU : 3 ICU : 2 Perina : 5 Lainnya / others : 4
Tenaga Medis dan Staf Penunjang Medis Healthcare Workers and Medical Support Staffs	Dokter umum : 5 General practitioners Dokter spesialis : 15 Medical specialist Perawat : 20 Nurse Bidan : 12 Midwife Staf penunjang medis : 16 Medical support staff		



RSIA Bunda Sejahtera

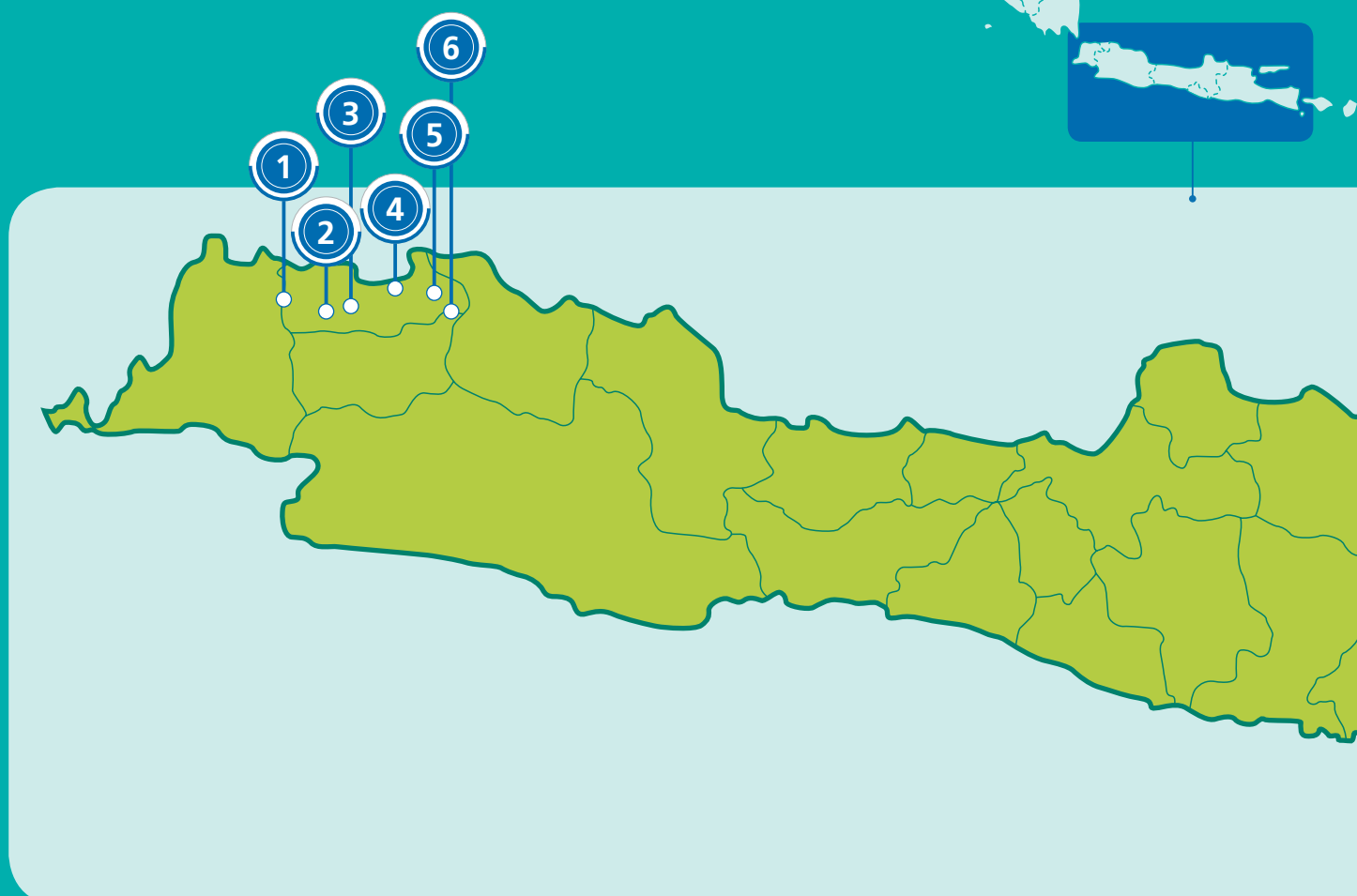


RSIA Santo Yusuf



Wilayah Operasional [C.3]

Operational Areas [C.3]



RSU Metro Hospitals Cikupa

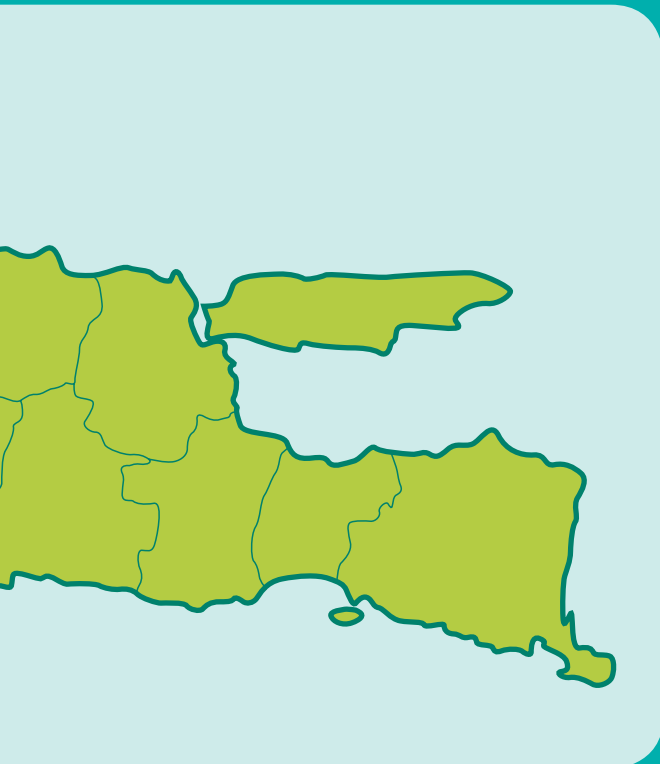
Jl. Raya serang KM 16.8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang
Banten, 15710
T : (021) 596 2790
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id



RSIA Bunda Sejahtera

Jl. Puri Agung No. 3, Kuta Baru
Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang
Banten, 15560
T : (021) 592 5889
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id





3

RSU Metro Hospitals M Toha

Jl M. Toha KM 2 No. 1
Kel. Nambo Jaya, Kec. Karawaci
Kota Tangerang, 15112
T : (021) 5576 1016
P : 0815 881 4680
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

6

RSU Metro Hospitals Cikarang

Jl. Anggrek I Blok B2 No. B2/2
RT 29/RW 11 Kel. Mekarmukti
Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi
Jawa Barat, 17530
T : (021) 8983 5223
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

5

RSU Bunda Mulia

Jl. Raya Imam Bonjol No. 80 RT 08/RW 08
Kp. Warung Bangkok, Kel. Sukadanau
Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi
Jawa Barat, 17530
T : (021) 890 0579
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

4

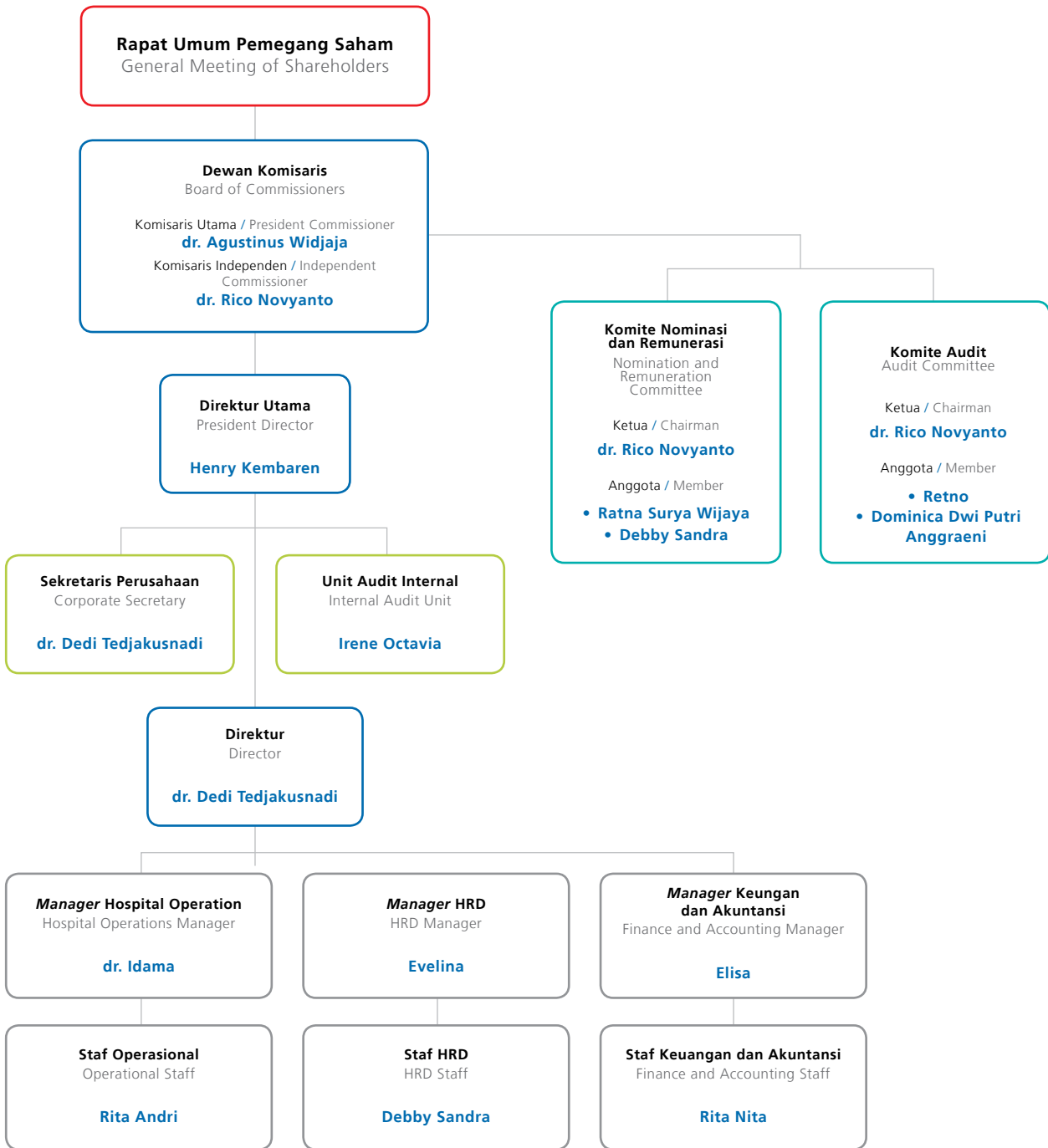
RSIA Santo Yusuf

Jl. Ganggeng Raya No. 9 RT 11/RW 1
Sungai Bambu, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara
DKI Jakarta, 14140
T : (021) 4393 1880
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id



Struktur Organisasi

Organization Structure



Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Perseroan.

The Company's organizational structure has been prepared by considering the efficiency in integrated management of the economic, social, and environmental aspects. Thus, this organizational structure is also a structure for implementing the sustainability principles in the Company.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



dr. Agustinus Widjaja

Komisaris Utama / President Commissioner



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
53 tahun
53 years old



Domisili

Domicile
Tangerang



Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan / Period and Basis of Appointment

Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 (2019-2024).

Deed No. 182 dated 30 August 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988).

General Practitioner, Medical Faculty of Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Marketing Strategic Consultant Jesslyn Medical Center (2019);
- Hospital Consultant Karunina Medika Paripurna (2018-2019);
- Marketing Strategic Consultant Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017-2019);
- Operation Director Klinik Salveo Tangerang (2015-2019);
- Operation Director Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005-2019);
- Operation Director Klinik Gigi Valencia Jakarta (2002-2012);
- President Director Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001-2019); dan
- Marketing Consultant di berbagai Rumah Sakit dan Perusahaan, seperti:
 - a. RS Graha Kedoya;
 - b. RSUD Abdoel Moeloek;
 - c. PT Valensa Inticorpora;
 - d. PT Coca Cola Indonesia;
 - e. Hoka-Hoka Bento;
 - f. Dunkin Donuts;
 - g. Dunia Fantasi Ancol;
 - h. Seaworld Indonesia;
 - i. Trans Studio;
 - j. Stori Asia;
 - k. Dunia Konstruksi Mandiri; dan
 - l. Sakola Maestro Indonesia.

- Marketing Strategic Consultant Jesslyn Medical Center (2019);
- Hospital Consultant Karunina Medika Paripurna (2018-2019);
- Marketing Strategic Consultant Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017-2019);
- Operation Director Klinik Salveo Tangerang (2015-2019);
- Operation Director Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005-2019);
- Operation Director Dental Clinic Valencia Jakarta (2002-2012);
- President Director Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001-2019); and
- Marketing Consultant in several Hospitals and Companies, namely:
 - a. RS Graha Kedoya;
 - b. RSUD Abdoel Moeloek;
 - c. PT Valensa Inticorpora;
 - d. PT Coca Cola Indonesia;
 - e. Hoka-Hoka Bento;
 - f. Dunkin Donuts;
 - g. Dunia Fantasi Ancol;
 - h. Seaworld Indonesia;
 - i. Trans Studio;
 - j. Stori Asia;
 - k. Dunia Konstruksi Mandiri; and
 - l. Sakola Maestro Indonesia.



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak merangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Not having any concurrent position in another company.



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



dr. Rico Novyanto**

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia



Usia

Age
34 tahun
34 years old



Domisili

Domicile
Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Akta No. 11 tanggal 20 Agustus 2021 (2021-2024).

Deed No. 11 dated 20 August 2021 (2021-2024).



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2021); serta
- Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang (2013).

- Internist, Medicine, Public Health and Nursing Faculty of Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2021); and
- General Practitioner, Medical Faculty of Universitas Diponegoro, Semarang (2013).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Residen Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. Sarjito FKMK UGM (2016-2021)
- Dokter Umum Rawat Jalan Klinik Pratama Medira dan Medika Cilandak JMC Group (2015-2016);
- Kontributor dan Interactive Medical Advisor PT Sumo Teknologi Solusi – Alodokter (2015-2016);
- Dokter Umum PTT Poli Umum Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Vk, PONEK/PONED, dan HCU di Rumah Sakit Lapangan Kabupaten Kepulauan Anambas, Riau (2014-2015); serta
- Dokter Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap Klinik Rawat Inap dan Bersalin Usada Nugraha Cisoka, Tangerang (2013).

- Resident at the Internal Disease Department of RSUP Dr. Sarjito FKMK UGM (2016-2021);
- General Practitioner at the Outpatient Unit of Klinik Pratama Medira and Medika Cilandak JMC Group (2015-2016);
- Contributor and Interactive Medical Advisor at PT Sumo Teknologi Solusi – Alodokter (2015-2016);
- General Practitioner at Inpatient Unit of PTT Public Polyclinic, Emergency Unit, Vk, PONEK/PONED, and HCU at Field Hospital, Anambas Island District, Riau Islands (2014-2015); and
- Inpatient and Outpatient General Practitioner at Inpatient and Maternity Clinic of Usada Nugraha Cisoka, Tangerang (2013).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak merangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Not having any concurrent position in another company.



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



Profil Direksi

Profile of the Directors



Henry Kembaren

Direktur Utama / President Director



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
65 tahun
65 years old



Domisili

Domicile
Bogor



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 (2019-2024).

Deed No. 182 dated 30 August 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Bisnis Internasional dari Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (2002); dan
- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1984).
- Master in International Business from Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (2002); and
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1984).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Financial Analyst PT Sehat Karunia Utama (2016-2019);
- Komisaris Utama PT Gading Development Tbk (2013-2016);
- Direktur Utama PT Gading Development Tbk (2012-2013);
- Direktur PT Gading Development Tbk (2011-2012);
- Marketing Director PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998-2007);
- Liason Officer with Strategic Partnership dengan Bartoloni Ceramiche Spa Italia (1997-2000);
- General Manager International Sales and Marketing PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1997-1998);
- Interim President Internusa Ceramic, Inc Anaheim- California, USA (1997-1998);
- General Manager Manufacturing PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1996-1997);
- General Manager Sales and Distribution PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1995-1996); dan
- General Manager PT Stork Demtec Indonesia (1992-1994).
- Financial Analyst of PT Sehat Karunia Utama (2016-2019);
- President Commissioner of PT Gading Development Tbk (2013-2016);
- President Director of PT Gading Development Tbk (2012-2013);
- Director of PT Gading Development Tbk (2011-2012);
- Marketing Director of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998-2007);
- Liaison Officer with Strategic Partnership with Bartoloni Ceramiche Spa Italia (1997-2000);
- General Manager International Sales and Marketing of PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1997-1998);
- Interim President of Internusa Ceramic, Inc Anaheim- California, USA (1997-1998);
- General Manager Manufacturing of PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1996-1997);
- General Manager Sales and Distribution of PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1995-1996); and
- General Manager of PT Stork Demtec Indonesia (1992-1994).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur PT Bunda Mulia Medika (sejak 2021);
- Direktur PT Sinergi Serasi Prima (sejak 2021);
- Direktur PT Bintang Langit (sejak 2021);
- Direktur PT Graha Dian Cemerlang (sejak 2021);
- Direktur PT Cahaya Usaha Bersama (sejak 2021);
- Direktur PT Pratama Selaras Indojoya (sejak 2019);
- Direktur PT Pesona Indojoya Pratama (sejak 2019);
- Direktur PT Lumbung Karya Prakarsa (sejak 2019);
- Direktur PT Padma Sampurna Aluwung (sejak 2019);
- Direktur PT Metro Healthcare International (dahulu PT Anugrah Kasih Rajawali) (sejak 2019);
- Direktur PT Metro Global Medika (sejak 2019);
- Direktur PT Metro Healthcare Technologies (sejak 2019);
- Direktur PT Metro Medika Abadi (sejak 2019);
- Direktur PT Metro Hospitals Indonesia (sejak 2019);
- Direktur PT Mitra Adika Buana (sejak 2019);
- Direktur PT Metro Mitra Sarana (sejak 2019);
- Direktur PT Eka Tunggal Jaya (sejak 2019);
- Direktur PT Paramudya Dasa Sakti (sejak 2019);
- Direktur PT Indah Nusa Indonesia (sejak 2019);
- Direktur PT Sejahtera Berkah Berdikari (sejak 2019);
- Direktur PT Berkarya Sejahtera Gemilang (sejak 2019);
- Direktur PT Putera Utama Mulia (sejak 2019);
- Direktur PT Grya Indo Sejahtera (sejak 2019);
- Direktur PT Taman Agung Selaras (sejak 2019);
- Direktur PT Cita Asa Maju (sejak 2019);
- Direktur PT Bahtera Nusa Global (sejak 2019);
- Direktur PT Garuda Tunggal Jaya (sejak 2019);
- Direktur PT Semesta Akasa Jayaraya (sejak 2019);
- Direktur PT Karunia Citra Indah Medika (sejak 2019);
- Direktur PT Mitra Usaha Karyaraya (sejak 2019);
- Direktur PT Sumber Usaha Karyajaya (sejak 2019);
- Direktur PT Sehat Karunia Utama (sejak 2019);
- Direktur PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (sejak 2019);
- Direktur PT Kasih Karunia Bapa (sejak 2019);
- Direktur PT Wahana Citra Bersama (sejak 2019); serta
- Direktur PT Mulia Insani Bersama (sejak 2019).



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Main and Controlling Shareholders.





dr. Dedi Tedjakusnadi

Direktur / Director



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
65 tahun
65 years old



Domisili

Domicile
Tangerang



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 (2019-2024).

Deed No. 182 dated 30 August 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Jakarta (2002); dan
- Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia, Jakarta (1985).
- Master of Hospital Administration from Universitas Indonesia, Jakarta (2002); and
- Bachelor of Medicine from Universitas Indonesia, Jakarta (1985).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Konsultan Rumah Sakit Modern Cikande, Banten (2018);
- Direktur Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Husada (2017-2018);
- Direktur Medis Rumah Sakit Husada (2016);
- Penasihat Medis Mayapada Healthcare Group (2015);
- Chief Executive Officer Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013-2015);
- Chief Operating Officer Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013);
- General Manager Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Ciputra (2012-2013);
- Direktur Rumah Sakit Ciputra Citra Raya Tangerang (2011-2012);
- General Manager Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Ciputra (2009-2011);
- Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati Ciputat (2008-2009);
- Direktur Medis Rumah Sakit OMNI Tangerang (2007-2008);
- Anggota Dewan Penguji Program Study MARS Universitas Indonesia (2006);
- Direktur Medis Rumah Sakit Honoris Tangerang (2005-2007);
- Executive Medical Check Up Rumah Sakit Siloam Gleneagles Lippo Karawaci (2003-2005);
- Pimpinan Sistem Monitoring Budget & Audit Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (2001-2002);
- Dokter Asisten Bedah Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (1989-2003); dan
- Direktur Rumah Sakit Lucas Hilisimaetano, Nias, Sumatera Utara (1986-1988).
- Consultant of Rumah Sakit Modern Cikande, Banten (2018);
- Business Development Director of Rumah Sakit Husada (2017-2018);
- Medical Director of Rumah Sakit Husada (2016);
- Medical Advisor of Mayapada Healthcare Group (2015);
- Chief Executive Officer of Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013-2015);
- Chief Operating Officer of Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013);
- Business Development General Manager of Rumah Sakit Ciputra (2012-2013);
- Director of Rumah Sakit Ciputra Citra Raya Tangerang (2011-2012);
- Business Development General Manager of Rumah Sakit Ciputra (2009-2011);
- Director of Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati Ciputat (2008-2009);
- Medical Director of Rumah Sakit OMNI Tangerang (2007-2008);
- Board of Examiner Member of MARS Study Program in Universitas Indonesia (2006);
- Medical Director of Rumah Sakit Honoris Tangerang (2005-2007);
- Executive Medical Check Up of Rumah Sakit Siloam Gleneagles Lippo Karawaci (2003-2005);
- Head of Monitoring Budget & Audit System of Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (2001-2002);
- Assistant Surgeon at Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (1989-2003); and
- Director of Rumah Sakit Lucas Hilisimaetano, Nias, Sumatera Utara (1986-1988).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Sekretaris Perusahaan (sejak 2019);
- Direktur Strategi Stairway Healthcare Pro Konsultan Rumah Sakit (sejak 2019); dan
- Quality Assurance Akademi Perawat Andalusia (sejak 2019).
- Corporate Secretary (since 2019);
- Strategic Director of Stairway Healthcare Pro, Hospital Consultant (since 2019); and
- Quality Assurance of Akademi Perawat Andalusia (since 2019).



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Main and Controlling Shareholders.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Change in the Composition of the Member of the Board of Commissioners and Directors and Reason for Changes

Throughout 2022, there is no change in the composition of the member of the Board of Commissioners and the member of the Directors of the Company. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors has complied with the provision of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

<p>dr. Rico Novyanto</p> <p>Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee</p>	<p>Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office</p> <p>Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VIII/21 tanggal 23 Agustus 2021 (2021-2024). Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/VIII/21 dated 23 August 2021 (2021-2024).</p> <hr/> <p>Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>
---	--



Retno

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
53 tahun
53 years old



Domisili

Domicile
Tangerang



Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 tanggal 23 Agustus 2022 (2022-2024).

Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 dated 23 August 2022 (2022-2024).



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Sumatera Utara, Medan (1995).

Bachelor of Social and Political Science from Universitas Sumatera Utara, Medan (1995)



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Head G&A PT Metro Mitra Sarana (2020-2022);
- Head G&A PT Sehat Karunia Utama (2017-2020); dan
- Supervisor G&A PT Sehat Karunia Utama (2015-2017).

- Head G&A PT Metro Mitra Sarana (2020-2022);
- Head G&A PT Sehat Karunia Utama (2017-2020); and
- Supervisor G&A PT Sehat Karunia Utama (2015-2017).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak merangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Not having any concurrent position in another company



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



Dominica Dwi Putri Anggraeni

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
31 tahun
31 years old



Domisili

Domicile
Cikarang



Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 (2019-2024).

Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Bhayangkara (2017).

Bachelor Degree in Accounting from Universitas Bhayangkara (2017).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Staff Accounting PT Nano Coating Indonesia (2018); dan
- Staff Accounting PT Sentosa Ocean Live (2010-2017).

- Accounting Manager of PT Nano Coating Indonesia (2018); and
- Accounting Staff of PT Sentosa Ocean Live (2010-2017)



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Staff Accounting PT Mulia Insani Bersama (sejak 2018).

Accounting Staff of PT Mulia Insani Bersama (since 2018).



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

<p>dr. Rico Novyanto</p> <p>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</p>	<p>Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office</p> <p>Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/VIII/21 tanggal 23 Agustus 2021 (2021-2024). Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/VIII/21 dated 23 August 2021 (2021-2024).</p> <p>Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>
---	--





Ratna Surya Wijaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
38 tahun
38 years old



Domisili

Domicile
Tangerang



Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 (2019-2024).

Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Psikologi dari Universitas Tarumanegara (2009).

Bachelor Degree in Psychology from Universitas Tarumanegara (2009).



Pengalaman Kerja / Work Experience

Recruitment and Training Supervisor PT Metro Mitra Sarana (2012-2016).

Recruitment and Training Supervisor PT Metro Mitra Sarana (2012-2016).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

HRD Manager PT Metro Mitra Sarana (sejak 2017).

HRD Manager of PT Metro Mitra Sarana (since 2017)



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



Debby Sandra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
26 tahun
26 years old



Domisili

Domicile
Tangerang



Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 (2019-2024).

Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Psikologi dari Universitas Gunadarma (2018).

Bachelor Degree in Psychology from Universitas Gunadarma (2018).



Pengalaman Kerja / Work Experience

Staff HRD PT Sehat Karunia Utama (2016-2018).

Staff HRD of PT Sehat Karunia Utama (2016-2018).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Staff HRD Perseroan (sejak 2019).

HRD Staff of the Company (since 2019).



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

dr. Dedi Tedjakusnadi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 (2019-2024).

Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/ IX/19 dated 19 September 2019 (2019-2024).

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Corporate Secretary can be seen in the profile section of the Directors in this Annual Report.



Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Irene Octavia

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
37 tahun
37 years old



Domisili

Domicile
Jakarta



Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 (2019-2024).

Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019 (2019-2024).



Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2007).

Bachelor Degree in Economics from Universitas Atma Jaya, Jakarta (2007).



Pengalaman Kerja / Work Experience

- Accounting Manager PT Metro Mitra Sarana (2018-2019);
- Financial and Consolidation Supervisor PT Sampoerna Agro Tbk (2013-2018); dan
- Senior Accountant PT Bayan Resources Tbk (2011-2013).

- Accounting Manager PT Metro Mitra Sarana (2018-2019);
- Financial and Consolidation Supervisor PT Sampoerna Agro Tbk (2013-2018); dan
- Senior Accountant of PT Bayan Resources Tbk (2011-2013).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have any concurrent position.



Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



Informasi Pemegang Saham [C.3]

Shareholders Information [C.3]

Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Composition of the Company's Shareholders

Uraian Description	1 Januari 2022 1 January 2022			31 Desember 2022 31 December 2022		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham (%) Ownership (%)	Total	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham (%) Ownership (%)	Total
Kepemilikan 5% atau Lebih / Ownership 5% or More						
PT Metro Healthcare International (dahulu / before PT Anugerah Kasih Rajawali)	16,599,999,999	49.92	1,659,999,999,900	16,599,999,999	49.92	1,659,999,999,900
Kepemilikan di Bawah 5% / Ownership Below 5%						
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (each with less than 5% ownership)	16,650,000,001	50.08	1,665,000,000,100	16,650,000,001	50.08	1,665,000,000,100
Total	33,250,000,000	100.00	3,325,000,000,000	33,250,000,000	100.00	3,325,000,000,000

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Shareholders Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days after the transaction occurred. In this regard, the Company has submitted a report on the shares ownership of the members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2022 via e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.



Pengungkapan Kepemilikan Saham

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Shareholders Ownership Disclosure

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Directors does not have any shares of the Company, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan

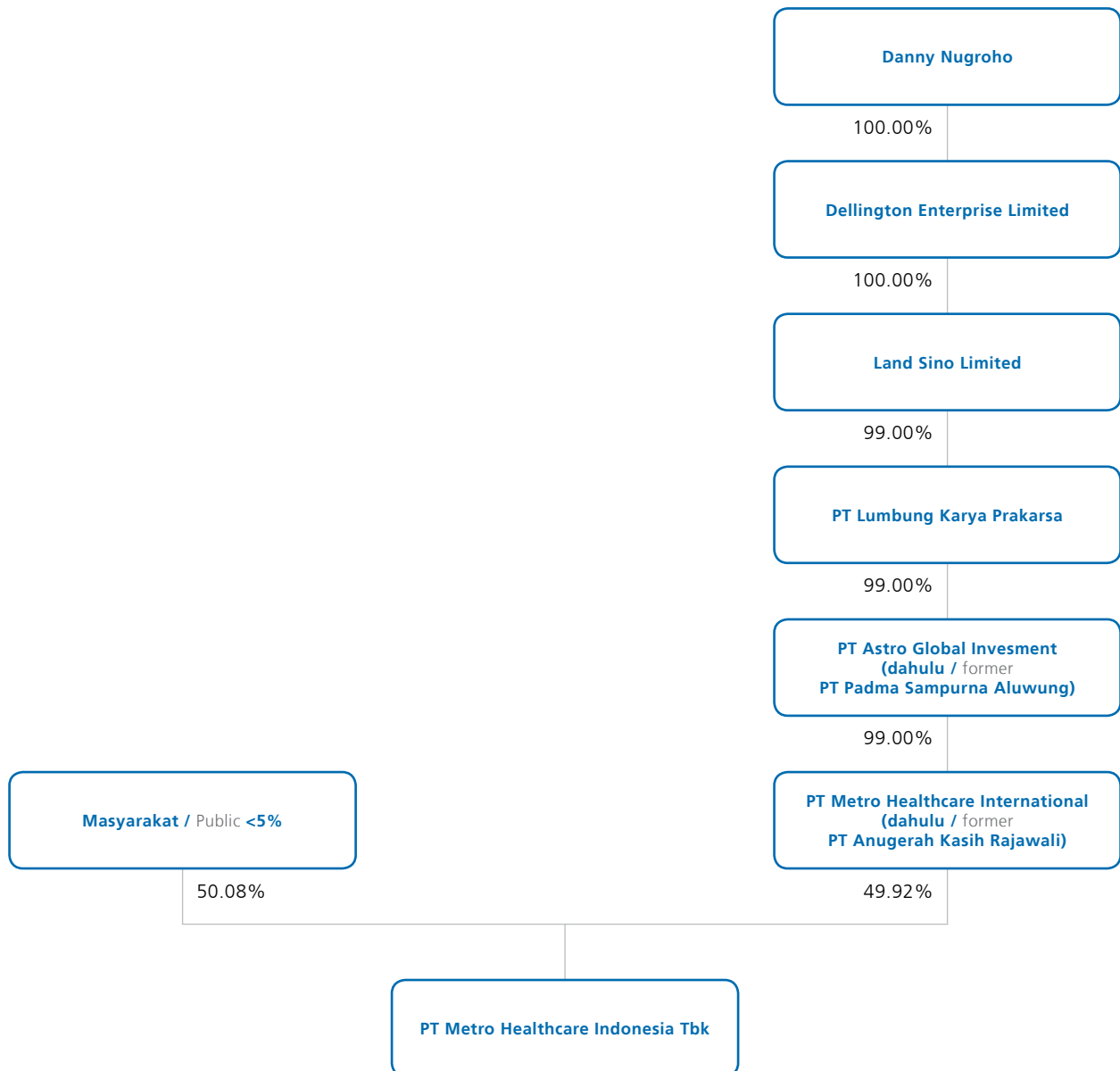
Shareholders Ownership by Ownership Status

Uraian Description	1 Januari 2022 1 January 2022				31 Desember 2022 31 December 2022			
	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Ownership (%)	Total (Rp)	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Ownership (%)	Total (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners								
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	89	25,315,170,335	76.14	2,531,517,033,500	88	24,970,051,547	75.10	2,497,005,154,700
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	32	7,050,591,000	21.20	705,059,100,000	62	7,308,527,900	21.98	730,852,790,000
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	5,939	883,638,665	2.66	88,363,866,500	3,509	971,320,753	2.92	97,132,075,300
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	9	600,000	0.00	60,000,000	9	99,800	0.00	9,980,000
Total	6,069	33,250,000,000	100.00	3,325,000,000,000	3,668	33,250,000,000	100.00	3,325,000,000,000



Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) No. of Shares Issued (Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Bursa Pencatatan Saham Share Listing Exchange
Saham Pendiri Founder Stock					23,250,000,000	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	13 Maret 2020 13 March 2020	10,000,000,000	100	103	33,250,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Uraian Description	Tanggal Distribusi Distribution Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah (Miliar Rp) Amount (Billion Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Rating at the time of Issuance	Peringkat Terakhir Last Rating	Status
MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021	19 November 2021	3 tahun 3 years	Rupiah	650	19 November 2024	8.50	IrBBB+ (Triple B Plus)*	IrBBB+ (Triple B Plus)*	Aktif Active

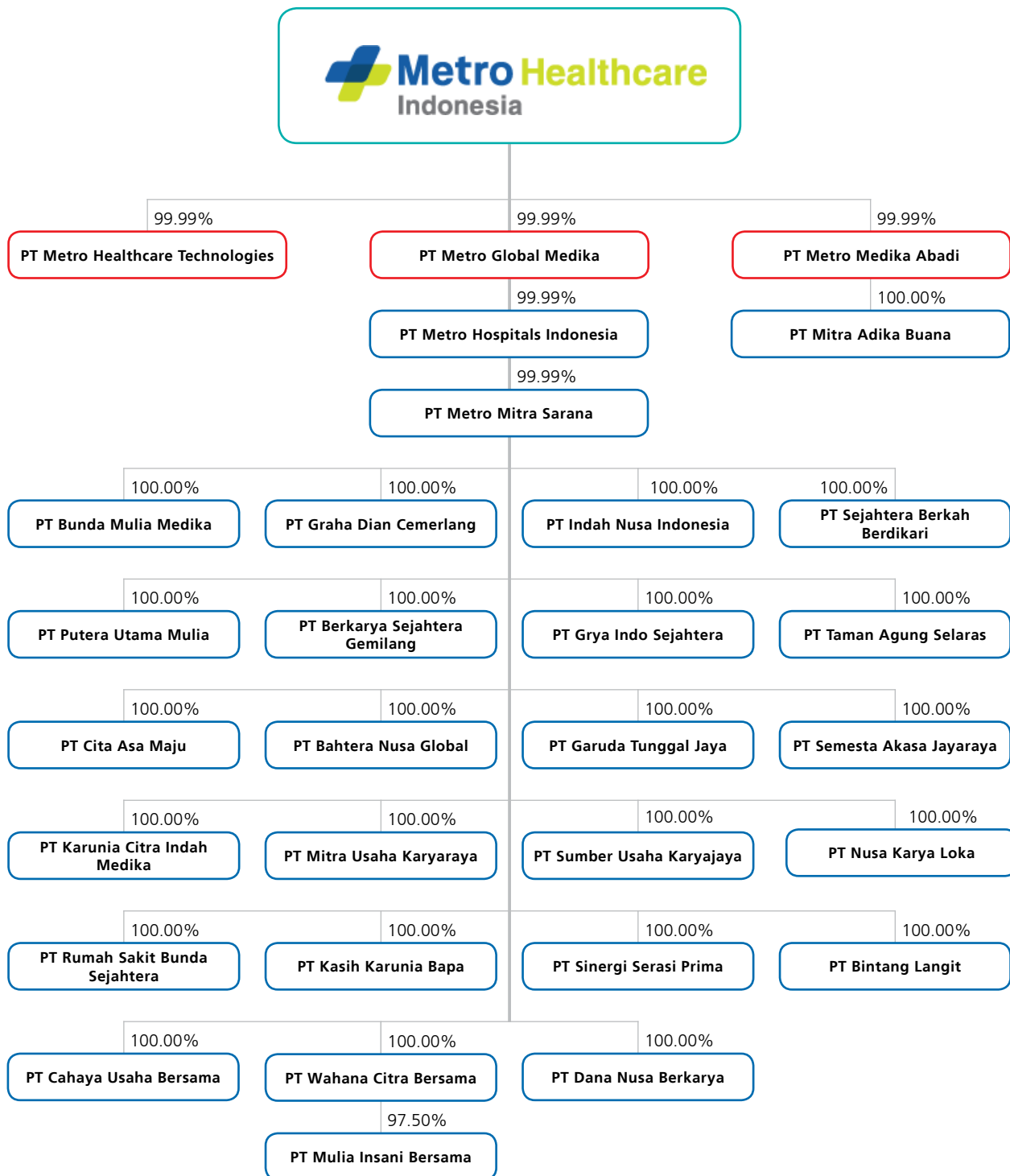
*Peringkat dicatatkan oleh PT Kredit Rating Indonesia.

*The rating is listed by PT Kredit Rating Indonesia.



Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Company, and Joint Venture

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan didukung oleh Entitas Anak dengan kepemilikan secara langsung dan Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung. Selain Entitas Anak, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

In carrying out operational activities, the Company is supported by a direct ownership of Subsidiaries and an indirect ownership of Subsidiaries. Other than Subsidiaries, the Company does not have any associated companies or venture companies.

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

Kepemilikan Langsung Perseroan

Direct Ownership by the Company

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rp) Total Assets Before Elimination (Million Rp)
PT Metro Global Medika Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan, dan investasi. Hospital activities, private polyclinic, trading professionals, scientific, technical, financial, and investment activities.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operational yet.	99.99	1,052,562
PT Metro Healthcare Technologies Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan, dan investasi. Hospital activities, private polyclinic, trading professionals, scientific, technical, financial, and investment activities.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	99.99	9,999
PT Metro Medika Abadi Jl. Mampang Prapatan Raya No. 73 A Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 798 9671	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan, dan pertanian. Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry, and agriculture.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	99.99	96,942



Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan
Indirect Ownership by the Company

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rp) Total Assets Before Elimination (Million Rp)
Melalui PT Metro Medika Abadi / Through PT Metro Medika Abadi				
PT Mitra Adika Buana Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 SCBD Kebayoran Baru, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12190 T : (021) 2822 2999	Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	1,302,158
Melalui PT Metro Global Medika / Through Metro Global Medika				
PT Metro Hospitals Indonesia Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan, dan investasi. Hospital activities, private polyclinic, trading professionals, scientific, technical, financial, and investment activities.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	99.99	84,638
Melalui PT Metro Hospitals Indonesia / Through PT Metro Hospitals Indonesia				
PT Metro Mitra Sarana Jl. Raya Puri Agung No. 3 Pondok Makmur Kel. Kuta Baru, Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222	Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	99.99	1,469,488
Melalui PT Metro Mitra Sarana / Through PT Metro Mitra Sarana				
PT Indah Nusa Indonesia Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700	Usaha perawatan kesehatan, pengobatan fisik, dan perdagangan. Healthcare business, physical medicine, and commerce.	2019	100.00	145,385
PT Sejahtera Berkah Berdikari Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700	Usaha perawatan kesehatan, pengobatan fisik, dan perdagangan. Healthcare business, physical medicine, and commerce.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	96
PT Putera Utama Mulia Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan, dan jasa. Hospital activities, polyclinic, trading, and services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	96
PT Berkarya Sejahtera Gemilang Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan, dan jasa. Hospital activities, polyclinic, trading, and services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	96
PT Grya Indo Sejahtera Gedung Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999	Bidang perdagangan dan jasa. Trading and Services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	115,954
PT Taman Agung Selaras Gedung Office 8 Lt. 5 Unit BCDF Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan, dan pertanian. Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry, and agriculture.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	82,023



Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rp) Total Assets Before Elimination (Million Rp)
PT Cita Asa Maju APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 296 5934	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, and organizing health services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	48,888
PT Bahtera Nusa Global APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 296 5934	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, and organizing health services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet	100.00	92
PT Garuda Tunggal Jaya APL Tower Central Park Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 296 5934	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, and organizing health services	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet	100.00	22,901
PT Semesta Akasa Jayaraya APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 2933 5559	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, and organizing health services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet	100.00	85,180
PT Karunia Citra Indah Medika Gedung Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, and organizing health services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet	100.00	13,939
PT Mitra Usaha Karyaraya Gedung Office 8 Lt. 18-A Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, and organizing health services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	71,847
PT Sumber Usaha Karyajaya Gedung Office 8 Lt. 33 Unit A-H SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, and organizing health services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	51
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera Jl. Raya Puri Agung No. 3 Kel. Kutabaru, Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten T : (021) 592 5889	Pengelolaan rumah sakit, klinik, balai pengobatan, poliklinik, dan balai pengobatan lainnya. Hospital management, clinic, medical center, polyclinic, and other medical center.	2015	100.00	19,839



Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rp) Total Assets Before Elimination (Million Rp)
PT Kasih Karunia Bapa Jl. Angrek I B2/06 Kel. Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi, Jawa Barat T : (021) 8983 5223	Jaga kesehatan. Keep well.	2016	100.00	73,872
PT Wahana Citra Bersama Mall Tangerang City Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Kel. Babakan, Kec. Tangerang Tangerang, Banten T : (021) 2933 3775	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan, dan pertanian. Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry, and agriculture.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	39,808
PT Bunda Mulia Medika Jl. Raya Imam Bonjol No. 80 RT 08/RW 08 Kp. Warung Bangkok Kel. Sukadanau Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi, Jawa Barat T : (021) 890 0579	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, dan perdagangan. Hospital business activities, polyclinic activity, and trading.	2020	100.00	7,872
PT Bintang Langit Jl. Moch. Toha KM 2 No. 1 Kel. Nambo Jaya Kota Tangerang, Banten T : (021) 4288 3061	Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	285,056
PT Sinergi Serasi Prima Cengkareng Business City Lt. 5 CBC Gallery Jl. Atang Sanjaya No. 21 Tangerang, Banten T : (021) 550 4289	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, dan perdagangan. Hospital activities, polyclinic activities, and trading.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	38,694
PT Graha Dian Cemerlang Ruko Plaza Solo Baru Blok HA-25 Jl. Ir. Soekarno, Kel. Madegondo Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah T : 081 819 9287	Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	251,854
PT Cahaya Usaha Bersama Gedung Menara APL Central Park Lt. 19 Unit T 7 Jl. Letjen S Parman RT 012/RW 006 Kel. Tanjung Duren Selatan, Jakarta T : (021) 566 9411	Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa. Trading, industry, development, and services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	81,400
PT Dana Nusa Berkarya Centurion Executive Center Gedung Sona Topas Tower Lt. 5A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa. Trading, industry, land transportation, agriculture, printing, and services.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	158,208
PT Nusa Karya Loka AIA Central Level 31 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 48-A Jakarta Selatan	Real estat dan perdagangan eceran. Real estate and retail trade.	Belum beroperasi secara komersial. Not commercially operated yet.	100.00	330,000
Melalui PT Wahana Citra Bersama / Through PT Wahana Citra Bersama				
PT Mulia Insani Bersama Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang T : (021) 2933 3775	Bidang kesehatan. Health sector.	2008	97.50	193,053



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Markets Supporting Profession and Institution

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	
Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Office	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan / Partners (anggota / member BDO International Limited)	Rudi Sutadi, CPA
Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Puri Indah Financial Tower Lt. 19 Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8 Jakarta, 11610 T : (021) 2258 0218 W : www.bdo.co.id	Audit: Audit atas Laporan Keuangan. Audit of Financial Statements. Non-Audit: Tidak ada. / None.
Biaya Fee	Periode Period
Audit: Rp4,400,000,000	2022
Non-Audit: Tidak ada / None	

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	
Nama Name	Alamat Address
PT Sharestar Indonesia	SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950 T : (021) 5081 5211
Jasa yang Diberikan Services Provided	
Pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS). Arranging order of shares by issuing and administering Share Purchase Order List (DPPS) and Share Purchase Order Form (FPPS).	
Biaya Fee	Periode Period
Rp36,075,000	2022

Notaris Notary	
Nama Name	Alamat Address
Aryanti Artisari, SH, MKn	Menara Sudirman Lt. 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan, 12190 T : (021) 520 4778 (hunting) F : (021) 520 4779 (021) 520 4780
Jasa yang Diberikan Services Provided	
Pembuatan akta. Preparing and issuing deeds.	
Biaya Fee	Periode Period
Rp45,000,000	2022

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Name	Alamat Address
Syarif, Endang dan & Rekan / Partners	Komplek Ruko Nuansa Lt. 1 & 2 Jl. Pondok Kelapa Raya No. 1 A Pondok Kelapa Jakarta Timur, 13450 T : (022) 869 353 F : (022) 869 353
Jasa yang Diberikan Services Provided	
Pemeriksaan fisik atau investigasi, penelitian, menganalisis data serta menentukan nilai pasaran harta Perseroan. Conducting physical check or investigation, inspection, data analysis, and determining the market value of the Company assets.	
Biaya Fee	Periode Period
Rp1,314,000,000	2022



Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Institution

Nama Name	Alamat Address
PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Pencatatan saham Perseroan.
Listing of Company shares.

Biaya Fee	Periode Period
Rp277,500,000	2022

Lembaga Pemantau Peringkat MTN
MTN Rating Monitoring Agency

Nama Fee	Alamat Address
PT Kredit Rating Indonesia	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Jl. MH Thamrin No. 51 Kav. 22 Jakarta Pusat, 10350

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Pemantauan peringkat MTN Perseroan.
Monitoring of the Company's MTN rating.

Biaya Fee	Periode Services Provided
Rp138,750,000	2022

**Layanan Jasa Kustodian Sentral dan
Penyelesaian Transaksi Efek**
Central Custodian Services and Settlement of Securities
Transactions

Nama Name	Alamat Address
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek Perseroan.
Central custodial services and settlement of the Company's securities
transactions.

Biaya Fee	Periode Period
Rp52,863,750	2022

Wali Amanat
Trustee

Nama Fee	Alamat Address
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Gedung Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman No. 21 Setiabudi Jakarta Selatan, 12920

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa tahunan wali amanat Perseroan.
Annual trustee services of the Company.

Biaya Fee	Periode Services Provided
Rp166,500,000	2022



Akses Informasi

Information Access

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui:

Sekretaris Perusahaan**dr. Dedi Tedjakusnadi**

Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, 15710
T : (021) 5964 7937
F : (021) 5964 7871
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

Selain itu, informasi mengenai aktivitas saham dan permodalan Perseroan dapat diakses dengan mudah melalui situs web Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dengan kode saham: CARE.

Shareholders and other stakeholders may obtain the information on the Company through:

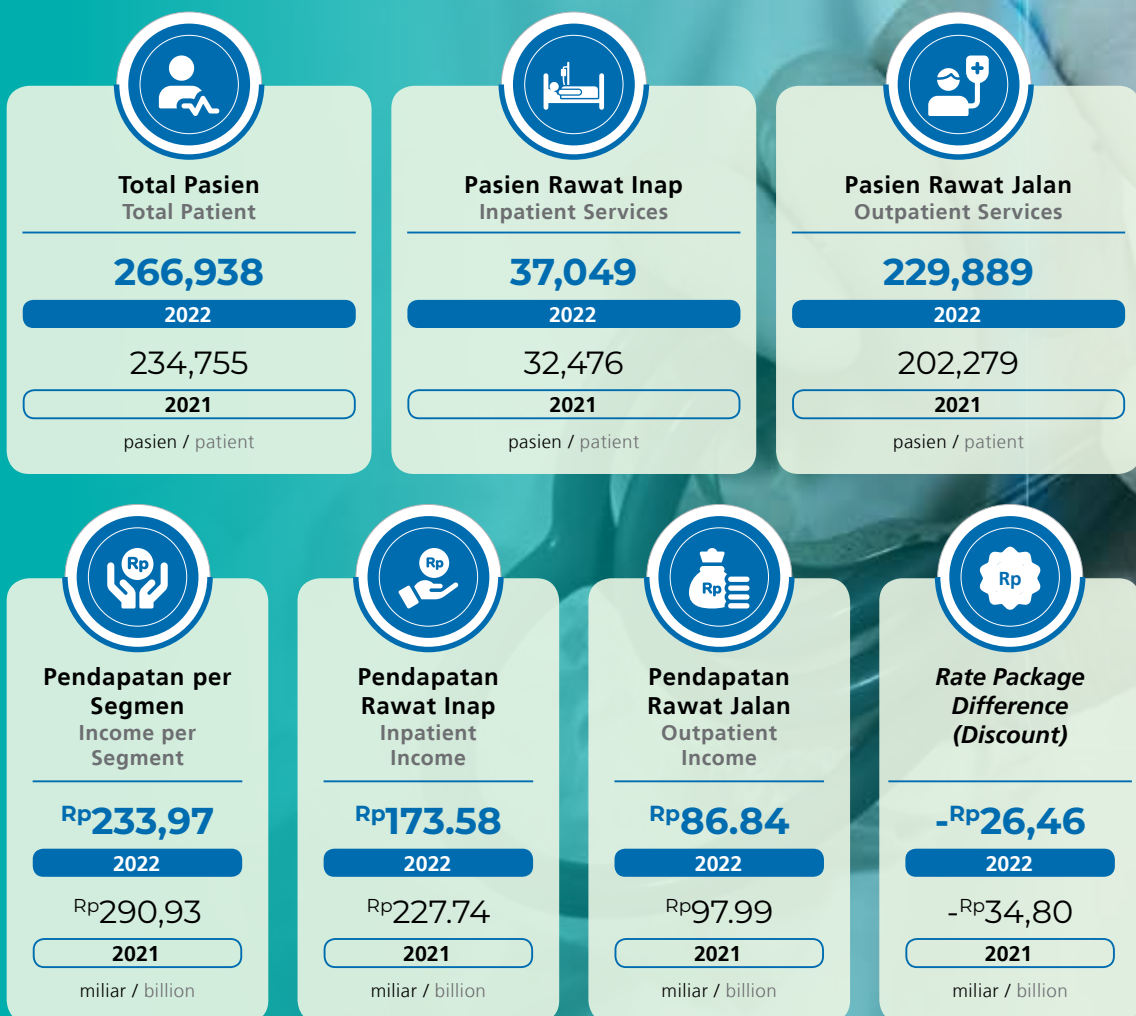
Corporate Secretary**dr. Dedi Tedjakusnadi**

Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, 15710
T : (021) 5964 7937
F : (021) 5964 7871
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

The information on the Company's shares trading and capital is also accessible through Indonesia Stock Exchange website of <https://www.idx.co.id> under stock code: CARE.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis







Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Pada tahun 2022, kondisi perekonomian global secara keseluruhan masih didominasi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia. Mengutip data dari International Monetary Fund (IMF), perekonomian global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,4% di tahun 2022. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global di antaranya disebabkan oleh ketegangan geopolitik dunia yang dipicu oleh perang Rusia-Ukraina, gangguan mata rantai pasokan global akibat perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok masih berlanjut, serta pembatasan mobilitas akibat dari Covid-19 di Tiongkok belum usai.

Di tengah perlambatan ekonomi global yang terus berlanjut, perekonomian Indonesia tetap tumbuh sebesar 5,31%, relatif dalam situasi yang sangat baik dan memiliki momentum pertumbuhan yang kuat dibandingkan negara-negara di ASEAN maupun G20. Dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sektor transportasi pergudangan serta sektor akomodasi dan makan minum yang masing-masing tumbuh sebesar 19,87% dan 11,97%. Pertumbuhan kedua sektor tersebut didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Sumber:

- Bank Indonesia – “Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2022”, 30 Januari 2023;
- International Monetary Fund – “World Economic Outlook Update”, 30 Januari 2023;
- Badan Pusat Statistik – “Berita Resmi Statistik”, 6 Februari 2023;
- Kementerian Keuangan – “Masuki Awal Tahun Anggaran 2023, Indonesia Tunjukkan Tren Pemulihan yang Cukup Kuat”, 22 Februari 2023.

In 2022, the global economy is still dominated by slowing economic growth in countries around the world. According to data from the International Monetary Fund (IMF), the global economy is expected to grow by 3.4% in 2022. The slowdown in global economic growth is caused by a number of factors such as geopolitical tensions arising from the Russia-Ukraine conflict, ongoing trade disputes between the United States and China leading to supply chain disruptions, and Covid-19 related mobility restrictions in China.

Despite the global economic slowdown, Indonesia's economy is performing relatively well with a growth rate of 5.31% and a strong growth momentum compared to other countries in ASEAN and the G20. The transportation and storage sector and the accommodation, eating, and drinking sector experienced the highest growth at 19.87% and 11.97% respectively. This growth was driven by increased mobility and visits from both foreign and domestic tourists.

Source:

- Bank Indonesia - “Indonesia Economic Report 2022”, 30 January 2023;
- International Monetary Fund - “World Economic Outlook Update”, 30 January 2023;
- Statistics Indonesia - “Official Statistical News”, 6 February 2023;
- Ministry of Finance - “Indonesia Exhibits a Promising Recovery Trend at the Start of Fiscal Year 2023”, 22 February 2023.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Industri jasa kesehatan pada tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 2,74%, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang hanya tumbuh sebesar 1,21%. Dalam 3 tahun terakhir, jumlah RS di Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2022, jumlah RS di Indonesia sebanyak 3.131 RS, meningkat 2,93% dibandingkan jumlah RS tahun 2021 yang sebanyak 3.042 RS.

Selain itu, di tahun 2022, pertumbuhan industri jasa kesehatan juga tidak terlepas dari dukungan pemerintah dalam menetapkan APBN kesehatan. Pada tahun 2022, anggaran kesehatan yang dialokasikan dari APBN sebesar Rp255,4 triliun, lebih tinggi

In 2022, the health services industry was able to grow by 2.74%, which is an increase compared to 2021 which only grew by 1.21%. In Indonesia, the number of hospitals has continued to grow over the last three years. In 2022, there were 3,131 hospitals in Indonesia, which is an increase of 2.93% compared to the number of hospitals in 2021 which was 3,042 hospitals.

Furthermore, the healthcare industry's growth in 2022 is attributed to the government's support in defining the healthcare budget. The health budget allocated from the state budget in 2022 was Rp255.4 trillion, a higher figure than the previous year's Rp169.7



dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp169,7 triliun. Peningkatan jumlah APBN kesehatan tersebut dilakukan untuk mendukung penanganan Covid-19, seperti penanganan pasien Covid-19, pembayaran insentif tenaga kesehatan, serta pengadaan obat-obatan/vaksin penanganan Covid-19.

Sumber:

- Badan Pusat Statistik – “Berita Resmi Statistik”, 6 Februari 2023;
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan;
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia;
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia – “APBN Kita Kinerja dan Fakta”, Januari 2023;
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia – “Profil Kesehatan Indonesia 2021”, Juli 2022; dan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia – “Profil Kesehatan Indonesia 2020”, Juli 2021.

trillion. The rise in the healthcare budget was intended to support the management of Covid-19, which included taking care of Covid-19 patients, providing incentives for healthcare workers, and purchasing drugs/vaccines to counter the disease.

Source:

- Statistics Indonesia - “Official Statistical News”, 6 February 2023
- Directorate General of Health Services;
- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia;
- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - “Our State Budget Performance and Facts”, January 2023;
- Ministry of Health of the Republic of Indonesia - “Indonesia Health Profile 2021”, July 2022; and
- Ministry of Health of the Republic of Indonesia - “Indonesia Health Profile 2020”, July 2021.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Perseroan menjalankan aktivitas operasional berupa usaha pada bidang layanan kesehatan terpadu yang tergabung dalam Grup Metro Hospitals dengan menyediakan layanan rawat inap dan rawat jalan. Penjelasan terkait kinerja segmen usaha Perseroan pada tahun 2022 dan 2021 ditunjukkan sebagai berikut.

The company operates as a business in the integrated health services sector within the Metro Hospitals Group, offering both inpatient and outpatient services. A breakdown of the company's performance in its various business segments in 2022 and 2021 is presented below.

Segmen Usaha

Business Segments

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	(Rp)	Kontribusi Contribution (%)	(Rp)	Kontribusi Contribution (%)	(Rp)	(%)	
Rawat Inap	173,583	74.19	227,741	78.28	(54,158)	(23.78)	Inpatient
Rawat Jalan	86,842	37.12	97,988	33.68	(11,146)	(11.37)	Outpatient
Rate Package Difference (Discount)	(26,455)	(11.31)	(34,795)	(11.96)	8,340	23.97	Rate Package Difference (Discount)
Total	233,970	100.00	290,934	100.00	(56,963)	(19.58)	Total

Pendapatan Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp233,97 miliar, menurun 19,58% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp290,93 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari segmen rawat inap sebesar Rp54,16 miliar serta segmen rawat jalan sebesar Rp11,15 miliar. Segmen rawat inap memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 74,19%.

In 2022, the Company earned Rp233.97 billion in revenue, which was 19.58% lower than the Rp290.93 billion earned in 2021. This decline was caused by a reduction in income from both the inpatient segment (Rp54.16 billion) and the outpatient segment (Rp11.15 billion). The largest contributor to the Company's revenue was the inpatient segment, which accounted for 74.19% of the total.



Pertumbuhan Pasien
Patient Growth

Uraian	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	Pasien Patient	Kontribusi Contribution (%)	Pasien Patient	Kontribusi Contribution (%)	Pasien Patient	(%)	
Rawat Inap / Inpatient							
Pasien Umum	5,262	1.97	4,834	2.06	428	8.85	General Patient
Pasien BPJS dan Kementerian Kesehatan	30,595	11.46	26,659	11.36	3,936	14.76	Patient of BPJS and Ministry of Health
Pasien Asuransi dan Korporasi	1,192	0.45	983	0.41	209	21.26	Insurance and Corporate Patient
Total	37,049	13.88	32,476	13.83	4,573	14.08	Total
Rawat Jalan / Outpatient							
Pasien Umum	84,676	31.72	70,181	29.90	14,495	20.65	General Patient
Pasien BPJS dan Kementerian Kesehatan	135,482	50.75	125,236	53.34	10,246	8.18	Patient of BPJS and Ministry of Health
Pasien Asuransi dan Korporasi	9,731	3.65	6,862	2.92	2,869	41.81	Insurance and Corporate Patient
Total	229,889	86.12	202,279	86.17	27,610	13.65	Total
Total Pasien	266,938	100.00	234,755	100.00	32,183	13.71	Total Patient

Pada tahun 2022, total pasien Perseroan meningkat sebanyak 13,71% menjadi 266.938 pasien dari 234.755 pasien. Peningkatan disebabkan oleh meningkatnya pasien pada rawat jalan sebanyak 27.610 pasien.

In 2022, the Company's total patients increased by 13.71% to 266,938 patients from 234,755 patients. The increase was due to an increase in outpatients by 27,610 patients.

Profitabilitas

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama 1 periode tertentu tercermin dari rasio profitabilitas yang diuraikan sebagai berikut.

Profitability

The Company's ability to generate profit for a certain period is reflected in the profitability ratios described below.

(dalam % / in %)

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	41.13	50.16	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	(25.90)	4.85	Operating Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan	(39.05)	2.58	Comprehensive Income (Loss) to Revenue
Rasio Laba Bruto terhadap Total Ekuitas	3.00	4.42	Gross Profit to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas	(1.89)	0.43	Operating Profit (Loss) to Total Equity



Uraian	2022	2021	Description
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (ROE)	(2.92)	0.19	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset	(1.43)	0.33	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (ROA)	(2.21)	0.15	Return on Assets
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	5.53	6.91	Revenue on Assets

Tingkat profitabilitas Perseroan dapat dihitung melalui beberapa rasio. Pada tahun 2022, seluruh rasio profitabilitas menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan Perseroan.

The Company's earnings can be measured using profitability ratios. In 2022, all profitability ratios decreased compared to 2021 due to a decrease in revenue.

Komisi Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi rumah sakit merupakan pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, setelah dinilai bahwa rumah sakit tersebut telah memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku. Akreditasi yang dimiliki oleh masing-masing rumah sakit Perseroan sebagai berikut.

Hospital Accreditation Commission

Hospital accreditation is a recognition of hospitals given by the Hospital Accreditation Commission established by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, after it is assessed that the hospital has met the applicable hospital service standards. The accreditations held by each of the Company's hospitals are as follows.

Nama Rumah Sakit Hospital Name	Kelas Class	Tempat Tidur Operasional Beds	Nomor Akreditasi Accreditation Number	Peringkat Grade	Periode Period
RSU Metro Hospitals Cikarang	Rumah Sakit Umum Kelas C General Hospital Class C	100	KARS-SERT/200/X/2022	Paripurna Plenary	24 Oktober 2022-11 Oktober 2026 24 October 2022-11 October 2026
RSU Metro Hospitals Cikupa	Rumah Sakit Umum Kelas C General Hospital Class C	157	KARS-SERT/35/III/2022	Paripurna Plenary	22 Agustus 2022-7 Agustus 2026 22 August 2022-7 August 2026
RSU Bunda Mulia	Rumah Sakit Umum Kelas D General Hospital Class D	53	KARS-SERT/417/XI/2022	Paripurna Plenary	23 November 2022-15 November 2026
RSU Metro Hospitals M Toha	Rumah Sakit Umum Kelas B General Hospital Class B	200	-	-	-
RSIA Bunda Sejahtera	Rumah Sakit Umum Kelas C General Hospital Class C	31	KARS-SERT/Per/120/IX/2022	Paripurna Plenary	30 September 2022-19 September 2026
RSIA Santo Yusuf	Rumah Sakit Umum Kelas C General Hospital Class C	40	KARS-SERT/158/X/2022	Paripurna Plenary	12 Oktober 2022-3 Oktober 2026 12 October 2022-3 October 2026



Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan telah menetapkan beberapa strategi pemasaran yang akan terus diterapkan guna mencapai hasil optimal dalam hal kinerja operasional maupun pencapaian kinerja keuangan yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi kepada Pemegang Saham. Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan yakni melakukan pemasaran dengan memasang papan nama dan spanduk di sekitar rumah sakit, bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan agar semakin banyak layanan yang diberikan rumah sakit dapat diakomodasi melalui jaminan BPJS.

The company has established various marketing strategies to attain the optimal outcomes in operational and financial performance that can ultimately benefiting its shareholders. One of the strategies the company has implemented is the placement of signage and banners around the hospital. Additionally, the company is collaborating with BPJS Health and BPJS Employment to expand its services that are covered by BPJS.

Strategi Pengembangan Usaha

Dalam upaya mengembangkan usaha, Perseroan telah menyusun Rencana Usaha Strategis yang disinergikan antar-rumah sakit yang dikelola yang diuraikan sebagai berikut.

Business Development Strategy

The company has formulated a Strategic Business Plan that aims to enhance the business. This plan is harmonized among the managed hospitals and is outlined as follows.



Lokasi Strategis Strategic Location

Secara umum, seluruh rumah sakit yang dimiliki Perseroan berada pada lokasi strategis yang memiliki akses jalan yang baik dan berada pada rute angkutan umum. Hal ini untuk memudahkan pasien dan calon pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan dengan lebih mudah.

The hospitals owned by the Company are generally situated strategically, with convenient road access and accessible public transportation routes. This is done to ensure that patients and potential patients can access healthcare services with ease.



Melayani Pasien Jaminan Serving Guaranteed Patients

Perseroan dan Entitas Anak turut aktif berperan serta untuk mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional dari pemerintah. Program tersebut bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Perseroan juga bekerja sama dengan asuransi swasta untuk dapat melayani pasien dengan jaminan asuransi swasta.

The Company and its subsidiaries take an active role in supporting the National Health Insurance program of the government, which aims to provide Indonesians with comprehensive health insurance for a healthy, productive, and prosperous life. The Company also collaborates with private insurance companies to cater to patients with private insurance coverage.



Melayani Masyarakat hingga Tingkat Kabupaten Serving the Community as Far as the Regency Level

Perseroan senantiasa memberikan pelayanan masyarakat hingga ke tingkat kabupaten dengan tujuan untuk memberikan layanan kesehatan yang baik di daerah-daerah yang memiliki persaingan antar rumah sakit yang lebih sedikit. Namun, Perseroan juga tidak menutup diri untuk terus mengembangkan jaringannya hingga ke kelas menengah atas yang berada di perkotaan.

The Company's community services extend to the district level to ensure access to quality healthcare in areas with less hospital competition. However, the Company may also consider expanding its network to serve the upper-middle class in urban areas.



Meningkatkan Kerja Sama dengan Instansi dan Korporasi Increase Cooperation with Agencies and Corporation

Perseroan bekerja sama dengan instansi dan korporasi di sekitar rumah sakit sehingga rumah sakit Perseroan akan menjadi tujuan utama apabila karyawan instansi dan perusahaan tersebut membutuhkan layanan kesehatan. Strategi ini juga untuk meningkatkan posisi rumah sakit di lingkungan sekitar.

The Company collaborates with nearby agencies and corporations to make its hospitals the primary choice for their employees' healthcare needs. This strategy aims to enhance the hospital's standing within the community.



Pangsa Pasar

Perseroan percaya perluasan pangsa pasar merupakan salah satu upaya dalam menghadapi persaingan, di samping terus mempertahankan pasar yang ada dengan harga kompetitif dan tetap menjalin kepercayaan dari pelanggan. Pangsa pasar Perseroan terdiri dari pasien umum, pasien jaminan asuransi atau perusahaan, pasien jaminan BPJS Kesehatan, dan pasien jaminan BPJS Ketenagakerjaan.

Market Share

The Company's strategy for competing in the market involves not only maintaining the loyalty of current customers with competitive prices but also expanding its market share. This includes reaching out to general patients, those with insurance or company guarantees, and those with BPJS Health or Employment guarantees. The ultimate goal is to retain customer trust and satisfaction.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [C.3]

Consolidated Statements of Financial Position [C.3]

Aset Assets

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Aset Lancar / Current Assets					
Kas dan Setara Kas	533,208	542,400	(9,192)	(1.69)	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	320,000	650,000	(330,000)	(50.77)	Short-Term Investment
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga – Neto	19,494	43,419	(23,925)	(55.10)	Trade Receivables – Third Parties – Net
Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga	341	7,669	(7,328)	(95.55)	Other Receivables – Third Parties
Persediaan	3,810	6,129	(2,319)	(37.83)	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2,084	1,755	330	18.79	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	1,407	1,119	288	25.73	Prepaid Expenses
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1,278	1,771	(493)	(27.81)	Restricted Cash
Total Aset Lancar	881,622	1,254,261	(372,639)	(29.71)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets					
Aset Tetap – Neto	3,337,354	2,915,791	421,563	14.46	Fixed Assets - Net
Goodwill	6,972	6,972	0	0.00	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan – Neto	2,252	6,097	(3,846)	(63.07)	Deferred Tax Assets – Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,421	28,091	(21,670)	(77.14)	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	3,352,999	2,956,951	396,048	13.39	Total Non-Current Assets
Total Aset	4,234,621	4,211,212	23,409	0.56	Total Assets

* Disajikan kembali. / Re-presented.



Total Aset

Total aset Perseroan mencapai Rp4,23 triliun di tahun 2022, meningkat 0,56% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp4,21 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya total aset tidak lancar sebesar Rp396,05 miliar atau 13,39%.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp881,62 miliar, menurun 29,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,25 triliun. Hal ini disebabkan oleh menurunnya investasi jangka pendek sebesar Rp330,00 miliar.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp3,35 triliun, meningkat 13,39% dibanding tahun 2021 sebesar Rp2,96 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap – neto sebesar Rp421,56 miliar.

Total Assets

The Company's total assets reached Rp4.23 trillion in 2022, an increase of 0.56% compared to the previous year of Rp4.21 trillion. This increase was due to an increase in total non-current assets of Rp396.05 billion or 13.39%.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2022 reached Rp881.62 billion, decreased by 29.71% compared to the previous year of Rp1.25 trillion. This was due to a decrease in short-term investments of Rp330.00 billion.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2022 reached Rp3.35 trillion, an increase of 13.39% compared to 2021 of Rp2.96 trillion. This increase was mainly due to an increase in fixed assets - net of Rp421.56 billion.

**Liabilitas
Liabilities**

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities					
Pinjaman Bank Jangka Pendek	129,665	2,992	126,674	4,234.16	Short-term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	26,876	14,657	12,219	83.37	Trade Payables – Third Parties
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	119	13,911	(13,792)	(99.14)	Other Payables – Third Parties
Utang Pajak	3,985	8,349	(4,364)	(52.27)	Taxes Payable
Biaya Masih harus Dibayar	30,292	20,901	9,391	44.93	Accrual Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	924	226	698	309.50	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Pascakerja Bagian Jangka Pendek	1,470	1,242	228	18.34	Post-Employment Benefits Obligation – Current Maturities
Utang Jangka Panjang Bagian Jangka Pendek:					Current Portion of Long-Term Debts:
Pinjaman Bank	4,357	8,275	(3,919)	(47.35)	Bank Loans
Pinjaman kepada Lembaga Keuangan	15,315	7,107	8,208	115.49	Loans to Financial Institution
Total Liabilitas Jangka Pendek	213,002	77,659	135,343	174.28	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities					
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek:					Long-Term Debts – Net of Current Portion:
Pinjaman Bank	84,205	87,422	(3,216)	(3.68)	Bank Loans
Pinjaman kepada Lembaga Keuangan	74,727	90,043	(15,315)	(17.01)	Loans to Financial Institution
Wesel Bayar	648,767	648,225	542	0.08	Notes Payable



Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Imbalan Pascakerja – Bagian Jangka Panjang	6,625	9,595	(2,970)	(30.95)	Post-Employment Benefits Liabilities – Non-Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	402	-	402	100.00	Deferred Tax Liabilities – Net
Total Liabilitas Jangka Panjang	814,727	835,285	(20,558)	(2.46)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1,027,729	912,944	114,785	12.57	Total Liabilities

Total Liabilitas

Pada tahun 2022, total liabilitas Perseroan sebesar Rp1,03 triliun, meningkat 12,57% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp912,94 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh total liabilitas jangka pendek yang meningkat sebesar Rp135,34 miliar atau 174,28%.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp213,00 miliar, meningkat 174,28% atau sebesar Rp135,34 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp77,66 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp126,67 miliar.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp814,73 miliar di tahun 2022, menurun 2,46% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp835,29 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman kepada lembaga keuangan sebesar Rp15,32 miliar.

Total Liabilities

In 2022, the Company's total liabilities amounted to Rp1.03 trillion, an increase of 12.57% compared to 2021 of Rp912.94 billion. This increase was caused by total short-term liabilities which increased by Rp135.34 billion or 174.28%.

Total Short-Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities in 2022 reached Rp213.00 billion, an increase of 174.28% or Rp135.34 billion compared to the previous year of Rp77.66 billion. This was due to an increase in short-term bank loans of Rp126.67 billion.

Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities amounted to Rp814.73 billion in 2022, a decrease of 2.46% compared to the previous year of Rp835.29 billion. This decrease was mainly due to a decrease in loans to financial institutions amounting to Rp15.32 billion.

Ekuitas Equity

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3,325,000	3,325,000	0	0.00	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	3,248	3,284	(36)	(1.10)	Additional Paid-In Capital
Defisit	(122,376)	(31,033)	91,343	294.34	Deficit
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3,205,908	3,297,251	(91,343)	(2.77)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	984	1,017	(33)	(3.24)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	3,206,892	3,298,268	(91,376)	(2.77)	Total Equity

Total Ekuitas

Pada tahun 2022, total ekuitas Perseroan sebesar Rp3,21 triliun, menurun 2,77% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,30 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya defisit sebesar Rp91,34 miliar.

Total Equity

In 2022, the Company's total equity amounted to Rp3.21 trillion, a decrease of 2.77% compared to 2021 of Rp3.30 trillion. This decrease was due to an increase in deficit of Rp91.34 billion.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan Neto	233,971	290,934	(56,964)	(19.58)	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(137,738)	(145,000)	(7,262)	(5.01)	Cost of Revenue
Laba Bruto	96,232	145,934	(49,702)	(34.06)	Gross Profit
Beban Usaha	(156,824)	(131,836)	24,988	18.95	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(60,591)	14,098	(74,689)	(529.79)	(Loss) Profit Before Income
Pendapatan Lain-Lain – Neto	(32,724)	(7,591)	40,315	531.09	Other Income - Net
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(93,316)	6,507	(99,823)	(1,534.18)	(Loss) Profit Before Income Tax (Expense) Benefit
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(288)	(333)	(44)	(13.35)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada:	(93,604)	6,174	(99,778)	(1,616.20)	Net Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(93,544)	6,099	(99,643)	(1,633.71)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	(61)	74	(135)	(181.32)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	2,228	1,337	892	66.70	Other Comprehensive Income – Net of Tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto yang dapat Diatribusikan kepada:	(91,376)	7,510	(98,886)	(1,316.66)	Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(91,343)	7,416	(98,759)	(1,331.65)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	(33)	94	(127)	(135.05)	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(2.81)	0.18	(3)	(1,661.11)	Basic (Loss) Earnings per Share

* Disajikan kembali. / Re-presented.

Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 19,58%, dari sebesar Rp290,93 miliar menjadi Rp233,97 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pendapatan dari kamar rawat inap menurun sebesar Rp26,04 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp137,74 miliar, menurun 5,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp145,00 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban dari rujukan sebesar Rp10,86 miliar.

Laba Bruto

Pada tahun 2022, laba bruto Perseroan mencapai Rp96,23 miliar, menurun 34,06% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp145,93 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan neto sebesar Rp56,96 miliar.

Net Revenue

The Company's net revenue in 2022 decreased by 19.58%, from Rp290.93 billion to Rp233.97 billion. This decrease was caused by revenue from inpatient rooms decreased by Rp26.04 billion.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2022 reached Rp137.74 billion, a decrease of 5.01% compared to the previous year of Rp145.00 billion. This was due to a decrease in expenses from referrals of Rp10.86 billion.

Gross Profit

In 2022, the Company's gross profit reached Rp96.23 billion, a decrease of 34.06% compared to the previous year of Rp145.93 billion. This was mainly due to a decrease in net income of Rp56.96 billion.



Beban Usaha

Pada tahun 2022, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 18,95% menjadi Rp156,82 miliar dari Rp131,84 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp14,13 miliar.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp60,59 miliar, menurun 529,79% dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan laba sebesar Rp14,10 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya laba bruto disertai dengan peningkatan beban usaha di tahun 2022.

Pendapatan Lain-Lain – Neto

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain – neto sebesar Rp32,72 miliar, meningkat sebesar 531,09% dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan beban sebesar Rp7,59 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya keuntungan dari divestasi Entitas Anak di tahun 2022 sebesar Rp25,37 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan rugi sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp93,32 miliar, menurun 1.534,18% dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan laba sebesar Rp6,51 miliar. Hal ini terutama diakibatkan oleh menurunnya laba usaha sebesar Rp74,69 miliar.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp288,46 juta, menurun 13,35% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan beban sebesar Rp332,91 juta. Penurunan ini berasal dari menurunnya beban pajak penghasilan kini sebesar Rp3,70 miliar.

Laba (Rugi) Neto

Rugi neto Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp93,60 miliar, menurun 1.616,20% dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan laba sebesar Rp6,17 miliar. Kondisi ini memengaruhi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp99,64 miliar dan Rp134,96 juta.

Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak

Pada tahun 2022, penghasilan komprehensif lain – setelah pajak mengalami peningkatan sebesar 66,70% dari Rp1,34 miliar menjadi Rp2,23 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp1,14 miliar.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto

Rugi komprehensif neto Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp91,38 miliar, menurun 1.316,66% dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan penghasilan sebesar Rp7,51 miliar. Kondisi ini memengaruhi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali yang mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp98,80 miliar dan Rp127,08 miliar.

Operating Expenses

In 2022, the Company's operating expenses increased by 18.95% to Rp156.82 billion from Rp131.84 billion. This increase was as a result of an increase in salaries and benefits expense of Rp14.13 billion.

Operating Profit (Loss)

In 2022, the Company recorded an operating loss of Rp60.59 billion, a 529.79% decrease compared to 2021 which recorded a profit of Rp14.10 billion. This condition was influenced by the decrease in gross profit accompanied by an increase in operating expenses in 2022.

Other Income - Net

In 2022, the Company recorded other income - net of Rp32.72 billion, an increase of 531.09% compared to 2021 which recorded an expense of Rp7.59 billion. This was due to the gain on divestment of subsidiaries in 2022 amounting to Rp25.37 billion.

Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)

In 2022, the Company recorded a loss before income tax expense of Rp93.32 billion, a decrease of 1,534.18% compared to 2021 which recorded a profit of Rp6.51 billion. This was mainly due to the decrease in operating profit of Rp74.69 billion.

Income Tax Benefit (Expense)

In 2022, the Company recorded an income tax expense of Rp288.46 million, a decrease of 13.35% compared to the previous year which recorded an expense of Rp332.91 million. This decline caused by a decrease in current income tax expense of Rp3.70 billion.

Net Profit (Loss)

The Company's net loss in 2022 reached Rp93.60 billion, a decrease of 1,616.20% compared to 2021 which recorded a profit of Rp6.17 billion. This condition caused a decline in the profit attributable to owners of the Parent Company and non-controlling interests by Rp99.64 billion and Rp134.96 million, respectively.

Other Comprehensive Income - After Tax

In 2022, other comprehensive income - net of tax increased by 66.70% from Rp1.34 billion to Rp2.23 billion. This increase was due to the increase in gain on remeasurement of employee benefits liabilities amounting to Rp1.14 billion.

Net Comprehensive Income (Loss)

The Company's net comprehensive loss in 2022 reached Rp91.38 billion, a decrease of 1,316.66% compared to 2021 which recorded an income of Rp7.51 billion. This condition affected profit attributable to owners of the Parent Company and non-controlling interests which decreased by Rp98.80 billion and Rp127.08 billion, respectively.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(48,836)	47,129	(95,965)	(203.62)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	39,827	(760,313)	800,141	105.24	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	249	727,452	(727,202)	(99.97)	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas	(8,760)	14,268	(23,027)	(161.40)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Diakuisisi	194	2,653	(2,459)	(92.68)	Cash and Cash Equivalents of the Acquired Subsidiaries
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Didivestasi	(627)	-	(627)	(100.00)	Cash and Cash Equivalents of the Divested Subsidiaries
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	542,400	525,480	16,921	3.22	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	533,208	542,400	(9,192)	(1.69)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

* Disajikan kembali.

* re-presented.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp48,84 miliar, menurun 203,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp47,13 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran beban keuangan sebesar Rp67,55 miliar.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp39,83 miliar, meningkat 105,24% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp760,31 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penarikan investasi jangka pendek sebesar Rp450,00 miliar.

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp249,41 juta, menurun 99,97% atau dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp727,45 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman jangka panjang yang menurun sebesar Rp656,59 miliar.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

In 2022, net cash flows used in the Company's operating activities reached Rp48.84 billion, a 203.62% decrease compared to the previous year which recorded net cash flows provided by operating activities of Rp47.13 billion. This was mainly caused by the increasing payments of finance cost of Rp67.55 billion.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

In 2022, net cash flows provided by the Company's investing activities reached Rp39.83 billion, a 105.24% increase compared to 2021 which recorded net cash flows used in investing activities of Rp760.31 billion. This was mainly caused by the increasing withdrawal of short-term investment of Rp450.00 billion.

Net Cash Flows Provided by Investing Activities

In 2022, net cash flows provided by the Company's investing activities was recorded at Rp249.41 million, a 99.97% drop compared from the previous year of Rp727.45 billion. The decrease was mainly caused by a drop in the long-term loan withdrawal of Rp656.59 billion.



Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuan dalam membayar utang jangka pendek menggunakan rasio likuiditas. Sementara itu, kemampuan dalam membayar utang jangka panjang diukur dengan rasio solvabilitas.

Solvency

The Company is using a liquidity ratio to measure its ability to pay the short-term loans. Meanwhile, a solvency ratio is used to measure the ability to pay the long-term loans.

(dalam % / in million %)

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	413.90	1,615.08	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	32.05	27.68	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	24.27	21.68	Total Liabilities to Total Assets Ratio

Rasio Likuiditas

Perseroan mengukur rasio likuiditas melalui rasio lancar dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Rasio lancar Perseroan di tahun 2022 menurun menjadi 413,90% dari 1.615,08%. Meski mengalami penurunan, kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek masih dalam kondisi yang baik.

Liquidity Ratio

The Company measures the liquidity ratio through current ratio by comparing the current assets to the current liabilities. In 2022, the Company's current ratio decreased to 413.90% from 1,615.08%. Despite the decrease, the Company's ability to meet all of its short-term obligations is still in good condition.

Rasio Solvabilitas

Perseroan mengukur rasio solvabilitas melalui perbandingan antara total liabilitas terhadap total ekuitas dan total aset. Di tahun 2022, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 32,05%, meningkat dari 27,68%. Sementara itu, rasio total liabilitas terhadap total aset sebesar 24,27%, meningkat dari 21,68%. Meskipun naik dari tahun sebelumnya, namun kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang tetap baik.

Solvency Ratio

The Company measures the solvency ratio by comparing the total liabilities to total equity and total assets. In 2022, the total liabilities to total equity ratio was recorded at 32.05%, an increase from 27.68%. While the total liabilities to total assets ratio was recorded at 24.27%, an increase from 21.68%. Despite the increase from the previous year, the Company's ability to meet all of its long-term obligations is still good.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan digambarkan melalui rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang, serta rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang merefleksikan berapa kali dana yang ditempatkan sebagai piutang berputar dalam setahun.

Receivables Collectability Level

The Company's receivables collectability level is illustrated by the billing time ratio, which shows the time needed by the Company to collect its receivables, as well as the receivables turnover, which is reflecting how many times the fund invested as rotating receivables in a year.

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Perputaran Piutang (kali)	12.00	6.70	Receivables Turnover Ratio (x)
Jangka Waktu Penagihan Piutang Rata-Rata (hari)	30	54	Average Collection Period (days)



Rasio Perputaran Piutang

Perseroan menghitung rasio perputaran piutang dengan membagi penjualan bersih dengan piutang usaha. Pada tahun 2022, rasio perputaran piutang usaha sebesar 12,00 kali, meningkat dari tahun 2021 sebesar 6,70 kali.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Perseroan menghitung rata-rata periode penagihan piutang dengan membagi piutang usaha dengan pendapatan, kemudian mengalikan hasilnya dengan 365 hari (jumlah hari dalam setahun). Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan di tahun 2022 adalah 30 hari, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 54 hari.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan struktur permodalan untuk melindungi rasio modal tetap sehat, menjaga keberlangsungan usaha, serta memberikan imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham. Pengelolaan dilakukan dengan mengkaji struktur permodalan secara berkala. Dalam mengkaji struktur permodalan, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan bank, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, serta ekuitas. Rincian terkait struktur modal Perseroan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut.

Receivables Turnover Ratio

The Company calculates the receivable turnover ratio by dividing net sales by trade receivables. In 2022, the receivable turnover ratio was recorded at 12.00 times, increased from 6.70 times recorded in 2021.

Average Collection Period

The Company calculates the average collection period of receivables by dividing its trade receivables by revenue, then multiplies the result by 365 days (number of days in a year). In 2022, the Company's average collection period is 30 days, decreased from 54 days recorded in the previous year.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure to protect the capital ratio to remain healthy, maintain business continuity, as well as provide maximum returns to Shareholders. The management is conducted by assessing the capital structure regularly. In assessing the capital structure, the management considers the cost of capital and the associated risks.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of cash and banks, short-term loans, long-term loans, and equity. Details regarding the Company's capital structure as of 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Description
Total Liabilitas	1,027,729	912,944	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	533,208	542,400	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Liabilitas – Neto	494,521	370,544	Total Liabilities - Net
Total Ekuitas	3,206,892	3,298,268	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal (%)	15.42	11.23	Debt to Equity Ratio (%)

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional serta pengembangan usaha perusahaan. Rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022 sebagai berikut.

Capital Goods Investment

The Company is conducting capital goods investment to support the smooth operation as well as the business development of the company. Details of the capital goods investment conducted by the Company throughout 2022 is as follows.



(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Tanah	-	14,157	Land
Bangunan	6,421	2,050	Buildings
Peralatan Umum	1,972	2,850	General Equipment
Peralatan Medis	14,525	9,243	Medical Equipment
Kendaraan	5	-	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	30,315	67,395	Assets under Construction
Total	53,237	95,696	Total

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan akuisisi dan divestasi Entitas Anak yang diuraikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 1d tentang Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara Bersama-Sama Disebut sebagai Kelompok Usaha).

Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; serta
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa akuisisi dan divestasi Entitas Anak

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

During the 2022 period, the Company has no material commitments related to investment in capital goods.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2022, the Company conducted acquisition and divestment of Subsidiaries as described in Notes to Consolidated Financial Statements No. 1d on Structure of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the Group).

All of the transactions were conducted fairly (*arm's length*) and according to the laws and regulations. The transactions were conducted based on the Company's needs and free of any conflict of interest.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

The Company has fulfilled related regulations and provisions:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK/04/2020 dated 1 July 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

The Directors stated that the Subsidiaries' acquisition and



tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Demikian pula halnya dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang dimaksud.

Selain itu, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi afiliasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan Anggaran Dasar, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besaran dividen yang akan dibayarkan ditentukan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen diputuskan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi serta menjunjung tinggi asas kewajaran dan faktor-faktor lain, di antaranya laba ditahan, hasil usaha dan keuangan yang positif, kondisi likuiditas Perseroan, serta prospek usaha di masa depan.

Pembagian Dividen

Selama 2 tahun terakhir, yaitu tahun 2021 dan 2022, Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

divestment had gone through adequate procedures to ensure that the transactions were carried out following the commonly accepted business practices, one of which, is conducted according to the arm's length principle. Similarly, the Board of Commissioners and Audit Committee have carried out the said procedure.

Also, there is no material information on the investment, expansion, business merger/consolidation, and/or debt/ capital restructuring carried out by the Company.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2022, the Company conducted no transaction containing conflict of interest. All Company's transactions have been done in accordance with the terms and conditions as well as the economic benefits that are substantially comparable to transactions with third parties.

Transactions with Affiliated Parties

In 2022, the Company and Subsidiaries did not carry out any transactions with affiliated parties.

Transactions with Related Parties

In 2022, the Company conducted no transaction with related parties.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

According to the Articles of Association, dividend payment must be approved by Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of dividend to be paid is determined by considering the Company's financial condition and capital requirements in the relevant fiscal year. The dividend amount and payment is established by considering the recommendations of the Directors and upholding the fairness principle and other factors, such as, retained earnings, positive operating and financial results, Company's liquidity condition, and the future business prospects.

Dividend Distribution

In the last 2 years - 2021 and 2022 – did not distribute any dividend to the Shareholders.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan (*employee stock option program/ESOP*) dan program kepemilikan saham manajemen (*management stock option program/MSOP*), sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Rincian terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ditunjukkan sebagai berikut.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Until the end of 2022, the Company has not executed the Employee Stock Option Program (ESOP) and the Management Stock Option Program (MSOP), so there is no information on the number of shares, time period, requirements for eligible employees and/or management, as well as the exercise price.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

The Company submits the realization of use of public offering proceeds that has been reported to the Financial Services Authority. This is conducted as a form of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on Realization Report on The Use of Public Offering Proceeds. Details related to the realization of use of public offering proceeds are shown as follows.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering		Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)
Tanggal Efektif Effective Date		28 Februari 2020 28 February 2020
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	1,030,000
	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	18,231
	Hasil Bersih Net Proceeds	1,011,769
Rencana Penggunaan Dana menurut Prospektus Plan to Use the Proceeds Based on Prospectus	Pemberian Pinjaman kepada PT Semesta Akasa Jayaraya, Entitas Anak sebesar 30% Loans to PT Semesta Akasa Jayaraya, a Subsidiary, at 30%	303,531
	Pemberian Pinjaman kepada 6 Entitas Anak untuk Pembelian Tanah sebesar 60% Loans to 6 Subsidiaries for Land Purchase at 60%	607,061
	Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak Tidak Langsung untuk Modal Kerja sebesar 10% Loans to Indirect Subsidiaries for Working Capital at 10%	101,177
	Total	1,011,769
Realisasi Penggunaan Dana menurut Prospektus Realization of Use of Proceeds According to Prospectus	Pemberian Pinjaman kepada PT Semesta Akasa Jayaraya, Entitas Anak sebesar 30% Loans to PT Semesta Akasa Jayaraya, a Subsidiary, at 30%	330,000
	Pemberian Pinjaman kepada 6 Entitas Anak untuk Pembelian Tanah sebesar 60% Loans to 6 Subsidiaries for Land Purchase at 60%	591,000
	Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak Tidak Langsung untuk Modal Kerja sebesar 10% Loans to Indirect Subsidiaries for Working Capital at 10%	20,719
	Total	941,719
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds		70,050



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 [F.2] [F.3]

Comparison of Targets and Actual Results in 2022 [F.2] [F.3]

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Target	Realisasi	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Target	Realisasi	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Target	Realisasi	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Kinerja Keuangan / Financial Performance									
Total Aset Total Assets	3,740,046	4,234,621	113.22	3,711,653	4,211,212	113.46	3,542,249	3,445,671	97.27
Total Liabilitas Total Liabilities	368,771	1,027,729	278.69	395,927	912,944	230.58	261,963	154,914	59.14
Total Ekuitas Total Equity	3,371,275	3,206,892	95.12	3,315,726	3,298,268	99.47	3,280,286	3,290,757	100.32
Pendapatan - Neto Revenue - Net	861,308	233,971	27.16	358,671	290,934	81.11	221,133	216,296	97.81
Laba Bruto Gross Profit	253,934	96,232	37.90	158,185	145,934	92.26	94,913	102,891	108.41
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) Operating	63,499	(60,591)	(95.42)	58,900	14,098	23.94	23,930	(15,862)	(66.29)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)	71,049	(93,316)	(131.34)	44,571	6,507	14.60	18,922	13,793	72.89
Laba (Rugi) Neto Profit (Loss) Net	55,549	(93,604)	(168.51)	35,439	6,174	17.42	15,524	14,168	91.27
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto Net Comprehensive Income (Loss)	57,549	(91,376)	(158.78)	35,242	7,510	21.31	15,483	14,334	92.58
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)	10.93	32.05	2.93	11.94	27.68	231.83	7.99	4.71	58.95
Kinerja Operasional / Operational Performance									
Rawat Inap Inpatient	659,400	173,583	26.32	409,817	227,741	55.57	84,710	34,273	40.46
Rawat Jalan Outpatient	365,966	86,842	23.73	365,966	97,988	26.78	606,729	212,802	35.07
Struktur Modal dan Dividen yang Dibagikan / Capital Structure and Dividend Distributed									
Perseroan tidak menerapkan target tertentu untuk permodalan maupun dividen, namun pengelolaannya tetap dilakukan sesuai peraturan yang berlaku. The Company did not set specific targets for capital or dividends, but their management are still conducted following the applicable regulations.									

Prospek Usaha

Pandemi Covid-19 telah memberikan pelajaran berharga berupa kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan munculnya pandemi di masa datang. Kapasitas layanan kesehatan terus diperkuat dan

Business Prospects

The Covid-19 pandemic has given valuable lessons for preparedness in dealing with the chance of future pandemic. Health services capacity should continuously be strengthened and



ketersediaan tenaga medis serta alat-alat Kesehatan, termasuk obat-obatan, akan terus diupayakan. Selain itu, berbagai upaya juga dilakukan untuk meningkatkan kemandirian industri farmasi dan alat kesehatan serta produksi vaksin. Langkah strategi penanganan pandemi yang dilakukan pemerintah serta dukungan stimulus yang diberikan bagi perekonomian dan masyarakat terdampak mulai memperlihatkan hasil berupa pandemi yang terkendali serta aktivitas ekonomi yang semakin membaik. Berdasarkan kondisi tersebut, tahun 2023 menjadi sebuah jejak langkah untuk pemulihan ekonomi secara cepat, membangun kembali daya tahan ekonomi, serta melanjutkan berbagai agenda pembangunan. Meskipun demikian, kewaspadaan harus tetap dijaga karena risiko munculnya varian baru. Meskipun situasi pandemi telah menunjukkan perbaikan, risiko kini bergeser ke gejala ekonomi global. Konflik geopolitik Rusia-Ukraina telah menyebabkan eskalasi gangguan sisi suplai yang menyebabkan melonjaknya harga-harga komoditas global dan telah mendorong kenaikan laju inflasi di banyak negara.

Meskipun terdapat risiko transmisi dari tekanan ekonomi global kepada perekonomian domestik, fundamental ekonomi makro Indonesia masih sehat dan berdaya tahan di tengah gejala global yang tengah terjadi. Dengan mempertimbangkan dinamika terkini ekonomi nasional, arah pembangunan ekonomi, serta potensi risiko dan tantangan di tahun 2023, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 diperkirakan sebesar 5,3%. Meskipun harus dihadapkan dengan faktor ketidakpastian yang tinggi, pemerintah berupaya maksimal dalam menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional, salah satunya di bidang kesehatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan bidang kesehatan yang masih menjadi bidang prioritas dalam penyaluran anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia. Berdasarkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia tahun 2023, anggaran di bidang kesehatan sebesar Rp169,8 triliun.

Selain itu, untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan ke masyarakat, pemerintah kembali menyosialisasikan program transformasi kesehatan di tahun 2023. Transformasi kesehatan yang diluncurkan Menteri Kesehatan ini merupakan program prioritas Kementerian Kesehatan yang terdiri dari 6 pilar, yaitu transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi sumber daya manusia kesehatan, dan transformasi teknologi kesehatan.

Sumber:

- Kementerian Keuangan – “Buku I Rancangan Undang-Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023”;
- Kementerian Keuangan – “RAPBN 2023: Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”, 16 Agustus 2022;
- Kementerian Kesehatan – “Harmonisasi Pusat dan Daerah Sukseskan Transformasi Kesehatan”, 16 Februari 2023; dan
- Kementerian Kesehatan – Menkes Budi: Ada Dua Akar Filosofi Transformasi Kesehatan”, 23 Februari 2023.

availability of medical personnel and health equipment, including medicines, will continue to be pursued. Various efforts have also been made to improve the independence of pharmaceutical and medical device industries as well as vaccine production. The strategy implemented by the government to handle the pandemic as well as the stimulus support poured into the economy and affected communities are starting to pay off as the pandemic is getting under control and the economic activity is improving. Based on such conditions, 2023 will marked a milestone of rapid economic recovery, rebuilding economic resilience, and continue with various development agendas. Yet, we should be ever-vigilant due to the emerging risk of new variants. Although the pandemic has shown improvement, the risk has now shifted to global economic turmoil. Geopolitical conflict between Russia-Ukraine has caused an escalation on supply-side disruptions and resulting in skyrocketing global commodity prices and has driven the inflation rate up in many countries.

Despite the existing transmission risk from global economic pressures to domestic economy, Indonesia's macroeconomic fundamentals remain sound and resilient amidst the ongoing global turmoil. By considering the current national economy dynamics, the direction of economic development, and the potential risks and challenges in 2023, national economic growth in 2023 is projected to be at 5.3%. Although facing a high uncertainty factor, the government is striving to do its best to maintain the sustainability of national economic recovery, including the health sector. This is evident from the health sector which is made as a priority sector in the distribution of the Indonesian State Revenue and Expenditure Budget. As seen from the Draft of 2023 Indonesian State Revenue and Expenditure Budget, the budget allocated for the health sector is Rp169.8 trillion.

Also, to improve access and quality of health services to the community, the government will re-socialize the health transformation program in 2023. The health transformation launched by the Minister of Health is a priority program of the Ministry of Health, consisting of 6 pillars; primary services transformation, referral services transformation, health resilience system transformation, health financing system transformation, health human resources transformation, and health technology transformation.

Sources:

- Ministry of Finance - “Book I Draft of Law regarding the State Revenue and Expenditure Budget for the Financial Year 2023”;
- Ministry of Finance - “RAPBN 2023: Improving Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation”, 16 August 2022;
- Minister of Health - “National and Regional Harmonization Key to Success of the Health Transformation”, 16 February 2023; and
- Minister of Health – “Minister of Health Budi: Two Philosophies of the Health Transformation”, 23 February 2023.



Proyeksi 2023

Proyeksi usaha ditentukan melalui pertimbangan kinerja Perseroan selama tahun buku, prospek industri, serta kondisi ekonomi mikro dan makro dari tahun sebelumnya. Proyeksi usaha Perseroan untuk tahun 2023 ditunjukkan sebagai berikut.

2023 Projections

Business projections are set by considering the Company's performance throughout the financial year, the prospects of the industry, as well as the micro and macro economic conditions of previous year. The Company's 2023 business projections are shown as follows.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Proyeksi 2023 2023 Projections	Description
Kinerja Keuangan / Financial Performance		
Total Aset	4,530,455	Total Assets
Total Liabilitas	996,897	Total Liabilities
Total Ekuitas	3,362,479	Total Equity
Pendapatan	861,308	Revenue
Laba Bruto	475,378	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	164,753	Profit (Loss) Operating
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	77,795	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Neto	70,016	Profit (Loss) Net
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	34.70	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)
Kinerja Operasional / Operational Performance		
Rawat Inap	659,400	Inpatient
Rawat Jalan	365,966	Outpatient
Struktur Modal dan Dividen yang Dibagikan / Capital Structure and Dividend Distributed		
Rasio Utang terhadap Modal (%)	10.93	Debt to Equity Ratio (%)
Dividen yang Dibagikan	-	Dividend Distributed

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada 31 Januari 2023, kelompok usaha telah melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Media Dokter Investama (Halodoc) sampai dengan tanggal yang belum ditentukan, serta menambahkan layanan *appointment referral* berupa konsultasi dokter.

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

On 31 January 2023, the Group has extended the cooperation agreement with PT Media Dokter Investama (Halodoc) until an undetermined date, as well as adding appointment referral service of doctor's consultation.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 1 Januari 2022, kelompok usaha menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut sebagai berikut.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Dampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan Impact to Company's Financial Statements
Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Amendment PSAK 22, "Business Combination" about Reference to The Conceptual Framework	Tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi kelompok usaha dan tidak berpengaruh material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. No substantial impact to accounting policy of the Group and having no material impact to the Consolidated Financial Statements.
Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak Amendment PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" About Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts	
PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur" PSAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture"	
PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan" PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"	
PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa" PSAK 73 (Improvements 2020), "Leases"	
Siaran Pers DSAK-IAI, "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" DSAK-IAI press release, "Compensation Attribution in the Service Period"	

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reason for Changes in Accounting Policies

The financial accounting standards is applied to comply with the PSAK in effect in the current year.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan peraturan yang baru disahkan oleh regulator yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2022, there were no laws and regulations amended and new regulations that have been approved by the regulator that significantly impact the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation



Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Rata-Rata Kehadiran
Average Attendance

100%



Rapat Direksi Directors Meeting

Rata-Rata Kehadiran
Average Attendance

100%



Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Rata-Rata Kehadiran
Average Attendance

100%



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

Rata-Rata Kehadiran
Average Attendance

100%





Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai salah satu alat untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis dan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip GCG senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aktivitas operasional.

The Company realizes the importance of implementing good corporate governance (GCG) as a realization of business growth and business sustainability. As such, the Company continuously adopts GCG principles in every operational activity.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi para Pemegang Saham dalam menyalurkan kepentingannya. Selain itu, RUPS juga berperan sebagai badan kontrol tertinggi untuk menerima pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan RUPS di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to channel their interests. In addition, GMS also acts as the highest control body in receiving the accountability of the Board of Commissioners and Directors. GMS is conducted by referring to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS through Electronic Means by Public Companies.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang diuraikan sebagai berikut.

Implementation of 2022 GMS

In 2022, the Company conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS as described below.

Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Tanggal Date	Jumat, 30 September 2022 Friday, 30 September 2022	Jumat, 30 September 2022 Friday, 30 September 2022
Waktu Time	14.06 – 14.39 WIB	14.47 – 14.59 WIB
Tempat Venue	Hotel Mulia Jakarta – Narcisuss Room Jl. Asia Afrika No. 6 Jakarta Pusat	Hotel Mulia Jakarta – Narcisuss Room Jl. Asia Afrika No. 6 Jakarta Pusat



Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh 32.258.949.823 saham atau 97,02% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 33.250.000.000 saham. Attended by 32,258,949,823 shares or 97.02% with valid voting rights amounting to 33,250,000,000 shares.	Dihadiri oleh 32.258.959.423 saham atau 97,02% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 33.250.000.000 saham. Attended by 32,258,959,423 shares or 97.02% with valid voting rights amounting to 33,250,000,000 shares.
Pihak Independen Independent Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed an independent party Notary Aryanti Artisari, SH, MKn to carry out the vote counting process and/or do the validation.	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed an independent party, namely Notary Aryanti Artisari, SH, MKn to carry out the vote counting process and/or validation.

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Resolutions of 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS

RUPS Tahunan / Annual GMS	
Agenda 1 Agenda 1	<p>Hasil Keputusan / Resolutions: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approve and ratify the Annual Report, Financial Statements, and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended 31 December 2021, and grant full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out for the fiscal year ended 31 December 2021.</p> <p>Realisasi / Realization: Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS. It has been fully realized, in accordance with the plan set out in the GMS.</p>
Agenda 2 Agenda 2	<p>Hasil Keputusan / Resolutions: Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp500.000.000,- sebagai dana cadangan; dan 2. Sisanya sebesar Rp5.673.624.777,- sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan. Approve the use of the Company's net profit for the fiscal year 2021 as follows: 1. Rp500,000,000,- as reserve fund; and 2. The remaining amount of Rp5,673,624,777 as retained earnings for the Company's working capital.</p> <p>Realisasi / Realization: Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS. Fully realized according to the plans agreed in GMS.</p>
RUPS Tahunan / Annual GMS	
Agenda 3 Agenda 3	<p>Hasil Keputusan / Resolutions: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja member Ernst & Young Global yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; dan b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan public tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 1. To appoint Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global, to audit the Company's books for the fiscal year ending 31 December 2022; 2. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to: a. determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant; and b. appoint a replacement public accounting firm if it cannot carry out its audit duties per accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector and Bapepam and LK regulations and/or Financial Services Authority Regulations.</p> <p>Realisasi / Realization: Sesuai dengan Surat Perseroan No. 005/MHI-DIR/III/2023 tanggal 6 Maret 2023, Perseroan menyampaikan perubahan penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik yang memberikan jasa audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan. Sesuai dengan surat tersebut, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. In accordance with the Company's Letter No. 005/MHI-DIR/III/2023 dated 6 March 2023, the Company announced changes in the appointment of public accounting firms and public accountants that provide general audit services on the Company's Financial Statements. In accordance with the letter, the Company appointed Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2022.</p>



<p>Agenda 4 Agenda 4</p>	<p>Hasil Keputusan / Resolutions: memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi sebagai komite remunerasi untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. To delegate the authority to the Company's Board of Commissioners, which also serve as the remuneration committee, to determine the remuneration package along with allowances, bonuses, and facilities provided to the Company's Board of Commissioners and Directors for the fiscal year ending 31 December 2022 according to under the applicable regulations of the Financial Services Authority.</p> <p>Realisasi / Realization: Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS. Fully realized according to the plans agreed in GMS.</p>
<p>Agenda 5 Agenda 5</p>	<p>Hasil Keputusan / Resolutions: Agenda kelima bersifat laporan yang disampaikan kepada Pemegang Saham. Laporan tersebut memuat informasi bahwa jumlah dana bersih yang diterima dari penawaran umum perdana saham Perseroan sebesar Rp1.011.769.000.000,-. Dari jumlah tersebut telah disalurkan kepada Entitas Anak sebesar Rp611.269.000.000,-, sehingga saldo akhir dana hasil penawaran umum sebesar Rp400.500.000.000,-. The fifth agenda item was a report submitted to the Shareholders. The report stating the information about the total net proceeds from the initial public offering of the Company's shares amounted to Rp1,011,769,000,000. Of this amount, Rp611,269,000,000 has been distributed to Subsidiaries, leaving the remaining balance of proceeds from the public offering of Rp400,500,000,000.</p> <p>Realisasi / Realization: Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS. Fully realized according to the plans agreed in GMS.</p>

RUPS Luar Biasa / Annual GMS

<p>Agenda 1</p>	<p>Hasil Keputusan / Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPS Luar Biasa ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun refinancing (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal terkait transaksi afiliasi dan/atau transaksi material; dan Memberikan kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas keputusan tersebut. <p>1. To give approval to the Company's Directors to transfer, release the rights or make the Company's assets as collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions for 1 (one) year after this Extraordinary GMS, related to financial facility (including the issuance of debt securities and/or sukuk either via public offering or without public offering) that is accepted by the Company and/or its Subsidiaries, or extending or refinancing (including all of its additions and/or changes) by taking into account the applicable capital market regulation related to affiliated transaction and/or material transaction; and</p> <p>2. To grant authority to respective member of the Company's Directors to state this decision in a notary deed and thus to be authorized to appear before Notary, sign the deed, documents, or letters, and perform anything required to achieve the purpose as above with no exception and request approval to the competent authority for the decision.</p> <p>Realisasi / Realization: Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS. Fully realized according to the plans agreed in GMS.</p>
-----------------	---

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang diuraikan sebagai berikut.

Implementation of 2021 GMS

In 2021, the Company conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS as described below.

Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Tanggal Date	Jumat, 20 Agustus 2021 Friday, 20 August 2021	Jumat, 20 Agustus 2021 Friday, 20 August 2021
Waktu Time	14.09 – 14.47 WIB	14.50 – 15.02 WIB



Uraian Description	RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Tempat Venue	The Westin Hotel – Padang Room,- Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A Jakarta Selatan, DKI Jakarta	The Westin Hotel – Padang Room, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh 26.945.998.999 saham atau 81,04% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 33.250.000.000 saham. Attended by 26,945,998,999 shares or 81.04% with valid voting rights amounting to 33,250,000,000 shares.	Dihadiri oleh 26.945.998.999 saham atau 81,04% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 33.250.000.000 saham. Attended by 26,945,998,999 shares or 81.04% with valid voting rights amounting to 33,250,000,000 shares.
Pihak Independen Independent Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu The Company has appointed an independent party Notary Aryanti Artisari, SH, MKn to carry out the vote counting process and/or do the validation.	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed an independent party Notary Aryanti Artisari, SH, MKn to carry out the vote counting process and/or do the validation.

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Resolutions of 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS

RUPS Tahunan Annual GMS	
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approval and authorization of the Annual Report, Financial Statements, and Board of Commissioners Supervisory Task Report for the financial year ended 31 December 2020.
Persetujuan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 untuk ditetapkan sebagai laba ditahan yang digunakan sebagai modal kerja Perseroan.	Approval of the Company's net profit for the financial year 2020 to be determined as retained earnings that will be used as the Company's working capital.
Penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Appointment of the public accountant firm to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2021.
Pemberian kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package along with benefits, bonuses, and facilities given to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2021.
Pelaporan realisasi penawaran umum perdana saham Perseroan.	Reporting on the realization of the Company's initial public offering.
Persetujuan pengunduran diri Efsan Adhiputra dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan dr. Rico Novyanto sebagai Komisaris Independen Perseroan.	Approval of the resignation of Efsan Adhiputra from his position as Independent Commissioner and the appointment of dr. Rico Novyanto as the Company's Independent Commissioner.
RUPS Luar Biasa Annual GMS	
Persetujuan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> .	Approval to transfer, release the rights or make the Company's assets as collateral related to financial facility that is accepted by the Company and/or its subsidiaries, or through extension or refinancing.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai penasihat Direksi atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan selama tahun buku. Selain itu, Dewan Komisaris turut serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan GCG dan tata kelola keberlanjutan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; serta
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang, terdiri dari 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut.

The Board of Commissioners is the Company's organ with duties and responsibilities to advise the Directors in managing the Company throughout the fiscal year. In addition, the Board of Commissioners also takes part in supervising the implementation of GCG and sustainability governance.

Board of Commissioners Working Guidelines

The Board of Commissioners performed its duties and responsibilities by referring to Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Working Guidelines and Articles of Association are as outlined below.

1. To supervise the policy related to managing the Company or Company's business, and to advise the Directors in managing the Company;
2. To conduct Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
3. To perform the duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence;
4. To set up Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities; and
5. To evaluate the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities at the end of the financial year.

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 2 members, namely 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. The GMS appoints members of the Board of Commissioners for 5 years term of office from the date determined by the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time before the term of office of the members of the Board of Commissioners expires by stating the reasons. The composition of the Board of Commissioners in 2022 is disclosed as follows.



Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Basis of Appointment and Term of Office
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama First	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 (2019-2024) Deed No. 182 dated 30 August 2019 (2019-2024)
dr. Rico Novyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama First	Akta No. 11 tanggal 20 Agustus 2021 (2021-2024) Deed No. 11 dated 20 August 2021 (2021-2024)

Komisaris Independen



Ketentuan Provision

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang kewajiban untuk memiliki Komisaris Independen minimal 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the obligation to have an Independent Commissioner representing a minimum of 30% of the entire members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner



Implementasi di Perseroan Implementation in the Company

50%

1 dari 2 anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen.

1 of 2 members of the Company's Board of Commissioners is Independent Commissioner.



Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis for First Time Appointment

dr. Rico Novyanto

Akta No. 11 tanggal 20 Agustus 2021 (2021-2024)
Deed No. 11 dated 20 August 2021 (2021-2024)



Pernyataan Independensi Independence Statement

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan pernyataan independensi.

The Company's Independent Commissioner has declared a statement of independence to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi Independence Statement	dr. Rico Novyanto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company activities for the last 6 months, except for reappointment as the Company Independent Commissioner for the next period.	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not having direct or indirect shares ownership in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having an affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or Main Shareholders of the Company.	✓



Pernyataan Independensi Independence Statement	dr. Rico Novyanto
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Not having direct or indirect business relationships pertaining to the Company's main activities.	✓

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan, rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui *teleconference* dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners must conduct an internal meeting at least once in 2 months, a joint meeting with the Directors at least once in 4 months, and attend every time an Annual GMS and other GMS is held. The meeting could be conducted either directly or indirectly through teleconference by considering the decision-making validity requirements.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors			RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Atten- dance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Atten- dance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Atten- dance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00
dr. Rico Novyanto	Komisaris Utama Independen Independent Main Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 sebagai berikut.

- Memenuhi target Perseroan dan kebutuhan pelanggan melalui optimalisasi kinerja Direksi;
- Melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa masing-masing 1 kali pada 30 September 2022;
- Menerapkan prinsip GCG yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan dan kepemimpinan; dan
- Mengendalikan dampak pandemi Covid-19 pada operasional Perseroan.

Implementation of Board of Commissioners Duties

Throughout 2022, the Board of Commissioners has performed the following duties and responsibilities.

- Meeting the Company's target and customer needs by optimizing the Directors' performance;
- Conducting 1 Annual GMS and and 1 Extraordinary GMS on 30 September 2022;
- Applying GCG principles in line with the Company's business activities;
- Applying corporate social responsibility and leadership; and
- Controlling the impact of the Covid-19 pandemic upon the Company's operational activities.



Direksi

Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas aktivitas operasional perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Maka dari itu, Direksi wajib menyusun kebijakan dan strategi pencapaian target Perseroan, baik ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, serta aspek keberlanjutan.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab kehati-hatian; serta
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Guna mengoptimalkan kinerja Direksi secara keseluruhan, telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi sesuai dengan bidang jabatannya, yang diuraikan sebagai berikut.

The Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the operational activities of the company in accordance with the purposes and objectives of the Company. Therefore, the Directors is obliged to formulate policies and strategies for achieving the Company's economic, social, and environmental targets while considering statutory provisions, Articles of Association, GCG principles, and sustainability aspects.

Directors Working Guidelines

The Directors performed its duties and responsibilities by referring to Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Directors Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Directors based on the Working Guidelines and Articles of Association are as outlined below:

1. To conduct and be responsible for the management of the company for the Company's interest in accordance with Articles of Association;
2. To conduct Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
3. To perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence; and
4. To evaluate the performance of the committee at the end of the fiscal year.

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of the Directors

To optimize the overall performance of the Directors, the distribution of duties and responsibilities of each member of the Directors are stipulated in line with their respective field of position, as outlined below.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu, juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Leading and managing by developing strategic policies, and approving the Company's annual budget and reporting it to the Shareholders. He also acts as a coordinator and decision maker in the management of the Company.
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi, memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu, serta membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan. Direktur Operasional juga bertanggung jawab atas segala aktivitas operasional Perseroan. Responsible for planning, developing, controlling financial and accounting functions, providing financial information in a comprehensive and timely manner, and assisting in decision-making process for achieving the Company's financial target. The Director of Operations is also responsible for any Company's operational activities.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 2 orang, terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan anggota Direksi berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pada tahun 2022, komposisi Direksi diungkapkan sebagai berikut.

Directors Composition

The Company's Directors consists of 2 members, namely 1 President Director and 1 Director. The GMS appoints members of the Directors for 5 years term of office from the date determined by the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time before the term of office of the members of the Directors expires by stating the reasons. The composition of the Directors in 2022 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Basis of Appointment and Term of Office
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	Pertama First	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 (2019-2024) Deed No. 182 dated 30 August 2019 (2019-2024)
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	Pertama First	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 (2019-2024) Deed No. 182 dated 30 August 2019 (2019-2024)

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib melaksanakan rapat internal minimal 1 kali dalam sebulan, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui *teleconference* dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

Directors Meeting

Directors Meeting Policy

The Directors must conduct an internal meeting at least once in a month, a joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months, and attend every time an Annual GMS and other GMS is held. The meeting could be conducted either directly or indirectly through teleconference by considering the decision-making validity requirements.



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Directors Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di sepanjang tahun 2022 sebagai berikut.

1. Mengoordinasikan kegiatan operasional Perseroan melalui terlaksananya rencana dan strategi dalam pengurusan perusahaan;
2. Melakukan penyusunan laporan keuangan interim dan tahunan;
3. Melakukan pengendalian penyebaran pandemi Covid-19 terhadap aktivitas operasional Perseroan;
4. Melakukan pengendalian terhadap perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perseroan; dan
5. Melakukan pengendalian operasional dan keuangan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Implementation of Directors Duties

The Directors has performed the following duties and responsibilities throughout 2022.

1. Coordinating the Company's operational activities by implementing the plan and strategy in managing the company;
2. Preparing interim and annual financial statements;
3. Controlling the transmission of Covid-19 pandemic toward the Company's operational activities;
4. Controlling the planning, management, and development of the Company's human resources; and
5. Controlling the Company's operation and finance according to the target.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organ of the Directors

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners

Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment The performance assessment

Criteria of the Board of Commissioners are based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) target, which has been approved by all members of the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, with the result to be submitted to the Shareholders through Annual GMS.



Kriteria Penilaian



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners complies with the Company's Articles of Association.



Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners supervision on the governance and management policy carried out by the Directors, provision of input and advice to the Directors for the Company's interest and achievement of the Company's purpose.



Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Implementation of GMS resolution result.



Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Realization of the Company's annual work plan and budget.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan maksimal. Hal tersebut terbukti dari kualitas pemberian nasihat, saran, dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan, sehingga memberikan pengaruh terhadap pengelolaan Perseroan yang lebih baik.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi berdasarkan pencapaian target Key Performance Indicator (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Direksi. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Assessment Criteria

Assessment Result

In 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in a good and maximum way. This is evident from the quality of advice, suggestions, and recommendations provided by the Board of Commissioners to the Company's Directors that positively impact the better management of the Company.

Performance Assessment of Members of the Directors

Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment

The performance assessment criteria of the Directors are based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) target, which has been approved by all members of the Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, with the result to be submitted to the Shareholders through Annual GMS.



Kriteria Penilaian



Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Performance of the duties and responsibilities of the Directors complies with the Company's Articles of Association.



Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. Implementation of GMS resolution result.



Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Realization of the Company's annual work plan and budget.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2022, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan tugas tersebut terbukti dari kinerja positif Perseroan yang dapat dipertahankan dan pencapaian target selama tahun 2022.

Assessment Result

In 2022, the Directors has carried out its duties and responsibilities in a good and effective way according to the Articles of Association and laws and regulations. This excellent and effective performance of duties is reflected in the sustainable Company's positive performance and the achievement of targets during 2022.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kinerja komite di bawah Dewan Komisaris secara berkala dinilai oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian ini menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali anggota komite. Pada tahun 2022, hasil penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut.

Performance Assessment of Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of committees under the Board of Commissioners. The results of this assessment becomes the basis for consideration in the reappointment of committee members. In 2022, the performance assessment results of the committees under the Board of Commissioners were described below.

Komite Committee	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Hasil Penilaian Assessment Result
Komite Audit Audit Committee	<ol style="list-style-type: none"> Hasil penelaahan terhadap Laporan Keuangan; serta Hasil penelaahan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. <ol style="list-style-type: none"> Review results of the Financial Statements; and Review results of the examination carried out by the Internal Audit Unit. 	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan interim dan audit telah ditelaah dan hasilnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris; serta Penelaahan terhadap hasil pemeriksaan Unit Audit Internal telah dilaporkan dan didiskusikan dengan Dewan Komisaris. <ol style="list-style-type: none"> The interim Financial Statements and audits have been reviewed and the results have been discussed with the Board of Commissioners; and The review of the examination results carried out by the Internal Audit Unit has been reported and discussed with the Board of Commissioners.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<ol style="list-style-type: none"> Pemberian rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; serta Pemberian rekomendasi komposisi Komisaris kepada Dewan Komisaris. <ol style="list-style-type: none"> Providing recommendations on the amount of remunerations for the Board of Commissioners and the Directors; and Providing recommendations for the Composition of the Commissioners to the Board of Commissioners. 	<ol style="list-style-type: none"> Rekomendasi pemberian remunerasi telah disampaikan kepada Dewan Komisaris; serta Rekomendasi komposisi Komisaris telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. <ol style="list-style-type: none"> Recommendations on the amount of remunerations have been submitted to the Board of Commissioners; and Recommendations for the composition of the Commissioners have been submitted to the Board of Commissioners.



Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahunnya oleh Direksi. Kriteria penilaian meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pekerjaan.

Berdasarkan hasil penilaian, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal secara konsisten telah mendukung implementasi GCG, khususnya kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan. Di sisi lain, kualitas pelaksanaan GCG pada Perseroan juga dinilai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya dalam hal peninjauan terhadap prosedur operasi standar (SOP) yang berlaku dan penyusunan SOP baru yang dibutuhkan. Unit Audit Internal juga telah membantu Perseroan dalam pengawasan terhadap efektivitas pengendalian internal dan memberikan laporannya kepada Direksi.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak membentuk komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Performance Assessment of the Directors' Supporting Organ

The fulfillment of the Directors' tasks and responsibilities related to GCG implementation is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Hence, it is one of the agendas that need to be carried out each year by the Directors. The assessment's criteria include the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of work.

Based on the assessment result, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have consistently supported GCG implementation, particularly the compliance with the regulations and provisions. On the other hand, the assessment result shows that the quality of GCG implementation at the Company is also improving compared to the previous year, particularly in reviewing the applicable standard operational procedure (SOP) and the preparation of the new SOP. The Internal Audit Unit also supported the Company in monitoring the effectiveness of internal control and submitted a related report to the Directors.

Information on Committee Under the Directors

Until the end of 2022, the Company did not form any committee under the Directors, as such, there is no information related to the implementation of duties and assessment of the committee's performance under the Directors.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner		x	x	x	x	x	x
dr. Rico Novyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	x		x	x	x	x	x



Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x	x
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Director	x	x	x	x	x	x	x

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competence Development of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Board of Commissioners and Directors Competency Development Policy

Policy regarding the competency development program for the Board of Commissioners and Directors include:

1. The competency development program is conducted to improve the effectiveness of the Board of Commissioners and the Directors;
2. The implementation plan of the competency development program is detailed in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget and the Directors Work Plan and Budget;
3. Members of the Board of Commissioners who attend the competency development program in the form of seminars and training must give a presentation to the other members of the Board of Commissioners to share the information and knowledge. Similarly, the members of the Directors who attend the competency development program must give a presentation to the other members of the Directors; and
4. The members of the Board of Commissioners who attend the competency development program are required to make a report on the implementation of the competency development program to the Board of Commissioners. Similarly, the members of the Directors who attend the competency development program are required to make a report on the implementation of the competency development program to the Directors.



Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak internal maupun eksternal. Namun, secara mandiri, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Baru

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam program orientasi tersebut, materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain Visi, Misi, strategi dan rencana jangka menengah dan panjang, kinerja operasional, serta keuangan; dan
2. Pemahaman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta aturan-aturan dan ketentuan terkait.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi baru karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi baru.

In 2022, the Board of Commissioners and Directors did not receive training or education from internal or external parties. However, the Board of Commissioners and Directors independently improve their competence through the media of books and/or digital information.

Board of Commissioners and Directors Competency Development Policy

It is mandatory for the newly appointment member of the Company's Board of Commissioner and Directors to attend the orientation program that is held by the Corporate Secretary. The following is the material presented in the said orientation program:

1. Information on the Company such as Vision, Mission, and strategy as well as a medium and long-term plan, operational performance, and finance; and
2. Understanding of the duties, responsibilities, and authorities as a member of the Board of Commissioners, and related regulations and provisions.

In 2022, the Company did not conduct any orientation program for the new member of the Board of Commissioners and Directors as there was no new member of the Board of Commissioners and Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan pada Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Kebijakan nominasi tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners and Directors Nomination

Nomination Procedure

The Company has set-up a policy on the nomination of the Board of Commissioners and Directors, with the objective to maintain the continuity of the leadership regeneration process in the Company that will maintain the Company's business sustainability and long-term goals. The nomination policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The nomination process of the members of the Board of Commissioners and Directors is conducted by the Board of Commissioners after obtaining recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.



Adapun persyaratan untuk menjadi seorang anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
 - d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku;
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya;
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia; dan
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun dalam pelaksanaan RUPS. Sementara untuk ketetapan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengacu pada pencapaian kinerja, hasil analisis, serta berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk remunerasi tetap dan remunerasi variabel. Remunerasi tetap terdiri dari gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan utama. Sementara

Meanwhile, the requirements to become a member of the Company's Board of Commissioners and Directors are described as follows.

1. Has good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal actions;
3. In the last 5 years before the election and during his/her term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Never been part of the Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
 - c. Never been convicted of a crime involving state finances and/or other financial sectors; and
 - d. Never been part of the Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
 - Has not held an Annual GMS;
 - The accountability report of the Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or has not submitted the accountability report as the Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has caused a company having a license, approval or effective statement from the Financial Services Authority fail to submit Financial Statements and/or Annual Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Has the commitment to comply with applicable regulations;
5. Fulfill other requirements stipulated by the prevailing laws and regulations, as long as they are not contradictory to the previously mentioned requirements;
6. Members of the Directors are domiciled in Indonesia; and
7. Members of the Directors are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Directors and the Board of Commissioners.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Procedure and Basis for the Determination of Remuneration

The decision on the remuneration for the Board of Commissioners and Directors is made yearly during the GMS. Meanwhile, the decision on the remuneration amount for each member of the Board of Commissioners and Directors is made based on the performance achievements, analysis results, and the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure and Amount

The Board of Commissioners and Directors receive remuneration in the form of fixed remuneration and variable remuneration. Fixed remuneration consists of base salary and primary facilities or



remunerasi variabel, terdiri dari bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian target yang telah ditentukan.

allowances. Meanwhile, variable remuneration consists of bonuses is given by considering the achievement of predetermined targets.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Orang People	Jumlah Total (Rp)	Orang People	Jumlah Total (Rp)
Remunerasi Tetap Fixed Remuneration	2	455,000,000	2	1,062,500,000
Remunerasi Variabel Variable Remuneration	-	-	-	-

Dengan mempertimbangkan satu dan lain hal yang tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, informasi mengenai remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dapat diungkapkan secara terperinci.

Considering several factors that cannot be disclosed in this Annual Report, the remuneration of each member of the Company's Board of Commissioners and Directors cannot be disclosed in detail.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, penerapan GCG, serta pemenuhan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, pada pelaksanaan beberapa tugas tertentu juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagai regulator dalam bidang pasar modal.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners responsible for supervising financial reporting, internal control systems, audit processes, GCG implementation, and compliance with applicable laws and regulations. The report on the Audit Committee's performance is submitted directly to the Board of Commissioners. In addition, the implementation of specific tasks is also reported to the Financial Services Authority as the capital market sector's regulator.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Working Guidelines

The Audit Committee performed its duties and responsibilities by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee Duties.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berdasar pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan seluruh risiko yang penting telah dipertimbangkan; serta
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari 1 orang anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen dan 2 orang pihak independen. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Basis of Appointment and Term of Office
dr. Rico Novyanto	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Pertama First	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Agustus 2021 (2021-2024) Board of Commissioners Decree dated 23 August 2021 (2021-2024)
Retno	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pertama First	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 tanggal 23 Agustus 2022 (2022-2024) Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 dated 23 August 2022 (2022-2024)
Dominica Dwi Putri Anggraeni	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pertama First	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Agustus 2021 (2021-2024) Board of Commissioners Decree dated 23 August 2021 (2021-2024)

Audit Committee Duties and Responsibilities

According to the Working Guidelines and Articles of Association, the Audit Committee duties and responsibilities include:

1. To review financial information published by the Company to the public and/or competent authorities, among others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. To review the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's business activities;
3. To provide an independent opinion in the event of disagreement between the management and the accountant over the services provided;
4. To provide a recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment, and the service fees;
5. To review the audit conducted by the internal auditor and to monitor the Directors' follow up actions on the internal auditor's findings;
6. To review the risk management performed by the Directors, in case the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to the accounting process and the Company financial report;
8. To review the adequacy of the audit performed by the public accountant firm to ensure that all important risks have been put into consideration; and
9. To review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to any potential conflict of interest in the Company.

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 members, comprising 1 member who is an Independent Commissioner and 2 members from independent party. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 is as follows.



Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kekeluargaan, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Komite Audit bekerja secara objektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan serta berupaya menjauhkan kepentingan pribadi atau benturan kepentingan dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib melaksanakan rapat internal minimal 1 kali dalam 3 bulan atau dapat dilaksanakan di luar ketentuan tersebut, sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Audit dapat mengundang pihak lainnya untuk hadir dalam rapat internal sesuai dengan agenda rapat tersebut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)
dr. Rico Novyanto	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	4	4	100.00
Retno*	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2	2	100.00
Dominica Dwi Putri Anggraeni	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00

* Menjabat sejak 21 Agustus 2022. / Served since 21 August 2022.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Memeriksa Laporan Keuangan dengan membahasnya melalui rapat internal Komite Audit serta melalui rapat dengan Unit Audit Internal dan audit eksternal;
2. Mengevaluasi dan menelaah hasil pemeriksaan auditor internal serta eksternal dan kemudian menyampaikannya kepada kedua pihak untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan periode selanjutnya;
3. Menelaah kepatuhan terkait pelaksanaan terhadap ketentuan yang dikeluarkan pemerintah dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Merekomendasikan penyempurnaan sistem pengendalian internal; dan
5. Melaporkan risiko yang dihadapi Perseroan di tahun 2022.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee have no family, financial, or management relationships with members of the Board of Commissioners and Directors, as well as with the Major and Controlling Shareholders. The Audit Committee works objectively to contribute to the Company's progress and strives to avoid having personal interests or conflicts of interest in settling business issues and implementing corporate actions.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee must hold internal meetings at least once every 3 months or can be held outside these provisions, as required. In addition, the Audit Committee may invite other parties to attend internal meetings in accordance with the meeting agenda.

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well according to the working guideline. Information related to the implementation of Audit Committee duties is outlined as follows.

1. To audit the Financial Report by discussing the report in the Audit Committee internal meeting and the meeting with the Internal Audit and External Audit;
2. To evaluate and review the examination result of the internal and external audit, and to submit the result to both parties for the quality improvement of the next period;
3. To review the compliance related to the provisions issued by the government and the internal procedure set by the Company;
4. To provide recommendations related to the improvement of the internal control system; and
5. To report the risk faced by the Company in 2022.



Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan mendorong aktivitas pengembangan Komite Audit melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini, termasuk mengenai keberlanjutan. Pada tahun 2022, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak internal maupun eksternal. Namun, secara mandiri, anggota Komite Audit melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Audit Committee Competency Development

The Company supports the development of the Audit Committee by providing them various competency development programs related to the latest business developments, including sustainability. In 2022, members of the Audit Committee did not receive training or education from internal and external parties. However, members of the Audit Committee independently improve competence through books and/or digital information.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam proses nominasi dan remunerasi. Komite ini juga terlibat dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is the Board of Commissioners supporting organ that is responsible in the nomination and remuneration process. The Committee is also involved in the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Working Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carried out their duties and responsibilities by referring to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer and Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan, serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

According to the Working Guidelines and Article of Association, the Nomination and Remuneration Committee duties and guidelines is outlined as follows:

1. Nomination Function
 - a. To provide a recommendation to the Board of Commissioners regarding the composition of position of the Directors and/or Board of Commissioners members, policies, and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Directors and/or Board of Commissioners members;
 - b. To assist the Board of Commissioners in conducting the performance assessment of the Directors and/or Board of Commissioners members based on the predetermined standard as evaluation material;



- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran atas remunerasi; dan
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- c. To provide a recommendation to the Board of Commissioners members regarding the competency development program for the Directors and/or Board of Commissioners members; and
 - d. To provide suggestions on the eligible candidates as members of the Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further conveyed in the AGM.
2. Remuneration Function
- a. To provide a recommendation to the Board of Commissioners concerning the structure, policies, and amount of remuneration; and
 - b. To support the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of the remuneration received with the performance of each member of the Directors and/or the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 1 orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang ditunjuk langsung oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Basis of Appointment and Term of Office
dr. Rico Novyanto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman	Pertama First	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Agustus 2021 (2021-2024) Board of Commissioners Decree dated 23 August 2021 (2021-2024)
Ratna Surya Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Pertama First	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 September 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Decree dated 19 September 2019 (2019-2024)
Debby Sandra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Pertama First	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 September 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Decree dated 19 September 2019 (2019-2024)

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 1 chairman who is an Independent Commissioner and 2 members appointed directly by the Board of Commissioners. The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 is disclosed as follows.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kekeluargaan, dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara objektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan serta berupaya menjauhkan kepentingan pribadi atau benturan kepentingan dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi.

Nomination and Remuneration Committee Independence

All Nomination and Remuneration Committee members do not have family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and Major and Controlling Shareholders. The Nomination and Remuneration Committee works objectively to give contribution to the Company's progress and strives to avoid having personal interests or conflicts of interest during the settlement of business issues and the implementation of corporate actions.



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan di luar ketentuan tersebut, sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundang pihak lainnya untuk hadir dalam rapat internal sesuai dengan agenda rapat tersebut, jika dianggap perlu.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)
dr. Rico Novyanto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman	3	3	100.00
Ratna Surya Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3	3	100.00
Debby Sandra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3	3	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

1. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi telah ditetapkan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Telah diberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kompetensi dan usulan calon yang memenuhi syarat; dan
3. Telah diberikan rekomendasi mengenai besaran gaji dan honorarium, serta bonus kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2022.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mendorong aktivitas pengembangan Komite Nominasi dan Remunerasi melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini, termasuk mengenai keberlanjutan. Pada tahun 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak internal maupun eksternal. Namun, secara mandiri, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee must hold meeting at least once every 4 months or can be held outside these provisions, as required. In addition, the Nomination and Remuneration Committee may invite other parties to attend internal meetings in accordance with the meeting agenda, if deemed necessary.

Nomination and Remuneration Committee Implementation of Duties

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well according to the working guidelines. Information related to the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties is described as follows.

1. Policies and criteria required in the nomination process have been established based on benchmarks that is used as the evaluation materials;
2. Recommendations regarding competency development programs and proposals for qualified candidates have been submitted; and
3. Recommendations regarding the amount of salary and honorarium, as well as bonuses for the Company's Board of Commissioners and Directors in 2022 have been submitted.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Company carried out the Nomination and Remuneration Committee's development through various competency development program related to current business development which includes business sustainability. In 2022, members of the Nomination and Remuneration Committee did not attend any training or education conducted by the internal or external parties. However, the members of the Nomination and Remuneration Committee improve their competence independently by reading books and/or digital information.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas sebagai narahubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan-laporan sesuai pemenuhan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

Corporate Secretary is the Directors' supporting organ who serves as a contact person between the Company and Shareholders and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Corporate Secretary Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Based on the Work Guidelines and Articles of Association, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. To keep updated with the capital market development, particularly related to the applicable capital market regulations;
2. To provide input to the Company's Board of Commissioners and Directors to comply with the capital market laws and regulations;
3. To support the Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance comprising:
 - a. Information transparency to the general public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports in accordance with the provisions of the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Conducting and documenting GMS;
 - d. Conducting and documenting the Directors and/or the Board of Commissioners' meetings; and
 - e. Conducting the Company orientation program for the Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To act as the liaison or contact person between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary Implementation of Duties

Throughout 2022, the Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities well according to the working guidelines. Information related to the implementation of Corporate Secretary duties is described as follows.



1. Menginformasikan perkembangan peraturan pasar modal terbaru kepada pihak terkait dalam Perseroan, khususnya terkait pelaporan perusahaan kepada regulator;
2. Melakukan 1 kali paparan publik;
3. Melakukan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa;
4. Menyampaikan laporan Perseroan kepada regulator, yaitu Laporan Keuangan interim dan tahunan, serta laporan rutin lainnya;
5. Mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite;
6. Mengoordinasikan rencana pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite; dan
7. Mengeluarkan press release serta memberikan informasi kepada media terkait kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

1. Informing the latest capital market regulations development to related parties in the Company, particularly related to the company's reporting to regulators;
2. Conducted 1 public expose;
3. Conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS;
4. Submitted the Company's reports to regulators, namely interim and annual Financial Statements, as well as other routine reports;
5. Documenting meetings of the Board of Commissioners, Directors, and committees;
6. Coordinating the competency development plan of the Board of Commissioners, Directors, and committees; and
7. Issuing press releases and providing information to the media regarding internal and external conditions that affect the Company's performance.

Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola akses dan menyebarkan informasi mengenai Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui situs web Perseroan (www.metrohealthcare.co.id) serta di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang diperbarui secara berkala.

Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan korespondensi kepada regulator di bidang pasar modal, sebagaimana diungkapkan berikut.

Information Transparency

Corporate Secretary is assigned to access to manage the access and to provide information regarding the Company. The information is communicated via the Company's website (www.metrohealthcare.co.id) and Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id), and is updated regularly.

Corporate Secretary has also handled correspondence with the regulator in the capital market, as detailed below.

Jenis Laporan Type of Report	Peraturan yang Dipenuhi Regulation Complied	Pihak yang Dituju Target Party	Frekuensi Pelaporan Reporting Frequency
Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Annual and Interim Financial Statements	Kep-306/BEJ/07-2004 yang telah diganti dengan Kep-00015/BEI/01-2021 Kep-306/BEJ/07-2004 which has been replaced with Kep-00015/BEI/01-2021	PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	4 kali / times
Laporan Tahunan Annual Report	Kep-306/BEJ/07-2004 yang telah diganti dengan Kep-00015/BEI/01-2021 Kep-306/BEJ/07-2004 which has been replaced with Kep-00015/BEI/01-2021	PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	1 kali / times
Penyampaian Pemberitahuan dan Panggilan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Submission of Notice and Invitation of Annual and Extraordinary GMS	Kep-306/BEJ/07-2004 yang telah diganti dengan Kep-00015/BEI/01-2021 Kep-306/BEJ/07-2004 which has been replaced with Kep-00015/BEI/01-2021	PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	1 kali / times
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	Kep-306/BEJ/07-2004 yang telah diganti dengan Kep-00015/BEI/01-2021 Kep-306/BEJ/07-2004 which has been replaced with Kep-00015/BEI/01-2021	PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	12 kali / times
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Financial Service Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	2 kali / times

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Corporate Secretary Competency Development

Information related to the Corporate Secretary competency development has been provided under the Directors Competency Development description in the Corporate Governance section.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta keefektifan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Tugas dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dengan terstruktur dan sistematis mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Internal Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan pada 19 September 2019. Penyusunan piagam tersebut berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Pedoman Kerja, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Direktur Utama dengan

The Internal Audit Unit is the Directors supporting organ which is responsible for managing and evaluating the implementation of internal control system, risk management, and the effectiveness of corporate governance implementation. These duties and responsibilities are carried out in a structured and systematic manner referring to the applicable laws and regulations.

Internal Audit Unit Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit Unit Charter which was ratified on 19 September 2019. The charter is set-up based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Based on the Working Guidelines, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is as follows:

1. To prepare and implement the annual internal audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company policy;
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide the improvement suggestions and objective information relating to the activities audited at every level of management;
5. To issue audit result report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report the follow up actions on the suggested improvement;
7. To build cooperation with the Audit Committee;
8. To set up a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. To conduct specific audits if required.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the Company organizational structure is under the President Director. The Internal Audit is appointed and dismissed by the President



mempertimbangkan persetujuan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal melalui koordinasi dengan Komite Audit dan audit eksternal. Unit Audit Internal memiliki wewenang terhadap akses yang menyeluruh, bebas, dan tak terbatas terkait seluruh pencatatan, properti fisik, dan karyawan Perseroan.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit secara berkala, minimal 3 kali dalam setahun.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 3 kali. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut mengenai penyelesaian Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, serta pembahasan target dan realisasi kinerja Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal diungkapkan sebagai berikut.

1. Menyusun dan menerapkan rencana audit internal;
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dalam manajemen risiko yang dihadapi Perseroan; dan
3. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin pada pelaksanaan rapat internal.

Tindak Lanjut Hasil Audit Internal

Pada tahun 2022, tidak terdapat temuan yang bersifat pelanggaran peraturan dan ketentuan yang menimbulkan kerugian material secara signifikan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan mendorong aktivitas pengembangan Unit Audit Internal melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini, termasuk mengenai keberlanjutan. Pada tahun 2022, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak internal maupun eksternal. Namun, secara mandiri, Unit Audit Internal melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Director upon approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit duties are implemented in conjunction with the Audit Committee and external audit. The Internal Audit Unit has full, free, and unlimited access to all documentation, physical properties, and employees of the Company.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

Internal Audit is obliged to conduct meeting with the Board of Commissioners, the Directors, and Audit Committee periodically, at least 3 times in a year.

Meeting Implementation

In 2022, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee 3 times. The agenda discussed at the meeting was regarding the completion of the Annual and Interim Financial Statements, as well as the discussion of targets and realization of the Company's performance.

Internal Audit Implementation of Duties

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly according to the working guidelines. Information related to the implementation of the Internal Audit Unit duties is disclosed as follows.

1. Develop and implement an internal audit plan;
2. Conduct testing and evaluation of the internal control system in risk management faced by the Company; and
3. Prepare and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners on a regular basis at internal meetings.

Follow Up of Internal Audit Results

In 2022, there were no findings of violation of rules and regulations that caused significant material losses.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company carried out the Internal Audit Unit's development through various competency development program related to current business development which includes business sustainability. In 2022, members of the Internal Audit Unit did not attend any training or education conducted by the internal or external parties. However, the members of the Nomination and Remuneration Committee improve their competence independently by reading books and/or digital information.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses terintegrasi dan berkesinambungan yang mengatur serta aktivitas manajemen dan seluruh karyawan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang strategis akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan keandalan dari informasi keuangan, efisiensi dan efektivitas dari kegiatan operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The internal control system is an integrated and continuous process that regulates the management activities and all employees. Implementation of a strategic internal control system will provide convenience in increasing the reliability of financial information, efficiency and effectiveness of operational activities, compliance with applicable laws and regulations.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Berdasarkan kebijakan dari Direktur Utama, pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan melibatkan Unit Audit Internal. Secara teknis, aktivitas pengendalian disesuaikan dengan kerangka kerja yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang meliputi komponen:

Internal Control Framework

Based on the President Director's policy, the implementation of internal control system in the Company involves the Internal Audit Unit. In practice, the control activities are adjusted with the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which includes the following components:



Kegiatan pengendalian yang dilakukan mencakup:

1. Pengendalian keuangan meliputi pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan agar dapat memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan;
2. Pengendalian operasional meliputi pemeriksaan terhadap kegiatan operasional di bidang produksi, pemasaran, dan pengembangan bisnis; dan
3. Pengendalian kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan meliputi pemeriksaan terhadap kesesuaian penerapan peraturan, sistem, serta prosedur internal dan eksternal Perseroan.

The controlling activities performed consist of:

1. Financial control comprising the auditing of Financial Statements to give assurance on the validity of the financial information;
2. Operational control comprising inspections of the operational activities in production, marketing, and business development areas; and
3. Controlling the compliance with the laws and regulations, comprising inspection on the suitability of the implementation of the regulations, systems, as well as internal and external procedures of the Company.





Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan evaluasi dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Pemeriksaan dilaksanakan melalui audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perseroan. Rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada fungsi/divisi terkait untuk ditindaklanjuti, dengan pengawasan tindak lanjut oleh Unit Audit Internal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan terkait dengan keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan telah berjalan dengan baik di tahun 2022. Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Company carries out evaluations by ensuring that the internal control system has been implemented effectively and efficiently. The inspection is carried out through an audit of several functions and divisions in the Company. Recommendations for improvement will be submitted to the relevant functions/divisions to be followed up, with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

The Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Internal Control System Implementation

The Board of Commissioners and Directors consider that the Company's internal control system related to finance, operations, and regulatory compliance has been running well in 2022. In the future, the Company will continue to work on improving the internal control system.

Manajemen Risiko ^[E.3] Risk Management ^[E.3]

Sistem manajemen risiko merupakan rangkaian metode yang dibentuk Perseroan untuk mencegah risiko ketidakpastian, ancaman terkait lingkungan, teknologi, manusia, organisasi, politik, perlindungan harta benda, hak kepemilikan, dan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian terhadap Perseroan. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko ini melalui rangkaian proses identifikasi dan analisis risiko, evaluasi pengelolaan risiko, serta upaya lainnya untuk mengurangi risiko-risiko bisnis, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan mengelompokkan risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis yang diuraikan pada tabel berikut.

The risk management system is a series of methods established by the Company to prevent risks of uncertainty, threats related to the environment, technology, people, organization, politics, property protection, property rights, and others that may bring harm to the Company. Implementation of this risk management function through a series of processes of identification and risk analysis, evaluation of risk management, and other efforts to reduce business risks, including economic, social and environmental risks.

Types and Mitigation of Risks

The Company classify the risk with significant impact to the business activities is outlined in the following table.



Jenis Risiko Types of Risk	Indikasi Indications	Mitigasi Mitigations
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
<p>Lisensi dan Izin Usaha</p> <p>Business License and Permit</p>	<p>Perolehan izin terkait operasional rumah sakit, tanah, properti, serta bidang lingkungan hidup dan pembuangan limbah.</p> <p>Obtaining license for the hospital's operational activities, property, environmental, and waste disposal aspects.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembaruan lisensi dan izin rumah sakit secara tepat waktu untuk mengantisipasi tuntutan hukum yang berat; • Memastikan terpenuhinya perizinan usaha, tanah, dan properti terhadap rencana ekspansi rumah sakit berjalan sesuai rencana; serta • Memiliki izin yang berlaku di bidang lingkungan hidup dan izin untuk pembuangan limbah (termasuk limbah beracun dan pemicu penyakit menular). • To renew the hospital license and permit promptly to anticipate significant legal consequences; • To ensure that the licensing for the business, land, and property for the hospital expansion plan is completed as scheduled; and • To possess applicable environmental and waste disposal licenses (including toxic waste and infectious triggers).
<p>Kepatuhan terhadap Peraturan</p> <p>Compliance with the Regulation</p>	<p>Peraturan terkait pelaksanaan usaha Perseroan termasuk operasional rumah sakit, serta regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintahan dan pasar modal.</p> <p>The regulation relating to the Company's business implementation including the hospital operational activities, as well as the regulation stipulated by the government and the capital market regulation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi peraturan yang berlaku terkait penyediaan jasa kesehatan yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan; • Mematuhi peraturan terkait usaha dan properti yang berlaku di pemerintah kota setempat; serta • Mengikuti perubahan regulasi pemerintahan dan regulasi pasar modal. • To comply with the applicable regulations on the provision of healthcare services stipulated by the Health Ministry; • To comply with the regulation on business and property applicable in the local government jurisdiction; and • To keep updated with any change in the government regulation and capital market regulation.
<p>Efek Perekonomian terhadap Perseroan dan Global</p> <p>Economic effects on the Company and Global</p>	<p>Perseroan sebagai Entitas Induk akan terkena:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak risiko usaha yang berhubungan dengan Entitas Anak; • Dampak kegiatan investasi atau aksi korporasi; • Dampak perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; serta • Dampak kondisi perekonomian secara makro atau global. <p>The Company as the Holding Company will be affected by:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business risk impact relating to its Subsidiaries; • Investment or corporate action impact; • Changing exchange rate of rupiah impact; and • Macro or global economic condition impact. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisa dan memperhatikan aspek keuangan serta proyek-proyek yang sedang dijalankan sebelum melakukan akuisisi atau penjualan Entitas Anak; • Memperhitungkan dan menganalisa setiap risiko dan kemungkinan yang mungkin akan dialami dalam setiap investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan; • Melakukan evaluasi terhadap Entitas Anak untuk memastikan kinerja sesuai dengan harapan dan melakukan peningkatan yang diperlukan selaku perusahaan induk; • Memperhatikan perubahan nilai tukar dan melakukan langkah yang dianggap perlu apabila perubahannya dapat mengganggu kegiatan operasional rumah sakit; serta • Memperhatikan kondisi perekonomian secara makro dan global, serta melakukan langkah penyesuaian sesuai dengan kondisi perekonomian yang terjadi. • To analyze and consider the financial aspect and any ongoing projects before acquiring or selling any Subsidiary; • To consider and analyze any risks and possibilities that may arise from any investment or corporate action that will be done; • To evaluate Subsidiaries to ensure that their performance meets the expectation and to conduct any steps required for improvement as the holding company; • To monitor changes in the exchange rate and take necessary actions if such change may affect the hospital's operational activities; and • To monitor macro and global economic conditions, and to make the necessary adjustment to the economic condition.

Jenis Risiko Types of Risk	Indikasi Indications	Mitigasi Mitigations
<p>Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</p> <p>National Health Security (JKN)</p>	<p>Program asuransi kesehatan yang disediakan bagi warga negara Indonesia yang terdaftar dalam program. Hal ini mengakibatkan pasien lebih memilih program kesehatan cuma-cuma yang dijamin oleh pemerintah daripada layanan kesehatan swasta.</p> <p>The healthcare insurance program is provided for Indonesian citizens registered in the program. This caused patients to choose the free healthcare program covered by the government rather than private healthcare services.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyeimbangkan kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS; • Melakukan kerja sama dengan asuransi swasta dan instansi yang memiliki program kesehatan untuk anggota perusahaan swasta dan pabrik; serta • Meningkatkan kerja sama dengan pihak lain untuk mengantisipasi perubahan kebijakan JKN khususnya BPJS. • To balance non-BPJS patient and BPJS patient contribution; • To build cooperation with private insurance and institution with the healthcare program for private companies and manufacturers members; and • To improve cooperation with other parties to anticipate any change in JKN policy, especially with the Social Security Administrator (BPJS).
<p>Kompetisi</p> <p>Competition</p>	<p>Kompetisi antar rumah sakit yang tersebar di berbagai kota menjadi sebuah risiko bagi Perseroan yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap operasional rumah sakit.</p> <p>Competition among hospitals in various cities is a risk for the Company that may cause an adverse impact on the hospital's operational activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga dan mempertahankan tenaga medis dan tenaga profesional layanan kesehatan terbaik; • Memastikan rumah sakit dipelihara dengan baik dan menyediakan berbagai layanan kesehatan yang memanfaatkan ilmu dan teknologi terbaru; • Menyediakan serta mengembangkan rumah sakit di daerah Kabupaten yang sedang berkembang untuk mengurangi persaingan rumah sakit di kota besar; serta • Mengantisipasi persaingan dari rumah sakit asing yang akan memluas layanannya ke Indonesia. • To maintain and retain the best healthcare workers and healthcare professionals; • To ensure the proper maintenance of the hospital and provide various healthcare services by utilizing the latest science and technology; • To provide and develop hospitals in developing districts. This will reduce the hospital competition in big cities; and • To anticipate competition from foreign-owned hospitals that will expand their service in Indonesia.
<p>Perusahaan Pihak Ketiga</p> <p>Third Party Company</p>	<p>Kegiatan operasional Perseroan membutuhkan bantuan dari pihak ketiga, di antaranya yaitu pengelola limbah, penyedia jasa asuransi, serta pemasok.</p> <p>The Company's operational activities require support from third parties, among others waste management company, insurance provider, and suppliers.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembuangan limbah B3; • Menjaga hubungan baik dengan penyedia asuransi atau penjamin pasien mengenai tagihan-tagihan yang mendekati atau sudah jatuh tempo; serta • Melakukan pencadangan untuk keterlambatan pembayaran yang terjadi. • To cooperate with a third party in the disposal of hazardous and toxic waste material; • To maintain a good relationship with the insurance provider or the patient guarantor to communicate the upcoming bills or the bills due; and • To set a reserve account for the late payment.
<p>Sistem Informasi, Administrasi, dan Sistem Persediaan</p> <p>Information, Administrative, and Supply Systems</p>	<p>Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional rumah sakit, khususnya bagian sistem informasi, administrasi, serta sistem persediaan.</p> <p>Technology development is utilized in the hospital's operational activities, specifically in the information, administrative, and supply systems.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan perkembangan teknologi yang dapat diterapkan di rumah sakit; • Memanfaatkan teknologi informasi untuk sistem informasi, administrasi, dan persediaan rumah sakit; • Melakukan pengamanan terhadap teknologi informasi yang digunakan agar tidak terjadi kebocoran informasi kepada pihak tidak bertanggung jawab; serta • Melakukan pengecekan secara berkala terhadap teknologi informasi yang digunakan agar tidak terdapat permasalahan yang timbul dari kelalaian manusia. • To monitor the technology development that applies to the hospital; • To utilize the information technology for hospital information, administrative, and supply systems; • To secure the information technology utilized to prevent the leak of information to irresponsible parties; and • To conduct a periodical inspection of the information technology to prevent any problems that may arise from human error.

Jenis Risiko Types of Risk	Indikasi Indications	Mitigasi Mitigations
Wabah Penyakit Disease Outbreak	Kegiatan operasional rumah sakit yang berhubungan langsung dengan penyebaran wabah, menjadi risiko yang harus diantisipasi sejak dini. The hospital's operational activities directly related to outbreak transmission is a risk that must be anticipated at an early stage.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sistem antisipasi penyebaran wabah penyakit menular; • Menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan secara ketat pada lingkungan rumah sakit; serta • Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana sebagai langkah antisipasi penyebaran wabah penyakit menular. <ul style="list-style-type: none"> • To provide a system for anticipating infectious disease outbreak transmission; • To apply the health protocol strictly applied in the hospital environment; and • To provide facilities and infrastructures required as a measure to anticipate infectious disease outbreak transmission.
Risiko Sosial / Social Risk		
Sumber Daya Manusia Human Resources	Risiko yang muncul terkait sumber daya manusia, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Kelangkaan sumber daya manusia; • Kurangnya keahlian pelayanan kesehatan yang dimiliki tenaga kesehatan; • Pelayanan kesehatan yang tidak sesuai prosedur; serta • Kegiatan malapraktik dokter. Risks arising from human resources are as follows: <ul style="list-style-type: none"> • Lack of human resources; • Healthcare workers' lack of expertise in healthcare service; • Healthcare service non-compliance with the procedure; and • Medical practitioner's malpractice activities. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan; • Memastikan terpenuhinya kepemilikan izin tenaga kesehatan sebagai syarat untuk bekerja; • Melakukan proses perekrutan tenaga profesional kesehatan untuk mengantisipasi kehilangan staf medis yang dibutuhkan rumah sakit; • Menjaga pelayanan kesehatan yang diberikan melalui penerapan standar prosedur yang dimiliki; • Menyediakan fasilitas pelatihan terpadu agar terciptanya tenaga terampil dalam bidang layanan kesehatan; • Memenuhi insentif dan manfaat kesejahteraan karyawan melalui penawaran kesempatan mengambil pendidikan lanjutan dan pelatihan; • Mengawasi kegiatan dan praktik dokter untuk mengantisipasi kegiatan malapraktik terhadap pasien melalui Dewan Pengawas; serta • Menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memadai demi terjaganya operasional rumah sakit. <ul style="list-style-type: none"> • To comply with the manpower regulation issued by Health Ministry; • To ensure that the healthcare workers obtain a healthcare worker license as an employment requirement; • To conduct recruitment of healthcare professionals to anticipate a loss in medical staff required by the hospital; • To maintain the healthcare service provided through the application of the standard procedure; • To build integrated training facilities to produce skillful healthcare service workers; • To meet employee incentives and welfare benefits by providing them with the opportunity to pursue further education and training; • To conduct supervision through the Supervisory Board on medical practitioner's practice and activities to anticipate malpractice to patients; and • To provide healthcare facilities and infrastructures to maintain the running of the hospital's operational activities.

Jenis Risiko Types of Risk	Indikasi Indications	Mitigasi Mitigations
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk	Potensi timbulnya kecelakaan kerja yang dapat memengaruhi kesehatan dan fisik karyawan. Potential workplace accidents that may affect the employee's health and physical condition.	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk tim pembina K3; • Menetapkan dan mengevaluasi program K3; • Menetapkan protokol kesehatan (termasuk prosedur pencegahan Covid-19 dan membentuk satuan tugas Covid-19); • Menyediakan sarana dan prasarana K3; • Membentuk tim tanggap darurat; serta • Mengasuransikan aset Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • To set up an OHS team; • To establish and evaluate OHS program; • To establish the health protocol (including the Covid-19 prevention procedure and set up the Covid-19 task force); • To provide OHS facilities and infrastructures; • To set up an emergency team; and • To insure the Company's assets.
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Risiko Operasional dan Lingkungan Operational and Environmental Risks	Kegiatan operasional rumah sakit menghasilkan beragam limbah yang dapat merusak lingkungan bahkan dapat membahayakan masyarakat sekitar. The hospital's operational activities produce various types of waste that may potentially damage the environment and harm the community in the surrounding area.	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki asuransi yang mencakup risiko kebakaran dan bencana alam; • Memiliki alat pemadam kebakaran yang memadai dan sesuai dengan peraturan; • Memiliki pedoman teknis proteksi dan penanggulangan kebakaran di rumah sakit; serta • Melakukan penanganan dan pembuangan limbah medis dan non-medis sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. <ul style="list-style-type: none"> • To acquire insurance that covers the risk of fire and natural disaster; • To acquire adequate fire extinguishers that meet the regulations; • To have the technical guidelines for fire protection and mitigation in the hospital; and • To carry out the management and disposal of medical and non-medical wastes in conformance with the regulation.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitasnya, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko-risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang ditimbulkan. Tinjauan dilakukan melalui mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Overview of the Effectiveness of Risk Management

The risk management system is evaluated periodically to identify its effectiveness to enable the Company to improve the risk control quality to minimize its negative impacts. The evaluation is carried out by using a mechanism to measure the profit/loss on the plans and actions taken previously. Based on the evaluation results, improvement measures to the weakness in the risk management implementation are taken.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi memandang pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan selama tahun 2022 telah diupayakan secara maksimal oleh Perseroan, meskipun masih terjadi risiko-risiko yang mempengaruhi aktivitas bisnis. Ke depannya, risiko-risiko yang terjadi akan ditinjau secara keberlanjutan untuk meningkatkan pengelolaan risiko, merumuskan mitigasi yang tepat dan efektif, serta menyesuaikan dengan perkembangan kondisi bisnis.

The Board of Commissioners and the Directors Statement on the Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners and Directors view that the implementation of the Company's risk management system in 2022 has been optimally pursued by the Company, even though there are still risks that affect business activities. Going forward, the risks that occur will be reviewed on an ongoing basis to improve risk management, formulate appropriate and effective mitigation, and adjust to developments in business conditions.



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana pendukung aktivitas operasional yang berguna untuk memudahkan aktivitas Perseroan. Selain itu, teknologi informasi (TI) mendukung Perseroan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, serta menjaga keberlangsungan usaha.

Implementasi Teknologi Informasi

Saat ini, Perseroan telah menggunakan TI terintegrasi di bidang medis (front office) untuk mendukung pemberian pelayanan kepada pasien secara maksimal, mulai dari pendaftaran pasien, rekam medis, hingga daftar persediaan obat. Pada tahun 2022 juga, Perseroan telah mengembangkan dan membuat sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk *human resources*, mulai dari calon pelamar melamar hingga *tracking* status jadwal wawancara, status *job medical check-up*, penawaran gaji, hingga penerimaan calon karyawan.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI sebagai berikut.

1. Mengembangkan sistem back office secara terintegrasi di seluruh unit rumah sakit yang dimiliki Entitas Anak. Pengembangan sistem ini direncanakan disosialisasikan secara menyeluruh pada tahun 2023.
2. Mengembangkan situs web agar lebih interaktif dan mendukung layanan-layanan baru, seperti reservasi *online* yang terintegrasi dengan sistem penerimaan pasien (*front office*), jadwal dokter *realtime* dan pengaturan jadwal *telemedicine*, blog, serta tanya & jawab dokter, *company profile*, serta promosi dan kegiatan masing-masing rumah sakit dalam Grup.
3. Mengembangkan teknologi informasi untuk menyatukan seluruh sistem yang ada sehingga data *realtime* akan terkonsolidasi dari Entitas Anak hingga Perseroan.
4. Meluncurkan sistem *human resources* yang dapat mengakses permohonan cuti dan izin online, *work list* karyawan, *medical benefit*, dan slip gaji.

Information technology is a means and infrastructure to support operational activities to facilitate the Company's activities. In addition, information technology (IT) supports the Company to create a competitive advantage in facing increasingly fierce business competition, as well as maintaining business continuity.

Information Technology Implementation

At present, the Company is utilizing IT integration in the medical industry's front office to facilitate the delivery of top-quality services to patients. This includes patient registration, medical records, and drug inventory lists. Additionally, in 2022, the Company designed an Enterprise Resource Planning (ERP) system for its human resources department. This system tracks prospective applicants, monitors interview schedules, manages job medical check-up status, offers salaries, and accepts new employees.

Information Technology Development Plan 2023

For 2023, the Company has prepared an IT development plan as follows.

1. To develop an integrated back office system in all of the Subsidiary hospital units. This system development is planned to be thoroughly socialized in 2023.
2. To develop an interactive website that will support new services, such as online reservation integrated with the front office system, real-time doctor's schedule and telemedicine schedule setting, doctor's blog and Question & Answer (Q&A), company profile, as well as promotion and activities of each hospital in the Group.
3. To develop information technology to unify all existing systems to have a real-time consolidated data from Subsidiaries to the Company.
4. To launch a human resources system to access leave and permit applications, employee work lists, medical benefits, and payslips online.



Kode Etik [F.1]

Code of Ethics [F.1]

Perseroan belum memiliki Kode Etik secara tertulis pada tahun 2022. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengimbau seluruh karyawan untuk mematuhi Peraturan Perusahaan periode 2019-2021 tanggal 25 September 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang No. 560/973-Disnaker/2019 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang dikeluarkan pada 2 Desember 2019 yang berlaku sejak 2 Desember 2019 sampai dengan 1 Desember 2022.

Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan. Peraturan Perusahaan tersebut mengatur tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak, dalam hal ini Perseroan dan karyawan, agar selalu menjaga hubungan yang baik dan harmonis dalam lingkup internal Perseroan maupun dengan pemangku kepentingan demi kelangsungan usaha Perseroan.

Penyebarluasan dan Keberlakuan Peraturan Perusahaan

Sosialisasi Peraturan Perusahaan dilakukan sejak awal karyawan bergabung, yaitu saat penandatanganan kontrak kerja. Sosialisasi juga dilakukan dalam waktu-waktu tertentu pada kegiatan Perseroan. Seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Penerapan dan Sanksi Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Dalam praktik kerja sehari-hari, setiap insan Perseroan tanpa terkecuali wajib menerapkan Peraturan Perusahaan. Selain itu, setiap individu wajib melaporkan apabila ada pelanggaran Peraturan Perusahaan kepada Manager HRD selaku penegak Peraturan Perusahaan. Pelanggaran tersebut harus disertai dengan bukti yang cukup, yang kemudian akan didiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan sanksi atau hukuman yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sebaliknya, tindakan kepatuhan terhadap Kode Etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2022, terdapat tidak terdapat laporan pelanggaran Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh insan Perseroan.

The Company does not have a written Code of Ethics in 2022 yet. However, the Company always encourages all employees to comply with the Company Regulations dated 25 September 2019 for the period 2019-2021, which was ratified by the Head of Tangerang Regency Manpower Office Decree No. 560/973-Disnaker/2019 concerning Ratification of Company Regulations issued on 2 December 2019 which is valid from 2 December 2019 to 1 December 2022.

Company Regulation Principles

Company regulations serve as guidelines for the Board of Commissioners, the Directors and all employees in achieving the Company's Vision and Mission. The Company Regulation regulates the rights and obligations of each party, in this case the Company and employees, so that they always maintain good and harmonious relations within the Company's internal scope and with stakeholders for the continuity of the Company's business.

Dissemination and Enforceability of the Company Regulation

Socialization of the Company's Regulations is carried out since the employee joined the Company, namely when signing the employment contract. Socialization is also carried out at certain times during the Company's activities. All personnel of the Company, starting from the Board of Commissioners, the Directors, and employees of the Company are required to comply with the applicable Company Regulations.

Enforcement of Company Regulation and Sanction for Its Violation

In daily work practices, every employee of the Company is obliged to apply the Company's Regulations without exception. In addition, each individual is obliged to report any violations of the Company Regulations to HRD Manager as the enforcer of the Company Regulations. Such violations must be accompanied by sufficient evidence, which will then be discussed with the Board of Commissioners and the Directors to determine sanctions or penalties in accordance with the rules and regulations applicable in the Company. Conversely, compliance with the Code of Ethics will be rewarded in accordance with the Company's policies.

In 2022, there were no reports of violations of Company Regulations committed by the Company's personnel.



Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi [F.1]

Anti Corruption and Gratification Culture [F.1]

Komitmen anti korupsi Perseroan tercermin dalam Peraturan Perusahaan dan penerapan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan melarang setiap pihak di lingkungan perusahaan melakukan tindakan atau terlibat dalam tindakan korupsi atau memfasilitasi setiap tindakan-tindakan tersebut serta memberikan atau menerima hadiah dalam hubungan kerja. Sanksi pidana maupun perdata akan diberikan kepada pihak yang secara terbukti melakukan pelanggaran atas kebijakan tersebut.

Penerapan kebijakan anti korupsi senantiasa disosialisasikan oleh Perseroan dalam aktivitas operasional dan melibatkan seluruh organ perusahaan, serta melalui situs web internal secara berkala.

Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan yang masuk atas tindak pidana korupsi maupun gratifikasi yang memiliki kaitan dengan Perseroan atau insan Perseroan.

The Company's anti-corruption commitment is reflected in the Company's Regulations and the implementation of Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption, which must be complied with by all employees, including the Board of Commissioners and the Directors. The Company prohibits any party within the Company from committing or engaging in acts of corruption or facilitating any such acts as well as giving or receiving gifts in the course of employment. Criminal and civil sanctions will be given to parties who are proven to have violated the policy.

The implementation of the anti-corruption policy is always communicated by the Company in operational activities by involving all company organs, as well as through the internal website on a regular basis.

In 2022, there were no incoming reports on corruption or gratuities related to the Company or the Company's personnel.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara hukum yang dapat menimbulkan dampak material, baik terkait permasalahan perdata maupun pidana.

Significant Cases

Throughout 2022, the Company and its Subsidiaries, as well as the members of the Board of Commissioners and the Directors in office, were not involved in legal cases that could have a material impact, both related to civil and criminal matters.



Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menerima sanksi administratif dari otoritas manapun. Namun pada tahun 2022, Perseroan menerima sanksi administratif sebagai berikut.

Administrative Sanction

Throughout 2022, the Subsidiaries and members of the incumbent Board of Commissioners and Board Directors did not receive administrative sanctions from any authority. However, in 2022, the Company received the following administrative sanctions.

Jenis Sanksi Type of Report	Total (Rp)	Otoritas Pemberi Sanksi Target Party
Perseroan / Perseroan		
Sanksi atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021. Sanksi atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021.	150,000,000	Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)

Sistem Pelaporan Pelanggaran ^[F.1] Whistleblowing System ^[F.1]

Perseroan telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran sebagai salah satu wujud transparansi Perseroan dalam melaporkan berbagai tindakan penyimpangan atau kecurangan yang terjadi di dalam Perseroan, seperti pelanggaran Peraturan Perusahaan ataupun pelanggaran hukum yang dilakukan oleh perangkat Perseroan. Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran dapat meningkatkan penerapan GCG dan meningkatkan partisipasi karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan harmonis.

The Company has set-up a violation reporting system as a form of the Company's transparency in reporting various acts of irregularities or fraud that occur within the Company, such as violations of Company Regulations or legal violations committed by the Company's personnel. By having this violation reporting system, the implementation of GCG and the employee participation to create a safe, comfortable and harmonious work environment can be improved.

Jenis-Jenis Laporan Pelanggaran

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran, meliputi:

1. Pengelolaan keuangan;
2. Pelanggaran peraturan;
3. Kecurangan dan/atau dugaan korupsi; serta
4. Pelanggaran kode etik.

Types of Violation Report

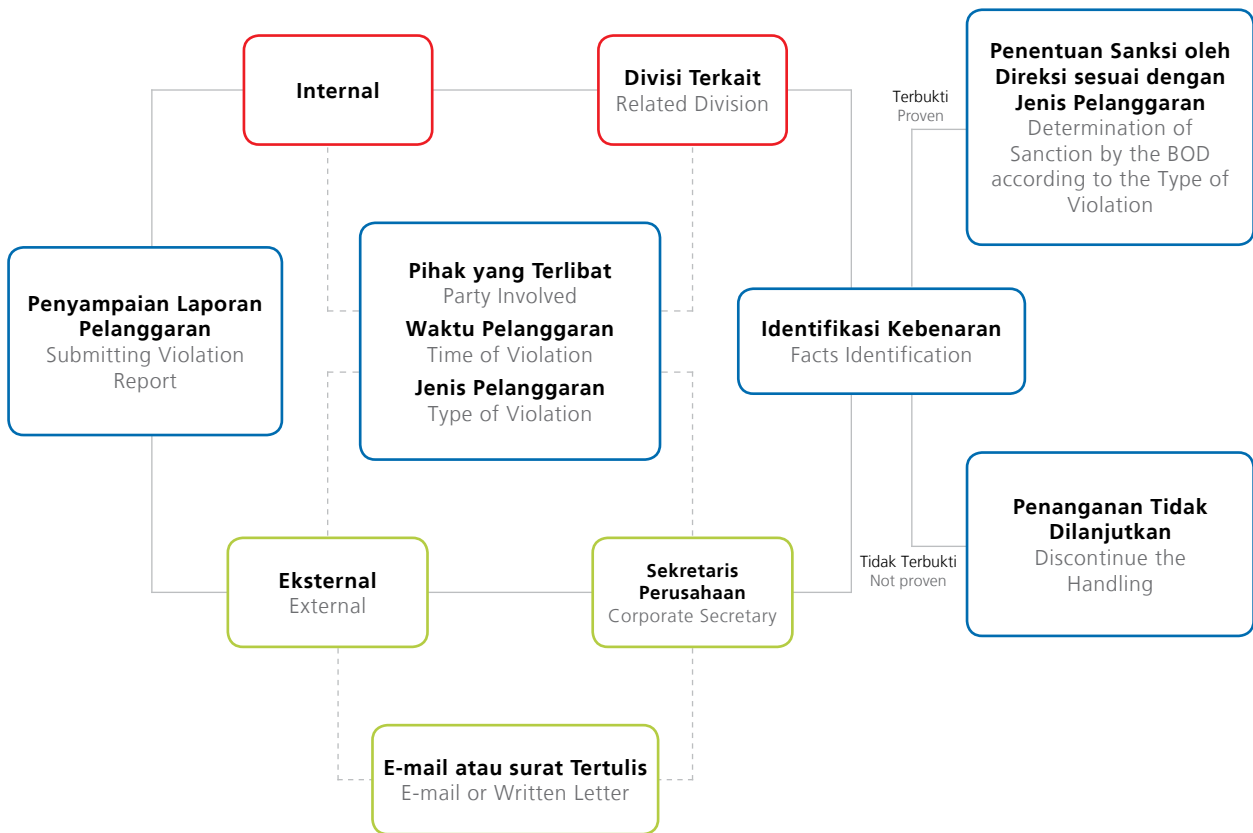
Any occurrence of violation is to be reported via whistleblowing report that includes:

1. Financial management;
2. Breach of regulation;
3. Fraud and/or corruption allegation; and
4. Code of ethics violation.



Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Mechanism for Submission and Handling of Whistleblowing Reports



Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang beriktikad baik untuk melaporkan terjadinya pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor, sehingga akan menumbuhkan rasa aman bagi karyawan dan pelapor lainnya.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to provide support and to protect whistleblowers who report the violations that occur in the company with good faith. The Company also guarantees the confidentiality of identity and provides protection to reporters, so that it will bring a sense of security for employees and other reporters.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Total Complaints and Follow Up

In 2022, the Company did not receive any reports of complaints of violations committed by the Company's personnel.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company

Penerapan GCG di Perseroan disesuaikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut di tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

GCG in the Company is implemented in line with Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guideline of the Public Company. The implementation of this guideline in 2022 is as outlined below.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).	
Rekomendasi 1 Recommendation 1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tata tertib rapat diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. The procedure for collecting votes in holding the Company's GMS has been stated in the Company's Articles of Association and the meeting rules are informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.
Rekomendasi 2 Recommendation 2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. The Company's Annual GMS and Extraordinary GMS was attended by all members of the Board of Commissioners and the Directors.
Rekomendasi 3 Recommendation 3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan bagian Berita. The summary of AGM resolutions is available on the Company's website under News section.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.	
Rekomendasi 4 Recommendation 4	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investors.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The communication policy with the Shareholders and investors is regulated in the Company's Article of Association and other related company's regulations.
Rekomendasi 5 Recommendation 5	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The disclosure of the Company communication policy has been stated in the Annual Report, which has been uploaded to the Company's website.



Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi 6 Recommendation 6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of the Board of Commissioners members is in line with the Company's current condition.
Rekomendasi 7 Recommendation 7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners is in line with the provisions that regulates the expertise, knowledge, and experience of the Board of Commissioners member as well as the Company's line of business.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi 8 Recommendation 8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy on the Board of Commissioners' performance assessment is regulated in the Company's Articles of Associations and is in line with the Financial Services Authority Regulation on the Board of Commissioners and the Directors of Issuer or Public Company.
Rekomendasi 9 Recommendation 9	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The policy on the Board of Commissioners' performance assessment has been disclosed in Corporate Governance chapter of this Annual Report.
Rekomendasi 10 Recommendation 10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy on the resignation of the Board of Commissioners' member is stated in the Company's Article of Association that is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Rekomendasi 11 Recommendation 11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of the Directors.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Kebijakan suksesi bagi anggota Direksi telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The succession policy for members of the Directors has been prepared by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Directors.	
Rekomendasi 12 Recommendation 12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of the Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of the Directors members is in line with the Company's current condition.
Rekomendasi 13 Recommendation 13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Directors is in line with the provisions that regulates the expertise, knowledge, and experience of the Directors member as well as the Company's line of business.
Rekomendasi 14 Recommendation 14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Direktur Perseroan memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. The Company's Director has the experience and knowledge in accounting and finance.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors.	
Rekomendasi 15 Recommendation 15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has a self-assessment policy to assess the Directors' performance.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The performance assessment policy is regulated in the Company's Articles of Association and is in line with the Financial Services Authority Regulation about the Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.
Rekomendasi 16 Recommendation 16	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The policy and implementation of the Directors' performance assessment has been stated in Corporate Governance section of this Annual Report.
Rekomendasi 17 Recommendation 17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy related to the resignation of members of the Directors if involved in financial crime.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy on the resignation of the Directors' member is stated in the Company's Article of Association that is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.	
Rekomendasi 18 Recommendation 18	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.



Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Perseroan menerapkan kebijakan terkait insider trading yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implemented insider trading policy issued by the Financial Services Authority.
Rekomendasi 19 Recommendation 19	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Kebijakan anti korupsi dan anti fraud tercermin dalam Peraturan Perusahaan. The Company has included anti-corruption and anti-fraud policies in the Company's Regulation.
Rekomendasi 20 Recommendation 20	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has set-up a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities that is used as the guideline for related unit in appointing the work partner.
Rekomendasi 21 Recommendation 21	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Penjelasan / Explanation Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not set-up a policy on meeting the creditors' rights. However, the Company continuously strives to meet the provisions stated in the agreement with the creditors.
Rekomendasi 22 Recommendation 22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif. The Company has a policy on whistleblowing system which has been effectively implemented.
Rekomendasi 23 Recommendation 23	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for Directors and employees.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a policy on long-term incentive policy for Directors and employees, namely a discount rate and work promotion level in the future.



Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 4: Information Disclosure

**Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Principle 8: Increasing Implementation of Information Disclosure.**

Rekomendasi 24 Recommendation 24	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Sampai dengan saat ini, Perseroan hanya memanfaatkan situs web sebagai media penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Up to present, the Company only utilize the website as a media to communicate the information to the stakeholders.
Rekomendasi 25 Recommendation 25	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through Main and Controlling Shareholders.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi / Complied Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Annual Report has included the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental
Responsibilities



Skor Survei Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction Survey Scores

88%

Kategori Puas
Satisfied Category



Skor Survei Kepuasan Pasien
Patient Satisfaction Survey Scores

94%

Kategori Puas
Satisfied Category



Tenaga Kerja Wanita
Female Employees

79.37%

dari Total Karyawan
of the Total Employees



Efisiensi Penggunaan Air
Water Usage Efficiency

27

m³/Hari Rawat
m³/Inpatient Days





Perjalanan keberlanjutan Perseroan merupakan bagian integral dari strategi usaha keseluruhan Perseroan. Hal ini merupakan refleksi dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas tidak dilakukan sekedar untuk mengejar keuntungan maksimal, namun juga untuk memberi kontribusi positif pada lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat.

The sustainability journey of the Company is an integral part of the Company's overall business strategy. This is a proof of the Company's commitment to ensure that all activities are not carried out merely to pursue maximum profits, but also to give a positive contribution to the environment and to improve the welfare of employees and society.

Tata Kelola Keberlanjutan [E.1] Sustainability Governance [E.1]

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip keberlanjutan dilandasi dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam sistem tata kelola perusahaan. Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya juga telah ditetapkan, sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Dewan Komisaris

Bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi melalui penelaahan kebijakan dan laporan perusahaan.

2. Direksi

Bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh unit kerja di bawah Direksi.

The commitment of the Company to implement sustainability principles is based on integrating the management of economic, social, and environmental aspects in the corporate governance system. Its implementation is the responsibility of the following parties.

1. Board of Commissioners

Responsible for the supervision and provision of advice related to the management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee through the review of company policies and reports.

2. Directors

Fully responsible for coordinating policies and management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by working units under the Directors.

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memenuhi hak-hak karyawan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3). Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam menjalin hubungan baik dengan mitra usaha dan investor serta senantiasa peduli terhadap pasien dengan memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pasien. [F.17]

The Company is committed to improving the welfare of the community, as well as fulfilling employee rights related to employment, health, and safety (K3). In addition, the Company also upholds the principle of fairness in establishing good relations with business partners and investors and always cares for patients by providing equal service to all patients. [F.17]

Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan melalui pemenuhan hak dan kewajiban karyawan secara adil dan bertanggung jawab dengan terus memperhatikan hak asasi manusia. Perseroan juga mengedepankan kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelaksanaan program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kemampuan karyawan, serta sistem remunerasi yang

Employment

The Company is committed to maintaining harmonious industrial relations with all employees by fulfilling the employee rights and obligations fairly and responsibly by considering human rights. The Company also prioritized gender equality and employment opportunities, the implementation of competency development programs to improve employee capabilities, and a suitable remuneration system. This commitment is the Company's effort



sepadan. Komitmen tersebut merupakan langkah Perseroan untuk membangun sumber daya yang berkualitas dalam rangka mencapai keunggulan bisnis di tengah persaingan industri yang kian dinamis.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara [F.18]

Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada seluruh warga negara Indonesia, tanpa membeda-bedakan gender, ras, suku, dan agama, melainkan hanya berfokus kepada pemenuhan kebutuhan dan kualifikasi dari seleksi yang diselenggarakan. Selain itu, pemenuhan kesetaraan gender telah direalisasikan dengan menempatkan perempuan dalam jajaran top manajemen Perseroan.

Adapun proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan terdiri dari beberapa tahap seleksi, yaitu:

1. Tes tertulis;
2. Tes psikologis;
3. Pemeriksaan medis; dan
4. Wawancara dengan Kepala Fungsi/Divisi yang terkait.

Demografi Karyawan [C.3]

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 630 orang, menurun 38,11% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 1.018 orang. Penurunan tersebut disebabkan oleh divestasi Entitas Anak.

Demografi Karyawan berdasarkan Usia Employee Demography by Age

Uraian Description	2022	2021	2020
>40 Tahun >40 Years Old	91	115	120
30-40 Tahun 30-40 Years Old	188	253	242
20-30 Tahun 20-30 Years Old	424	643	635
<20 Tahun <20 Years Old	-	7	5
Total	703	1,018	1,002

Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Demography by Employment Status

Uraian Description	2022	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employees	577	1,018	742
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	126	-	260
Total	703	1,018	1,002

to build quality resources to achieve business excellence amidst the increasing dynamic industry competition.

Gender Equality and Equal Opportunities [F.18]

The Company provides employment opportunities to all Indonesian citizens, without discriminating gender, race, ethnicity, and religion, but only focuses on meeting the needs and qualifications of the selection held. In addition, the fulfillment of gender equality has been realized by placing women in the Company's top management ranks.

The recruitment process conducted by the Company consist of several selection stages, namely:

1. Written test;
2. Psychological test;
3. Medical examination; and
4. Interview with related Head of Function/Division.

Employee Demography [C.3]

In 2022, the number of employees of the Company was 630 people, a decrease of 38.11% compared to the previous year of 1,018 people. The decrease was due to the divestment of the Subsidiaries.



Demografi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Demography by Gender

Uraian Description	2022	2021	2020
Pria Male	146	364	204
Wanita Female	557	654	798
Total	703	1,018	1,002

Demografi Karyawan berdasarkan Jabatan Employee Demography by Position

Uraian Description	2022	2021	2020
Direktur Director	6	7	8
Manajer Manager	20	10	10
Kepala Divisi Head of Division	2	19	28
Kepala Unit Head of Unit	43	39	40
Penanggung Jawab Person in Charge	26	35	38
Staf Staff	606	908	878
Total	703	1,018	1,002

Demografi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama Employee Demography by Main Activities

Uraian Description	2022	2021	2020
Manajemen Rumah Sakit Hospital Management	26	62	37
Komite Committee	10	17	11
Tim Casemix Casemix Team	14	13	18
Pelayanan dan Penunjang Medis Medical Services and Support	180	270	280
Keperawatan Nursing	322	445	421
Departemen Sumber Daya Manusia dan Bidang Umum Human Resources and General Affairs Department	43	79	80
Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	68	83	97
Business Development Business Development	40	49	58
Total	703	1,018	1,002



Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Demography by Education

Uraian Description	2022	2021	2020
S2 Master's degree	15	18	15
S1 Bachelor's degree	242	315	324
Diploma Diploma	369	546	501
SLTA Senior High School	70	127	148
SMP Junior High School	5	9	12
SD Primary School	2	3	2
Total	703	1,018	1,002

Demografi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja Employee Demography by Labor Usage

Uraian Description	2022	2021	2020
Lokal / Local	532	987	959
Nasional / National	171	31	43
Total	703	1,018	1,002

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Perseroan menawarkan kepada setiap karyawan kesempatan yang setara tanpa diskriminasi dalam hal pengembangan individu. Perseroan menyediakan berbagai macam program pelatihan dan pengembangan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian, kebutuhan dan kemampuan karyawan. Pengembangan kompetensi yang telah diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2022 sebagai berikut.

Employee Competency Development [F.22]

The Company gives equal opportunities to every employee for self-development without any discrimination. A variety of employee training and development programs that are suitable to the skills, needs, and abilities of employees are provided by the Company. The competency development attended by the Company's employees throughout 2022 is as follows.

Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Peserta Participants	Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Peserta Participants
Pelatihan <i>Hygiene</i> Sanitasi Makanan Food Hygiene-Sanitation Training	1	Alur Pelayanan Hemodialisa Hemodialysis Service Flow	7
Pelatihan keterampilan Dasar bagi Perawat Kamar Bedah Basic skills training for Operating Room Nurses	2	Tindakan <i>Sectio</i> C-section	8
Peningkatan Peran Kepala Farmasi Rumah Sakit dalam Pelayanan Kefarmasian di Era Digital Improving Role of Head of Hospital Pharmacy in Pharmaceutical Services in the Digital Age	1	Flebitis Phlebitis	7
Pelatihan Resusitasi Neonatus Neonates Resuscitation Training	5	Program Orientasi Umum General Orientation Program	163



Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Peserta Participants	Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Peserta Participants
Program Sertifikasi Perawat Anestesi Anesthesia Nurse Certification Program	1	Mutu dan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Quality and Quality Improvement and Patient Safety	164
Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar Basic Intensive Nursing Training	2	Bantuan Hidup Dasar Basic Life Support	194
Pelatihan Keperawatan Neonatus Level 1 Neonates Nursing Training Level 1	1	<i>Service Excellent</i> dan Komunikasi Efektif Service Excellence and Effective Communication	175
Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dasar Basic Infection Prevention and Control Training	13	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Infection Prevention and Control	173
Pelatihan Kegawatdaruratan Emergency Training	1	Sasaran Keselamatan Pasien Patient Safety Goals	155
Leadership Development Program	9	Cardiotocography (CTG)	13
Pelatihan Nasional Edukator Diabetes Indonesia Tingkat Dasar Indonesian National Diabetes Educator Training – Basic Level	1	Pelatihan <i>Dispensing</i> Obat Drug Dispensing Training	58
Schroth Best Practice Basic Course for Physiotherapist Schroth Best Practice Basic Course for Physiotherapist	1	Standar Prosedur Operasional Pengambilan Darah Vena Standard Operational Procedure of Venous Blood Sampling	13
Simplify, Automate, and Secure Your Network Experience Simplify, Automate, and Secure Your Network Experience	1	Standar Prosedur Operasional Pemasangan Infus Standard Operational Procedure for Infusion Insertion	7
<i>Stroke Non Hemoragik</i> (SNH) Stroke Non Hemoragik (SNH)	11	Perawatan Luka <i>Post Cesar</i> Post Cesarean Wound Care	11
<i>Sharing</i> Rencana Asuhan Keperawatan <i>Bronkopneumonia</i> Bronchopneumonia Nursing Care Plan Sharing	17	Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Hospital Information Management System Training	21
<i>Sharing</i> Rencana Asuhan Keperawatan Hiperbilirubin Hyperbilirubin Nursing Care Plan Sharing	14	Pelatihan Manajemen Data Data Management Training	25
<i>Dengue Haemorrhagic Fever</i> (DHF) Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)	50	Sosialisasi Hak Pasien dan Keluarga Patient and Family Rights Socialization	69
Perdarahan <i>Post Partum</i> Post Partum Bleeding	25	<i>Training Point of Care Testing</i> (POCT) Training Point of Care Testing (POCT)	72
Rencana Asuhan Keperawatan Demam <i>Typoid</i> Typhoid Fever Nursing Care Plan	17	Pemasangan Kondom Kateter Pria Male Catheter Condom Insertion	12
Rencana Asuhan Keperawatan Appendiksitis Appendicitis Nursing Care Plan	9	Komunikasi Efektif Effective Communication	14
Rencana Asuhan Keperawatan <i>Stroke Non Hemoragik</i> (SNH) Non Hemorrhagic Stroke (SNH) Nursing Care Plan	8	Manajemen Pasca Nyeri Post Pain Management	12
Tumor <i>Mamae</i> Mammary tumor	13	Perawatan Luka Wound Dressing	13
<i>New All Record</i> New All Record	10	Standar Prosedur Operasional Pemberian Obat Standard Operational Procedure of Drug Administration	12
<i>Congestive Heart Failure</i> (CHF) Congestive Heart Failure (CHF)	18	Budaya Keselamatan dan Sasaran Keselamatan Pasien, Manajemen Fasilitas dan Keselamatan di Rumah Sakit, Pelatihan K3 Rumah Sakit, dan Komunikasi Efektif Safety Culture and Patient Safety Goals, Facility Management and Hospital Safety, Hospital OHS Training, and Effective Communication	149
Kejang Demam Kompleks (KDK) Complex Febrile Seizures (KDK)	20	Pemasangan Laminaria Laminaria Insertion	7
Praktur Tertutup Closed Fracture	15	Abortus Incomplit Abortus Incomplit	6



Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Peserta Participants	Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Peserta Participants
Laparotomi Laparotomy	40	Hiperemesis Gravidarum Hiperemesis Gravidarum	11
Kuretase Curettage	17	Tumor <i>Coli</i> Colli Tumor	16
Herniatomi Herniotomy	8	Kista Ovarium Ovarian Cyst	5
Diabetes Melitus Diabetes Mellitus	21	Hiperplasia Endometrium Endometrial Hyperplasia	13
Katarak Cataract	20	Cedera Kepala Sedang Moderate Head Injury	10
Diabetes Melitus Tipe 2 dan Gangren Diabetes Mellitus Type 2 and Gangrene	10	Ab Iminens Ab Iminens	12
<i>Benign Prostatic Hyperplasia</i> (BPH) Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)	9	Bayi Berat Lahir Rendah Low Birth Weight Babies	8
Batu Ureter Ureteral Stones	21	Hipoglikemi Hypoglycemia	7
Nasogastric Tube (NGT) Nasogastric Tube (NGT)	10	Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus <i>Golfers Elbow</i> <i>Bilateral</i> Physiotherapy Management of Bilateral Golfers Elbow Cases	4
Kateter Urin Laki-laki Male Urinary Catheter	10	Hipokalemi Hypokalemia	5
<i>Carpal Tunnel Syndrome</i> (CTS)	5	<i>Blighted Ovum</i> (BO) Blighted Ovum (BO)	8
<i>Canine Monocytic Ehrlichiosis</i> (CME) Canine Monocytic Ehrlichiosis (CME)	10	Hemoaroni Eksternal External Hemorrhoids	7
Kateter Urin Wanita Female Urinary Catheter	10	<i>Post OP Hill</i> Post OP Hill	11
Hemodialisis Hemodialysis	11	Thypoid Typhoid	9
Tongsilitis Tonsillitis	12	Ketuban Pecah Dini Premature Rupture of Membranes	9
Jenjang Karier Tenaga Keperawatan Nursing Career Path	11	Rencana Asuhan Keperawatan Hernia Hernia Nursing Care Plan	4
Presentasi Diare Diarrhea Presentation	27	<i>Round Table Discussion</i> (RDT) Pemakaian Oban <i>Onbrezz</i> Round Table Discussion (RDT) Use of Onbrezz Drugs	14
Total Peserta Total Participants			2,231
Biaya (Rp) Cost (Rp)			Rp55,998,000

Program Pengembangan Kompetensi Khusus Aspek Keberlanjutan [E.2]
Competence Development Program Specific for Sustainability Aspect [E.2]

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Jumlah Peserta Total Participants
Pelatihan Proteksi Kebakaran, Tanggap Bencana, <i>Fire Safety</i> , dan Jalur Evakuasi Fire Protection, Disaster Response, Fire Safety, and Evacuation Routes Training	360
Pelatihan Penggunaan APAR Light Fire Extinguisher (APAR) Use Training	88



Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Jumlah Peserta Total Participants
Pelatihan Siaga Bencana Disaster Preparedness Training	88
Total Total	536
Biaya (Rp) Cost (Rp)	5,225,000

Jam Pengembangan Kompetensi berdasarkan Jabatan Competency Development Hours based on Department

Uraian Description	2022
Direktur / Director	12
Manajer / Manager	74
Kepala Unit / Head of Unit	112
Penanggung Jawab / Person in Charge	325
Staf / Staff	5,250
Total	5,661

Penilaian Kinerja Karyawan

Divisi HRD secara berkala menilai kinerja karyawan. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai penentuan besaran remunerasi, pemberian penghargaan, identifikasi kelemahan dan kesulitan yang dihadapi, serta untuk menyusun rencana kerja periode berikutnya.

Remunerasi yang Adil [F.20]

Kebijakan remunerasi Perseroan menjamin agar karyawan menerima kompensasi yang adil, tanpa memandang latar belakang gender, suku, atau karakteristik individu lainnya, namun semata berdasarkan kontribusi pada Perseroan. Sistem remunerasi Perseroan dibuat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta dengan mematuhi persyaratan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Di tahun 2022, seluruh karyawan Perseroan menerima kompensasi sesuai atau di atas ketentuan upah minimum yang berlaku.

Employee Performance Assessment

The HRD Division conducts employee performance assessment on a regular basis. The results of the performance assessment are used to determine the amount of remuneration and award, to identify the weaknesses and difficulties encountered, as well as to develop a work plan for the next period.

Fair Remuneration [F.20]

The Company's remuneration policy ensures that the employees receive fair compensation, regardless of gender, ethnicity or other individual characteristics, but solely based on their contribution to the Company. remuneration system is established in accordance with The Company's remuneration system is established in accordance with the applicable laws and regulations and minimum wage requirements set by local governments.

In 2022, all of the Company's employees receive compensation at or above the applicable minimum wage provisions.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Minimum Regional Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Permanent Employee Wage to UMR (%)
Tangerang	4,230,000	4,285,798	98.70
Bekasi	5,000,000	4,816,921	103.80
Jakarta	5,000,000	4,641,854	107.72



Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Guna menjaga performa karyawan, kesejahteraan karyawan menjadi hal yang krusial bagi Perseroan. Hal ini diwujudkan dengan memenuhi hal-hal yang dibutuhkan sebagai penunjang kerja bagi karyawan, meliputi:

1. Istirahat mingguan dan harian;
2. Fasilitas kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu;
3. Fasilitas perlengkapan kerja;
4. Fasilitas ibadah di wilayah rumah sakit; serta
5. Fasilitas makanan bagi karyawan dan dokter.

Hak Cuti

Perseroan memberikan hak cuti kepada setiap karyawan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Cuti tahunan diberikan selama 12 hari kerja;
2. Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender dengan uraian 1 bulan sebelum sampai dengan 2 bulan setelah melahirkan;
3. Cuti keguguran kandungan diberikan selama 1 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan; serta
4. Cuti menjalankan ibadah, seperti umrah/haji, diberikan 1 kali selama karyawan bekerja di perusahaan.

Employee Welfare Supporting Facilities

The Company considers employee welfare crucial in maintaining employee performance. It is demonstrated by providing the following matters to support the employee's work:

1. Weekly and daily breaks;
2. Car facility for employees holding certain positions;
3. Occupational equipment facility;
4. Worship facility in the hospital area; and
5. Meals for employees and doctors.

Leave Entitlement

The Company gives leave entitlement for every employee with the following provisions.

1. Annual leave is given for 12 working days;
2. Maternity leave is given for 3 calendar month with details of 1 month before up to 2 months after giving birth;
3. Miscarriage leave is given for 1 month or following the reference letter from an OBGYN specialist or midwife; and
4. Religious/observance leave, such as to perform Umrah/Hajj pilgrimage, is given 1 time during the employee work at the company.

Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti / Number of Employees Taking Leave

2022	2021	2020
Pria / Male : 105 Orang / People Wanita / Female : 430 Orang / People	Pria / Male : 98 Orang / People Wanita / Female : 535 Orang / People	Pria / Male : 89 Orang / People Wanita / Female : 452 Orang / People

Izin Laktasi

Setiap karyawan wanita yang masih dalam fase menyusui diberikan kesempatan untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Ketentuan mengenai waktu ditentukan berdasarkan kebijakan dari Perseroan tanpa merugikan kedua belah pihak.

Lactation Accommodation

Every breastfeeding employee is allowed to express breast milk during working hours. The break time is decided at the Company's discretion without harming both parties.

Anti Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [F.19]

Sesuai dengan peraturan tenaga kerja, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Hal tersebut dipastikan pada saat rekrutmen karyawan dengan tidak menerima calon karyawan yang masih di bawah umur. Perseroan juga mengatur waktu kerja karyawan guna menghindari adanya praktik kerja paksa di Perseroan.

Anti Forced Labor and Child Labor [F.19]

Per labor regulations, the Company is committed to not hiring underage employees and practicing forced labor. To ensure this, the Company will not accept any underage prospective employees during the recruitment. The Company also regulates employee working time to avoid forced labor practices.



Uraian Description	Hari Kerja Working Days						
	Senin Monday	Selasa Tuesday	Rabu Wednesday	Kamis Thursday	Jumat Friday	Sabtu Saturday	Minggu Sunday
Jam Kerja Working Hours	07.00 - 14.30, 13.30 - 21.00, 20.30 - 07.30, dan / and 08.00 - 17.00 waktu setempat / local time						Libur Day off
Jam Istirahat Recess/Breaks	12.30 - 13.00 waktu setempat / local time			12.00 - 13.00 waktu setempat / local time			

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Bagi Perseroan, komitmen pada kesehatan dan keselamatan kerja karyawan merupakan suatu prioritas dan diwujudkan dengan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit. Beberapa kegiatan yang dilakukan Perseroan terkait kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, yaitu:

1. Mitigasi risiko atas terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja melalui pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit (K3RS);
2. Mengikutsertakan seluruh karyawan pada program asuransi Kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian (JK), serta Jaminan Pensiun (JP);
3. Menyediakan sarana keselamatan kerja, seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan hidran, petunjuk jalur evakuasi, simulasi evakuasi keadaan darurat, sprinkle, serta alat deteksi asap; serta
4. Menyediakan pelatihan terkait K3 kepada seluruh insan Perseroan pada berbagai jabatan. Pada tahun 2022, telah dilaksanakan pelatihan terkait K3 sebanyak 3 pelatihan.

Adapun informasi terkait alat pemadam kebakaran dan fasilitas keselamatan yang dimiliki Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Uraian Description	2022	2021	2020
Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Light Fire Extinguisher (APAR)	246	150	125
Fire Alarm System Fire Alarm System	17	20	10
Fire Hydrant System Fire Hydrant System	34	8	5
Fixed Heat Detector Fixed Heat Detector	86	5	3
Smoke Detector Smoke Detector	40	30	25

Occupational Health and Safety [F.21]

The Company considers the commitment to employee health and safety is a priority and this commitment is delivered by providing a decent and safe work environment. The Company's commitment to occupational health and safety is made by referring to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System, and Minister of Health Regulation No. 66 of 2016 concerning Occupational Health and Safety in Hospitals. Some of the activities carried out by the Company related to occupational health and safety for employees, namely:

1. Risk mitigation on the occurrence of work-related diseases and accidents via the implementation of the Occupational Health and Safety in the Hospital (K3RS) program;
2. To enroll all employees in the Health insurance program from the Social Security Administrator (BPJS). The Company also enroll its employee in BPJS Employment program which consist of Old-Age Protection Program (JHT), Working Accident Protection Program (JKK), Death Protection Program (JK), and Pension Protection Program (JP);
3. Provide occupational safety facilities such as light/portable fire extinguishers (APAR) and hydrants, evacuation route directions, emergency evacuation simulation, sprinkles, smoke detectors; and
4. Provide OHS-related training to all employees of the Company in various positions. In 2022, there was 3 trainings related to K3 conducted.

Information related to the fire extinguisher equipment and safety facility of the Company is as outlined below.





Uraian Description	2022	2021	2020
Master Control Master Control	6	5	3
Total	429	218	171

Penanganan Covid-19 bagi Karyawan

Sepanjang tahun 2022, pandemi Covid-19 masih berlangsung meskipun penyebarannya telah menurun. Namun demikian, Perseroan tetap memastikan keselamatan para karyawan dan tenaga medis yang melakukan kontak langsung dengan pasien Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Upaya penegakan protokol kesehatan yang dilakukan Perseroan untuk menghindari penyebaran wabah secara internal meliputi:

Covid-19 Handling for Employee

The Covid-19 pandemic is still ongoing throughout 2022 even though there has been a decrease in its spread. However, by implementing health protocols, the Company ensures that every employee and medical personnel having direct contact with Covid-19 patients remains safe. Efforts to enforce health protocols carried out by the Company to prevent the spread of outbreaks internally include:

 <p>Menyediakan dan mewajibkan seluruh pekerja untuk memakai masker. Provide and require every employee to wear mask.</p>	 <p>Melakukan larangan masuk kerja bagi pekerja yang bergejala demam, nyeri tenggorokan, batuk, pilek, atau sesak napas. Prohibiting employees with fever, sore throat, cough, influenza, or shortness of breath to come to work.</p>	 <p>Membersihkan area kerja dengan pembersih dan disinfektan setiap hari. Cleaning work area with disinfectant everyday.</p>
 <p>Melakukan pengukuran suhu tubuh di setiap titik masuk tempat kerja. Measuring body temperature in every point of working entrance.</p>	 <p>Mewajibkan seluruh pekerja untuk melakukan <i>physical distancing</i> selama bekerja di dalam kantor. Instructing all employees to keep a physical distance during work hours.</p>	 <p>Menyediakan <i>hand sanitizer</i> di beberapa area kantor. Providing hand sanitizer in several havioffice areas.</p>
 <p>Mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan Pemerintah. Participating in the Covid-19 vaccination program organized by the Government.</p>	 <p>Melakukan <i>Swab Test Antigen</i> dan PCR rutin setiap hari Senin bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan tanpa terkecuali. Conduct a Swab Test Antigen and PCR every Monday for all the Board of Commissioners, Directors, and Employees.</p>	

Dampak Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pelaksanaan program ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja berdampak terhadap hal-hal sebagai berikut.

1. Tingkat Kecelakaan Kerja

Di tahun 2022, tingkat kecelakaan kerja Perseroan mengalami penurunan sebesar 74,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan kecelakaan kerja tersebut disebabkan oleh penurunan tingkat penyebaran Covid-19. Informasi mengenai jumlah kecelakaan kerja Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Impact of Occupational, Health and Safety Program

The implementation of occupational, health and safety program has an impact on the following matters.

1. Work Accident Rate

In 2022, the Company's work accident rate decreased by 74.46% compared to the previous year. The decrease in work accidents was due to The decrease in work accidents was as a result of a decrease in the rate of spread of Covid-19. Information regarding the number of work accidents of the Company is shown below.



Jenis Kecelakaan Type of Accidents	2022	2021	2020
Ringan Minor	18	1	-
Berat Serious	1	-	-
Fatal/Meninggal Died	-	-	-
Terinfeksi Covid-19 dan Sembuh Infected with Covid-19 and Cured	40	230	127
Total	59	231	127

2. Tingkat Perputaran Karyawan

2. Employee Turnover Rate

Uraian Description	2022	2021	2020
Karyawan Keluar Employee Out	55	102	30
Karyawan Awal Tahun Early Year Employees	1,018	1,002	855
Karyawan Akhir Tahun Year End Employees	703	1,018	1,002
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	6.39	10.10	3.23

3. Survei Kepuasan Karyawan

Guna mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap Perseroan, Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan. Informasi hasil survei kepuasan karyawan ditunjukkan sebagai berikut.

3. Employee Satisfaction Survey

In order to measure the level of employee satisfaction with the Company, the Company conducts an employee satisfaction survey. Information on the results of the employee satisfaction survey is shown as follows.

Indikator Indicator	2022		2021		2020	
	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category
Pekerjaan dan Ruang Lingkup Work and Scope	77	Puas / Satisfied	76	Puas / Satisfied	70	Puas / Satisfied
Fasilitas Karyawan Employee Facilities	85	Puas / Satisfied	85	Puas / Satisfied	83	Puas / Satisfied
Pengembangan Karier Career Development	95	Puas / Satisfied	95	Puas / Satisfied	95	Puas / Satisfied
Apresiasi Karyawan Employee Appreciation	94	Puas / Satisfied	93	Puas / Satisfied	90	Puas / Satisfied
Atasan Superiors	90	Puas / Satisfied	86	Puas / Satisfied	85	Puas / Satisfied
Rata-Rata Skor Superiors	88	Puas / Satisfied	87	Puas / Satisfied	85	Puas / Satisfied



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan dapat melaporkan segala tindakan yang diduga melanggar peraturan ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan kepada Kepala Divisi. Setiap pengaduan yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahannya. Sarana pengaduan juga disediakan melalui e-mail, yaitu cs@metrohealthcareindonesia.co.id. Setiap pengaduan yang masuk ke e-mail akan diselesaikan secara baik dan bijak.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah ketenagakerjaan dari karyawan.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan mendedikasikan kegiatan pengembangan masyarakat terutama untuk memberikan dukungan kesehatan kepada masyarakat di mana rumah sakit Perseroan beroperasi. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program pengembangan masyarakat (PPM) sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat.

Program Pelibatan Masyarakat Sekitar [F.25]

Selama tahun 2022, Perseroan tetap konsisten dalam melindungi masyarakat dari Covid-19, melalui pelaksanaan berbagai inisiatif untuk membantu masyarakat yang paling terkena dampak dari krisis kesehatan ini. Kegiatan tersebut meliputi:

1. *HealthTalk* seputar varian *omicron* dan vaksin Covid-19 secara *online*; dan
2. Kegiatan Vaksinasi Covid-19 di RSUD Metro Hospitals Cikarang dan RSUD Metro Hospitals Cikupa.

Selain turut serta dalam penanganan Covid-19, Perseroan juga mengadakan kegiatan sosial lain, meliputi:

1. *HealthTalk* seputar pendarahan pasca bersalin secara *online*;
2. Kegiatan Hari Keluarga Nasional ke-29 dengan tema "Pelayanan Sejuta Akseptor". Dalam kegiatan ini dilaksanakan suktik KB, pemberian pil KB, IUD, dan kondom pria di RSIA Bunda Sejahtera;
3. *HealthTalk* seputar pencegahan pre eklamsia pada ibu hamil secara *online*;
4. *HealthTalk* seputar pentingnya pemilihan alat kontrasepsi pada usia subur secara *online*;
5. *Healthtalk* seputar kenali tanda dan gejala demam berdarah secara *online*;
6. Kegiatan Hari Kesehatan Nasional 2022 di Serang;
7. Kegiatan bakti sosial banjir di Desa Gelam Jaya RW 20;
8. Kegiatan bakti sosial pengobatan gratis spesial Hari Ibu di Kelurahan Kutabaru;
9. Kegiatan USG gratis untuk memperingati Hari Ibu dan Gerakan Ibu Hamil Sehat di RSIA Bunda Sejahtera;

Labor Issue Complaint Mechanism

Employees can report any suspicious acts of labor regulations and Company Regulations violations to the Head of Division. Every violation complaint that is proven to be true will be subject to sanctions according to the level of breach. Complaints can be reported via e-mail to cs@metrohealthcareindonesia.co.id. Every complaint received will be resolved properly and wisely.

In 2022, the Company received no complaints of employment issues from employees.

Community Development and Empowerment

As a healthcare provider, the Company conducted its community development activities primarily to providing healthcare support to the communities in which its hospitals operate. In addition, the Company also implements community development programs (PPM) as a form of the Company's concern for the community.

Community Engagement Program [F.25]

During 2022, the Company remained consistent in protecting the community from Covid-19 by implementing various initiatives to help communities most affected by this health crisis. These activities include:

1. *HealthTalk* around the *omicron* variant and Covid-19 vaccines *online*; and
2. Covid-19 Vaccination Activities at Metro Hospitals Cikarang General Hospital and Metro Hospitals Cikupa General Hospital.

In addition to participating in the handling of Covid-19, the Company also held other social activities, including:

1. Online *HealthTalk* about postpartum bleeding;
2. The 29th National Family Day activity with the theme "Service of a Million Acceptors". The activities include giving birth control injection, birth control pills, IUDs, and male condoms were carried out at RSIA Bunda Sejahtera;
3. Online *HealthTalk* about pre-eclampsia prevention in pregnant women;
4. Online *HealthTalk* about the importance of choosing contraceptives in childbearing age;
5. Online *Healthtalk* about recognizing the signs and symptoms of dengue fever;
6. National Health Day 2022 activities in Serang;
7. Flood social service activities in Gelam Jaya Village RW 20;
8. Mother's Day special free medical social service activities in Kutabaru Village;
9. Free USG activities to commemorate Mother's Day and the Healthy Pregnant Women Movement at RSIA Bunda Sejahtera;



- 10. Kegiatan bakti sosial bersama Tzu Chi di Rumah Sakit Metro Hospitals M Toha;
- 11. Kegiatan donor darah di RSU Metro Hospitals Cikupa;
- 12. Kegiatan bakti sosial pemeriksaan gratis di Puskesmas Krojo, Cisoka, Cikuya, Cikupa, Pasir Jaya, Balaraja Sukamulia, dan sekitarnya; serta
- 13. Kegiatan screening gigi dan mata di Sekolah Dharma Widya Tangerang.

- 10. Social service activities with Tzu Chi at Metro Hospitals M Toha Hospital;
- 11. Blood donation activities at Metro Hospitals Cikupa General Hospital;
- 12. Free social service activities at Puskesmas Krojo, Cisoka, Cikuya, Cikupa, Pasir Jaya, Balaraja Sukamulia, and surrounding areas; and
- 13. Dental and eye screening activities at Dharma Widya School Tangerang.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [F.25]

Penempatan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat daerah operasional Perseroan diarahkan sesuai dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Informasi mengenai penggunaan tenaga kerja lokal selama 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Use of Local Labor [F.25]

The assignment of workers from the community in the Company's operational areas is carried out according to skills, available positions, and employee needs. Information regarding the use of local labor for the last 3 years is as follows.

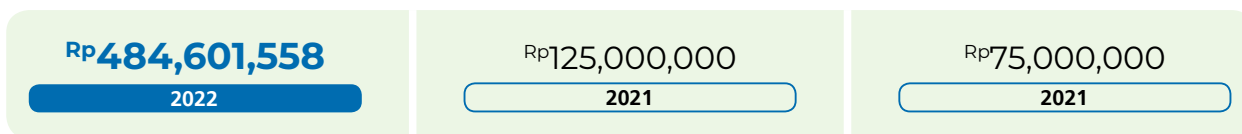
Tenaga Kerja Lokal Local Workforce		
2022	2021	2020
532 Orang / People 75.68% dari Total Karyawan of the total employees	987 Orang / People 96.95% dari Total Karyawan of the total employees	959 Orang / People 95.71% dari Total Karyawan of the total employees

Biaya Kegiatan PPM

Biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam kegiatan PPM sebagai berikut.

PPM Activities Cost

Expense spent by the Company in conducting PPM activities is as follows.



Dampak Program [F.23]

Dampak yang diperoleh Perseroan dari program pengembangan masyarakat meliputi:

- 1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar;
- 2. Menimbulkan rasa saling menghormati sehingga akan terjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat;
- 3. Berkontribusi dalam peningkatan kondisi ekonomi masyarakat;
- 4. Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat; serta
- 5. Membentuk kemandirian masyarakat.

Program Impact [F.23]

The impact of the community development program to the Company include:

- 1. Improve the quality of life of the surrounding communities;
- 2. Create a sense of respect to establish a harmonious relationship between the Company and the community;
- 3. Improve the economic condition of the community;
- 4. Improve the community's ability and welfare; and
- 5. Establish the community's independence.



Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.24]

Saran, masukan, dan keluhan masyarakat atas kegiatan PPM yang dilaksanakan Perseroan dapat disampaikan kepada Divisi HRD dan Legal untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan secara cepat dan tepat. Seluruh pengaduan yang diterima Perseroan akan direspon dan ditindaklanjuti sesuai dengan permasalahan masing-masing agar tidak terjadi benturan kepentingan yang berpotensi dapat mengganggu hubungan harmonis yang telah terjalin antara Perseroan dan masyarakat sekitar.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait kegiatan PPM yang dilaksanakan.

Perlindungan Pasien dan Pengunjung

Layanan berkualitas dan perlindungan pasien merupakan fokus utama Perseroan dalam meraih kepuasan dan loyalitas pasien. Perjalanan Perseroan dalam menawarkan layanan kesehatan yang berkualitas diawali dengan akreditasi dari seluruh rumah sakit yang dimiliki oleh Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, 5 rumah sakit Perseroan telah memenuhi persyaratan akreditasi yang ditetapkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Sistem akreditasi rumah sakit ini dikembangkan berdasarkan standar internasional dari International Society for Quality in Health Care (ISQua).

Inovasi Produk dan Layanan [F.26] [F.27] [F.29]

Sebelum secara resmi diluncurkan, setiap produk dan layanan kesehatan baru harus melewati proses evaluasi yang menyeluruh oleh seluruh departemen. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin terpenuhinya standar dan peraturan di bidang perlindungan pasien dan kualitas. Setiap produk dari pihak ketiga, seperti produk farmasi, berasal dari pemasok yang memiliki reputasi guna menjamin kepatuhan terhadap berbagai standar yang berlaku di bidang kualitas dan pelabelan produk.

Hingga akhir tahun 2022, semua produk dan layanan telah yang disediakan oleh Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan keamanan pasien sehingga tidak terdapat produk atau layanan yang ditarik kembali.

Selain itu, Perseroan memiliki rencana pengembangan usaha di bidang teknologi layanan kesehatan. Ke depannya, akan dibangun aplikasi yang bertujuan memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan secara *online* maupun secara konvensional di jaringan Metro Hospitals Grup.

Community Complaint Mechanism [F.24]

Suggestions, inputs, and complaints from the community on PPM activities can be submitted to the Company's HRD and Legal Division to be followed up and resolved quickly and appropriately. All complaints received by the Company will be responded to and followed up in accordance with their respective problems in order to avoid conflicts of interest that could potentially disrupt the harmonious relationship between the Company and the surrounding community.

Throughout 2022, the Company received no complaints from the public regarding the PPM activities carried out.

Protection of Patients and Visitors

The Company put the quality services and patient protection as its main focus in achieving patient satisfaction and loyalty. The Company's journey in offering quality healthcare services begins with the accreditation of all hospitals owned by the Company. By the end of 2022, 5 hospitals of the Company have met the accreditation requirements set by the Hospital Accreditation Commission (KARS). This hospital accreditation system is developed based on international standards from the International Society for Quality in Health Care (ISQua).

Product and Service Innovation [F.26] [F.27] [F.29]

Prior to its official launch, every new healthcare product and service must undergo a thorough evaluation process by all departments. This is to ensure that the standards and regulations related to patient protection and quality is complied. Any third-party products, such as pharmaceutical products, should be taken from the reputable suppliers to ensure compliance with various applicable standards in product quality and labeling.

Until the end of 2022, all products and services provided by the Company have met various patient safety requirements so that no products or services have been recalled.

In addition, the Company has a business development plan in healthcare technology. In the future, the Company will build an application to facilitate public in obtaining health services online and conventionally in the Metro Hospitals Group network.



Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan

Bagi Perseroan yang bergerak di bidang jasa kesehatan, kualitas produk dan layanan merupakan salah satu prioritas utama karena berkaitan langsung dengan manfaat, kenyamanan, dan keamanan pasien di rumah sakit. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memperhatikan penilaian akreditasi rumah sakit maupun masukan dan saran dari pasien dan pengunjung. Masukan dan saran terkait peningkatan kualitas produk dan jasa yang disediakan Perseroan dapat disampaikan melalui:

1. Kontak Perseroan, yaitu telepon, faksimili, e-mail, ataupun melalui Sekretaris Perusahaan; dan
2. Situs Web Perseroan.

Guna tetap menjaga kualitas yang diberikan kepada pasien, Perseroan memastikan bahwa pelayanan kesehatan esensial terpenuhi melalui tersedianya fasilitas:

1. Pelayanan promosi kesehatan;
2. Kesehatan ibu dan anak;
3. Pelayanan kesehatan perbaikan gizi masyarakat;
4. Pencegahan dan pengendalian penyakit; serta
5. Pelayanan kesehatan lingkungan.

Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa [F.27] [F.28]

Dalam memberikan perlindungan bagi pasien dan pengunjung, Perseroan memastikan seluruh produk dan layanan telah melewati proses evaluasi yang menyeluruh sebelum ditawarkan kepada pasien. Adapun inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam menjaga dampak kesehatan dan keselamatan bagi pasien dan pengunjung meliputi:

1. Memantau kualitas peralatan medis, fasilitas medis, dan fasilitas non-medis rumah sakit. Pemeriksaan ini dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi tingkat kebersihan, tingkat pencahayaan dan kebisingan, serta melakukan pemantauan dan analisis kondisi fasilitas rumah sakit sesuai dengan standar peraturan yang telah ditentukan;
2. Menyediakan Tim Penanggulangan Bencana untuk kejadian darurat yang terjadi di luar jam kerja. Tim tersebut dipersiapkan sesuai dengan prosedur evakuasi, seperti bencana kebakaran, gempa bumi, ataupun insiden lainnya; serta
3. Menyediakan Tim Kode Biru untuk situasi darurat yang terdiri dari staf medis yang terlatih untuk melakukan prosedur pertolongan pertama selama kondisi darurat.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menangani sebanyak 99 situasi darurat kode biru, 452 situasi darurat kode merah, 257 situasi darurat kode ungu, dan 108 situasi darurat kode abu-abu.

Improving Product and Service Quality

The Company, which is engaged in health services, considers the product and service quality as one of the top priorities since it is directly related to the benefits, comfort, and safety of patients in the hospital. Therefore, the Company always pays attention to hospital accreditation assessments as well as input and suggestions from patients and visitors. Feedback and suggestions related to improving the quality of products and services provided by the Company can be submitted through:

1. Contacting the Company, i.e. via telephone, facsimile, e-mail, or through the Corporate Secretary; and
2. Visiting the Company's website.

In order to maintain the quality provided to patients, the Company ensures that essential health services are fulfilled through the availability of the following facilities:

1. Health promotion services;
2. Mother and child health;
3. Community nutrition improvement health services;
4. Disease prevention and control; and
5. Environmental health services.

Health and Safety Impact Assessment of Various Products and Services [F.27] [F.28]

In providing protection for patients and visitors, the Company ensures that all products and services have undergone a thorough evaluation process before being offered to patients. The initiatives undertaken by the Company in maintaining health and safety impacts for patients and visitors include:

1. Monitoring the quality of medical equipment, medical facilities, and non-medical facilities of the hospital. This inspection is conducted periodically to evaluate the level of cleanliness, lighting and noise levels, as well as monitoring and analyzing the condition of hospital facilities in accordance with regulatory standards;
2. Providing a Disaster Management Team for emergency events that occur outside working hours. The team is prepared in accordance with evacuation procedures, such as fire disasters, earthquakes, or other incidents; as well as
3. Providing a Code Blue Team for emergency situations consisting of medical staff trained to perform first aid procedures during emergency conditions.

In 2022, the Company has handled 99 code blue emergency situations, 452 code red emergency situations, 257 code purple emergency situations, and 108 code gray emergency situations.



Statistik Kejadian Darurat Perseroan Company Emergencies Statistics

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Kejadian Darurat yang Ditangani oleh Tim Kode Biru (Kasus) Number of Emergencies Handled by the Code Blue Team (Case)	99	357	305
Jumlah Kejadian Pasien Jatuh per 1.000 Pasien (Kali) Number of Patient Falls per 1,000 Patients (Times)	-	-	-

Tingkat Kematian Mortality Rate

Uraian Description	2022	2021	2020
Tingkat Kematian (%) Mortality Rate (%)	0.50	0.19	0.25

Perlindungan Pasien dan Pengunjung Melawan Pandemi

Sejak awal wabah Covid-19 di tahun 2020, Perseroan telah mengambil berbagai langkah untuk melindungi keamanan para pasien, pengunjung dan karyawan. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mencegah penyebaran Covid-19 adalah dengan memberlakukan proses pendaftaran, pemeriksaan, dan penanganan pasien yang terpisah. Area gawat darurat, isolasi, dan ICU yang terpisah juga telah disiapkan dalam rumah sakit yang dikelola Perseroan sebagai cara untuk mengurangi risiko penyebaran virus. Seluruh pengunjung rumah sakit wajib melalui pemeriksaan suhu tubuh dan cuci tangan sebelum diizinkan untuk masuk.

Survei Kepuasan Pasien [F.30]

Survei kepuasan pasien bertujuan untuk mengetahui pengalaman dan tingkat kepuasan para pasien rawat jalan, rawat inap, serta para pengunjung rumah sakit. Hasil survei membantu Perseroan dalam mengukur kinerja layanan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasien, serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Indikator Indicator	2022		2021		2020	
	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category
Proses Pendaftaran hingga Penerimaan Pasien Registration Process to Patient Admission	95	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied	93	Puas Satisfied
Kepiawaian Dokter Doctor's Expertise	94	Puas Satisfied	93	Puas Satisfied	92	Puas Satisfied

Protection of Patients and Visitors Against the Pandemic

Since the beginning of the Covid-19 outbreak in 2020, the Company has taken various measures to protect the safety of patients, visitors and employees. The efforts made by the Company to prevent the spread of Covid-19 are by enforcing separate registration, examination, and patient handling processes. Separate emergency, isolation and ICU areas have also been set up in hospitals managed by the Company as a way to reduce the risk of spreading the virus. All visitors to the hospital are required to undergo temperature checks and hand washing before being allowed to enter.

Patient Satisfaction Survey [F.30]

The patient satisfaction survey aims to find out the experience and level of satisfaction of outpatients, inpatients, and visitors to the hospital. The survey results help the Company in measuring the performance of the Company's services in meeting patient needs, as well as aspects that still need to be improved in the future.



Indikator Indicator	2022		2021		2020	
	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category
Kepiawaian Perawat Nurse's Expertise	95	Puas Satisfied	95	Puas Satisfied	93	Puas Satisfied
Fasilitas Rumah Sakit Hospital Facilities	92	Puas Satisfied	93	Puas Satisfied	90	Puas Satisfied
Rata-Rata Skor Average Score	94	Puas Satisfied	94	Puas Satisfied	92	Puas Satisfied

Mekanisme Pengaduan Pasien

Perseroan secara tanggap akan menerima keluhan dan memberikan solusi dari pengaduan yang disampaikan oleh pasien. Keluhan atau pengaduan bias disampaikan melalui e-mail, surat, dan telepon yang kemudian akan ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh Perseroan.

Informasi mengenai pengaduan pasien yang diterima Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Jenis Pengaduan Type of Complaints	2022			2021		2020	
	Jumlah Keluhan No. of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Being Followed Up	Jumlah Keluhan No. of Complaints	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan No. of Complaints	Selesai Resolved
Proses Pendaftaran Registration Process	-	-	-	25	25	35	-
Fasilitas / Facilities	218	218	-	-	-	-	-
Keramahan / Hospitality	2	2	-	-	-	-	-

Pengelolaan Hubungan dengan Pemasok

Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemasok dalam rangka mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar. Dengan demikian, Perseroan mampu memperoleh pemasok obat-obatan, peralatan medis, serta peralatan umum lainnya untuk kebutuhan rumah sakit yang berkualitas. Pengelolaan hubungan dengan pemasok dijaga melalui pemenuhan segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian kerja sama.

Seleksi Pemasok secara Adil dan Bertanggung Jawab

Perseroan memilih pemasok dengan mempertimbangkan reputasi, nama baik, serta rekam jejak yang bersangkutan selama menjalani kerja sama dengan Perseroan. Proses pemilihan juga dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum guna kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Patient Complaint Mechanism

The Company will respond to every complaint received from patients and provide solutions. Complaints can be submitted via e-mail, letter, and telephone, which will then be followed up and resolved by the Company.

Information regarding patient complaints received by the Company during the last 3 years is disclosed below.

Supplier Relationship Management

The Company always maintains good relationships with suppliers in order to have efficient, effective, transparent, competitive, fair and reasonable procurement of goods and services. Thus, the Company is able to obtain qualified suppliers of medicines, medical equipment, and other general equipment for hospital needs. The relationship with suppliers is maintained through the fulfillment of all rights and obligations stated in the cooperation agreement.

Fair and Responsible Supplier Selection

The Company selects suppliers by considering their reputation, good name, and track record during cooperation with the Company. The selection process is also carried out in accordance with established and generally applicable procedures so that the cooperation is free from conflicts of interest that could harm the Company.



Pelibatan Pemasok

Jumlah pemasok yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sebagai berikut.

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Perusahaan (Unit Usaha) No. of Companies (Business Unit)	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Perusahaan (Unit Usaha) No. of Companies (Business Unit)	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Perusahaan (Unit Usaha) No. of Companies (Business Unit)	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)
Pemasok Lokal Local Supplier	408	31,198,108,917	519	38,014,987,160	363	26,610,491,012
Pemasok Nasional National Supplier	45	10,399,369,639	34	6,711,948,639	25	4,027,169,183
Pemasok Internasional International Supplier	-	-	-	-	-	-
Total	453	41,597,478,556	553	44,726,935,799	388	30,637,660,195

Supplier Engagement

The number of suppliers involved in providing the Company's operational needs in the last 3 years is as follows.

Survei Kepuasan Pemasok

Survei kepuasan pemasok bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok bekerja sama dengan Perseroan. Hasil survei membantu Perseroan dalam mengukur tingkat kepuasan pemasok serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Supplier Satisfaction Survey

The supplier satisfaction survey aims to determine the level of satisfaction of suppliers working with the Company. The survey results help the Company to measure the level of supplier satisfaction and aspects that still need to be improved in the future.

Indikator Indicator	2022		2021		2020	
	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category
Pembayaran Tagihan Bill Payment	80.00	Puas Satisfied	75.00	Puas Satisfied	78.00	Puas Satisfied
Kemudahan Berkomunikasi Ease of Communication	85.00	Puas Satisfied	80.00	Puas Satisfied	80.00	Puas Satisfied
Rata-Rata Skor Average Score	82.50	Puas Satisfied	77.50	Puas Satisfied	79.00	Puas Satisfied

Mekanisme Pengaduan Pemasok

Seluruh pemasok Perseroan dapat melakukan laporan pengaduan apabila terbukti selama perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa terdapat salah satu pihak yang melakukan pelanggaran terhadap kontrak tersebut. Pengaduan bisa disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Divisi Pengadaan. Selanjutnya, pihak terkait akan melakukan verifikasi dan validasi terkait pelaporan pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pemasok.

Supplier Complaints Mechanism

All suppliers of the Company can file a complaint report if there is a proof that there is a party that violates the contract during the procurement contract agreement. Complaints can be submitted through the violation reporting system managed by the Procurement Division. Furthermore, the relevant parties will verify and validate the violation report in accordance with applicable laws and regulations.

In 2022, the Company received no complaints from suppliers.



Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Environmental Responsibility

Memelihara lingkungan hidup yang sehat merupakan bagian dalam menjaga kesehatan manusia. Oleh karena itu, Perseroan sadar akan pentingnya mengelola potensi dampak lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan. Di Perseroan, upaya untuk meminimalisir dampak operasi di antaranya dengan pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab serta memastikan kelanjutan akses ke sumber-sumber daya alam yang tersedia, seperti air dan energi. Perseroan juga senantiasa berupaya mematuhi seluruh peraturan yang terkait dengan perlindungan lingkungan, termasuk berbagai peraturan dan ketentuan yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, serta oleh Gubernur dan Walikota/Bupati setempat.

Penggunaan Energi [F.6] [F.7]

Sebagian besar peralatan di rumah sakit Perseroan dioperasikan dengan energi listrik, sehingga kegagalan suplai listrik dapat membahayakan pasien. Oleh karena itu, rumah sakit harus memiliki pasokan energi 24 jam, yang menyebabkan penggunaan energi tinggi. Namun demikian, Perseroan menerapkan berbagai cara optimasi energi untuk mengurangi konsumsi energi yang berlebihan. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) menyuplai sebagian besar energi yang digunakan oleh Perseroan. Semua rumah sakit Perseroan juga dilengkapi dengan unit generator bertenaga diesel untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mampu memberikan pelayanan yang terbaik bahkan jika terjadi pemadaman listrik.

Efisiensi Penggunaan Energi

Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi energi, sebagai berikut.

1. Mematikan perangkat elektronik di ruang kerja jika tidak digunakan, seperti komputer, laptop, printer, dan lainnya;
2. Menetapkan suhu udara minimum di masing-masing ruangan;
3. Menetapkan penggunaan elevator dan penggunaan AC di ruangan dan area rumah sakit sesuai dengan jam operasional;
4. Mematikan stop kontak/lampu;
5. Mematikan kabel-kabel setelah digunakan;
6. Menggunakan energi listrik yang ramah lingkungan, seperti menggunakan penerangan lampu LED di setiap ruangan rumah sakit; serta
7. Menetapkan jam operasional penerangan kantor.

Berikut informasi penggunaan energi dalam aktivitas operasi Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Maintaining a healthy environment is part of maintaining human health. Therefore, the Company is aware that it is important to manage the environmental impacts caused by the Company's operational activities. The Company spent an effort to minimize the impact of operations, such as using natural resources responsibly and ensuring continued access to available natural resources, such as water and energy. The Company also strives to comply with all regulations related to environmental protection, including various rules and regulations issued by the Ministry of Environment, as well as by the local Governor and Mayor/Regent.

Energy Use [F.6] [F.7]

Most of the equipment in the Company's hospitals is operated by electricity, hence failure of the power supply can put the patients in danger. This is why the hospitals have a 24-hours power supply, however, this leads to high energy usage. The Company has implemented various ways to reduce the excessive use of electricity. Most of the power used by the Company is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). All of the Company's hospitals are also equipped with diesel-powered generator units to ensure that the Company can still provide the best service even in the event of a power outage.

Energy Use Efficiency

The Company implemented energy efficiency policy as follows.

1. Switched off all of the electronic appliances in the workplace when they are not in use, e.g. computers, notebooks, printers, etc.;
2. Set the minimum temperature in each room;
3. Set the use of elevators and Air Conditioners in the rooms and the hospital area in accordance with the operational hours;
4. Switched-off electrical sockets/lights;
5. Pull any plugs/cables when they are not in use;
6. Using environmental-friendly electrical energy, such as using LED lights on each of the hospital rooms; and
7. Set the operational hours of the office's lighting.

The following is the information on the energy use in the Company's operational activities in the last 3 years.



Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021*	2020*
Listrik Electricity	GJ	4.50	3.08	1.74
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	GJ	635.02	538.65	565.58
Total Penggunaan Energi Total Energy Usage	GJ	639.52	541.73	567.32
Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity	GJ/Hari Rawat GJ/Care Day	0.30	0.20	0.15
Efisiensi Penggunaan Energi Energy Usage Efficiency	GJ/Hari Rawat GJ/Care Day	(0.10)	(0.05)	0.25

* Disajikan kembali / Re-presented.

Penggunaan Air [F.8]

Air berperan penting untuk menjamin efektivitas fungsi rumah sakit. Akses ke air bersih sangat penting untuk menjaga kebersihan rumah sakit, kualitas perawatan pasien, dan pengendalian infeksi. Di Perseroan, air bersih terutama dipasok oleh perusahaan air minum pihak ketiga dengan air tanah sebagai pasokan cadangan.

Strategi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan air adalah dengan melakukan sosialisasi terkait penggunaan air secukupnya, mematikan kran air setelah digunakan, serta melakukan pengelolaan daur ulang air untuk dimanfaatkan kembali (pembilasan atau air penyiram tanaman).

Berikut informasi penggunaan air dalam aktivitas operasi Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Water Usage [F.8]

Water plays an important role in ensuring the effective functioning of hospitals. Access to clean water is essential for maintaining hospital hygiene, quality patient care, and infection control. In the Company, clean water is mainly supplied by a third-party water company with groundwater as a backup supply.

The Company's strategy for improving water use efficiency is to socialize the use of water sparingly, to turn off the water tap after use, and to manage water recycling for reuse (flushing or watering plants).

The following is information on water usage in the Company's operating activities in the last 3 years.

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021*	2020*
Air PDAM PDAM (piped Water)	m3	6,088	7,736	13,472
Air Tanah Groundwater	m3	15,554	8,195	7,566
Total Penggunaan Air Total Water Usage	m3	21,642	15,931	21,038
Intensitas Penggunaan Air Water Usage Intensity	m3/Hari Rawat m3/Care Day	475	502	482
Efisiensi Penggunaan Air Water Usage Efficiency	m3/Hari Rawat m3/Care Day	27	(20)	(25)

* Disajikan kembali / Re-presented.



Penggunaan Plastik, Kertas, dan Tisu [F.5]

The Use of Plastic, Paper, and Tissue [F.5]

Kebijakan Pengurangan Penggunaan Plastik Plastic Use Reduction Policy	Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kertas dan Tisu Paper and Tissue Reduction Policy
Mengurangi penggunaan sedotan plastik di ruang-ruang rawat untuk pasien rawat inap. Reduce the use of plastic straws in the treatment room for inpatients.	Menggunakan kertas dengan dua sisi agar lebih hemat. Use both sides of the paper to save more.
Mengganti penggunaan air mineral dalam gelas plastik untuk para karyawan menjadi gelas atau botol minuman yang dapat digunakan kembali untuk kebutuhan operasional perkantoran. Change the mineral water in plastic cups for the employee into a reusable glass or drink bottles for office operational needs.	Menggunakan kertas bekas untuk keperluan fotokopi, menulis draf informal ataupun sebagai memo. Use used paper for copying, writing informal drafts or memos.
Mengganti penggunaan kantong plastik di bagian farmasi dengan kantong kertas yang dapat didaur ulang. Replace the use of plastic bags in pharmacies with recyclable paper bags.	Menggunakan surat elektronik dalam pengiriman dokumen. Use e-mails in document distribution.
	Mengoptimalkan penyimpanan dokumen secara digital. Optimizing the document storage digitally.
	Mengurangi pembagian informasi melalui kertas, seperti brosur atau flyer, ataupun pembagian buku notes dalam acara seminar dan acara pertemuan lainnya. Reducing paper-based information dissemination such as brochures or flyers, or using writing pads for seminars and other annual gatherings.
	Mengimbau karyawan untuk menggunakan tisu secara bijak. Encourage employees to use tissue wisely.

Berikut informasi penggunaan plastik, kertas, dan tisu dalam aktivitas operasi Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

The Company is committed to using environmentally friendly materials. This commitment is delivered through the reduction of plastic, paper, and tissue materials.

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Plastik Plastic	Pcs	35,095	20,334	17,283
	Juta Rp Million Rp	157,535,541	91,275,900	77,584,515
Kertas Paper	Rim Ream	5,520	4,249	3,611
	Juta Rp Million Rp	246,998,622	190,126,295	161,607,350
Tisu Tissue	Rol Rolls	9,017	6,357	5,403
	Juta Rp Million Rp	93,452,365	65,884,073	56,001,462

Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14] [F.15]

Limbah rumah sakit dan medis merupakan hasil kegiatan pelayanan kesehatan yang tak terhindarkan. Limbah ini lebih berbahaya dibandingkan limbah biasa sehingga membutuhkan pengelolaan yang memadai dan kebijakan pemeliharaan yang ketat untuk menghindari penyebaran penyakit dan pencucian bahan kimia berbahaya di tanah dan air tanah.

Secara umum, limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari berbagai jenis limbah padat dan cair yang mengandung unsur bahan berbahaya dan beracun (B3) ataupun non-B3. Dalam mengelola limbah yang dihasilkan, Perseroan telah menyusun

Waste Management [F.13] [F.14] [F.15]

Hospital and medical waste is an inevitable result of healthcare activities. This waste is more hazardous than ordinary waste. It requires adequate management and strict maintenance policies to avoid spreading disease and leaching hazardous chemicals into soil and groundwater.

In general, the waste generated by the Company consists of various types of solid and liquid waste containing hazardous and toxic (B3) or non-B3 elements. In managing the waste generated, the Company has developed procedures and implemented waste



prosedur dan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah sesuai dengan kebijakan lingkungan serta standar yang relevan.

Limbah Padat

Limbah utama yang dihasilkan dari operasional rumah sakit Perseroan meliputi limbah B3 yang terdiri dari limbah padat dan beracun (B3) dan limbah infeksius serta limbah non-B3 yang terdiri dari limbah domestik. Proses pengelolaan limbah padat B3 di Perseroan meliputi:

1. Limbah infeksius yang dihasilkan setiap ruangan diangkut menggunakan troli tertutup oleh petugas kebersihan menuju tempat pembuangan sementara (TPS);
2. Petugas kebersihan menaruh limbah di TPS sesuai karakteristiknya, kemudian limbah yang sudah dikumpulkan dihitung dengan cara ditimbang bersamaan dengan pihak ketiga lalu dibawa untuk dimusnahkan menggunakan insenerator; dan
3. Pihak ketiga memberikan bukti manifest ke petugas rumah sakit sebagai bukti bahwa limbah sudah dimusnahkan.

Perseroan juga menggunakan simbol dan label yang menunjukkan karakteristik dan jenis limbah medis. Simbol dan label yang digunakan sebagai berikut.

PERINGATAN !	
LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN	
PENGHASIL :	
ALAMAT :	
TELP :	FAX :
NOMOR PENGHASIL :	
TGL PENGEMASAN :	
KODE LIMBAH :	
JENIS LIMBAH :	
JUMLAH LIMBAH :	
SIFAT LIMBAH :	NOMOR :



management policies under environmental policies and relevant standards.

Solid Waste

Hazardous waste is the main waste generated from the Company's hospital operations. It consists of solid and toxic waste (B3), infectious waste, and non-B3 waste consisting of domestic waste. The hazardous solid waste management process in the Company includes:

1. Infectious waste generated in each room is transported using a closed trolley by the cleaners to the temporary disposal site (TPS);
2. The cleaners put the waste at the TPS according to its characteristics, then the collected waste is weighted by a third party and then brought to be destroyed using an incinerator; and
3. The third party provides manifest to hospital officials as evidence that the waste had been destroyed.

The Company also uses symbol and label to show the characteristic and type of medical waste. The symbol and label used is as follows.

Pengelolaan Limbah Covid-19

Jumlah limbah infeksius kian meningkat karena situasi Covid-19. Hal ini telah mendorong Perseroan untuk inovatif dalam pengelolaan limbah agar tidak menyebabkan pencemaran lingkungan dan penyebaran penyakit. Langkah yang diambil Perseroan dalam mengelola limbah Covid-19 sebagai berikut.

1. Memilah limbah yang dihasilkan dari pasien Covid-19 dan memisahkannya dengan limbah medis lainnya;
2. Membungkus dengan plastik kuning;
3. Membungkus ulang kemasan plastik kuning yang terpapar limbah Covid-19; serta
4. Menyemprot plastik limbah dengan desinfektan untuk mencegah pengoleksi sampah berinteraksi langsung dengan limbah infeksius.

Covid-19 Waste Management

The amount of infectious waste is increasing due to Covid-19 situation. Hence, the Company needs to be innovative in managing the waste to avoid causing environmental pollution and spreading disease. The steps taken by the Company in managing Covid-19 waste are as follows.

1. Sort the waste generated from Covid-19 patients and separate it from the other medical waste;
2. Wrap it in a yellow plastic bag;
3. Wrap again the yellow plastic bag that is exposed to Covid-19 waste; and
4. Spray the waste plastic with disinfectant to prevent the waste collector from interacting directly with infectious waste.



Berikut informasi jumlah limbah Covid-19 yang dihasilkan Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

The following is the information on total Covid-19 waste generated by the Company in the last 3 years.

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Alat Pelindung Diri Personal Protection Equipment	Pcs	253,647	199,122	189,165
Masker Mask	Pcs	200,562	238,501	219,420
Sarung Tangan Gloves	Pcs	295,279	308,555	286,956
Suntikan Syringe	Pcs	302,819	321,211	301,938
Kateter Catheter	Pcs	422,334	309,017	299,746
Kemasan Berbahaya Dangerous Packaging	Pcs	20,563	23,336	21,702
Alkohol Swab Alcohol Swab	Pcs	37,288	32,724	31,742
Kassa Steril Sterile Gauze	Pcs	678	682	634
Selang Oksigen Oxygen Hose	Pcs	782	742	690
Total	Pcs	1,533,952	1,433,890	1,351,996

Efluen

Perseroan menghasilkan efluen yang berasal dari penggunaan air oleh pasien dan staf. Perseroan mengelola efluen dengan menggunakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk mencegah kontaminasi zat berbahaya masuk ke saluran pembuangan sekitar. Efluen yang berasal dari laboratorium dipisahkan dan ditampung, kemudian diolah secara kimia-fisika. Selanjutnya, air olahannya dialirkan bersama-sama dengan efluen yang lain dan selanjutnya diolah dengan proses pengolahan secara biologis.

Effluent

The Company generates effluent from the use of water by patients and staff. The Company manages the effluent using a wastewater treatment plant (WWTP) to prevent contamination of hazardous substances from entering the surrounding sewers. Effluent from laboratories is separated and collected, then treated chemically and physically. Furthermore, the treated water is flowed together with other effluents and further treated with a biological treatment process.

Informasi mengenai jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan sebagai berikut.

Information on the amount and type of waste generated from the Company's operations is as follows.

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah Padat B3 / Hazardous Toxic (B3) Solid Waste				
Sampah Hasil Jaringan Operasi Tissue Waste from Surgery	kg	1,562	1,456	1,237
Sampah Infeksius Hasil Operasi Infectious Waste from Surgery	kg	12	11,680	11,096
Limbah Tajam Sharp Waste	kg	6	5,840	4,964
Total	kg	1,580	18,976	17,297



Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah Padat Non B3 / Non-Hazardous Toxic (Non-B3) Solid Waste				
Sampah Dapur Kitchen Waste	kg	30	29,200	24,820
Sampah Kertas, Plastik, dan Lain-Lain Paper, Plastic, and Misc. Waste	kg	13	14,600	12,556
Total	kg	43	43,800	37,376
Efluen Effluent	m3	1,525	1,701	1,652
Total	Pcs	1,525	1,701	1,652

Tumpahan Limbah

Perseroan percaya bahwa penanganan limbah dengan cara-cara yang ramah lingkungan, legal, dan aman sebagai kewajiban etis Perseroan. Protokol yang ketat dalam pengelolaan limbah guna memastikan bahwa dalam mengelola limbah dan air limbah, semua rumah sakit mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2022, tidak ada insiden di fasilitas atau kantor Perseroan yang berakibat adanya tumpahan limbah yang signifikan.

Limbah Daur Ulang

Salah satu inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan dalam sistem pengelolaan limbah yang ramah lingkungan adalah dengan mendaur ulang limbah. Meskipun beberapa limbah tidak dapat didaur ulang karena alasan keamanan, namun Perseroan tetap bertanggung jawab semaksimal mungkin untuk mendaur ulang limbah, terutama limbah yang berbahan dasar plastik. Limbah padat lainnya yang tidak dapat digunakan kembali diserahkan kepada pihak ketiga bersertifikat untuk diolah dengan benar, serta kemudian dilakukan insinerasi.

Pengendalian Emisi [F.11] [F.12]

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, kegiatan operasional Perseroan yang meliputi pelayanan kesehatan tidak menghasilkan emisi secara signifikan. Meskipun demikian, Perseroan memantau kualitas udara di sekitar wilayah operasional untuk mengukur dan memastikan bahwa penggunaan kendaraan operasional, listrik, dan genset, tidak menimbulkan zat buangan yang melebihi standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan pemerintah.

Perhitungan emisi yang dihasilkan Perseroan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit diuraikan sebagai berikut.

Waste Spills

The Company believes that handling waste in an environmentally friendly, legal, and safe manner is an ethical obligation of the Company. Strict waste management protocols ensure that all hospitals comply with applicable laws and regulations in managing waste and wastewater. During 2022, no incidents at the Company's facilities or offices resulted in significant waste spills.

Recycled Waste

One of the initiatives taken by the Company in an environmentally friendly waste management system is to recycle waste. Although some waste cannot be recycled for safety reasons, the Company gives its maximum effort to be responsible in recycling the waste, especially plastic-based waste. Other solid wastes that cannot be reused are handed over to a certified third party for proper treatment and then incinerated.

Emission Control [F.11] [F.12]

Based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Hospital Environmental Health, the Company's operational activities, which include health services, do not produce significant emissions. Nevertheless, the Company monitors the air quality around the operational areas to measure and ensure that the use of operational vehicles, electricity, and generators, does not cause exhaust substances that exceed the environmental quality standards set by the government.

The Company's emissions calculation under the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Hospital Environmental Health is described below.



Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Emisi dari Kendaraan Emissions from Vehicles	CO ₂	9	9	7
Emisi dari Genset Emissions from Generators	CO ₂	256	284	320
Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung dari Pemakaian Listrik* Indirect Greenhouse Gas Emissions from Electricity Consumption*	kg CO ₂ eq	1,619.59	1,109.10	624.51

* Perhitungan emisi dilakukan berdasarkan jumlah konsumsi listrik dalam organisasi untuk operasional dan dikonversikan berdasarkan International Energy Agency, nilai 1 kWh listrik = 0,7718 kg CO₂ eq.

* The emission calculation is based on the amount of electricity consumption in the organization for operations and converted in accordance with the International Energy Agency, the value of 1 kWh of electricity = 0.7718 kg CO₂ eq.

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan belum melaksanakan kajian terkait keanekaragaman hayati. Namun demikian, sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan telah melakukan upaya penghijauan di sekitar lingkungan rumah sakit milik Perseroan. Upaya ini dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan yang asri dan dapat dinikmati oleh seluruh pihak.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [F.16]

Pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan yang timbul akibat dari kegiatan usaha Perseroan melalui:

T : (021) 5964 7937

F : (021) 5964 7871

E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id

W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

Pada tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dari masyarakat.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4]

Biaya pengelolaan lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari biaya operasional Perseroan.

Biodiversity [F.9] [F.10]

The Company doesn't have any direct interaction with the environment in their business activities, so they haven't conducted any research related to biodiversity. However, to show their concern for environmental sustainability, the Company has taken steps to reforest the hospital area surroundings. The objective of this effort is to enhance the surroundings and create a beautiful environment that can be enjoyed by everyone.

Environmental Complaint Mechanism [F.16]

Stakeholders and the surrounding community can submit complaints related to environmental issues arising from the Company's business activities through:

T : (021) 5964 7937

F : (021) 5964 7871

E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id

W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

In 2022, the Company and its Subsidiaries did not receive any complaints related to environmental issues from the public.

Environmental Management Expenses [F.4]

Environmental management expenses are an integral part of the Company's operational costs.



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback [G.3]

Perseroan tidak menerima tanggapan dari pembaca Laporan Tahunan tahun 2021. Meskipun demikian, kami tetap mengupayakan peningkatan kualitas penyampaian Laporan Tahunan pada setiap periode pelaporan.

The Company did not receive any response from readers of the 2021 Annual Report. Even so, we continues to strive in improving the quality of Annual Report submission in each reporting period.



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on the economic, social, and environmental performance of the company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making a decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please provide a score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(...) Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(...) Produk dan Jasa
Products and Services

(...) Kode Etik
Code of Ethics

(...) Ketenagakerjaan
Employment

(...) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

(...) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment

(...) Perlindungan Pasien dan Pengunjung
Protection of Patients and Visitors

(...) Penggunaan Energi
Energy Use

(...) Penggunaan Air
Water Usage

(...) Penggunaan Plastik, Kertas, dan Tisu
The Use of Plastic, Paper, and Tissues

(...) Pengelolaan Limbah
Waste Management

(...) Pemantauan Kadar Emisi
Emission Level Monitoring

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

.....



Profil Anda / Your Profile

Nama / Name

Pekerjaan / Occupation

Institusi/Perusahaan, Institution/ Company

Kontak (telepon, *e-mail*), Contact (phone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | | | |
|---|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Pasien
Patient | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha
Business Partner |
| <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> LSM
NGO | <input type="checkbox"/> Lain-Lain
Others, |

<p>Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:</p> <p>Please send your suggestion and response to the information presented in this report to:</p>	<p>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>dr. Dedi Tedjakusnadi</p>	<p>Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, 15710 T : (021) 5964 7937 F : (021) 5964 7871 E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id W : www.metrohealthcareindonesia.co.id</p>
---	---	--



Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	8
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	16
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	19
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	18
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	52, 68, 87, 149
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	48, 49
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	26
C.6	Perubahan Organisasi bersifat Signifikan Significant Organizational Change	43
Penjelasan Direksi / Explanation from the Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Directors	34
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	148
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	153
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	121
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	5
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	11
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	137, 138, 139



No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	98
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	98
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	172
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	168
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	166
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	166
Aspek Air /Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	167
Aspek Keanekaragaman Hayati /Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	172
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	172
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	171
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	171
Aspek Limbah dan Efluen /Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	168
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	168
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurred (if any)	168
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	172



No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	148
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	149
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	155
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	154
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	156
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	151
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	160
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	161
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	159, 160
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	161
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	161, 162
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	162
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	161
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	163
Lain-Lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	8
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	174
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	173
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Register in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	176



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

DAN / AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Henry Kembaren, MM
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang, Banten
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang, Banten
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Tangerang, 31 Maret 2023


Henry Kembaren
Direktur Utama/ President Director



**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

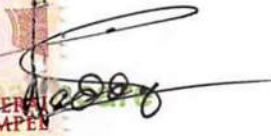
We, the undersigned:

1. Name : Ir. Henry Kembaren, MM
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang, Banten
Position : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang, Banten
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Directors,
Tangerang, March 31, 2023


dr. Dedi Tedjakusnadi
Direktur/ Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	533.208.033.479	542.400.475.238	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	320.000.000.000	650.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
dari pihak ketiga - Neto	6	19.493.922.195	43.418.562.083	from third parties - Net
Piutang lain-lain				Other receivables
dari pihak ketiga		340.953.590	7.668.632.882	from third parties
Persediaan	7	3.810.165.323	6.128.999.612	Inventories
Pajak dibayar di muka	14	2.084.307.178	1.754.631.182	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		1.406.842.329	1.118.956.971	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	1.278.259.408	1.770.788.841	Restricted cash
Total Aset Lancar		881.622.483.502	1.254.261.046.809	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	9	3.337.354.211.724	2.915.791.008.035	Property, plant and equipment - Net
Goodwill	11	6.971.681.464	6.971.681.464	Goodwill
Aset pajak tangguhan - Neto	14	2.251.911.265	6.097.463.738	Deferred tax assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	10	6.420.844.457	28.090.602.212	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.352.998.648.910	2.956.950.755.449	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.234.621.132.412	4.211.211.802.258	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	13	129.665.344.429	2.991.703.325	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	26.875.586.517	14.656.750.351	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		118.942.040	13.910.668.126	Other payables to third parties
Utang pajak	14	3.984.780.507	8.348.663.320	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	30.291.824.799	20.900.956.080	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		923.705.000	225.567.741	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka pendek	17	1.470.305.253	1.242.431.381	Post-employment benefits liabilities - Current portion
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	16			Current portion of long-term debts:
Pinjaman bank		4.356.691.244	8.275.268.737	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		15.315.140.959	7.107.214.914	Loans to financial institution
Total Liabilitas Jangka Pendek		213.002.320.748	77.659.223.975	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	16			Long-term debts - Net of current portion:
Pinjaman bank		84.205.352.315	87.421.662.853	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		74.727.400.131	90.042.541.090	Loans to financial institution
Wesel bayar		648.767.367.569	648.225.425.171	Notes payable
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka panjang	17	6.625.105.384	9.595.105.332	Post-employment benefits liabilities - Non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	401.783.743	-	Deferred tax liabilities - Net
Total Liabilitas Jangka Panjang		814.727.009.142	835.284.734.446	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.027.729.329.890	912.943.958.421	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

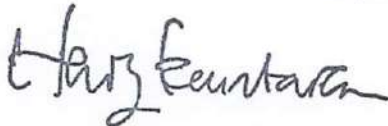
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
93.000.000.000 saham				93,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid capital -
33.250.000.000 saham	18	3.325.000.000.000	3.325.000.000.000	33,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	3.284.159.332	3.284.159.332	Additional paid-in capital
Defisit		(122.376.092.871)	(31.033.031.403)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik Entitas Induk		3.205.908.066.461	3.297.251.127.929	of the Parent Company
Kepentingan nonpengendall	20	983.736.061	1.016.715.908	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.206.891.802.522	3.298.267.843.837	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.234.621.132.412	4.211.211.802.258	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY


Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 31 Maret 2023/ March 31, 2023



Henry Kembaren
Direktur Utama / President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

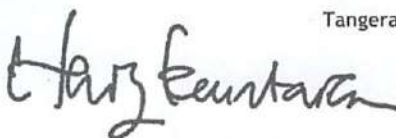
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN - NETO	21	233.970.724.609	290.934.356.126	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	137.738.459.043	145.000.436.678	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		96.232.265.566	145.933.919.448	GROSS PROFIT
Beban usaha	23	(156.823.647.433)	(131.835.962.281)	Operating expenses
(RUGI) LABA USAHA		(60.591.381.867)	14.097.957.167	(LOSS) PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	24	31.784.929.332	15.781.938.577	Financial income
Beban keuangan	25	(90.146.332.117)	(25.838.724.542)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	26	25.636.825.732	2.465.367.652	Other income - Net
(RUGI) LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(93.315.958.920)	6.506.538.854	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	14			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(1.015.824.357)	(4.712.708.186)	Current
Tanggungan		727.360.971	4.379.794.109	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(288.463.386)	(332.914.077)	Income Tax Expense - Net
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN		(93.604.422.306)	6.173.624.777	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	17	2.856.898.707	1.713.820.262	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	(628.517.716)	(377.040.458)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		2.228.380.991	1.336.779.804	Other Comprehensive Income - Net of Tax
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		(91.376.041.315)	7.510.404.581	NET COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
(Rugi) laba neto yang diatribusikan kepada:				Net (loss) profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(93.543.896.993)	6.099.193.871	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		(60.525.313)	74.430.906	Non-controlling interests
Total		(93.604.422.306)	6.173.624.777	Total
(Rugi) penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(91.343.061.468)	7.416.307.993	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		(32.979.847)	94.096.588	Non-controlling interests
Total		(91.376.041.315)	7.510.404.581	Total
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	27	(2,81)	0,18	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 31 Maret 2023/ March 31, 2023



Henry Kembaren
Direktur Utama / President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent Company</u>			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor - Neto/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>				
Saldo 1 Januari 2021	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(38.449.339.396)	3.289.834.819.936	922.619.320	3.290.757.439.256	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan	-	-	7.416.307.993	7.416.307.993	94.096.588	7.510.404.581	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>3.325.000.000.000</u>	<u>3.284.159.332</u>	<u>(31.033.031.403)</u>	<u>3.297.251.127.929</u>	<u>1.016.715.908</u>	<u>3.298.267.843.837</u>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	(91.343.061.468)	(91.343.061.468)	(32.979.847)	(91.376.041.315)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>3.325.000.000.000</u>	<u>3.284.159.332</u>	<u>(122.376.092.871)</u>	<u>3.205.908.066.461</u>	<u>983.736.061</u>	<u>3.206.891.802.522</u>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	253.841.095.105	292.751.864.402	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	39.138.613.754	8.573.719.399	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.559.932.092)	(1.901.091.820)	Payment for income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(43.600.635.995)	(27.083.325.288)	Payment for other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(100.269.540.230)	(84.054.771.676)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan	(85.574.763.730)	(18.028.301.010)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada pemasok	(109.811.205.924)	(123.129.004.365)	Payment to suppliers
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(48.836.369.112)	47.129.089.642	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan entitas anak	225.800.000	-	Divestment of subsidiaries
Hasil dari penjualan aset tetap	55.000.000	91.597.100	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Investasi jangka pendek:			Short-term investment:
Penarikan	650.000.000.000	200.000.000.000	Withdrawal
Penempatan	(320.000.000.000)	(650.000.000.000)	Deposit
Pembayaran uang muka aset tetap	(3.656.599.877)	(26.276.036.375)	Payment of advance of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(286.797.039.796)	(284.128.900.534)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	39.827.160.327	(760.313.339.809)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loan:
Penarikan	91.799.881.715	748.387.819.796	Withdrawal
Pembayaran	(97.609.429.124)	(8.740.092.349)	Payment
Pinjaman jangka pendek:			Short-term loan:
Penarikan	57.611.347.026	94.430.428.219	Withdrawal
Pembayaran	(44.937.705.922)	(104.402.505.616)	Payment
Pembayaran pinjaman kepada lembaga keuangan	(7.107.214.914)	-	Payment loans to financial institutions
Pembayaran biaya emisi wesel bayar	-	(1.774.574.829)	Payment of notes payable issuance cost
Kas yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash:
Penarikan	1.388.054.976	-	Withdrawal
Penempatan	(895.525.543)	(449.287.797)	Deposit
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	249.408.214	727.451.787.424	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(8.759.800.571)	14.267.537.257	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS DARI ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI	194.088.384	2.653.244.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF THE ACQUIRED SUBSIDIARIES
KAS DAN SETARA KAS DARI ENTITAS ANAK YANG DIDIVESTASI	(626.729.572)	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF THE DIVESTED SUBSIDIARIES
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	542.400.475.238	525.479.693.804	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	533.208.033.479	542.400.475.238	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 34 to the Consolidated Financial Statements for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Metro Healthcare Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 80 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International (dahulu PT Anugrah Kasih Rajawali) merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Metro Healthcare Indonesia ("The Company") was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 dated November 5, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 80 dated August 19, 2020 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the fields of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International (previously PT Anugrah Kasih Rajawali) is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on March 31, 2023.

c. Initial Public Offering

On February 28, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 103 per stock.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group")

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2022	2021			
Beroperasi/ Operating entities					
PT Mulia Insani Bersama (MIB) Melalui WCB/through WCB	97,50%	97,50%	Jasa Kesehatan/ Health service	Tangerang	2008
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Pengelolaan rumah sakit, klinik, balai pengobatan, poliklinik dan balai pengobatan lainnya/ Management of hospitals, clinics, treatment hall, polyclinics and other medical centers	Tangerang	2015
PT Sehat Karunia Utama (SKU)* Melalui MMS/through MMS	-	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinics, health support facilities, organizing health services	Jakarta	2015
PT Kasih Karunia Bapa (KKB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa Kesehatan/ Health service	Bekasi	2016
PT Indah Nusa Indonesia (INI) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha perawatan kesehatan, pengobatan fisik dan perdagangan/ Business of healthcare, physical medicine and trading	Tangerang	2019
PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)* Melalui MMS/through MMS	-	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Jakarta	2019
PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)* Melalui MMS/through MMS	-	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Jakarta	2019
PT Bunda Mulia Medika (BMM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Bekasi	2020

*Didivestasi pada tahun 2022/ divested in 2022

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara
bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”)
(Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the “Group”)
(Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2022	2021			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Global Medika (MGM)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-
PT Metro Medika Abadi (MMA)	99,99%	99,99%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ <i>Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture</i>	Jakarta	-
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-
PT Mitra Adika Buana (MAB) Melalui MMA/through MMA	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Jakarta	-
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN) Melalui MGM/through MGM	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara
bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")
(Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2022	2021			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Mitra Sarana (MMS) Melalui MHIN/through MHIN	99,99%	99,99%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Tangerang	-
PT Bintang Langit (BL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Jakarta	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Sukoharjo	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ <i>Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture</i>	Tangerang	-
PT Gya Indo Sejahtera (GIS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Bidang perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	Jakarta	-
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ <i>Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services</i>	Jakarta	-
PT Taman Agung Selaras (TAS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ <i>Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture</i>	Jakarta	-

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara
bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")
(Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2022	2021			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Jakarta	-
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ <i>Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services</i>	Jakarta	-
PT Cita Asa Maju (CAM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ <i>Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services</i>	Jakarta	-
PT Sinergi Serasi Prima (SSP) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ <i>Hospital activities, private polyclinic and trading</i>	Tangerang	-
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ <i>Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services</i>	Jakarta	-
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ <i>Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services</i>	Jakarta	-

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara
bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")
(Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2022	2021			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ <i>Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services</i>	Jakarta	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ <i>Hospital activities, polyclinic, trading and services</i>	Tangerang	-
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ <i>Hospital activities, polyclinic, trading and services</i>	Tangerang	-
PT Putera Utama Mulia (PUM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ <i>Hospital activities, polyclinic, trading and services</i>	Tangerang	-
PT Bahtera Nusa Global (BNG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ <i>Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services</i>	Jakarta	-
PT Dana Nusa Berkarya (DNB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	-	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa/ <i>Trading, industry, ground transportation, agriculture, printing and services</i>	Jakarta	-
PT Nusa Karya Loka (NKL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	-	Real estat dan perdagangan eceran/ <i>Real estate and retail trading</i>	Jakarta	-

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara
bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”)
(Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the “Group”) (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2022	2021
Beroperasi/ Operating entities		
PT Mulia Insani Bersama (MIB melalui WCB/ through WCB)	193.053	193.858
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS melalui MMS/ through MMS)	19.839	21.146
PT Sehat Karunia Utama* (SKU melalui MMS/ through MMS)	-	14.413
PT Kasih Karunia Bapa (KKB melalui MMS/ through MMS)	73.872	78.919
PT Indah Nusa Indonesia (INI melalui MMS/ through MMS)	145.385	141.460
PT Eka Tunggal Jaya* (ETJ melalui MMS/ through MMS)	-	83.292
PT Paramudya Dasa Sakti* (PDS melalui MMS/ through MMS)	-	36.580
PT Bunda Mulia Medika (BMM melalui MMS/ through MMS)	7.872	8.500
Belum beroperasi/ Non-operating entities		
PT Metro Global Medika	1.052.562	1.073.059
PT Metro Medika Abadi	96.942	98.569
PT Metro Healthcare Technologies	9.999	9.999
PT Mitra Adika Buana (MAB melalui MMA/ through MMA)	1.302.158	1.294.699
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN melalui MGM/ through MGM)	84.638	105.811
PT Metro Mitra Sarana (MMS melalui MHIN/ through MHIN)	1.469.488	1.444.885
PT Bintang Langit (BL melalui MMS/ through MMS)	285.056	288.194
PT Graha Dian Cemertlang (GDC melalui MMS/ through MMS)	251.854	251.854
PT Wahana Citra Bersama (WCB melalui MMS/ through MMS)	39.808	41.777
PT Grya Indo Sejahtera (GIS melalui MMS/ through MMS)	115.954	115.917
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ melalui MMS/ through MMS)	85.180	83.471
PT Taman Agung Selaras (TAS melalui MMS/ through MMS)	82.023	82.023
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB melalui MMS/ through MMS)	81.400	81.400
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK melalui MMS/ through MMS)	71.847	71.609
PT Cita Asa Maju (CAM melalui MMS/ through MMS)	48.888	48.892
PT Sinergi Serasi Prima (SSP melalui MMS/ through MMS)	38.694	38.980
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK melalui MMS/ through MMS)	51	26.162
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ melalui MMS/ through MMS)	22.901	22.900
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM melalui MMS/ through MMS)	13.939	13.834
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB melalui MMS/ through MMS)	96	98
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG melalui MMS/ through MMS)	96	98
PT Putera Utama Mulia (PUM melalui MMS/ through MMS)	96	98
PT Bahtera Nusa Global (BNG melalui MMS/ through MMS)	92	97
PT Dana Nusa Berkarya (DNB melalui MMS/ through MMS)	158.208	-
PT Nusa Karya Loka (NKL melalui MMS/ through MMS)	330.000	-

*Didivestasi pada tahun 2022/ divested in 2022

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Bunda Mulia Medika (BMM)

Pada tanggal 30 Juni 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 104.900.000 (1.049 saham) dari PT Usaha Solusi Gemilang dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Dian Pelita Abadi sesuai dengan akta notaris No. 19 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada BMM yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	1.120.436.207
Piutang usaha	5.844.945.864
Persediaan	382.237.579
Biaya dibayar di muka	194.311.415
Aset tetap - Neto	2.433.488.579
Aset tidak lancar lainnya	131.250.000
Utang usaha	(1.036.850.529)
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(5.472.462.263)
Utang pajak	(9.175.395)
Biaya masih harus dibayar	(477.154.005)
Liabilitas imbalan kerja	(329.704.925)
Jumlah aset teridentifikasi	2.781.322.527
Keuntungan dari akuisisi	(2.676.422.529)
Imbalan atas pembelian	104.899.998

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(104.899.998)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	2.781.322.527
Keuntungan dari akuisisi	2.676.422.529

Transaksi akuisisi BMM merupakan akuisisi bisnis, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, dicatat dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Bunda Mulia Medika (BMM)

On June 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 104,900,000 (1,049 shares) from PT Usaha Solusi Gemilang and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 shares) from PT Dian Pelita Abadi based on Deed No.19 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to BMM which were acquired at the acquisition date:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	1.120.436.207
Trade receivables	5.844.945.864
Inventories	382.237.579
Prepaid expense	194.311.415
Property, plant and equipment - Net	2.433.488.579
Other non-current asset	131.250.000
Trade payables	(1.036.850.529)
Other payable to related parties	(5.472.462.263)
Taxes payables	(9.175.395)
Accrued expenses	(477.154.005)
Employee benefits liabilities	(329.704.925)
Total asset identified	2.781.322.527
Gain on acquisition	(2.676.422.529)
Purchase consideration	104.899.998

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	<u>Rp</u>
Fair value of consideration transferred	(104.899.998)
Fair value of net assets acquired	2.781.322.527
Gain on acquisition	2.676.422.529

The BMM acquisition transaction is a business acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bintang Langit (BL)

Pada tanggal 30 Juni 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 19.999.000.000 (19.999 saham) dari PT Sembada Arsa Kridatama dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 1.000.000 (1 saham) dari PT Jaya Utama Solusindo sesuai dengan akta notaris No. 21 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada BL yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	732.807.969
Biaya dibayar di muka	11.549.557.783
Aset tetap - Neto	218.763.270.095
Utang usaha	(43.346.001)
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(279.282.071.130)
Pendapatan diterima di muka	(317.960.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(48.597.741.284)
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	<u>68.596.741.284</u>
Imbalan atas pembelian	<u>19.999.000.000</u>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	19.999.000.000
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	<u>48.597.741.284</u>
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	<u>68.596.741.284</u>

Transaksi akuisisi BL merupakan akuisisi aset, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aset tetap dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Bintang Langit (BL)

On June 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 19,999,000,000 (19,999 shares) from PT Sembada Arsa Kridatama and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 1,000,000 (1 shares) from PT Jaya Utama Solusindo based on Deed No. 21 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to BL which were acquired at the acquisition date:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	732.807.969
Prepaid expense	11.549.557.783
Property, plant and equipment - Net	218.763.270.095
Trade payables	(43.346.001)
Other payable to related parties	(279.282.071.130)
Unearned revenue	(317.960.000)
Total liabilities identified	(48.597.741.284)
Fair value adjustment of property, plant and equipment - Net	<u>68.596.741.284</u>
Purchase consideration	<u>19.999.000.000</u>

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	<u>Rp</u>
Fair value of consideration transferred	19.999.000.000
Fair value of net liabilities acquired	<u>48.597.741.284</u>
Fair value adjustment of property, plant and equipment - Net	<u>68.596.741.284</u>

The BL acquisition transaction is an assets acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is fair value adjustment of property, plant and equipment and recorded as part of consolidated property, plant and equipment.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinergi Serasi Prima (SSP)

Pada tanggal 30 Juni 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 499.000.000 (499 saham) dari Ny. Yanti Halim dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 1.000.000 (1 saham) dari Tn. Joni sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada SSP yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	500.000.000
Aset tetap - Neto	38.824.268.438
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	<u>(39.182.553.000)</u>
Jumlah aset teridentifikasi	141.715.438
Goodwill	<u>358.284.562</u>
Imbalan atas pembelian	<u>500.000.000</u>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	500.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(141.715.438)</u>
Goodwill	<u>358.284.562</u>

Transaksi akuisisi SSP merupakan akuisisi bisnis, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai goodwill, namun manajemen tidak mencatat kedalam laporan keuangan konsolidasian dikarenakan manajemen berkeyakinan goodwill tersebut tidak terpulihkan.

PT Graha Dian Cemerlang (GDC)

Pada tanggal 30 Juni 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 199.900.000 (1.999 saham) dari Ny. Yanti Halim dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari Tn. Joni sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Sinergi Serasi Prima (SSP)

On June 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 499,000,000 (499 shares) from Mrs. Yanti Halim and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 1,000,000 (1 shares) from Mr. Joni based on Deed No. 20 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to SSP which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank	
Property, plant and equipment - Net	
Other payable to related parties	
Total asset identified	
Goodwill	
Purchase consideration	

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred	
Fair value of net assets acquired	
Goodwill	

The SSP acquisition transaction is a business acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained, is recognized as goodwill, but not recorded in the consolidated financial statements by management since they believe that the goodwill cannot be recovered.

PT Graha Dian Cemerlang (GDC)

On June 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 199,900,000 (1,999 shares) from Mrs. Yanti Halim and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 shares) from Mr. Joni based on Deed No. 20 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Graha Dian Cemerlang (GDC) (Lanjutan)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada GDC yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	200.000.000
Aset tetap - Neto	251.849.157.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(251.849.157.000)
Jumlah aset teridentifikasi	200.000.000
Imbalan atas pembelian	200.000.000
Selisih	-

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	200.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(200.000.000)
Selisih	-

Transaksi akuisisi GDC merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)

Pada tanggal 30 September 2021, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 99.999.000 (99.999 saham) dari PT Griya Medika Internusa dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 1.000 (1 saham) dari PT Usada Mitra Sejahtera sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada CUB yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	100.000.000
Aset tetap - Neto	81.400.000.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(81.400.000.000)
Jumlah aset teridentifikasi	100.000.000
Imbalan atas pembelian	(100.000.000)
Selisih	-

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Graha Dian Cemerlang (GDC) (Continued)

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to GDC which were acquired at the acquisition date:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	200.000.000
Property, plant and equipment - Net	251.849.157.000
Other payable to related parties	(251.849.157.000)
Total asset identified	200.000.000
Purchase consideration	200.000.000
Difference	-

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	<u>Rp</u>
Fair value of consideration transferred	200.000.000
Fair value of net assets acquired	(200.000.000)
Difference	-

The GDC acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)

On September 30, 2021, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted Rp 99,999,000 (99,999 shares) from PT Griya Medika Internusa and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted Rp 1,000 (1 shares) from PT Usada Mitra Sejahtera based on Deed No. 20 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to CUB which were acquired at the acquisition date:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	100.000.000
Property, plant and equipment - Net	81.400.000.000
Other payable to related parties	(81.400.000.000)
Total asset identified	100.000.000
Purchase consideration	(100.000.000)
Difference	-

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) (Lanjutan)

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	100.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(100.000.000)
Selisih	-

Transaksi akuisisi CUB merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

PT Dana Nusa Berkarya (DNB)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham masing-masing sebesar Rp 125.000.000 (1.250 saham) dan Rp 124.900.000 (1.249 saham) dari PT Usada Mitra Sejahtera dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Griya Medika Internusa.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada DNB yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Kas dan bank	194.088.384
Aset tetap - Neto	158.014.000.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(57.600.761.263)
Utang bank	(114.000.000.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(13.392.672.879)
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	13.642.672.879
Imbalan atas pembelian	250.000.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	250.000.000
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	13.392.672.879
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	13.642.672.879

Transaksi akuisisi DNB merupakan akuisisi aset, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aset tetap dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) (Continued)

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Fair value of consideration transferred	Fair value of net assets acquired
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	100.000.000	
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(100.000.000)	
Selisih	-	Difference

The CUB acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

PT Dana Nusa Berkarya (DNB)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 125,000,000 (1,250 shares) and Rp 124,900,000 (1,249 shares) from PT Usada Mitra Sejahtera and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 shares) from PT Griya Medika Internusa.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to DNB which were acquired at the acquisition date:

	Cash and bank	Property, plant and equipment - Net	Other payable to related parties	Bank loan
Kas dan bank	194.088.384			
Aset tetap - Neto		158.014.000.000		
Utang lain-lain kepada pihak berelasi		(57.600.761.263)		
Utang bank		(114.000.000.000)		
Jumlah liabilitas teridentifikasi			Total liabilities identified	
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto		13.642.672.879	Fair value adjustment of	
Imbalan atas pembelian		250.000.000	property, plant and equipment - Net	Purchase consideration

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Fair value of consideration transferred	Fair value of net liabilities acquired
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	250.000.000	
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	13.392.672.879	
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	13.642.672.879	Fair value adjustment of
		property, plant and equipment - Net

The DNB acquisition transaction is an assets acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is fair value adjustment of property, plant and equipment and recorded as part of consolidated property, plant and equipment.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Karya Loka (NKL)

Pada tanggal 28 Desember 2022 dan 29 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 2.550.000.000 (25.500 saham) dan Rp 2.549.900.000 (25.499 saham) masing-masing dari PT Arda Tunggal Perkasa dan PT Bimala Surya Internasional dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Bimala Surya Internasional.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada NKL yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Aset tetap - neto	330.000.000.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(324.900.000.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	5.100.000.000
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	-
Imbalan atas pembelian	5.100.000.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	5.100.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(5.100.000.000)
Selisih	-

Transaksi akuisisi NKL merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

Divestasi Entitas Anak

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PDS kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Karya Loka (NKL)

On December 28, 2022 and December 29, 2022, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 2,550,000,000 (25,500 shares) and Rp 2,549,900,000 (25,499 shares) from PT Arda Tunggal Perkasa and PT Bimala Surya Internasional and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 share) from PT Bimala Surya Internasional.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to NKL which were acquired at the acquisition date:

Property, plant and equipment - Net	330.000.000.000
Other payable to related parties	(324.900.000.000)
Total liabilities identified	5.100.000.000
Fair value adjustment of property, plant and equipment	-
Purchase consideration	5.100.000.000

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred	5.100.000.000
Fair value of net assets acquired	(5.100.000.000)
Difference	-

The NKL acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

Divested of Subsidiaries

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PDS to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (100 shares), respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di ETJ kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di SKU kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

- e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan pada tahun 2021 dan telah sesuai dengan akta Notaris No.11 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

dr. Agustinus Widjaja
dr. Rico Novyanto Sp. PD

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Ir. Henry Kembaren, MM
dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS

President Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan surat keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 tanggal 23 Agustus 2022, Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Ketua	dr. Rico Novyanto Sp. PD
Anggota	Retno
Anggota	Dominica Dwi Putri

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sejumlah 712 dan 1.018 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 1.380.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang merupakan imbalan jangka pendek.

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divested of Subsidiaries (Continued)

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in ETJ to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (100 shares), respectively.

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in SKU to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (100 shares), respectively.

- e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company has been amended in Deed No.11 dated August 20, 2021 from notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Director

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Based on the decision letter outside the Board of Commissioners Meeting No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 dated August 23, 2022. The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	dr. Rico Novyanto Sp. PD	dr. Rico Novyanto Sp. PD	Chairman
Anggota	Retno	Suryani	Member
Anggota	Dominica Dwi Putri	Dominica Dwi Putri	Member

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has a total of 712 and 1,018 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp 1,380,000,000 for the years ended December 31, 2022 and 2021, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of amendments and improvements effective January 1, 2022 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2022, the Group adopted amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statement:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendment PSAK 22, "Business Combination" About Reference to The Conceptual Framework

Amendemen tersebut memperbaiki referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendment PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" About Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur"

PSAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of *fee* by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Improvements 2020), "Leases"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari *lessor* berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in identifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Siaran pers DSAK-IAI, "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa"

Terkait adanya siaran pers DSAK-IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Kelompok Usaha mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Kelompok Usaha, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

DSAK-IAI press release, "Compensation Attribution in the Service Period"

Regarding the DSAK-IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in the calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

New standard, amendments and improvements which have been approved by DSAK-IAI, but have not yet been effective for the financial statements during the year are disclosed below. The Group intends to apply the amendments, improvements and new PSAK, if deemed relevant, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2023:

Amendement PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"

The amendments clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a *waiver* or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:
(Lanjutan)

Effective on or after January 1, 2023: (Continued)

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" -
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial
Statement" - Disclosure of Accounting Policies

Amendemen mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The amendments require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is "material accounting policy information" and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment PSAK 16, "Property, Plant and
Equipment" about Proceeds Before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment PSAK 25, "Accounting Policies, Changes
Accounting Estimate and Errors" Definition of
Accounting Estimates

Amendemen mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak
Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul
dari Transaksi Tunggal

The Amendment PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred
Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a
Single Transaction

Amendemen mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tanggungan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tanggungan.

The amendment requires companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:
(Lanjutan)

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal (Lanjutan)

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tanggungan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tanggungan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Penerapan dini atas amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Effective on or after January 1, 2023: (Continued)

The amendment PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction (Continued)

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognize deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognized in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK 74, "Insurance Contracts"

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Early adoption of the above amendments, improvements and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments, improvements and new PSAK in the Group consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Group controls an investee if and only if the Group has:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi dari tanggal akuisisi atau pada saat Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from acquisition date or when the Group obtained control over the Subsidiary and ceased to be consolidated when the Group lost control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the years are included in the consolidated financial statements from the date when the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Labanya dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

d. Pengaturan Bersama

d. Joint Arrangements

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas Entitas Anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over Subsidiaries.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Pengaturan Bersama (Lanjutan)

d. Joint Arrangements (Continued)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Operasi bersama: dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama; atau
- Ventura bersama: dimana Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.

- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement; or
- Joint ventures: where the Group has rights only to the net assets of the joint arrangement.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

e. Business Combinations and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Business Combinations and Goodwill* (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Business Combinations and Goodwill* (Continued)

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control", by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded in equity and presented under "Additional Paid In Capital" account in the consolidated statement of financial position.

f. *Fair Value Measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal or most advantageous market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL dan FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use. Current accounts and time deposits which are restricted or used as collateral are presented as "Restricted Cash".

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost.
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).
3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

The Group has no financial assets at FVTPL and FVOCI.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

ii. Financial assets measured at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

iii. Aset keuangan diukur pada FVOCI

iii. Financial assets measured at FVOCI

Aset keuangan diukur pada FVOCI yang terdiri dari investasi ekuitas di mana Kelompok Usaha telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lainnya.

Financial asset held at FVOCI refers to the Group's equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to the profit or loss. Dividends are recognized in the income statement when the right to receive payment is established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI (instrumen utang).

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost or FVOCI (debt instruments).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Kelompok Usaha akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

1. Financial liabilities at amortized cost; and
2. Financial liabilities at FVTPL.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan umum	4-8	General equipments
Peralatan medis	4-20	Medical equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan medis dan peralatan umum dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

The accumulated costs of the construction of building and the installation of medical and general equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak
Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)
(Lanjutan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding
Inventories and Deferred Tax Assets) (Continued)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Sewa

n. Leases

Kelompok Usaha sebagai penyewa

The Group as lessee

Kelompok Usaha menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada awal kontrak. Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Kelompok Usaha merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal dimulainya, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayar oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- harga untuk melakukan opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk melakukan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan pelaksanaan opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

The Group as lessee (Continued)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian pelaksanaan opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan jaminan nilai sisa, di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang sudah disesuaikan dengan menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal dimulainya sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

i. Program iuran pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laba rugi pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Employment Benefits

Short-term employment benefits

Short-term employment benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations and Law of the Republic Indonesia No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Government Regulation of the Republic Indonesia No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

i. Defined contribution schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to profit or loss in the year to which they relate.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

o. Employment Benefits (Continued)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

ii. Program imbalan pasti

ii. Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit schemes surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected-unit-credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the post-employment benefits liabilities are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris,
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga), dan
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses,
- Return on planned assets (interest exclusive), and
- Assets with ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja (aset) pada awal periode tahunan dengan saldo neto liabilitas imbalan pascakerja (aset) dan mempertimbangkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits liabilities (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the post-employment benefits liabilities (asset) and considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan program manfaat atau program kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

p. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

q. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah penilaian berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Penetapan harga transaksi.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. *Employment Benefits* (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

iii. *Other long-term service benefits*

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

p. *Share Capital*

Share capital represents the total par value of the shares issued.

q. *Retained Earnings*

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

r. *Revenue and Expenses Recognition*

Revenue from Contracts with Customers

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps assessment:

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)

Revenue from Contracts with Customers
(Continued)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut:

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Kelompok Usaha atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Kelompok Usaha telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Kelompok Usaha mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan jasa

Rendering of services

Pendapatan jasa diakui dalam laba rugi pada saat penyediaan pelayanan kesehatan dan layanan rumah sakit.

Revenue from rendering services is recognized in profit or loss upon provision of health care and hospital services.

Pendapatan rumah sakit diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Hospital revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Nilai Kontrak

Contract Balances

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Aset kontrak dinyatakan sebagai "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak dinyatakan dalam "Pendapatan Diterima Di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than the payments by customer is more than performance obligation satisfied. Contract assets are presented as "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Costs to Obtain a Contract

Biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Kelompok Usaha dapat diperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut.

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover them.

Biaya yang terjadi sebelum mendapatkan kontrak dengan pelanggan tidak dikapitalisasi tetapi dibebankan pada saat terjadinya.

Costs incurred prior to obtaining contract with customer are not capitalized but are expensed as incurred.

Amortisasi, Penghentian dan Penurunan Nilai Kapitalisasi Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Amortization, Derecognition and Impairment of Capitalized Costs to Obtain a Contract

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah biaya untuk memperoleh kontrak mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha mengestimasi penurunan nilai sebagai selisih lebih nilai tercatat aset di atas sisa jumlah imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha akan berkurang dengan biaya yang terkait langsung dengan penyediaan jasa yang belum diakui sebagai beban berdasarkan kontrak yang relevan. Dalam menentukan estimasi jumlah imbalan, Kelompok Usaha menggunakan prinsip yang sama seperti yang dilakukannya untuk menentukan harga transaksi kontrak, kecuali bahwa batasan yang digunakan untuk menurunkan harga transaksi akan dihilangkan untuk uji penurunan nilai dan jumlahnya disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit pelanggan.

At each reporting date, the Group determines whether the cost to obtain a contract may be impaired. The Group estimates impairment as the excess of the carrying amount of the assets over the remaining amount of consideration that the Group expects to receive less the costs that relate directly to providing services that have not been recognized as expenses under the relevant contract. In determining the estimated amount of consideration, the Group uses the same principles as it does to determine the contract transaction price, except that any constraints used to reduce the transaction price will be removed for the impairment test and the amount is adjusted to reflect the customer's credit risk.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

u. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Basic Profit per Share

Basic profit per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

u. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.

v. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Provision and Contingencies (Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Kelompok Usaha di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasi dan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgment made in applying accounting policies
(Continued)

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its good and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities process of determining sales prices.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are classified and accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat neto atas piutang usaha dari pihak ketiga Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 20.734.993.215 dan Rp 45.000.286.409. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.337.354.211.724 dan Rp 2.915.791.008.035. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables from Third Parties

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The net carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 20,734,993,215 and Rp 45,000,286,409, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method based on their estimated of useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,337,354,211,724 and Rp 2,915,791,008,035, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tanggahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.251.911.265 dan Rp 6.097.463.738. Sedangkan, nilai tercatat liabilitas pajak tanggahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 401.783.743 dan Nihil. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto liabilitas imbalan pascakerja meliputi tingkat suku bunga diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,251,911,265 and Rp 6,097,463,738, respectively. While, the carrying value of deferred tax liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp 401,783,743 and Nil. Further details are disclosed in Note 14.

Pension and Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits liabilities include the discount and future salary increase rates. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rates at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increases rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas secara material atas liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.095.410.637 dan Rp 10.837.536.713. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pension and Post-employment Benefits (Continued)

While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect their estimated liabilities for post-employment benefits liabilities and post-employment benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 8,095,410,637 and Rp 10,837,536,713, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Measurement of Fair Values

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas	1.132.597.399	1.298.539.034	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	519.396.845.351	522.936.435.134	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.711.388.471	200.212.783	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.324.463.875	6.150.602.848	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.820.862.261	700.995.458	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	510.199.372	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	142.477.092	17.166.549	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.582.766	3.832.130.023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	48.625.568	77.878.775	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.668.742	13.804.217	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.486.482	71.710.575	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	8.339.509	26.069.456	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.641.000	4.861.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.650.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.591	1.450.046.827	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	820.477.996	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	604.492.642	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	165.574.876	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	-	29.477.045	PT Bank Sinarmas Syariah
Total kas di bank	532.075.436.080	537.101.936.204	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total deposito berjangka	-	4.000.000.000	Total time deposits
Total	533.208.033.479	542.400.475.238	Total

Pada tahun 2021, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,75%.

In 2021, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 2.00% to 2.75%.

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All the cash in banks are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	320.000.000.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	330.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Surat sanggup bayar	-	320.000.000.000	Promissory note
Total	320.000.000.000	650.000.000.000	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing 2,0% dan 2,5%.

In 2022 and 2021, the time deposits earned interest at annual rates 2.0% and 2.5%, respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 19 November 2021, PT Metro Mitra Sarana (MMS), Entitas Anak, membeli Surat Sanggup Bayar ("PN"), dengan nomor 101, 102, 103, 201, 202, 203, 204, 205, 301, 302 dan 303, milik Goodstar Hong kong Ltd ("Penerbit"), dari Brielle Offshore Ltd ("Pemegang"), dengan total sebesar Rp 650.000.000.000 dengan bunga per tahun sebesar 10% dan jatuh tempo maksimal pada tanggal 19 November 2022. Pada tanggal 28 Desember 2021, PN dengan nomor 203, 204, 205, 301, 302 dan 303 dibeli kembali oleh Brielle Offshore Ltd dari MMS dengan total sebesar Rp 330.000.000.000. Dana tersebut kemudian ditempatkan dalam deposito berjangka dengan jangka waktu 12 bulan pada PT Bank KEB Hana Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo akhir dari PN yang dimiliki MMS sebesar Rp 320.000.000.000, dengan nomor PN yaitu nomor 101, 102, 103, 201 dan 202.

Pada tanggal 25 Agustus 2022 dan 26 September 2022, MMS telah menerima pencairan atas PN masing-masing sebesar Rp 170.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo investasi jangka pendek pada Surat Sanggup Bayar adalah Nihil.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

On November 19, 2021, PT Metro Mitra Sarana (MMS), a Subsidiary, purchase Promissory Notes ("PN"), numbered 101, 102, 103, 201, 202, 203, 204, 205, 301, 302 and 303 issued by Goodstar Hong kong Ltd ("Issuer"), from Brielle Offshore Ltd ("Holder"), amounting to Rp 650,000,000,000 with interest rate of 10% per annum and will mature on November 19, 2022. On December 28, 2021, PN number 203, 204, 205, 301, 302 and 303 were buyback by Brielle Offshore Ltd from MMS with total amount of Rp 330,000,000,000. The fund then placed to 12 months period of time-deposit in PT Bank KEB Hana Indonesia. As of December 31, 2021, the outstanding balance of the PN own by MMS totaling of Rp 320,000,000,000 with outstanding PN number 101, 102, 103, 201 and 202.

On August 25, 2022 and September 26, 2022, MMS received disbursement of PN amounting to Rp 170,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2022, the balance of short-term investments in Promissory Notes is Nil.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 2022	December 31, 2021
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	14.597.834.729	11.717.563.812
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK)	3.703.701.525	3.212.288.019
Perusahaan Asuransi	1.263.381.754	2.296.248.220
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	263.689.000	26.436.398.950
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	906.386.207	1.337.787.408
Total	20.734.993.215	45.000.286.409
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.241.071.020)	(1.581.724.326)
Neto	19.493.922.195	43.418.562.083

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha merupakan saldo dalam rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables by customers are as follows:

Healthcare and Social Security Agency (BPJS)	11.717.563.812
Social Security Administrator for Employment (BPJS-TK)	3.212.288.019
Insurance Company	2.296.248.220
The Ministry of Health of Indonesia	26.436.398.950
Others (each below Rp 500,000,000)	1.337.787.408
Total	45.000.286.409
Less: Allowance for impairment losses	(1.581.724.326)
Net	43.418.562.083

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET
(Continued)

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties are presented below:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	13.198.122.683	26.522.916.301	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	3.978.713.998	1.965.144.235	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.449.955.929	908.216.648	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	2.108.200.605	15.604.009.225	More than 90 days
Total	<u>20.734.993.215</u>	<u>45.000.286.409</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.581.724.326	2.594.461.460	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	203.917.972	1.305.129.445	<i>Additional allowance during the year</i>
Penghapusan	-	(2.317.866.579)	<i>Write-off</i>
Divestasi entitas anak	(544.571.278)	-	<i>Divested of subsidiaries</i>
Saldo akhir	<u>1.241.071.020</u>	<u>1.581.724.326</u>	Ending balance

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Kelompok Usaha (Catatan 13).

Some of trade receivables are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Group (Note 13).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persediaan medis	3.429.802.118	5.699.647.891	<i>Medical inventories</i>
Persediaan nonmedis	380.363.205	429.351.721	<i>Nonmedical inventories</i>
Total	<u>3.810.165.323</u>	<u>6.128.999.612</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Kelompok Usaha (Catatan 13).

Some of inventories are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 13).

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
PT Bank OCBC NISP Tbk	934.950.308	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	343.309.100	574.509.728	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.196.279.113	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	1.278.259.408	1.770.788.841	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

Restricted cash represents the bank account of a subsidiary that is pledged as collateral for short-term bank loans (Note 13).

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

		2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiaries	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divested of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan								Cost
Tanah	2.652.536.769.846	501.656.672.879	79.708.252.896	-	-	-	3.074.485.189.829	Land
Bangunan	229.379.213.080	-	18.034.253.697	6.420.879.922	-	56.041.722.248	273.807.561.553	Buildings
Peralatan umum	15.409.480.211	-	6.324.599.628	1.972.155.397	55.322.333	485.629.347	11.487.342.994	General equipment
Peralatan medis	71.970.463.219	-	19.700.523.253	14.524.634.046	6.600.000	816.978.752	67.604.952.764	Medical equipment
Kendaraan	1.415.223.807	-	256.605.000	5.000.000	50.000.000	-	1.113.618.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	66.309.931.700	-	148.320.117	30.314.816.498	-	(57.344.330.347)	39.132.097.734	Construction in-progress
Total	3.037.021.081.863	501.656.672.879	124.172.554.591	53.237.485.863	111.922.333	-	3.467.630.763.681	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	78.190.957.249	-	2.749.397.814	11.410.737.810	-	-	86.852.297.245	Buildings
Peralatan umum	9.332.754.058	-	3.189.873.963	2.672.840.817	55.322.333	-	8.760.398.579	General equipment
Peralatan medis	32.526.098.558	-	7.635.189.351	8.697.321.557	6.600.000	-	33.581.630.764	Medical equipment
Kendaraan	1.180.263.963	-	177.424.219	96.729.375	17.343.750	-	1.082.225.369	Motor vehicles
Total	121.230.073.828	-	13.751.885.347	22.877.629.559	79.266.083	-	130.276.551.957	Total
Nilai buku neto	2.915.791.008.035						3.337.354.211.724	Net book value
		2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai perolehan							Cost	
Tanah	2.074.048.903.340	564.330.666.506	14.157.200.000	-	-	2.652.536.769.846	Land	
Bangunan	99.150.009.574	124.830.970.215	2.049.812.267	-	3.348.421.024	229.379.213.080	Buildings	
Peralatan umum	11.379.974.380	1.213.694.579	2.850.176.652	35.577.000	1.211.600	15.409.480.211	General equipment	
Peralatan medis	52.098.239.522	10.462.512.061	9.243.328.543	48.468.907	214.852.000	71.970.463.219	Medical equipment	
Kendaraan	1.470.540.640	101.363.807	-	156.680.640	-	1.415.223.807	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	2.479.301.373	-	67.395.114.951	-	(3.564.484.624)	66.309.931.700	Construction in-progress	
Total	2.240.626.968.829	700.939.207.168	95.695.632.413	240.726.547	-	3.037.021.081.863	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	32.371.391.702	37.851.781.836	7.967.783.711	-	-	78.190.957.249	Buildings	
Peralatan umum	6.534.938.576	629.953.381	2.175.591.976	7.729.875	-	9.332.754.058	General equipment	
Peralatan medis	25.337.594.421	204.952.528	6.991.359.165	7.807.556	-	32.526.098.558	Medical equipment	
Kendaraan	1.065.763.249	101.363.807	162.579.428	149.442.521	-	1.180.263.963	Motor vehicles	
Total	65.309.687.948	38.788.051.552	17.297.314.280	164.979.952	-	121.230.073.828	Total	
Nilai buku neto	2.175.317.280.881					2.915.791.008.035	Net book value	

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruhnya dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya perolehan	50.000.000	164.677.740
Akumulasi penyusutan	(17.343.750)	(149.442.521)
Nilai tercatat neto	32.656.250	15.235.219
Hasil penjualan aset tetap	55.000.000	91.597.100
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	22.343.750	76.361.881

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya perolehan	61.922.333	76.048.807
Akumulasi penyusutan	(61.922.333)	(15.537.431)
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	60.511.376

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 16).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2022	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	20% - 95%	32.286.790.956	April 2023 - Juni 2023/ April 2023 - June 2023
Renovasi bangunan/ Building renovation	15% - 85%	6.845.306.778	Juni 2023 - September 2023/ June 2023 - September 2023
Total/ Total		39.132.097.734	
31 Desember/ December 31, 2021	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	10% - 75%	66.258.504.400	April 2022 - Juni 2023/ April 2022 - June 2023
Renovasi bangunan/ Building renovation	5% - 70%	51.427.300	Juni 2022 - Juni 2023/ June 2022 - June 2023
Total/ Total		66.309.931.700	

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, is fully charged to cost of revenue (Note 22).

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	50.000.000	164.677.740	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(17.343.750)	(149.442.521)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	32.656.250	15.235.219	Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	55.000.000	91.597.100	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	22.343.750	76.361.881	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 26)

The disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	61.922.333	76.048.807	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(61.922.333)	(15.537.431)	Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	60.511.376	Loss on disposal of property, plant and equipment

As of December 31, 2022 and 2021, certain land, buildings, and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 16).

The details of construction in progress are as follows:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Kelompok Usaha, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Madiun, Purwakarta dan Sukabumi seluas 231.207 m². SHGB tersebut akan berakhir antara tahun 2023 - 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa SHGB akan dapat diperpanjang ketika habis masa berlakunya.

Aset tetap Kelompok Usaha kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 225.688.822.507 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 182.868.903.950 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 3.255.716.640.000 dan Rp 3.035.484.290.732, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

Based on a review of the Group management, as of December 31, 2022 and 2021, there is no changes of condition that indicate any impairment value of property, plant and equipment.

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, West Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Madiun, Purwakarta and Sukabumi covering an area of 231,207 m². The SHGB will expired between 2023 - 2051. Management believes that the SHGB will be able to be extended when it expires.

Property, plant and equipment, except land, are covered against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage Rp 225,688,822,507 as of December 31, 2022 and Rp 182,868,903,950 as of December 31, 2021. The Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 3,255,716,640,000 and Rp 3,035,484,290,732 is materially different than the carrying value of these assets.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember/ 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>
Uang muka pembelian aset tetap	4.088.286.252	26.276.036.375
Lain-lain	2.332.558.205	1.814.565.837
Total	6.420.844.457	28.090.602.212

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances for purchase of property, plant and equipment	26.276.036.375
Others	1.814.565.837
Total	28.090.602.212

11. GOODWILL

Goodwill terjadi atas pembelian anak usaha tidak langsung yaitu PT Grya Indo Sejahtera pada tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo goodwill adalah sebesar Rp 6.971.681.464.

11. GOODWILL

Goodwill is made due to purchase of indirect subsidiaries which is PT Grya Indo Sejahtera in 2019. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of goodwill amounted to Rp 6,971,681,464.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	<u>31 Desember/</u> <u>2022</u>	<u>December 31,</u> <u>2021</u>	
Pemasok	26.599.800.632	10.612.323.876	Suppliers
Lain-lain	275.785.885	4.044.426.475	Others
Total	26.875.586.517	14.656.750.351	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember/</u> <u>2022</u>	<u>December 31,</u> <u>2021</u>	
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.534.447.229	962.467.875	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.480.016.400	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.650.880.800	1.148.414.900	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	880.820.550	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	129.665.344.429	2.991.703.325	Total

PT Bank Victoria Syariah ("VS")

PT Bank Victoria Syariah ("VS")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 60.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk Bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 30 April 2023.

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 60,000,000,000. The purpose of this loan is to finance the operation of DNB. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. This facility has been amended several times, the last loan change was on April 30, 2023.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 45.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk Bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 30 April 2023.

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 45,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year. This facility has been amended several times; the last loan change was on April 30, 2023.

Pada tanggal 24 September 2020, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 9.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk Bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 30 April 2023.

On September 24, 2020, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 9,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year. This facility has been amended several times; the last loan change was on April 30, 2023.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan DNB masih dalam proses pemberitahuan atas perubahan pemegang saham ke VS.

As of the issuance date of these financial statements, DNB is still in the process of informing the change of shareholders to the VS.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 114.000.000.000.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 114,000,000,000.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT BANK OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”)

Pada tanggal 23 Maret 2021, RSBS, memperoleh fasilitas kredit dari OCBC, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjangjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 1 (TL1)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun tidak termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 2 (TL2)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 29.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Semua pinjaman dijamin dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.500 m² yang seluruhnya atas nama PT Griya Indo Sejahtera, Entitas Anak, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 60.000.000.000 dan mesin dan persediaan yang berupa alat kesehatan dan inventaris milik RSBS dengan nilai fidusia sebesar Rp 42.358.000.000.

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 14 Desember 2022, dengan tujuan untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas. Jenis dan limit fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjangjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2024.
- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2024.
- Fasilitas *Term Loan 3 (TL3)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 74.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT BANK OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”)

On March 23, 2021, RSBS, obtained facilities from Bank OCBC, as follows:

- *Kredit Rekening Koran (KRK)* facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 1 year.
- *Supply Chain Financing (SCF)* facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement is 1 year.
- *Term Loan 1 (TL1)* facility with a principal amount of Rp 36,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. This agreement has a term of up to 8 years, excluding a grace period of 2 years from the date of signing.
- *Term Loan 2 (TL2)* facility with a principal amount of Rp 29,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 8 years since the first withdrawal.

All this loan is collateralized with 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 3,500 square meters under the name of the PT Griya Indo Sejahtera, a Subsidiary, with minimum “Hak Tanggungan” amounted to Rp 60,000,000,000 and machinery and inventories in the form of medical device and inventory owned by RSBS with a fiduciary value of Rp 42,358,000,000.

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on December 14, 2022, which intention is to extend the loan term. The types and limits of credit facilities are as follows:

- *Kredit Rekening Koran (KRK)* facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement has been extended until March 23, 2024.
- *Supply Chain Financing (SCF)* facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement has been extended until March 23, 2024.
- *Term Loan 3 (TL3)* facility with a principal amount of Rp 74,000,000,000. This loan bears interest at 9% per year. This agreement has a term of up to 8 years, with a grace period of 2 years from the date of signing.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT BANK OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Lanjutan)

- Fasilitas Term Loan 4 (TL4) dengan jumlah pokok sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang jangka pendek telah dipenuhi oleh RSBS.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang atas fasilitas pinjaman pada OCBC masing-masing sebesar Rp 4.996.584.150 dan Rp 962.467.875.

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

Pada tanggal 13 Januari 2022, INI, menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC, sebagai berikut:

Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan fasilitas kredit TL 1 sejumlah Rp 69.930.000.000 dan TL 2 sejumlah Rp 53.071.000.000. Pinjaman bank dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,5% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman TL 1 digunakan untuk membiayai kembali biaya pembangunan dan pembelian perlengkapan dalam rencana pembangunan Rumah Sakit Santo Yusuf dan pinjaman TL 2 digunakan untuk membiayai kembali pembelian alat-alat Kesehatan di Rumah Sakit Santo Yusuf.

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan fasilitas kredit KRK sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman KRK digunakan untuk membiayai selisih pada arus kas sehari-hari.

Fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan fasilitas kredit DL sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan setiap tahun sesuai tanggal perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman DL digunakan untuk membiayai piutang dari pasien yang dibiayai oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 5.537.863.079.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT BANK OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Continued)

- *Term Loan 4 (TL4) facility with a principal amount of Rp 43,500,000,000. This loan bears interest at 9% per year. The term of this agreement is 8 years including a grace period of 1 year since the first withdrawal.*

As of December 31, 2022 and 2021, all the requirements that have been provided in relation to the short-term bank loan has been fulfilled by RSBS.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the loan facilities in OCBC amounted to Rp 4,996,584,150 and Rp 962,467,875, respectively.

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

On January 13, 2022, INI entered into a loan agreement with OCBC, as follows:

Term Loan (TL) facility with a facility of TL 1 amounting to Rp 69,930,000,000 and TL 2 amounting to Rp 53,071,000,000. This loans bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.5% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 8 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of TL 1 loan is used for refinance the cost of building and purchasing equipment in the planned construction of Santo Yusuf Hospital and TL 2 is used for refinance the purchase of medical equipment of Santo Yusuf Hospital.

Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of KRK is used for finance the difference in daily cash flow.

Demand Loan (DL) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of DL is used for finance receivables from patients financed by BPJS Kesehatan.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 5,537,863,079.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran - *Uncommitted* (PRK) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas pinjaman *Demand Loan I - Uncommitted* (DL-I) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan II - Uncommitted* (DL-II) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari Bank KEB Hana Indonesia.

Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja, fasilitas DL-I dan DL-II digunakan untuk pembiayaan BPJS *Non Covid-19*.

Fasilitas pinjaman PRK, DL-I dan DL-II akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman, dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283, 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman DL-II dan PRK pada Bank KEB Hana Indonesia tersebut belum dicairkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 3.480.016.400.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 November 2020, BSI menyetujui pemberian pembiayaan dengan perjanjian Pembiayaan Dana Berputar (*restricted*) dengan akad syariah Musyarakah untuk modal kerja operasional rumah sakit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dan pembiayaan *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* kepada MIB untuk pembiayaan penyelesaian tagihan fasilitas kesehatan (Faskes) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas Pembiayaan Dana Berputar (*restricted*) adalah 12 bulan. Jangka waktu fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* adalah maksimal 24 bulan. Untuk perjanjian Pembiayaan Dana Berputar, pembagian nisbah bank adalah 1,46%, sementara nisbah nasabah adalah 98,54%. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*, tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* yang akan ditentukan per pencairan sesuai tabel *ujrah*. Pada tanggal 11 November 2021, fasilitas Pembiayaan Dana Berputar diperpanjang hingga 12 November 2022. Seiring dengan perpanjangan akad tersebut, terjadi perubahan pembagian Nisbah dimana porsi saat ini menjadi 1,18% untuk porsi bank, dan 98,82% untuk porsi nasabah.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On March 3, 2022, MIB, obtained overdraft facility - *Uncommitted* (PRK) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000, Demand Loan I - *Uncommitted* (DL-I) loan facility with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 and Demand Loan II - *Uncommitted* (DL-II) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from Bank KEB Hana Indonesia.

The PRK facility is used for working capital, DL-I and DL-II facilities are used for financing BPJS *Non Covid-19*.

Overdraft facility, DL-I and DL-II facilities will be due in one (1) year from the signing of the loan facility agreement, and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- Corporate guarantee from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.

As of December 31, 2022, the loan facilities DL-II and PRK in Bank KEB Hana Indonesia has not been disbursed.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 3,480,016,400.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On November 3, 2020, BSI approved the provision of revolving fund financing (*restricted*) under the Sharia Musyarakah agreement for hospital operational working capital with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 and *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* financing to MIB for financing the settlement of health facility bills (Faskes) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) with a maximum amount of Rp 10,000,000,000. The term of the Restricted Funds Financing facility is 12 months. The term of the *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facility is a maximum of 24 months. For the provision of revolving fund financing, there is a Nisbah distribution in which the bank's portion is 1.46% while the customer's portion is 98.54%. For the *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* financing, there is no mention of Nisbah distribution however there is an *Ujroh/Fee* that will be decided by the bank at the time of each disbursement. On November 11, 2021, the revolving fund financing facility is extended until November 12, 2022. Along with the extension of the agreement, there is a change in Nisbah distribution in which the current proportion becomes 1.18% for the bank portion, and 98.82% for the customer's portion.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya. Mesin dan peralatan medis rumah sakit senilai Rp 5.741.700.000, piutang tagihan kepada BPJS kesehatan senilai Rp 12.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman pembiayaan Musyarakah adalah sebesar Rp 115.000 dan tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas Pembiayaan *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*.

Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility* No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka yang jumlahnya akan ditentukan per pencairan sesuai tabel *Ujrah*.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 15 April 2021, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility*. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* dengan limit *Line Facility* Talangan *Covid 19* sebesar Rp 2.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* sampai dengan Desember 2021 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi dengan kementerian kesehatan. Untuk perjanjian tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 9% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang pada tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan 31 Juli 2022.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (Continued)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

This facility is secured by SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya and SHGB No. 02951/Sukamulya. Hospital medical machines and equipment amounting to Rp 5,741,700,000, receivables from BPJS Kesehatan of Rp 12,500,000,000.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the revolving fund financing facilities is amounted to Rp 115,000 and no outstanding balance for *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* Financing facilities.

The loan facility has been fully paid on June 30, 2022.

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB")

On October 31, 2019, KKB obtained a financing facility from BSI with a *Line Facility* agreement No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Types of financing facilities in the form of revolving *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities of Rp 4,500,000,000, with a *Line Facility* agreement term from October 2019 to August, 31 2020 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the Facility Cooperation Agreement. Health with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by a Verification Report from BPJS Kesehatan. There was no Nisbah distribution mentioned however, an *Ujroh/Fee* is mentioned to be paid up front in which the amount will be decided per disbursement according to the *Ujrah* Table.

This facility has been extended by letter No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, up to a maximum dated August 31, 2022.

As of December 31, 2021, there is no outstanding balance from the loan facilities.

On April 15, 2021, KKB obtained a financing facility from BSI with a *Line Facility* agreement. Types of financing facilities in the form of revolving *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities of Rp 2,500,000,000, with a *Line Facility* for *Covid 19* purpose ending on December 2021 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the *Line Facility*. This facility is intended to be used for transaction with ministry of health. There was no Nisbah distribution mentioned however, an *Ujroh/Fee* is mentioned to be paid up front or will be deducted directly from the facility disbursed by the bank amounting to 9% per annum. This facility has been extended on December 24, 2021 until July 31, 2022.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (Lanjutan)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”) (Lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2022, KKB mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*. KKB bersama BSI sepakat untuk menambah limit fasilitas yang semula Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*.

Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan talangan atas pembayaran BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 1% per tahun. Tidak terdapat jaminan yang disebutkan secara spesifik terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 1.650.880.800 dan Rp 1.148.414.900.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

Berdasarkan Perjanjian No.TGC/2.4/1887/R tanggal 7 Agustus 2020 INI memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk Kredit Modal Kerja. Maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 dikenakan suku bunga 10,5% pertahun, dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 7 Agustus 2020 dan jatuh tempo 7 Agustus 2021. Fasilitas ini diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga berkisar 9%-11% dan jatuh tempo pada 10 Agustus 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan invoice yang telah diverifikasi maupun belum diverifikasi tetapi telah di BAST-kan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan diikat fidusia bawah tangan serta ditutup Asuransi Kredit dan Marginal Deposit sebesar 10% dari maksimum kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 880.820.550.

Pada tanggal 5 Januari 2022, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (Continued)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”) (Continued)

On September 21, 2022, KKB received an extension of the *Line Facility* credit facility in letter number 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. The type of financing facility is in the form of *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities. KKB and BSI agreed to increase the facility limit, which was originally Rp 4,500,000,000 to Rp 6,000,000,000. The maximum period per facility is 3 months and does not exceed the term of the *Line Facility*.

This facility is used as bailout financing for BPJS Kesehatan payments. For the *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* agreements it is not stated that there is a sharing of the bank nisbah but it is written that there is an *Ujroh/Fee* to be paid in advance by the Faskes or deducted from the disbursement of financing in an amount equivalent to 1% per annum. There is no warranty specifically stated for this facility. This facility was extended until August 31, 2024.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 1,650,880,800 and Rp 1,148,414,900, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

Based on Agreement No.TGC/2.4/1887/R dated August 7, 2020 INI obtained a loan facility from BNI for Working Capital Credit. The maximum credit of Rp 4,000,000,000 is subject to an interest rate of 10.5% per year, with a period of 12 months starting from August 7, 2020 and due on August 7, 2021. This facility is extended for 12 months with interest rate ranging 9%-11% and due on August 10, 2022.

This facility is collateralized by an invoice that has been verified or unverified but has been delayed in BAST by the Social Security Administering Agency (BPJS) and is tied to an underhand fiduciary and is covered by Credit Insurance and Marginal Deposit of 10% of the maximum credit.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 880,820,550.

The loan facility has been fully paid on January 5, 2022.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	2.084.307.178	1.754.631.182

The Company:
Value Added Tax - In

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	21.112.223	27.000.000
Pasal 21	2.317.907.809	1.657.670.298
Pasal 23	29.146.938	100.945.580
Pasal 25	-	26.961.374
Pasal 29	1.483.629.649	6.380.604.294
Pajak Bumi dan Bangunan	83.816.633	85.158.609
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	49.167.255	70.323.165
Total	3.984.780.507	8.348.663.320

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Land and Building Tax
Value Added Tax - Out
Total

c. Perhitungan Pajak

c. Fiscal Computation

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows:

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expense

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total beban pajak penghasilan kini Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 1.015.824.357 dan Rp 4.712.708.186.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total current income tax expense a Subsidiaries amounted to Rp 1,015,824,357 and Rp 4,712,708,186, respectively.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which is effective on January 1, 2008. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(93.315.958.920)	6.506.538.854	(Loss) profit before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>21.385.484.223</u>	<u>(21.745.609.880)</u>	Loss (profit) from Subsidiary before income tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(71.930.474.697)	(15.239.071.026)	Loss before income tax expenses of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	160.824.816	24.794.236	Temporary difference
Beda tetap	<u>(40.695.174)</u>	<u>(120.577.818)</u>	Permanent difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(71.810.345.055)	(15.334.854.608)	Estimated fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2021	(15.334.854.608)	-	Year 2021
Tahun 2020	(3.523.626.597)	(3.523.626.597)	Year 2020
Tahun 2019	<u>(43.206.476)</u>	<u>(43.206.476)</u>	Year 2019
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(90.712.032.736)</u>	<u>(18.901.687.681)</u>	Total accumulated fiscal loss

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Assets and Liabilities Deferred Tax

2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divested of Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tanggung - Neto						Deferred tax assets - Net
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	26.732.498	-	35.381.460	-	(1.821.771)	60.292.187 Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(1.017.397.913)	(95.260.479)	(557.820)	1.114.370.079	-	1.153.867 Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.357.525.578	(547.976.787)	385.614.784	(680.783.533)	(318.433.369)	1.195.946.673 Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	125.551.066	(73.412.364)	94.457.325	-	-	146.596.027 Trade receivables
Rugi fiskal	4.605.052.509	(3.629.529.841)	(127.600.157)	-	-	847.922.511 Fiscal loss
Total	6.097.463.738	(4.346.179.471)	387.295.592	433.586.546	(320.255.140)	2.251.911.265 Total
Liabilitas pajak tanggung - Neto						Deferred tax liabilities - Net
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	152.230.523	680.783.533	(308.262.576)	524.751.480 Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	-	-	1.912.930	-	-	1.912.930 Trade receivables
Aset tetap	-	-	185.921.926	(1.114.370.079)	-	(928.448.153) Property, plant and equipment
Total	-	-	340.065.379	(433.586.546)	(308.262.576)	(401.783.743) Total
2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tanggung - Neto						Deferred tax assets - Net
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.761.530	-	5.454.732	-	10.516.236	26.732.498 Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(974.842.527)	-	(40.278.297)	(2.277.089)	-	(1.017.397.913) Property, plant and equipment
Rugi fiskal	-	-	-	4.605.052.509	-	4.605.052.509 Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.362.559.292	125.450.271	257.072.709	-	(387.556.694)	2.357.525.578 Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	570.781.521	-	56.544.981	(501.775.436)	-	125.551.066 Trade receivables
Total	1.969.259.816	125.450.271	278.794.125	4.100.999.984	(377.040.458)	6.097.463.738 Total

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Beban bunga	13.178.956.781	7.823.990.170	Interest expense
Gaji dan tunjangan	8.635.715.035	9.256.280.987	Salaries and allowances
Jasa tenaga ahli	4.165.503.826	1.571.588.501	Professional fee
Sewa	1.926.584.995	281.320.717	Rent
Kebersihan	1.258.595.169	884.144.644	Cleaning services
Utilitas	451.987.572	505.305.458	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	674.481.421	578.325.603	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	30.291.824.799	20.900.956.080	Total

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman Bank			Bank Loans
PT Bank KEB Hana Indonesia	88.562.043.559	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	95.696.931.590	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lembaga keuangan			Financial Institutions
PT Pasific Multi Finance	78.333.333.333	80.000.000.000	PT Pasific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	11.709.207.757	17.149.756.004	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar			Notes payables
Surat utang jangka menengah - Neto	648.767.367.569	648.225.425.171	Medium-term notes - Net
Total	<u>827.371.952.218</u>	<u>841.072.112.765</u>	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek			Less: Current portion
Pinjaman bank	4.356.691.244	8.275.268.737	Bank loans
Lembaga keuangan	15.315.140.959	7.107.214.914	Financial institutions
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts net of current portion
Pinjaman bank	84.205.352.315	87.421.662.853	Bank loans
Lembaga keuangan	74.727.400.131	90.042.541.090	Financial Institutions
Wesel bayar	648.767.367.569	648.225.425.171	Notes payables

Pinjaman Bank

Bank Loans

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 18 Desember 2019, MIB memperoleh fasilitas *Musyarakah Mutanaqishah* untuk *Refinance Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa* yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang, Banten dengan limit pembiayaan sebesar Rp 110.000.000.000. Jangka waktu 120 bulan dengan Nisbah Hishah bank 15,84% dan Nisbah Hishah MIB 84,16%.

On December 18, 2019, MIB obtained a *Musyarakah Mutanaqishah* facility to *Refinance Land and Hospital Buildings Metro Hospital Cikupa*, which is located on Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang, Banten with a financing limit of Rp110,000,000,000. Period of 120 months with the bank's Hishah Ratio of 15.84% and MIB's Hishah Ratio of 84.16%.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp 122.832.000.000.

This facility is secured by SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya and SHGB No. 02951/Sukamulya with mortgage binding value of Rp 122,832,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 95.696.931.590. Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 95,696,931,590. The loan facility has been fully paid on June 30, 2022.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman IL-I dan IL-II digunakan untuk renovasi atas jaminan berupa Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

Fasilitas pinjaman IL-I dan IL-II akan berakhir sepuluh (10) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 88.562.043.559.

Lembaga Keuangan

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 80.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026.

Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Continued)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Details of long-term loan are as follows:

IL-I and IL-II loan facilities are used for renovations on collateral in the form of Metro Hospital Cikupa Hospital which is located on Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

IL-I and IL-II loan facilities will be due in ten (10) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Shareholder.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 88,562,043,559.

Financial Institutions

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an *Investment Financing Facility* (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp 80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026.

On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT Pasific Multi Finance (Lanjutan)

PT Bintang Langit ("BIL") (Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 78.333.333.333 dan Rp 80.000.000.000.

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 10 Agustus 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT KB Bukopin Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 19.000.000.000 serta tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024. Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan rumah sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 11.709.207.757 dan Rp 17.149.756.004.

Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")

Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan menerbitkan MTN melalui penawaran terbatas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak selaku agen pembayaran, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku agen pemantau dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku penata pelaksana. MTN ini berjumlah Rp 650.000.000.000. Perusahaan menerima distribusi dari MTN tersebut pada tanggal 19 November 2021. MTN digunakan untuk pembelian aset dan pendirian anak usaha baru. MTN berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 17 November 2024. Pembayaran pokok dilakukan dengan metode lump-sum pada tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali pada tanggal 19 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Financial Institutions (Continued)

PT Pasific Multi Finance (Continued)

PT Bintang Langit ("BIL") (Continued)

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 78,333,333,333 and Rp 80,000,000,000, respectively.

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On August 10, 2021, BIL obtained a financing facility from PT KB Bukopin Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with the total financing that is not exceeding Rp 19,000,000,000 and an interest rate of 15% per annum. This financing facility will mature on September 24, 2024. On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 11,709,207,757 and Rp 17,149,756,004, respectively.

Medium-term Notes Payable ("MTN")

The Company

On November 15, 2021, the Company issued MTN through limited offering amounting with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as monitoring agent and PT Shinhan Sekuritas Indonesia as executive administrator. The MTN is amounting to Rp 650,000,000,000. The Company received the distribution of the MTN on November 19, 2021. This MTN is used for the purchase of assets and the establishment of a new subsidiary. MTN has a term of 3 years and matures on November 17, 2024. Principal payments are made using the lump-sum method on the maturity date. Interest payments are made every 3 months on the 19th with an interest rate of 8.5% per annum.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Lembaga Keuangan (Lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah (“MTN”) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

MTN ini mendapat penilaian peringkat irBBB+ dari PT Kredit Rating Indonesia. MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 648.767.367.569 dan Rp 648.225.425.171.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Financial Institutions (Continued)

Medium-term Notes Payable (“MTN”) (Continued)

The Company (Continued)

This MTN received credit rating of irBBB+ from PT Kredit Rating Indonesia. This MTN is not guaranteed by special guarantees but guaranteed by all of the Company's assets.

Under the terms of the loan agreement, the Company are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022 and 2021, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 648,767,367,569 and Rp 648,225,425,171, respectively.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 14 Maret 2023 dan 3 Februari 2022, dengan menggunakan metode “Projected-Unit-Credit”.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 2022	December 31, 2021	
Umur pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal pension age
Kenaikan gaji	9%	8%	Salary increase
Tingkat diskonto	7,4% - 7,5%	7,4% - 7,5%	Discount rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated March 14, 2023 and February 3, 2022, respectively, using the “Projected-Unit-Credit”.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Movements in the employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position, are as follows:

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Saldo awal	10.837.536.713	10.787.821.921	Balance at beginning
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	2.922.718.460	1.275.741.550	Total cost recognized in profit or loss
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	-	570.228.504	Addition from acquisition of Subsidiaries
Pembayaran manfaat	(317.142.250)	(82.435.000)	Benefit payment
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.856.898.707)	(1.713.820.262)	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	(2.490.803.579)	-	Deduction from divested of Subsidiaries
Saldo akhir	<u>8.095.410.637</u>	<u>10.837.536.713</u>	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>1.470.305.253</u>	<u>1.242.431.381</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>6.625.105.384</u>	<u>9.595.105.332</u>	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Biaya jasa			Service cost
- Biaya jasa kini	3.024.439.703	3.811.229.916	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	(912.567.790)	(3.334.115.089)	Past service cost -
Beban bunga bersih	<u>810.846.547</u>	<u>798.626.723</u>	Net interest expense
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	<u>2.922.718.460</u>	<u>1.275.741.550</u>	Total cost recognized in profit or loss

Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan dalam asumsi keuangan	923.546.919	(751.298.634)	Changes in financial assumptions
Perubahan dalam asumsi demografis	-	(224.339.977)	Change in demographic assumptions
Penyesuaian	(3.780.445.626)	(738.181.651)	Adjustments
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(2.856.898.707)</u>	<u>(1.713.820.262)</u>	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognize in other comprehensive income

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		2022	2021	
Tingkat diskonto	+1%	7.460.950.084	9.449.540.834	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	8.834.599.244	12.567.271.192	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	8.771.889.847	12.476.979.572	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	7.500.617.550	9.491.708.428	Growth in future salaries

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	1.286.550.750	1.242.431.381	Within one year
2-5 tahun	3.306.859.005	1.778.376.731	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	955.324.701.221	1.093.128.906.110	More than 5 years
Total	959.918.110.976	1.096.149.714.222	Total

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 14 sampai 16 tahun.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are 14 until 16 years.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2022			Shareholders
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Metro Healthcare International (dahulu PT Anugerah Kasih Rajawali)	16.599.999.999	49,92	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International (previously PT Anugerah Kasih Rajawali)
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.649.000.000	20,00	664.900.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
PT Capital Life Syariah Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.414.027.500	7,26	241.402.750.000	PT Capital Life Syariah Public (each less than 5%)
Total	7.586.972.501	22,82	758.697.250.100	Total
	33.250.000.000	100,00	3.325.000.000.000	
Pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2021			Shareholders
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Anugerah Kasih Rajawali	16.599.999.999	49,92	1.659.999.999.900	PT Anugerah Kasih Rajawali
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.650.000.000	20,00	664.900.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	10.000.000.001	30,08	1.000.100.000.100	Public (each less than 5%)
Total	33.250.000.000	100,00	3.325.000.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham pada saat Initial Public Offering (IPO). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 3.284.159.332.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of the difference between received excess of par and share issuance cost on Initial Public Offering (IPO). As of December 31, 2022 and 2021 the balance of additional paid in capital amounted to Rp 3,284,159,332.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2022	2021	
Saldo awal atas aset neto Entitas Anak	1.016.715.908	922.619.320	Beginning balance of net assets of Subsidiaries
Bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain melalui:			Portion of profit or loss and other comprehensive income through:
PT Mulya Insani Bersama	(29.178.789)	89.916.529	PT Mulya Insani Bersama
PT Metro Global Medika	(1.900.377)	2.374.351	PT Metro Global Medika
PT Metro Hospital Indonesia	(1.900.377)	1.805.574	PT Metro Hospital Indonesia
PT Metro Mitra Sarana	(212)	181	PT Metro Mitra Sarana
PT Metro Medika Abadi	(16)	(11)	PT Metro Medika Abadi
PT Metro Healthcare Technologies	(76)	(36)	PT Metro Healthcare Technologies
Total	983.736.061	1.016.715.908	Total

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN NETO

21. NET REVENUE

	2022	2021	
Rawat inap			In-patient
Kamar rawat inap	59.522.584.951	85.561.084.222	Inpatient services
Jasa medis	48.425.092.048	57.817.012.718	Medical services
Obat dan perlengkapan medis	31.296.284.192	30.071.123.526	Drugs and medical supplies
Jasa penunjang medis	26.325.975.238	44.975.023.114	Medical support services
Pendapatan administrasi dan lainnya	8.013.706.497	9.316.823.871	Administration income and others
Rawat jalan			Out-patient
Jasa medis	25.714.454.586	23.746.436.531	Medical services
Obat dan perlengkapan medis	28.948.975.992	21.371.214.441	Drugs and medical supplies
Jasa penunjang medis	21.708.000.186	43.452.183.356	Medical support services
Jasa instalasi gawat darurat	5.640.831.403	5.714.685.941	Emergency installation services
Pendapatan administrasi dan lainnya	4.830.286.085	3.703.875.851	Administration income and others
Total	260.426.191.178	325.729.463.571	Total
Diskon	(26.455.466.569)	(34.795.107.445)	Discount
Neto	233.970.724.609	290.934.356.126	Net

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu.

All revenue based on timing of revenue recognition it overtime.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no sales and service revenues to related parties.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan	59.635.290.511	53.094.153.182	Professional fee, salaries and allowances
Obat dan perlengkapan medis	41.597.478.556	47.583.755.931	Medicine and medical suppliers
Penyusutan (Catatan 9)	22.877.629.559	17.297.314.280	Depreciation (Note 9)
Makanan dan minuman	5.033.270.720	7.279.969.949	Food and beverages
Rujukan	4.698.230.515	15.555.449.947	References
Jasa penunjang medis	3.081.837.214	3.354.135.472	Outchecking expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	246.526.587	125.139.592	Repair and maintenance fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	568.195.381	710.518.325	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	137.738.459.043	145.000.436.678	Total

Kelompok Usaha tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	99.952.397.980	85.818.306.730
Honorarium tenaga ahli	11.421.360.978	9.763.891.570
Peralatan kantor	6.484.828.864	4.369.026.112
Listrik dan air	6.162.518.826	4.507.042.360
Pajak dan perijinan	6.025.579.971	5.942.785.615
Cleaning services	5.225.360.381	4.506.984.899
Keamanan	4.669.071.950	3.926.176.298
Sewa	4.642.857.471	2.658.729.317
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	2.922.718.460	1.275.741.550
Perbaikan dan pemeliharaan	2.339.545.176	1.480.282.020
Transportasi	1.632.638.548	1.225.017.764
Pelatihan	1.060.810.675	251.119.287
Lingkungan	1.004.755.712	1.176.299.941
Iklan dan promosi	621.096.579	204.179.634
Asuransi	532.625.844	357.160.147
Komunikasi	289.257.091	262.662.138
Cadangan kerugian piutang (Catatan 6)	203.917.972	1.305.129.445
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.632.304.955	2.805.427.454
Total	156.823.647.433	131.835.962.281

23. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Taxes and permits</i>
<i>Cleaning services</i>
<i>Security</i>
<i>Rent</i>
<i>Employee benefits (Note 17)</i>
<i>Repair and maintenance fees</i>
<i>Transportation</i>
<i>Training</i>
<i>Environment</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Insurance</i>
<i>Communication</i>
<i>Allowance for bad debt expense (Note 6)</i>
<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Total

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	2022	2021
Bunga surat sanggup bayar	22.093.150.685	7.208.219.178
Bunga deposito berjangka	8.130.811.205	2.369.510.277
Bunga bank	1.560.967.442	6.204.209.122
Total	31.784.929.332	15.781.938.577

24. FINANCIAL INCOME

<i>Interest of promissory note</i>
<i>Interest of time deposit</i>
<i>Interest of cash in bank</i>
Total

25. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Bunga wesel bayar	55.243.400.694	6.661.985.970
Bunga pinjaman bank	34.089.628.648	18.769.998.671
Administrasi bank	813.302.775	406.739.901
Total	90.146.332.117	25.838.724.542

25. FINANCIAL EXPENSE

<i>Notes payable interest</i>
<i>Bank loan interest</i>
<i>Bank charges</i>
Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	2022	2021
Akun ini terdiri dari:		
Keuntungan dari divestasi entitas anak	25.373.975.237	-
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 9)	22.343.750	76.361.881
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	-	2.676.422.529
Lain-lain	240.506.745	(287.416.758)
Total	25.636.825.732	2.465.367.652

26. OTHER INCOME - NET

<i>This account consists of:</i>
<i>Gain from divested a subsidiaries</i>
<i>Gain on sales of property, plant and equipment (Note 9)</i>
<i>Gain from acquisition a subsidiaries</i>
<i>Others</i>
Total

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2022	2021
(Rugi) laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(93.543.896.993)	6.099.193.871
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	33.250.000.000	33.250.000.000
(Rugi) laba per saham dasar	(2,81)	0,18

27. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Basic (loss) earnings per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

(Loss) profit attributable to owners of the parent company
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Basic (loss) earnings per share

28. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Kelompok Usaha melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan. Berlaku sejak ditandatangani dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis.

PT Asuransi BRI Life

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa Berlaku dari 15 Juni 2020 hingga 14 Juni 2024.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Berlaku dari 1 November 2022 hingga 31 Oktober 2024.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Perjanjian Kerjasama berupa pelayanan asuransi kesehatan untuk peserta *Coordination of Benefit (COB) reliance*. Jangka waktu kerjasama mulai 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2025.

PT International Services Pacific Cross

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 3 Juni 2022 dan otomatis di perpanjang dari tahun ke tahun.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance. Valid from the date of signing and will remain effective until written notice.

PT Asuransi BRI Life

Health care providers in a form of life insurance Valid from June 15, 2020 until June 14, 2024.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Health care providers in the form of life insurance. Valid from November 1, 2022 until October 31, 2024.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Cooperation Agreement in a form of health insurance services for *Coordination of Benefit (COB) reliance* participants. The Cooperation Period is from September 1, 2020 until August 31, 2025.

PT International Services Pacific Cross

Health care providers in the form of life insurance. The Cooperation Agreement starts on June 3, 2022 and is automatically extended from year to year.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- a. Kelompok Usaha melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Lippo General Insurance Tbk

Perjanjian Kerjasama Layanan Kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 24 Januari 2026.

PT Lippo Life Assurance

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 5 Oktober 2022 adanya pemberitahuan tertulis.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Penyedia layanan Kesehatan melalui aplikasi *Halodoc*. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 26 November 2021 sampai 25 November 2023.

PT MNC Life Assurance

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah.

- b. Perjanjian pengadaan obat sejak 4 Oktober 2019 sampai dengan 3 Oktober 2023 dengan PT Lapi Laboratories dan PT Bernofarm.
- c. Perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun.

29. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia, pulau Jawa.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following: (Continued)

PT Lippo General Insurance Tbk

Health Service Cooperation Agreement. The Cooperation Agreement starts on January 25, 2021 until January 24, 2026.

PT Lippo Life Assurance

Health care providers in a form of life insurance. The Cooperation Period is from October 5, 2022 valid until written notification.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Health service providers through the *Halodoc* application. The Cooperation Agreement starts on November 26, 2021 until November 25, 2023.

PT MNC Life Assurance

Health Service Provider in a form of joint life insurance including *Syaria* insurance.

- b. Drug procurement agreement from October 4, 2019 to October 3, 2023 with PT Lapi Laboratories and PT Bernofarm.
- c. Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year.

29. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2u to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia, Java Island.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	533.208.033.479	533.208.033.479
Investasi jangka pendek	320.000.000.000	320.000.000.000
Piutang usaha		
dari pihak ketiga - Neto	19.493.922.195	19.493.922.195
Piutang lain-lain		
dari pihak ketiga	340.953.590	340.953.590
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.278.259.408	1.278.259.408
Total Aset Keuangan	874.321.168.672	874.321.168.672
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank		
jangka pendek	129.665.344.429	129.665.344.429
Utang usaha		
kepada pihak ketiga	26.875.586.517	26.875.586.517
Utang lain-lain		
kepada pihak ketiga	118.942.040	118.942.040
Biaya masih harus dibayar	30.291.824.799	30.291.824.799
Utang jangka panjang		
Pinjaman bank	88.562.043.559	88.562.043.559
Pinjaman kepada lembaga keuangan	90.042.541.090	90.042.541.090
Wesel bayar	648.767.367.569	648.767.367.569
Total Liabilitas Keuangan	1.014.323.650.003	1.014.323.650.003

^{*)}Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga - Neto, piutang lain-lain dari pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

Untuk aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, kas yang dibatasi penggunaannya dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	542.400.475.238	542.400.475.238	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	650.000.000.000	650.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
dari pihak ketiga - Neto	43.418.562.083	43.418.562.083	from third parties - Net
Piutang lain-lain			Other receivables
dari pihak ketiga	7.668.632.882	7.668.632.882	from third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.770.788.841	1.770.788.841	Restricted cash
Total Aset Keuangan	1.245.258.459.044	1.245.258.459.044	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank			Short-term bank loans
jangka pendek	2.991.703.325	2.991.703.325	Trade payables
Utang usaha			to third parties
kepada pihak ketiga	14.656.750.351	14.656.750.351	Other payables
Utang lain-lain			to third parties
kepada pihak ketiga	13.910.668.126	13.910.668.126	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	20.900.956.080	20.900.956.080	Long-term debts
Utang jangka panjang			Bank loans
Pinjaman bank	95.696.931.590	95.696.931.590	Loans to financial institution
Pinjaman kepada lembaga keuangan	97.149.756.004	97.149.756.004	Notes payable
Wesel bayar	648.225.425.171	648.225.425.171	
Total Liabilitas Keuangan	893.532.190.647	893.532.190.647	Total Financial Liabilities

^{*)}Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

The Group management determined that the carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - Net, other receivables from third parties, short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables to third parties and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

For other non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, restricted cash are carried at their nominal amounts less any impairment losses, while long-term loans are carried at amortized cost.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Kelompok Usaha hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Kelompok Usaha pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari dewan direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure. The Group transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customers seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

b. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the board of directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

31 Desember/ December 31, 2022					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank-loan
jangka pendek	129.665.344.429	131.694.233.505	131.694.233.505	-	Trade payables to third parties
Utang usaha					Other payables to third parties
kepada pihak ketiga	26.875.586.517	26.875.586.517	26.875.586.517	-	Accrued expenses
Utang lain-lain					Long-term debts
kepada pihak ketiga	118.942.040	118.942.040	118.942.040	-	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	30.291.824.799	30.291.824.799	30.291.824.799	-	Loans to financial institution
Utang jangka panjang					Notes payable
Pinjaman bank	88.562.043.559	134.065.141.178	12.366.709.048	121.698.432.130	
Pinjaman kepada lembaga keuangan	90.042.541.090	127.573.223.655	24.343.148.148	89.844.259.259	
Wesel bayar	648.767.367.569	715.743.936.872	55.250.000.000	660.493.936.872	
Total	1.014.323.650.003	1.166.362.888.566	280.940.444.057	872.036.628.261	Total
31 Desember/ December 31, 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank-loan
jangka pendek	2.991.703.325	3.168.536.707	3.168.536.707	-	Trade payables to third parties
Utang usaha					Other payables to third parties
kepada pihak ketiga	14.656.750.351	14.656.750.351	14.656.750.351	-	Accrued expenses
Utang lain-lain					Long-term debts
kepada pihak ketiga	13.910.668.126	13.910.668.126	13.910.668.126	-	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	20.900.956.080	20.900.956.080	20.900.956.080	-	Loans to financial institution
Utang jangka panjang					Notes payable
Pinjaman bank	95.696.931.590	138.675.509.363	17.334.438.670	121.341.070.693	
Pinjaman kepada lembaga keuangan	97.149.756.004	153.060.178.087	25.482.785.524	127.577.392.563	
Wesel bayar	648.225.425.171	813.975.425.171	55.250.000.000	758.725.425.171	
Total	893.532.190.647	1.158.348.023.885	150.704.135.458	1.007.643.888.427	Total

32. MANAJEMEN PERMODALAN

32. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI DI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

33. RECLASSIFICATION IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the statement of consolidated financial position as of December 31, 2021 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the statement of consolidated financial position as of December 31, 2022 for comparative purposes.

31 Desember/ December 31, 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
Aset lancar lainnya	2.889.745.812	(2.889.745.812)	-	Other current assets
Biaya dibayar di muka	-	1.118.956.971	1.118.956.971	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	1.770.788.841	1.770.788.841	Restricted cash
Biaya masih harus dibayar	21.126.523.821	(225.567.741)	20.900.956.080	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	-	225.567.741	225.567.741	Unearned revenue

Akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2021 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2022 for comparative purposes.

2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
Keuntungan dari akuisisi Entitas Anak	2.676.422.528	(2.676.422.528)	-	Gain from acquisition of Subsidiaries
Pendapatan lain-lain - Neto	(211.054.876)	2.676.422.528	2.465.367.652	Other income - Net

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

34. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	25.844.350.000	460.895.504.769	Acquisition of property, plant and equipment through advance
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.096.857.330	12.822.382.726	Acquisition of property, plant and equipment through crediting other payable to third parties
Akuisisi Entitas Anak dengan mengkredit uang muka	-	18.250.655.821	Acquisition of Subsidiaries through crediting advance
Pengurangan aset tetap melalui divestasi Entitas Anak	110.420.669.244	-	Deduction of property, plant and equipment through divested Subsidiaries
Perolehan aset tetap melalui nilai buku Entitas Anak yang diakuisisi	(233.155.911.616)	(662.151.155.616)	Acquisition of property, plant and equipment through book value of acquired Subsidiaries

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

34. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS
(Continued)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini:

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiaries	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	2.991.703.325	57.611.347.026	(44.937.705.922)	114.000.000.000	-	129.665.344.429	Short-term bank loan
Utang jangka panjang							Long-term loan
Bank	95.696.931.590	91.799.881.715	(97.609.429.124)	-	(1.325.340.622)	88.562.043.559	Bank
Lembaga keuangan	97.149.756.004	-	(7.107.214.914)	-	-	90.042.541.090	Financial institutions
Wesel bayar	648.225.425.171	-	-	-	541.942.398	648.767.367.569	Notes payable
Total	844.063.816.090	149.411.228.741	(149.654.349.960)	114.000.000.000	(783.398.224)	957.037.296.647	Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	12.963.780.723	94.430.428.219	(104.402.505.617)	-	2.991.703.325	Short-term bank loan
Utang jangka panjang						Long-term loan
Bank	103.198.960.147	-	(7.502.028.557)	-	95.696.931.590	Bank
Lembaga keuangan	-	98.387.819.796	(1.238.063.792)	-	97.149.756.004	Financial institutions
Wesel bayar	-	650.000.000.000	(1.774.574.829)	-	648.225.425.171	Notes payable
Total	116.162.740.870	842.818.248.015	(114.917.172.795)	-	844.063.816.090	Total

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. SUBSEQUENT EVENTS

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Pada tanggal 31 Januari 2023, Kelompok Usaha telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal yang belum ditentukan, serta menambahkan layanan *appointment referral* berupa konsultasi dokter.

On January 31, 2023, the Group has extended the cooperation agreement until an undetermined date, and added an appointment referral service in the form of a doctor consultation.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00022/3.0424/AU.1/10/1243-1/1/III/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022

No. : 00022/3.0424/AU.1/10/1243-1/1/III/2023
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
Tangerang**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
Tangerang**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga

Merujuk kepada Catatan 2h (Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan) dan Catatan 6 (Piutang usaha dari pihak ketiga - neto).

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan koleksi historis dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena estimasi penurunan nilai piutang merupakan area yang penuh pertimbangan, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Baca kontrak dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada termin pembayaran.
- Kami telah menguji penagihan historis dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan penagihan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukungnya berdasarkan sampel;

Key Audit Matters

A key audit matter are those is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matters was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties

Refer to Note 2h (Summary of significant accounting policies), Note 3 (Significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 6 (Trade receivables from third parties - net).

Management has developed provision rates for each due date bracket (aging) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material.

Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the esimation of impairment of receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *Read the contract with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment terms.*
- *We have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;*

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga (Lanjutan)**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut: (Lanjutan)

- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan
- Kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang disertakan dalam Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak akan mengungkapkan segala bentuk kesimpulan keyakinan atasnya.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang disebutkan di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut secara material tidak konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian atau pengetahuan kami yang diperoleh dalam audit, atau tampaknya salah saji secara material.

Laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 12 Agustus 2022.

Key Audit Matters (Continued)**Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties (Continued)**How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures: (Continued)

- *We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and*
- *We inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report for the year ended December 31, 2022, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report for the year ended December 31, 2022 is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The consolidated financial statement of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statement on August 12, 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Rudi Sutadi. S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1243/
License No. AP. 1243

31 Maret 2023/ March 31, 2023

AKS/dp

**TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Laporan Tahunan

2022

Annual Report



PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk.

Jl. Raya Serang KM 16,8
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, 15710

☎ : (021) 5964 7937

☎ : (021) 5964 7871

✉ : cs@metrohealthcareindonesia.co.id

www.metrohealthcareindonesia.co.id